



PT. WEHA TRANSPORTASI INDONESIA, Tbk.
Jl. Husein Sastranegara No. 111, Rawa Bokor,
Benda, Tangerang 15125 - Indonesia
T. +62 21 2967 5555 | F. +62 21 2967 5005
E. info@whitehorse.co.id | www.whitehorse.co.id



THE NEW FRONTIER



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Hal-hal tertentu yang dibahas tentang Laporan Tahunan tentang kinerja masa depan termasuk tanpa terbatas pada pendapatan, laba, strategi, prospek, akibat, dan semua pernyataan lain yang tidak sepenuhnya fakta historis merupakan forward-looking statement (pernyataan prospektif).

Pernyataan - pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan. Informasi terkait perkiraan mendatang telah disusun dengan sungguh-sungguh dan memperhatikan peraturan yang berlaku. Semua forward-looking statement tidak menjamin kepastian untuk kinerja di masa mendatang, memiliki prospek risiko yang diketahui dan tidak diketahui, ketidakpastian dan faktor-faktor lain yang sebagian besar di luar kendali Perseroan sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan karena terjadinya perubahan dalam lingkungan bisnis dan aspek lainnya.

Laporan tahunan ini memuat kata "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk yang menjalankan bisnis dalam bidang transportasi darat.

Disclaimer

Certain of the matters discussed in this Annual Report about future performance, including, without limitation, future revenues, earnings, strategies, prospects, consequences and all other statements that are not purely historical constitute "forward-looking statements".

These prospective statements in this annual report are prepared based on various assumptions on current and future conditions of the Company, as well as its business environment in which the Company operates. The Company does not guarantee that the documents which have been ensured of their validity will bring certain results as targeted. Due care and attention have been used in the preparation of forecast information. Such forward-looking statements are not guarantee of future performance and involve known and unknown risks, uncertainties and other factors, many of which are beyond the control of the Company, which may cause actual results to differ materially from those expressed or implied in such statements due to changes in the business environment and other factors.

This annual report contains the word "the Company" which is defined as PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. that operates in the field of ground transportation services.





05 Ikhtisar Keuangan *Financial Highlight*

07 Informasi Saham *Shareholder Information*

09 Kronologis Pencatatan Saham *Chronology of Sharelisting*

11 Peristiwa Penting 2021 *Events in 2021*

12 Penghargaan & Sertifikasi 2021 *Awards & Certification 2021*

13 Laporan Dewan Komisaris *Report from Board of Commissioners*

17 Laporan Dewan Direksi *Report from Board of Directors*

21 Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris *The Board of Commission Supervisory Report*

23 Laporan Komite Audit *Report from Audit Committee*

27 Identitas Perusahaan *Corporate Identity*

29 Profil Perusahaan *Corporate Profile*

33 Daftar Entitas Anak Perusahaan *List of Subsidiaries*

34 Kantor Pusat dan Anak Usaha *Head Office and Subsidiaries*

35 Kegiatan Usaha *Company Business Activity*

37 Diagram Brand Perusahaan *Company Brand Diagram*

38 Struktur Organisasi Perusahaan *Corporate Organization Structure*

39 Peta Daerah Operasional *Operational Area Map*

41 Visi, Misi, Nilai dan Jiwa Layanan *Vision, Mission, Value and Service Soul*

42 Budaya Perusahaan *Corporate Culture*

45 Profil Dewan Komisaris *Board of Commissioners Profile*

46 Profil Dewan Direksi *Board of Directors Profile*

49 Profil Komite Audit *Audit Committee Profile*

50 Sumber Daya Manusia *Human Resources*

53 Kebijakan K3L *Company K3L Activity*

55 Teknologi Informasi *Information Technology*

61 Tinjauan Operasional *Operational Overview*



63	Jaringan Operasional <i>Operational Network</i>	85	Tata Kelola Perusahaan <i>Good Corporate Governance</i>
64	Kinerja dan Analisa Usaha <i>Performance and Business Analysis</i>	91	Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>
66	Analisa Kinerja Keuangan <i>Financial Performance Analysis</i>	96	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>
67	Tinjauan Kinerja Keuangan <i>Financial Overview Analysis</i>	100	Dewan Direksi <i>Board of Directors</i>
72	Prospek Bisnis 2022 <i>Business Prospect 2022</i>	104	Komite Audit <i>Audit Committee</i>
73	Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspect</i>	105	Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination & Remuneration Committee</i>
75	Digital Marketing <i>Digital Marketing</i>	107	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>
77	Kebijakan Dividen <i>Dividend Policy</i>	109	Unit Audit Internal <i>Internal Audit</i>
78	Kebijakan Manajemen Resiko Keuangan <i>Financial Risk Management Policy</i>	112	Kode Etik Perusahaan <i>Code of Conduct</i>
79	Transaksi Pihak Berelasi (Transaksi Afiliasi) <i>Related Party Transactions (Affiliated Transactions)</i>	113	Akses Informasi <i>Access to Information</i>
80	Perubahan Peraturan Perundangan <i>Change in Legislation</i>	114	Perlindungan & Penanganan Keluhan Pelanggan <i>Customer Protection & Complaint Handling</i>
81	Perubahan Pernyataan Standar Keuangan (PSAK) <i>Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)</i>	115	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility</i>
		118	Laporan Keuangan Konsolidasian 2021 <i>Consolidated Financial Statement 2021</i>



05

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlight

07

Informasi Saham

Shareholder Information

09

Kronologis Pencatatan Saham

Chronology of Sharelisting

11

Peristiwa Penting 2021

Events in 2021

12

Penghargaan & Sertifikasi 2021

Awards & Certification 2021

13

Laporan Dewan Komisaris

Report from Board Commissioners

17

Laporan Dewan Direksi

Report from Board Directors

21

Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

*Report from Broad of Commission
Supervisory Report*



23 **Laporan Komite Audit** *Report from Audit Committee*

**"Business opportunities are like buses,
there's always another one coming."**
- Richard Branson -

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

NERACA KONSOLIDASIAN
Consolidated Balance Sheet
(dalam juta rupiah/in million rupiah)

ASET

2021	2020	2019
------	------	------

Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021 Year Ended December 31, 2021

ASSETS

ASET LANCAR

Kas dan Setara Kas	3.273	1.551	4.296
Piutang Usaha	5.673	7.214	9.177
Piutang Lain - Lain	445	330	850
Persediaan	1.692	1.230	1.069
Pajak Dibayar Dimuka	-	6	-
Uang Muka	55	25	1.859
Biaya Dibayar Di Muka	1.452	1.003	3.357
Jumlah Aset Lancar	12.590	11.359	20.608

ASET TIDAK LANCAR

Piutang Pihak Berelasi Non - Usaha	20.546	32.057	54.213
Investasi Pada Saham	990	990	990
Biaya Dibayar Dimuka Jangka Panjang	124	237	1.535
Aset Pajak Tangguhan	1.246	665	428
Aset Tetap - Neto	137.263	139.878	174.620
Aset Hak Guna - Neto	3.169	3.734	-
Uang Muka	41.754	43.531	16.784

Aset Lain - Lain	4.792	7.334	424
Jumlah Aset Tidak Lancar	209.884	228.426	248.995
JUMLAH ASET	222.474	239.785	269.603

CURRENT ASSETS

Cash and Cash Equivalents	
Trade Accounts Receivable	
Other Accounts Receivable	
Inventories	
Prepaid Taxes	
Advances	
Prepaid Advances	
Total Current Assets	

NONCURRENT ASSETS

Due From Related Parties	
Investment Shares of Stock	
Long Term Portion of Prepaid Expenses	
Deferred Tax Assets	
Property and Equipment - Net	
Right of Use Assets-Net	
Advances	
of Property and Equipment	
Other Assets	
Total Non-Current Assets	
TOTAL ASSETS	

LIABILITAS & EKUITAS

LIABILITAS DAN EKUITAS

LIABILITAS

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Pinjaman Bank Jangka Pendek	2.775	4.868	4.877
Utang Usaha	2.949	3.874	3.786
Utang Lain - Lain	1.038	1.312	73
Utang Pajak	1.117	982	1.186
Beban Akrua	3.543	3.936	3.240
Pendapatan Diterima Dimuka	1.453	1.098	2.150
Liabilitas Jangka Panjang Yang Akan Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	16.904	14.755	24.642
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	29.779	30.824	39.953

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Utang Pihak Berelasi Non - Usaha	19.231	18.901	10
Liabilitas Jangka Panjang - Neto	53.218	58.908	54.239
Liabilitas Pajak Tangguhan	9.207	9.814	20.063
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2.539	3.341	3.469
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	84.195	90.964	77.781
Jumlah Liabilitas	113.974	121.788	117.735

EKUITAS

Modal Ditempatkan dan Disetor	88.641	88.641	88.641
Tambahan Modal Disetor - Neto	47.523	47.523	47.523
Selisih Nilai Transaksi Dengan Kepentingan Non - Pengendali	4.873	4.873	4.873
Cadangan Umum	405	405	405
Saldo Laba (Defisit)	(33.220)	(23.720)	10.098
Kepentingan Non - Pengendali	278	275	327
Jumlah Ekuitas	108.500	117.997	151.868
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	222.474	239.785	269.603

LIABILITIES AND EQUITY

LIABILITIES

CURRENT LIABILITIES

Short Term Loan	
Trade Accounts Payable	
Other Accounts Payable	
Taxes Payable	
Accrued Expenses	
Advances Received	
Current Portion of Long-Term Liabilities	
Total Noncurrent Liabilities	

NONCURRENT LIABILITIES

Due to Related Parties	
Long Term Liabilities - Net	
Deferred Tax Liabilities	
Long Term Employee Benefits - Liability	
Total Noncurrent Liabilities	
Total Liabilities	

EQUITY

Capital Stock Issued and Paid Up	
Additional Paid in Capital - Net	
Difference in Value Arising From Restructuring with Non - Controlling	
General Reserve	
Retained Earnings (Deficit)	
Non - Controlling Interest	
Total Equity	
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	



NERACA KONSOLIDASIAN

Consolidated Balance Sheet
(dalam juta rupiah/in million rupiah)

2021 **2020** **2019**

Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021 Year Ended December 31, 2021

Penjualan Neto	93.435	70.514	146.173	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	62.143	71.976	88.633	Cost of Sales
Laba (Rugi) Bruto	31.292	(1.462)	57.541	Gross Profit (Loss)
Beban Usaha	35.667	38.348	44.172	Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	(4.375)	(39.810)	13.368	PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS
Penghasilan (Beban) Lain - Lain	(5.955)	(4.171)	(6.863)	Other Income (Expenses)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(10.330)	(43.981)	6.505	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK	(707)	(10.380)	1.986	TAX EXPENSE (BENEFIT)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(9.623)	(33.601)	4.519	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	127	(270)	(621)	Other Comprehensive Income (Loss)
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	(9.496)	(33.871)	3.898	COMPREHENSIVE NET INCOME (LOSS)
Laba (Rugi) Neto / Laba (Rugi) Tahun Berjalan Dapat Diatribusikan Kepada:				Net Income (Loss) / Profit (Loss) Current Year Attributable To:
Pemilik Perusahaan	(9.626)	(33.547)	3.898	Owners of the Company
Kepentingan Non - Pengendali	3	(54)	621	Non - Controlling Interest
JUMLAH	(9.623)	(33.601)	4.519	TOTAL
Laba (Rugi) Neto / Laba (Rugi) Komprehensif Dapat Diatribusikan Kepada:				Net Income (Loss) / Profit (Loss) Comprehensive Can Attributed To:
Pemilik Perusahaan	(9.499)	(33.818)	3.313	Owners of the Company
Kepentingan Non - Pengendali	(3)	(53)	620	Non - Controlling Interest
JUMLAH	(9.496)	(33.871)	3.933	TOTAL
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR				EARNING (LOSS) PER SHARE
Dasar	(11)	(38)	1	Basic
EBITDA	21.493	(10.024)	44.653	EBITDA

RASIO KINERJA Performance Ratio

(dalam juta rupiah/in million rupiah)

2021 **2020** **2019**

Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021 Year Ended December 31, 2021

RASIO PERTUMBUHAN				PERFORMANCE RATIO
Pendapatan Usaha	33%	(52%)	(9%)	Revenue
Laba (Rugi) Usaha	(89%)	(398%)	(36%)	Income (Loss) From Operations
Laba (Rugi) Bersih	(71%)	(844%)	42%	Net Income (Loss)
Jumlah Liabilitas	(6%)	(3%)	(34%)	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	(8%)	(22%)	(0,7%)	Total Equity
Jumlah Aset	(7%)	(11%)	(19%)	Total Asset
RASIO USAHA				OPERATION RATIO
Laba (Rugi) Usaha / Pendapatan Usaha	(5%)	(56%)	9%	Operating Profit Margin
Laba (Rugi) Bersih / Pendapatan Usaha	(10%)	(48%)	3%	RoR
Laba (Rugi) Usaha / Jumlah Ekuitas	(4%)	(34%)	9%	Income (Loss) From Ops / Total Equity
Laba (Rugi) Bersih / Jumlah Ekuitas	(9%)	(28%)	3%	ROE
Laba (Rugi) Usaha / Jumlah Aset	(2%)	(17%)	5%	Operating Profit (Loss) / Total Assets
Laba (Rugi) Bersih / Jumlah Aset	(4%)	(14%)	2%	ROA
EBITDA Marjin	23%	(14%)	30%	EBITDA Margin
RASIO KEUANGAN				FINANCIAL RATIO
Likuiditas	42%	37%	52%	Liquidity
Solvabilitas Ekuitas	105%	103%	78%	Debt to Equity
Solvabilitas Aset	51%	51%	44%	Debt to Assets

INFORMASI SAHAM

Shareholders Information



Komposisi Pemegang saham White Horse Group per tanggal 31 Desember 2021 adalah :

The shareholders of White Horse Group as at December 31, 2021 are:

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage	Total Modal Disetor Paid-Up Capital
PT. Panorama Sentrawisata	398.100.000	44,91%	39.810.000.000
PT. WEHA Investama	211.805.686	23,90%	21.180.568.600
Masyarakat (dibawah 5%) Public (below 5%)	276.505.579	31,19%	27.650.557.900

PEMEGANG SAHAM

Shareholders

Susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek PT. Raya Saham Registra per tanggal 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut:

The composition of the shareholders of the Company based on the records of the PT. Raya Saham Registra as of December 31, 2021, is as follows:

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Modal Amount Capital	Persentase Percentage
Modal Dasar Authorized Capital	1.700.000.000	170.000.000.000	100%
Modal Ditempatkan & Disetor Amount Paid-In Capital	886.411.265	88.641.126.500	52,14%
PT. Panorama Sentrawisata	398.100.000	39.810.000.000	44,91%
PT. WEHA Investama	211.805.686	21.180.568.600	23,90%
Masyarakat (dibawah 5%) Public (below 5%)	276.505.579	27.650.557.900	31,19%

KEPEMILIKAN LANGSUNG

Direct Ownership

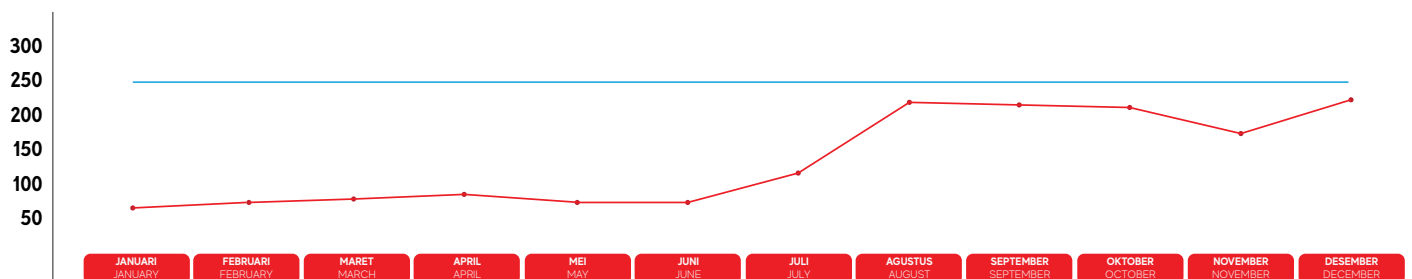
Entitas Anak Perusahaan Subsidiaries	Jenis Usaha Line of Business	Tahun Beroperasi Years of Ops Started	Status Operasional Operational Status	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Aset Total Assets
PT. Kencana Transport	Jasa Transportasi	2002	Beroperasi Operating	100%	24.186.061.376
PT. Panorama Primakencana Transindo	Jasa Transportasi	1996	Beroperasi Operating	99,89%	1.222.934.582
PT. Rhadana Primakencana Transindo	Jasa Transportasi	2005	Tidak Beroperasi Non Operating	98,90%	-
PT. Panorama Mitra Sarana	Jasa Transportasi	2007	Beroperasi Operating	98,00%	12.139.358.876
PT. Day Trans	Executive Shuttle	2008	Beroperasi Operating	99,90%	50.601.846.126
PT. Canary Transport	Jasa Transportasi	2012	Tidak Beroperasi Non Operating	99,80%	300.000
PT. Weha Jalan-Jalan	Perjalanan Wisata	2018	Beroperasi Operating	100%	1.712.828.036

VOLUME DAN HARGA SAHAM WEHA 2021

WEHA Share Price & Volume 2021

2021	Q1	Q2	Q3	Q4
Harga Tertinggi <i>Highest Price</i>	87	83	302	246
Harga Terendah <i>Lowest Price</i>	55	68	174	169
Harga Penutupan <i>Closing Price</i>	72	71	228	212
Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	95.888.400	110.843.800	1.969.455.300	816.977.800

2020	Q1	Q2	Q3	Q4
Harga Tertinggi <i>Highest Price</i>	152	152	99	86
Harga Terendah <i>Lowest Price</i>	77	75	50	50
Harga Penutupan <i>Closing Price</i>	84	99	51	63
Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	107.673.900	86.421.600	98.292.900	160.682.600

Grafik Perbandingan Harga Saham WEHA Dengan IPO Chart of Comparison WEHA Stock Price with IPO**Grafik Perbandingan Harga Saham WEHA Dengan IHSG** Chart of Comparison WEHA Stock Price with IHSG

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Chronology of Sharelisting



Struktur Kepemilikan Saham

Perseroan memperoleh surat pernyataan efektif dari BAPEPAM NO. S-2406/BL/2007 untuk penawaran umum perdana 12.800.000.000 saham Perseroan kepada masyarakat. Saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 April 2007.

Shareholding Structure

The Company obtained the Notice of Effectivity from BAPEPAM in its No. S-2406/BL/2007 for its public offering of 12.800.000.000 shares. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on April 30, 2007.

Kronologis Pencatatan Saham Shareholders Composition Chronology

Kronologis Pencatatan Saham Chronology of Sharelisting	Tanggal Date	Tambahan/Pengurangan Addition/Subtraction	Modal Disetor Saham Paid-In Capital Shares	Saham Dicatat BEI Stock Listed on BEI
Pra-Penawaran Umum Saham Perdana <i>Pre-Initial Public Offering</i>	30 Mei 2007	300.000.000	30.000.000.000	300.000.000
Penawaran Umum Saham Perdana <i>Initial Public Offering</i>	30 Mei 2007	128.000.000	42.800.000.000	428.000.000
Pelaksanaan WARAN I <i>Implementation of Warrant I</i>	17 Desember 2007	270.000	42.827.000.000	428.270.000
Pelaksanaan WARAN II <i>Implementation of Warrant II</i>	04 Mei 2012	270	42.827.027.000	428.270.270
Penawaran Umum Terbatas I <i>Limited Public Offer I</i>	12 Juli 2013	428.270.270	85.654.054.000	856.540.540
Penawaran Waran Seri II PUT I <i>PUT I, Series II Warrant Offering</i>	12 Juli 2016	29.870.725	88.641.126.500	886.411.265

Kronologis Pencatatan Saham Setelah HMETD Shareholders Composition Chronology After HMETD

Kronologis Pencatatan Saham Chronology of Sharelisting	Tanggal Date	Lembar Saham Total Shares	Modal Disetor Saham Paid-In Capital Shares
Jumlah Saham Yang Ditawarkan PUT I <i>Pre-Initial Public Offering</i>	12 Juli 2013	428.270.270	42.827.027.000
Jumlah Hasil Pelaksanaan PUT I <i>Initial Public Offering</i>	02 Agustus 2013	428.270.270	42.827.027.000
Pelaksanaan WARAN Seri II PUT I <i>Implementation of Warrant Series II PUT I</i>	12 Juli 2016	29.870.725	2.987.072.500
Jumlah Saham Ditempatkan & Disetor Penuh <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	31 Desember 2016	886.411.265	88.641.126.500



PERISTIWA PENTING 2021

Event in 2021



**Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021
PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk.**

Annual General Meeting Shareholders 2021
PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk.



**Co-Branding White Horse dan Kementerian Pariwisata
dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia**

Co-Branding White Horse and the Ministry of Tourism and Creative
Economy of the Republic of Indonesia



**Pameran Pertama Setelah Pandemi - DogFuntasy 2021
PIK Avenue**

First Exhibition After the Pandemic - DogFuntasy 2021
PIK Avenue



Serangan Fajar Ulang Tahun WEHA ke 20 Tahun

"Serangan Fajar" WEHA's 20th Anniversary



**Vaksinasi Covid-19 Untuk Driver dan Helper White Horse
Bersama POLDA Metro Jaya**

Covid-19 Vaccination for White Horse Drivers and Helpers with
POLDA Metro Jaya



**Pembukaan Cabang Baru Counter Day Trans di
Surabaya - Jawa Timur**

Opening of New Counter Day Trans Branch in
Surabaya - East Java

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI 2021

Awards & Certification 2021



Penghargaan Indonesia Travel & Tourism Award 2021/22
Kategori: Indonesia Leading Bus/Coach Company

Indonesia Travel & Tourism Award 2021/22
 Category: Indonesia Leading Bus/Coach Company



No. Sertifikat:
SRT/IL.04.02/1145/M-K/2021

Jenis Usaha:
Jasa Transportasi Wisata

Sertifikasi CHSE dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia

CHSE Certification from the Ministry of Tourism and Creative Economy of the Republic of Indonesia

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from Board of Commissioners



PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT

Situasi pada tahun 2021 masih menghadapi tantangan pandemi COVID-19 seperti tahun 2020, dan berdampak pada kehidupan dan ekonomi global. Namun demikian, perkembangan ekonomi pada tahun 2021 sudah mulai menunjukkan perbaikan, ditunjang oleh ketersediaan vaksin yang memberikan harapan untuk dunia kembali normal. Dengan pelonggaran pembatasan mobilitas untuk menahan laju penyebaran COVID-19, perekonomian global mencatat pertumbuhan sebesar 5,5% pada tahun 2021, setelah pada tahun sebelumnya mengalami kontraksi sebesar 3,4%.

Namun demikian, varian baru COVID-19 terus bermutasi, termasuk Delta di semester pertama tahun 2021 serta Omicron di penghujung tahun 2021, bahkan menyebar luas di negara-negara yang telah memiliki angka penetrasi vaksin lebih tinggi. Indonesia tidak luput dari serangan Delta yang memicu gelombang kedua pandemi di tanah air, sehingga Pemerintah kembali memperketat mobilitas masyarakat pada bulan Juli dengan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Kenaikan jumlah kasus COVID-19 pada kuartal tiga tahun 2021.

DEAR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS

The situation in 2021 still faces challenges the COVID-19 pandemic is like 2020, and has an impact on life and the global economy. However, economic developments in 2021 have begun to show improvement, supported by the availability of vaccines that give hope for the world to return to normal. With the easing of mobility restrictions to contain the spread of COVID-19, the global economy recorded a growth of 5.5% in 2021, after experiencing a contraction of 3.4% in the previous year.

However, new variants of COVID-19 continue to mutate, including Delta in the first half of 2021 and Omicron at the end of 2021, even spreading in countries that already have higher vaccine penetration rates. Indonesia did not escape the Delta attack which triggered the second wave of the pandemic in the country, so the Government again tightened community mobility in July with the Enforcement of Restrictions on Community Activities (PPKM). Increase in the number of COVID-19 cases in the third quarter of 2021.

Angreta Chandra
Komisaris Utama President Commissioner

Di kuartal ke 4 tahun 2021, Pemerintah memberlakukan kelonggaran atas pembatasan kegiatan masyarakat oleh Pemerintah yang disebabkan karena penurunan jumlah penderita COVID -19, Sehingga sektor transportasi berangsur-angsur mengalami titik balik yang cukup menggembirakan dimana PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk. dapat melewati tahun 2021 dengan baik. Dan merupakan kehormatan bagi saya dapat mewakili Dewan Komisaris Perseroan dalam menyampaikan Laporan Tahun 2021.

PERKEMBANGAN EKONOMI NASIONAL

Setelah mengalami kontraksi yang tajam akibat pandemi COVID-19 di tahun 2020, perekonomian Indonesia mulai tumbuh di tahun 2021 ketika aktivitas konsumen dan usaha kembali bergerak dan pulihnya perekonomian global yang mendorong kinerja ekspor komoditas. PDB tumbuh sebesar 3,69 persen di tahun 2021 dibanding tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07 persen, didukung terutama oleh pulihnya investasi, belanja infrastruktur, belanja rumah tangga, serta kinerja ekspor yang positif seiring meningkatnya harga-harga komoditas. Ekonomi Indonesia triwulan IV 2021 terhadap triwulan IV 2020 mengalami pertumbuhan sebesar 5,02 persen.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Dewan komisaris menilai bahwa Direksi telah bekerja dengan baik yang tercermin dalam pencapaian kinerja perseroan yang cukup baik di tahun 2021 jika dibandingkan tahun 2020 yang penuh dengan tekanan akibat pandemi COVID-19.

Kinerja Perseroan di 2021 mengalami perbaikan dibandingkan dengan tahun 2020. Direksi telah berusaha melakukan inovasi dengan semaksimal mungkin memanfaatkan potensi yang ada untuk perencanaan dan eksekusi bisnis yang efektif dengan melihat peluang-peluang bisnis yang ada serta mempertimbangkan faktor internal dan eksternal. Di tahun 2021 Perseroan berhasil mengurangi Rugi Bersih dan mencatat penurunan sebesar 71% menjadi Rp 9,6 Miliar dibandingkan tahun 2020 mengalami rugi bersih sebesar Rp 33,6 Miliar. Di tahun 2021, Pendapatan Perseroan meningkat sebesar 33% menjadi Rp 93 Miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp 71 Miliar. Hal ini terutama disebabkan adanya pengaruh kebijakan Pemerintah di kuartal ke 4 di dalam melonggarkan PPKM sehingga animo masyarakat dalam melakukan perjalanan meningkat.

Di tahun 2021, Perseroan masih menitikberatkan pada optimalisasi peranan transformasi digital dalam rangka menuju ke era digitalisasi kegiatan operasional perusahaan. Dari sisi marketing, Perseroan masih mengedepankan peranan dari sosial media untuk sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan penjualan dalam situasi saat ini. Selain itu Perseroan juga tetap fokus dalam memberikan pelayanan untuk antar jemput karyawan.

Untuk jasa antar layanan antar kota Perseroan melakukan pembukaan rute-rute baru sehingga area yang dilayani sudah di seluruh Pulau Jawa. Pengembangan bisnis logistik juga terus dikembangkan dengan mengusahakan pengiriman di hari yang sama.

Perseroan menggalakkan wisata domestik melalui PT. WEHA Jalan-Jalan dengan target adalah kaum milenial ini merupakan salah satu langkah Perseroan dalam meningkatkan Pendapatan.

In the 4th quarter of 2021, the Government imposed relaxations on restrictions on community activities by the Government due to a decrease in the number of COVID-19 sufferers, so that the transportation sector gradually experienced a quite encouraging turning point where PT. WEHA Transport Indonesia Tbk. can pass 2021 well. And it is an honor for me to be able to represent the Board of Commissioners of the Company in submitting the 2021 Report.

NATIONAL ECONOMIC DEVELOPMENT

After experiencing a sharp contraction due to the COVID-19 pandemic in 2020, the Indonesian economy began to grow in 2021 when consumer and business activities resumed movement and the global economy recovered which boosted commodity export performance. GDP grew by 3.69 percent in 2021 compared to 2020 which experienced a growth contraction of 2.07 percent, supported mainly by recovering investment, infrastructure spending, household spending, and positive export performance along with rising commodity prices. Indonesian Economy the fourth quarter of 2021 compared to the fourth quarter of 2020 experienced a growth of 5.02 percent.

ASSESSMENT OF BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has worked well which is reflected in the achievement of the company's performance which is quite good in 2021 when compared to 2020 which is full of pressure due to the COVID-19 pandemic.

The Company's performance in 2021 has improved compared to 2020. The Board of Directors has tried to innovate as much as possible to take advantage of the existing potential for effective business planning and execution by looking at existing business opportunities and considering internal and external factors. In 2021 the Company succeeded in reducing its Net Loss and recorded a decrease of 71% to Rp. 9.6 billion compared to 2020, which experienced a net loss of Rp. 33.6 billion. In 2021, the Company's Revenue will increase by 33% to IDR 93 billion compared to 2020 of IDR 71 billion. This was mainly due to the influence of the Government's policy in the 4th quarter in loosening the PPKM so that the public's interest in traveling increase.

In 2021, the Company will still focus on optimizing the role of digital transformation in order to move into the era of digitizing the company's operational activities. In terms of marketing, the Company still prioritizes the role of social media as a means to increase sales in the current situation. In addition, the Company also remains focused on providing services for employee pick-up.

For inter-city services, the Company performs opening of new routes so that the area served is all over the island of Java. The development of the logistics business also continues to be developed by seeking same-day delivery.

The company promotes domestic tourism through PT. WEHA Traveling with the target of millennials is one of the Company's steps in increasing Revenue. The Company is improving the



Perseroan melakukan peningkatan kualitas armada maupun layanan dengan melakukan peremajaan armada dan melakukan renovasi atas armada dimana beberapa bus direnovasi agar sesuai dengan kenyamanan pelanggan dalam melakukan perjalanan sehingga dapat meningkatkan kepuasan pelanggan. Selain itu Perseroan juga menjalankan protokol kesehatan yang dianjurkan oleh Pemerintah untuk mencegah penyebaran COVID-19.

Dengan inovasi di tahun 2021, Perseroan akan mengembangkan bisnis secara vertikal yang bertumpu pada penyewaan bus pariwisata dan pengembangan produk yang terkait, dengan jangkauan pemasaran ke seluruh Indonesia yang didukung dengan pengembangan transformasi digital yang terus dilakukan. Dengan demikian, di tahun 2021 Dewan Komisaris akan melakukan pengawasan internal pada Perseroan untuk menjaga tercapainya kinerja perseroan yang efektif dan dapat memberikan nilai secara maksimal kepada para pemegang saham secara khusus dan kepada seluruh pemangku kepentingan secara umum.

quality of its fleet and services by rejuvenating the fleet and renovating the fleet where some buses are renovated to suit the convenience of customers when traveling so as to increase customer satisfaction. In addition, the Company also implements the health protocol recommended by the Government to prevent the spread of COVID-19.

With innovation in 2021, the Company will develop its business vertically that relies on tourism bus rentals and related product development, with marketing reach throughout Indonesia supported by the ongoing development of digital transformation. Thus, in 2021 the Board of Commissioners will carry out internal supervision of the Company to maintain the achievement of effective company performance and can provide maximum value to shareholders in particular and to all stakeholders in general.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris secara rutin mengadakan rapat, diskusi serta pengamatan dalam rangka pelaksanaan tugas pengawasan terhadap Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris melakukannya dengan tanggung jawab secara independen dengan berpegang pada pedoman yang berlaku, ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundangan yang berlaku seperti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang terbaru dengan memperhatikan tata kelola perusahaan yang baik.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menerapkan pelaksanaan tata kelola perusahaan secara konsisten. Dalam proses pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG), Direksi turut menjaga operasional dan organisasi sesuai dengan aturan, norma dan praktik-praktik terbaik. Keselarasan praktik GCG terhadap perkembangan terbaru dipertahankan melalui proses pengawasan, evaluasi dan perbaikan yang berkesinambungan. Dewan Komisaris percaya bahwa Direksi terus berupaya untuk selalu meningkatkan kualitas penerapan prinsip-prinsip GCG agar Perusahaan dapat berjalan secara efektif.

APREIASI DAN PENUTUP

Sebagai penutup mewakili anggota dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih kepada Direksi, jajaran manajemen serta seluruh karyawan atas kerja keras, dedikasi, komitmen dan kontribusi dalam mewujudkan pencapaian dan kinerja Perseroan yang baik di tahun 2021. Apresiasi juga kami tujukan kepada pemegang saham, mitra usaha dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dalam bersama-sama terhadap kelangsungan Perseroan yang berkelanjutan.

Terakhir, kami memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada pelanggan atas kepercayaan kepada Perseroan dan Kami berkomitmen akan terus melakukan berbagai perbaikan secara terus menerus, menciptakan inovasi untuk selalu memenuhi kebutuhan pelanggan dan menjadikan Perseroan pilihan utama pelanggan.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners regularly holds meetings, discussions and observation in the context of carrying out supervisory duties against the Company. In carrying out its duties, the Board of Commissioner does so with full responsibility independent by adhering to the applicable guidelines, the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations such as the latest Financial Services Authority Regulations with due observance of good corporate governance.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has implemented consistent implementation of corporate governance. In the process of implementing Good Corporate Governance (GCG), the Board of Directors also maintains operations and the organization in accordance with the rules, norms and best practices. The alignment of GCG practices with the latest developments is maintained through a process of continuous monitoring, evaluation and improvement. The Board of Commissioners believes that the Board of Directors continues to strive to always improve the quality of the implementation of GCG principles so that the Company can run effectively.

APPRECIATION AND CLOSING

In closing on behalf of the members of the Board of Commissioners, I would like to thank the Board of Directors, management and all employees for their hard work, dedication, commitment and contribution in realizing the Company's good achievements and performance in 2021. We also extend our appreciation to shareholders, business partners and other stakeholders for their mutual support -together towards the sustainable continuity of the Company.

Finally, we give our highest appreciation to customers for trusting the Company and us is committed to continuously making various improvements, creating innovations to always meet customer needs and making the Company the customer's first choice.



Angreta Chandra
Komisaris Utama President Commissioner

LAPORAN DEWAN DIREKSI

Report from Board of Directors



PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa bahwa Perseroan telah melalui beberapa tantangan terutama masih berlangsungnya Pandemi COVID-19. Di tahun 2021 secara fundamental, Perseroan sudah mulai dapat beradaptasi dengan Pandemi dan bisnis Perseroan sudah mengalami perbaikan terutama pada kuartal 4 di tahun 2021.

Dengan kebijakan-kebijakan yang dilakukan selama tahun 2021, Perseroan berupaya mengembangkan Produk baru dengan menggunakan kemajuan teknologi dan sosial media sebagai salah satu sarana untuk promosi untuk mendorong perubahan dari pergeseran gaya hidup konsumsi kebutuhan *non-leisure* (makanan dan *apparel*) ke *leisure* (*hospitality*, rekreasi dan budaya). Kemajuan internet dan *Information Communication Technology* (ICT) dan kondisi pandemi Covid-19 mengubah cara kita bertransaksi, dari transaksi yang bersifat offline menjadi

DEAR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS

We express our praise and gratitude to God Almighty that the Company has gone through several challenges, especially the ongoing COVID-19 Pandemic. Fundamentally in 2021, the Company has begun to adapt to the Pandemic and the Company's business has improved, especially in the 4th quarter of 2021.

With the policies implemented during 2021, the Company seeks to develop new products using technological advances and social media as a means of promotion to encourage changes from a shift in lifestyle consumption of non-leisure needs (food and apparel) to leisure (hospitality, recreation and culture). Advances in the internet and Information Communication Technology (ICT) and the Covid-19 pandemic have changed the way we transact, from offline transactions to online transactions. The use of e-commerce transactions and online

Andrianto Putera Tirtawisata
Direktur Utama President Director

transaksi online. Penggunaan Transaksi secara *e-commerce* dan belanja *online* mulai berkembang dengan pesat walaupun persentasenya masih relatif sangat kecil namun terjadi peningkatan setiap tahunnya.

KINERJA PERSEROAN 2021

Memasuki tahun kedua Pandemi Covid-19 Perseroan mulai dapat beradaptasi dengan keadaan COVID-19, dimana Perseroan mulai melakukan inovasi bisnis yang disesuaikan keadaan Pandemi tersebut seperti penggunaan transaksi secara online, serta peningkatan di bisnis pengiriman atau kurir dimana transaksi pengiriman dilakukan dalam 1 hari untuk mempercepat barang dapat sampai di tempat tujuan.

Di tahun 2021, Perseroan berhasil mengurangi Rugi Bersih sebesar Rp 24 Miliar dimana mencatat penurunan sebesar 71% menjadi Rp 9,6 Miliar dibandingkan tahun 2020 mengalami rugi bersih sebesar Rp 33,6 Miliar. Kemampuan adaptasi Perseroan serta Penurunan level Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di kuartal ke 4 menjadi kunci utama dari titik balik perkembangan bisnis Perseroan. Selain itu di tahun 2021 Perseroan berhasil membukukan EBITDA sebesar Rp 21,4 Miliar mencatatkan peningkatan sebesar 314% dibandingkan tahun 2020 minus Rp 10 M.

Total pendapatan Perseroan di tahun 2021 meningkat secara signifikan sebesar 33% menjadi Rp. 93 M dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp. 71 M. Peningkatan ini ditopang dengan kenaikan pendapatan di 3 lini usaha Perseroan yaitu: lini usaha persewaan bus, jasa angkutan antar kota dan lini usaha perjalanan wisata domestik.

Perseroan mengalami peningkatan kinerja operasional yang cukup menggembirakan dimana Occupancy rate meningkat di tahun 2021 sebesar 49% meningkat sebesar 13% dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebesar 36%. Adapun terdapat peningkatan kualitas layanan perseroan dengan menurunkan jumlah complain di tahun 2021 sebesar 0,10% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 0,11%.

STRATEGI USAHA 2021

Untuk menjaga kinerja usaha Perseroan, di tahun 2021 Perseroan melakukan beberapa langkah-langkah strategis, sebagai berikut:

1. Peningkatan penggunaan sistem dan aplikasi untuk menunjang kegiatan bisnis dan operasional Perseroan dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi Perseroan.
2. Penggunaan sosial media sebagai salah satu sarana untuk menunjang media promosi Perseroan.
3. Menambah lini usaha paket dengan bekerjasama dengan beberapa vendor makanan khas di beberapa daerah untuk untuk lini usaha Jasa angkutan Penumpang sebagai strategi meningkatkan penjualan.
4. Menggalakkan jasa pengadaan antar jemput karyawan dimasa Pandemi sebagai alternatif untuk meningkatkan pendapatan Perseroan.
5. Peningkatan kualitas layanan dengan menggali lebih dalam akan kebutuhan dari customer melalui account manager dan customer care.
6. Mensinergikan ekosistem perseroan antar lini usaha untuk meningkatkan optimalisasi penggunaan armada untuk meningkatkan produktivitas penyewaan bus, angkutan antar kota dan jasa perjalanan wisata Explorer.
7. Penambahan rute-rute baru untuk lini usaha angkutan antar kota yang sudah mencakup hampir seluruh kota-kota besar di Pulau Jawa.
8. Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan di masing - masing bagian.

shopping has begun to grow rapidly, although the portion is still relatively very small, but there is an increase every year.

COMPANY PERFORMANCE IN 2021

Entering the second year of the Covid-19 Pandemic, the Company began to be able to adapt to the COVID-19 situation, where the Company began to carry out business innovations that were adapted to the Pandemic conditions, such as the use of online transactions, as well as improvements in the delivery or courier business where delivery transactions were carried out within 1 day to speed up delivery. goods can arrive at the destination.

In 2021, the Company succeeded in reducing the Net Loss of Rp. 24 billion, which recorded a decrease of 71% to Rp. 9.6 Billion compared to 2020, which experienced a net loss of Rp. 33.6 Billion. The Company's adaptability and the reduction in the level of Community Activity Restrictions (PPKM) in the 4th quarter became the main key to the turning point of the Company's business development. In addition, in 2021 the Company managed to record an EBITDA of IDR 21.4 billion, an increase of 314% compared to 2020 minus IDR 10 Billion.

The Company's total revenue in 2021 increased significantly by 33% to Rp. 93 Billion compared to 2020 of Rp. 71 M. This increase was supported by the increase in revenue in the Company's 3 business lines, namely: bus rental business line, inter-city transportation services and domestic travel business line.

The Company experienced an increase in operational performance which was quite encouraging where the Occupancy rate increased by 49% in 2021, an increase of 13% compared to 2020 which was 36%. Meanwhile, there is an increase in the quality of the company's services by reducing the number of complaints in 2021 by 0.10% compared to 2020 at 0.11%.

BUSINESS STRATEGY 2021

To maintain the performance of the Company's business, in 2021 the Company undertook several strategic steps, as follows:

1. Increasing the use of systems and applications to support the Company's business and operational activities in order to increase the effectiveness and efficiency of the Company.
2. Use of social media as a means to support the Company's promotional media.
3. Adding a package business line by collaborating with several typical food vendors in several areas for the Passenger transportation service business line as a strategy to increase sales.
4. Promote employee shuttle procurement services during the Pandemic as an alternative to increase the Company's revenue.
5. Improved service quality by digging deeper into the needs of customers through account managers and customer care.
6. Synergize the company's ecosystem between business lines to increase the optimization of the use of the fleet to increase the productivity of bus rentals, inter-city transportation and Explorer travel services.
7. The addition of new routes for the inter-city transportation business line which already covers almost all major cities on the island of Java.
8. Improving the quality of human resources through training according to the needs of each division

Adapun yang menjadi tantangan Perseroan adalah dengan keadaan market yang selalu menginginkan harga kompetitif, dalam penjualan jasa Perseroan dihadapkan pada persaingan harga yang sangat ketat terutama dimasa Pandemi ini dimana Permintaan akan jasa pemakaian bus cenderung menurun. Tantangan ini dapat dihadapi oleh Perseroan dengan menawarkan kualitas armada dan layanan yang memuaskan dan disertai dengan inovasi kepada pelanggan.

PROSPEK USAHA TAHUN 2022

Memasuki tahun 2022, Perseroan melihat perkembangan Makro ekonomi di tingkat nasional dan global sudah berangsur-angsur pulih diwarnai dengan titik balik kebangkitan ekonomi yang dimulai dari kuartal ke 4 tahun 2021 dimana Pemerintah sudah mulai melakukan Kelonggaran akan Pembatasan Pemberlakuan Kegiatan Masyarakat walaupun ancaman akan Pandemi COVID-19 belum berakhir ditandai dengan merebaknya Varian baru COVID-19 di akhir tahun 2021 yaitu varian Omicron.

Dengan mulai perbaikan ekonomi yang mulai membaik di tahun 2022 membuat Perseroan membuat beberapa langkah-langkah terobosan untuk meningkatkan pendapatan agar dapat menyentuh nilai seperti sebelum Pandemi COVID-19 antara lain:

1. Dalam lini usaha penyewaan bus:

- Perseroan melakukan inovasi produk-produk dengan menyesuaikan tempat duduk bus sesuai dengan kebutuhan wisata.
- Ekspansi dengan penekanan pada Corporate shuttle untuk karyawan.
- Melakukan efisiensi secara menyeluruh

2. Dalam Lini usaha Jasa angkutan antar kota:

- Menambah perluasan beberapa rute baru
- Memperluas pelayanan dengan menambah jumlah produk dan aktif bekerja sama dengan beberapa merchant baru.

3. Dalam lini usaha lainnya:

- Pembukaan rute perjalanan baru yang lebih cenderung untuk kaum milenial.

4. Pengembangan transformasi digital dan sosial media terus digalakkan untuk meningkatkan target penjualan.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai salah satu emiten terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), Perseroan terus memperkuat komitmen Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance atau GCG) sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia. Selain pemenuhan ketentuan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, terus melakukan perbaikan secara berkesinambungan atas struktur dan organ GCG sehingga penerapannya Perseroan berkeyakinan bahwa penerapan Tata kelola merupakan kebutuhan yang sangat mutlak sehingga dengan mengimplementasikan prinsip GCG dalam semua kegiatan usahanya dalam memperkuat bisnis Perseroan dalam menghadapi tantangan COVID-19 saat ini. Sehingga penerapan ini dapat memperkuat kepercayaan serta meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Praktik GCG di Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip GCG dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas antar Organ Perseroan. Sebagai Organ Utama, Direksi terus berkoordinasi dengan Dewan Komisaris untuk memastikan pengelolaan Perseroan telah sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta dapat mencapai target yang diharapkan.

As for the Company's challenge, the market conditions that always want competitive prices, in selling services the Company is faced with very tight price competition, especially during this Pandemic where the demand for bus use services tends to decrease. This challenge can be faced by the Company by offering quality fleets and services that are satisfactory and accompanied by innovation to customers.

BUSINESS PROSPECT 2022

Entering 2022, the Company sees that macro economic developments at the national and global levels have gradually recovered, marked by a turning point in the economic revival starting from the 4th quarter of 2021 where the Government has begun to relax restrictions on the application of community activities despite the threat of a COVID-19 pandemic. 19 has not ended yet, marked by the outbreak of the new variant of COVID-19 at the end of 2021, namely the Omicron variant.

With the start of economic recovery which began to improve in 2022, the Company made several breakthrough steps to increase revenue so that it could touch the value before the COVID-19 Pandemic, including:

1. In the bus charter business line:

- The Company innovates products by adjusting bus seats according to tourist needs.
- Expansion with emphasis on Corporate shuttle for employees.
- Carry out overall efficiency

2. In the line of business of inter-city transportation services:

- Added some new route expansion
- Expanding services by providing food delivery

3. In other lines of business:

- Offering new travel routes that suites more for millennials.

4. Digital technology development to increase sales targets.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

As an issuer listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Company continues to strengthen its commitment to Good Corporate Governance (GCG) in accordance with applicable regulations in Indonesia. In addition to fulfilling the provisions in the Circular Letter of the Financial Services Authority Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies, continuing to make continuous improvements to the structure and organs of GCG so that its implementation, the Company believes that the implementation of Good Corporate Governance is an absolute necessity. GCG principles in all of its business activities in strengthening the Company's business in facing the current COVID-19 challenges. So that this application can strengthen trust and increase value for shareholders and other stakeholders.

GCG practices in the Company have been implemented in accordance with GCG principles with a clear division of duties and responsibilities among the Company's organs. As the Main Organ, the Board of Directors continues to coordinate with the Board of Commissioners to ensure that the management of the Company is in accordance with the aims and objectives of the Company and can achieve the expected targets.



APRESIASI

Perseroan yang telah melalui tantangan yang cukup sulit di tahun 2020 dengan pencapaian kinerja yang cukup maksimal. Dan keberhasilan ini tentu tidak lepas dari kerja keras para karyawan, staf dan manajemen, serta dukungan para pemangku kepentingan lainnya. Atas nama Direksi PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan semoga kita semua dapat berkerja dengan lebih baik lagi kedepannya.

Direksi juga menyampaikan apresiasi yang besar kepada Dewan Komisaris yang telah mengawasi dan memberikan berbagai arahan dan masukan kepada Perseroan. Terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh Pemegang Saham atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada kami untuk mengelola jalannya Perseroan.

Demikian laporan Direksi atas kegiatan kepengurusan Perseroan selama tahun 2021.

APPRECIATION

A company that has gone through quite difficult challenges in 2020 with a fairly maximum performance achievement. And this success certainly cannot be separated from the hard work of employees, staff and management, as well as the support of other stakeholders. On behalf of the Board of Directors of PT. WEHA Transport Indonesia, Tbk. I thank you profusely and I hope we can all work better in the future.

The Board of Directors also expresses great appreciation to the Board of Commissioners who has supervised and provided various directions and inputs to the Company. We also thank all Shareholders for the support and trust given to us to manage the running of the Company.

This is the report of the Board of Directors on the management activities of the Company during 2021.

Andrianto Putera Tirtawisata
Direktur Utama President Director

LAPORAN TUGAS PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS

The Monitoring Report from Board of Commissioners

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta tata kelola perusahaan yang baik, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris meliputi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi, maka bersama ini kami sampaikan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris pada tahun 2021.

Laporan Dewan Komisaris ini merupakan bagian dari laporan Tahunan Perseroan sebagai pertanggungjawaban Dewan Komisaris Perseroan dalam menjalankan fungsi pengawasan kepada Direksi selama tahun buku 2021 sesuai ketentuan dalam Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris memiliki kompetensi inti yang dibutuhkan dan dibantu oleh Komite Audit menjalankan fungsi pengawasan dengan melakukan rapat-rapat, dengan tetap berpedoman pada prinsip-prinsip GCG adalah sebagai berikut:

1. Mengadakan Rapat berkala dengan Direksi dalam rangka evaluasi dan monitoring pencapaian sasaran kerja perusahaan;
2. Mengadakan rapat internal Dewan Komisaris bersama dengan anggota Komite Audit;
3. Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas rencana kerja tahunan Perseroan yang diajukan Direksi;
4. Melakukan pengawasan terhadap upaya pencapaian rencana kerja Perseroan khususnya terhadap profitabilitas, produktivitas dan efisiensi;
5. Melakukan pengawasan dan mengevaluasi kebijakan direksi yang terkait dengan penciptaan sinergi dan risiko bisnis Perusahaan Anak, serta upaya-upaya manajemen dalam menerapkan pengendalian internal;
6. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dalam kegiatan-kegiatan usaha Perseroan;
7. Memberikan laporan mengenai pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukannya dalam laporan tahunan;
8. Menelaah dan menyetujui laporan tahunan.

Selama tahun 2021, kinerja Perseroan mengalami rugi bersih berhasil mengurangi rugi bersih sebesar Rp. 9,6 Miliar atau menurun sebesar 71% dibandingkan tahun 2020 dimana Perseroan mencatat rugi bersih sebesar Rp. 33,6 Miliar pada tahun 2020.

Terus tumbuhnya generasi millennial dimana generasi ini gemar akan harga kompetitif; produk berkualitas; aman dan nyaman serta dilengkapi dengan layanan online yang cepat dan terpercaya. Inovasi produk layanan dalam penyewaan bus pariwisata terus dikembangkan sehingga tercipta satu mata rantai produk yang terintegrasi yang memberikan solusi kemudahan dalam membuat perjalanan berwisata dengan bus.

Dewan Komisaris mendorong Direksi agar dapat terus berkarya untuk memenuhi permintaan kebutuhan pelanggan generasi millennial yang sangat dinamis, karena pada saat ini mereka merupakan demografi terbesar di Indonesia

In accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations, as well as good corporate governance, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners include oversight of the policies and running of the Company's management, we hereby submit the Board of Commissioners' Supervisory Report in 2021.

This Board of Commissioners report is part of the Company's Annual Report as the responsibility of the Board of Commissioners of the Company in carrying out its supervisory function to the Board of Directors during the 2021 financial year in accordance with Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners has the core competencies needed and assisted by the Audit Committee to carry out the oversight function by holding meetings, while still following the GCG principles as follows:

1. Conducting periodic meetings with the Board of Directors in order to evaluate and monitor the achievement of the company's work goals;
2. Holding an internal meeting of the Board of Commissioners together with members of the Audit Committee;
3. Provide responses and recommendations for the Company's annual work plan submitted by the Directors;
4. Supervise the efforts to achieve the Company's work plan specifically on profitability, productivity and efficiency;
5. Monitor and evaluate the directors' policies related to the creation of synergies and business risks of Subsidiary Companies, as well as management efforts in implementing internal control;
6. Supervise the implementation of the principles of Good Corporate Governance in the Company's business activities;
7. Providing reports on the implementation of supervisory duties and providing advice on annual reports;
8. Review and approve the annual report.

During 2021, the Company's performance experienced a net loss and managed to reduce a net loss of Rp. 9.6 billion or a decrease of 71% compared to 2020 where the Company recorded a net loss of Rp. 33.6 Billion in 2020.

The continued growth of the millennial generation where this generation likes competitive price; quality products; safe & convenience; and equipped with a fast and reliable online ordering services. Innovation of service products in tourism bus rental continues to be developed so as to create a single product chain integrated solution that provides convenience in making travel trips by bus.

The Board of Commissioners encourages the Board of Directors to continue working to meet the demands of the dynamic millennial generation, which is currently the largest demographic population in Indonesia.



Di era digital dan ICT, Dewan Komisaris memberikan dukungan kepada Perseroan atas inisiatif yang telah dilakukan di tahun 2021 terkait dengan pengembangan teknologi di e-commerce platform serta penggunaan aplikasi di kegiatan operasional, yang pada akhirnya akan menjangkau bisnis yang lebih luas sesuai dengan kegiatan usaha utama Perseroan, dengan demikian dapat mencapai prospek yang lebih baik di tahun 2022.

In the digital and ICT era, the Board of Commissioners provides support to the Company for initiatives that have been carried out in 2021 relating to technology development either in e-commerce platforms or in the use of applications for operational activities, where in the longer run it will capture broader business opportunities in accordance with the Company's main business activities, thus can achieve better prospects in 2022.

Angreta Chandra
Komisaris Utama President Commissioner

LAPORAN KOMITE AUDIT

Report from Audit Committee

Daniel Martinus

Komisaris Independen/Ketua Komite Audit

Independent Commissioner/Head of Audit Committee



Untuk mendukung penerapan GCG sesuai dengan mandatnya Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan pengawasan yang independen terhadap aspek laporan kondisi keuangan, audit internal, manajemen risiko, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan/hukum serta audit eksternal.

Manajemen bertanggung jawab atas fungsi pengendalian internal dan pelaporan keuangan konsolidasian Perusahaan. Pihak eksternal auditor bertanggung jawab atas proses audit terhadap laporan keuangan tahunan konsolidasian Perusahaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum dan memastikan bahwa laporan keuangan telah menyajikan hasil kinerja operasional dan posisi keuangan Perseroan secara wajar. Komite Audit melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap proses tersebut sesuai dengan Piagam Komite Audit.

Selain itu, Komite Audit juga telah melaksanakan tindak lanjut dan pembahasan secara informal dengan Internal Audit sesuai kebutuhan. Dan terhadap hasil audit yang menyangkut operasional Perseroan Pada tahun 2021 menunjukkan kinerja operasional yang mengalami perbaikan dari waktu ke waktu sesuai dengan pedoman mutu, keselamatan, kesehatan kerja yang sesuai dengan Protokol kesehatan Perseroan.

To support the implementation of GCG in accordance with its mandate, the Audit Committee assists the Board of Commissioners in conducting independent oversight of aspects of financial condition reports, internal audits, risk management, compliance with laws and regulations and external audits.

Management is responsible for the Company's internal control and consolidated financial reporting functions. The external auditor is responsible for the audit process of the Company's annual consolidated financial statements in accordance with generally accepted accounting standards and ensures that the financial statements have presented the results of the Company's operational performance and financial position fairly. The Audit Committee monitors and supervises these procedures in accordance with Charter of the Audit Committee.

In addition, the Audit Committee has also conducted follow-up and informal discussions with Internal Audit as needed. And the audit results concerning the Company's operations in 2021 showed operational performance that improved from time to time in accordance with the guidelines for quality, safety, occupational health of the Company.

Komite Audit telah mengkaji laporan keuangan konsolidasian tahun 2021 beserta laporan auditor eksternal, dan menyatakan kepuasan atas seluruh penjelasan dan tanggapan yang diberikan oleh pihak manajemen dalam proses pengkajian tersebut. Selain itu komite audit meninjau dan mendiskusikan rencana dan aktivitas manajemen risiko dan memberi masukan-masukan yang bermanfaat bagi peningkatan kinerja Perusahaan.

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah mengadakan dua belas kali pertemuan. Jumlah pertemuan dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit adalah sebagai berikut :

The Audit Committee has reviewed the 2021 consolidated financial statements along with the external auditor's report, and expressed satisfaction with all the explanations and responses provided by management in the review process. In addition, the audit committee reviews and discusses risk management plans and activities and provides useful inputs for improving the Company's performance.

Throughout the year 2021, the Audit Committee has held twelve meetings. The number of meetings and attendance of members of the Audit Committee are as follows:

 Nama Name	 Jumlah Rapat Total Meetings	 Jumlah Kehadiran Total Attendance	 Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Daniel Martinus	12	12	100%
Tommy Tan	12	12	100%
Darmawan Nataatmadja	12	12	100%



Daniel Martinus

Komisaris Independen/Ketua Komite Audit

Independent Commissioner/Head of Audit Committee



27

Identitas Perusahaan

Corporate Identity

29

Profil Perusahaan

Corporate Profile

33

Daftar Entitas Anak Perusahaan

List of Subsidiaries

34

Kantor Pusat Dan Anak Usaha

Head Office & Subsidiaries

35

Kegiatan Usaha

Company Business Activity

37

Diagram Brand Perusahaan

Company Brand Diagram

38

Struktur Organisasi Perusahaan

Corporate Organization Structure

39

Peta Daerah Operasional

Operational Area Map



41 **Visi, Misi, Nilai & Jiwa Layanan**
Vision, Mission, Value & Service Soul

42 **Budaya Perusahaan**
Corporate Culture

**"If you really look closely, most
overnight successes took a long
time."**

- Steve Jobs -

IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity

Nama Perusahaan Corporate Name	PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk.
Alamat Kantor Head Office Address	Grha White Horse, Jl. Husein Sastranegara No. 111, Rawa Bokor, Benda - Tangerang 15125, Indonesia
Telepon Telephone	+62 21 2967 5555 (hunting)
Fax Fax	+62 21 2967 5005
Website Homepage	www.whitehorse.co.id
Pendirian Perusahaan Established	11 September 2001 September 11, 2001
Jumlah Karyawan Total Employees	573 Orang 573 Person
Bidang Usaha Line of Business	Transportasi darat, perdagangan dan jasa Transportation, trading and services

MODAL PERUSAHAAN

Capital

Modal Dasar Authorized Capital	Rp. 170.000.000.000,-
--	-----------------------

Modal Disetor Paid-in Capital	Rp. 88.641.126.500,-
---	----------------------

KEPEMILIKAN SAHAM

Shares Ownership

PT. Panorama Sentrawisata, Tbk. Management of PT. PSW, Tbk.	Rp. 39.810.000.000,- (44,91%)
--	-------------------------------

PT. WEHA INVESTAMA	Rp. 21.180.568.600,- (23,90%)
---------------------------	-------------------------------

Publik Public	Rp. 27.650.557.900,- (31,19%)
-------------------------	-------------------------------

KODE SAHAM Shares Code	WEHA Indonesia Stock Exchange
----------------------------------	----------------------------------

Untuk informasi lebih lanjut silahkan kunjungi situs kami: www.whitehorse.co.id
For further information, please visit our website: www.whitehorse.co.id



PROFIL PERUSAHAAN

Corporate Profile



PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk ("White Horse") (dahulu bernama PT. Panorama Transportasi Tbk) didirikan pada tahun 2001, berdasarkan Akta No. 76 tanggal 11 September 2001 yang dibuat dihadapan Rachmat Santoso, SH, Notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-14822 HT.01.01 TH.2001 tanggal 3 Desember 2001 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan nomor TDP 090516042633 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Pusat di bawah agenda No. 3109/BH.09.0511/2002 tanggal 27 Februari 2002 dan telah diumumkan dalam Tambahan nomor 10454 Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 10 September 2002.

Anggaran Dasar White Horse telah mengalami beberapa kali perubahan dengan Akta No.73 tanggal 9 Juni 2014 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar tersebut yang pemberituannya telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya tertanggal 18 Juni 2014, No. AHU-03210.40.21.2014 serta Akta No.200 tanggal 27 Juni 2014 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH, Notaris di Jakarta, telah didaftarkan pada Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana termaktub dalam Surat Pemberitahuan No.AHU-19726.40.22-2014, tanggal 15 Juli 2014, dan perubahan terakhir yang terkait dengan perubahan nama Perseroan semula PT. Panorama Transportasi, Tbk. berubah menjadi PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. sebagaimana tercantum dalam Akta No.62 tanggal 8 Juli 2015 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH, Notaris di Jakarta, yang pemberituannya telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya tertanggal 23 Juli 2015, No. AHU-0939519.AH.01.02. TAHUN 2015.

Perubahan Nama Perseroan dari PT. Panorama Transportasi, Tbk. berubah nama menjadi PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2015, salah satu agenda Rapat tersebut disetujui adanya perubahan nama Perseroan menjadi PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk.

PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk ("White Horse") (formerly PT. Panorama Transportasi Tbk) was established in 2001, based on Deed No. 76 dated 11 September 2001 drawn up before Rachmat Santoso, SH, Notary in Jakarta. The Deed of Establishment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-14822 HT.01.01 TH.2001 dated December 3, 2001 and has been registered in the Company Register with TDP number 090516042633 at the Central Jakarta Municipal Company Registration Office under agenda No. 3109/BH.09.0511/2002 dated February 27, 2002 and has been announced in Supplement number 10454 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated September 10, 2002.

White Horse's Articles of Association have been amended several times with Deed No. 73 dated 9 June 2014 drawn up before Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH, Notary in Jakarta, regarding the amendment to the articles of association whose notification has been received and recorded in the database Legal Entity Administration System Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with its letter dated 18 June 2014, No. AHU-03210.40.21.2014 and Deed No.200 dated 27 June 2014 drawn up before Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH, Notary in Jakarta, have been registered with the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Notification Letter No. AHU-19726.40.22-2014, dated July 15, 2014, and the latest changes related to the change of the Company's name from PT. Panorama Transportation, Tbk. changed to PT. WEHA Transport Indonesia, Tbk. as stated in Deed No.62 dated July 8 2015 drawn up before Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH, Notary in Jakarta, whose notification has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his letter dated July 23, 2015, No. AHU-0939519.AH.01.02.YEAR 2015.

The Change of Name of the Company from PT. Panorama Transportasi, Tbk. changed its name to PT. Transportation WEHA Indonesia, Tbk. based on the decision of the General Meeting of of the Company Extraordinary Shareholders held on June 26, 2015, the agenda of the Meeting approved the change of name of the Company to PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk.

Perseroan melakukan Initial Public Offering & HMETD

White Horse Group salah satu perusahaan yang bergerak dibidang Transportasi darat dengan segmen pasar utamanya adalah bergerak dibidang angkutan Penumpang Pariwisata yang telah berpengalaman selama 40 tahun dan telah membangun citranya sebagai salah satu perusahaan Transportasi darat angkutan penumpang pariwisata terkemuka di Indonesia dengan merek yang sangat dikenal di masyarakat.

Kepercayaan yang begitu besar diperoleh dari masyarakat telah mengantarkan WEHA menjadi perusahaan terbuka dengan nama PT. Panorama Transportasi Tbk melalui pencatatan sahamnya pada tahun 2007, Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (Initial Public Offering) sebanyak 128.000.000 saham biasa atas nama dan sebanyak 25.600.000 Waran Seri I, pada tanggal 30 Mei 2007 saham Perseroan resmi diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dengan kode saham WEHA. Dan pada tanggal 26 Juni 2013 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa disetujui Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I (Right Issue) kepada Pemegang Saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 428.270.270 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai Rp.100,- dan Penerbitan Waran Seri II Tahun 2013 sejumlah 128.481.081 yang diberikan secara Cuma-Cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham Perseroan atau pemegang HMETD yang melaksanakan HMETD, dan pada tanggal 12 Juli 2013 HMETD dan Waran Seri II dan telah berakhir pada bulan Juli 2016.

Kegiatan Usaha White Horse Group

Kegiatan Usaha White Horse Group meliputi bidang jasa Transportasi darat dengan segmen pasar meliputi :

- Angkutan Pariwisata menggunakan brand White Horse Deluxe Coach (WHDC);
- Executive Shuttle Jakarta, Bandung serta di wilayah Jawa Tengah yaitu Yogyakarta, Semarang, Solo, Salatiga, Jepara, Klaten dan Surabaya dengan brand Day Trans;
- Lainnya yang terdiri dari perjalanan wisata domestik dengan brand Explorer.id.

White Horse Group berdomisili di Jakarta Pusat, dan ber Kantor operasional di Graha White Horse, Jl. Husein Sastranegara No.111, Rawa Bokor, Kota Tangerang, serta mempunyai pool kendaraan untuk:

- Pool armada Bus, serta perbengkelan di Jl. Husein Sastranegara No. 111, Kelurahan Benda, Kecamatan Benda, Rawa Bokor,

The Company Made an Initial Public Offering & HMETD

White Horse Group is a company engaged in land transportation with its main market segment being in the field of tourism passenger transportation which has 40 years of experience and has built its image as one of the leading tourism passenger land transportation companies in Indonesia with a brand that is well known in the community.

The great trust gained from the community has led WEHA to become a public company under the name PT. Panorama Transport Tbk through the listing of its shares in 2007, the Company conducted an Initial Public Offering of 128,000,000 ordinary shares on behalf of and a total of 25,600,000 Series I Warrants, on 30 May 2007 the Company's shares were officially traded on the Stock Exchange Jakarta with the stock code WEHA. And on June 26, 2013 through the Extraordinary General Meeting of Shareholders it was approved by the Company to conduct a Limited Public Offering I (Right Issue) to Shareholders in the context of the issuance of Pre-emptive Rights (HMETD) totaling 428,270,270 Ordinary Shares on behalf of with a value of Rp. 100,- and the issuance of Series II Warrants in 2013 amounting to 128,481,081 which were given free of charge as an incentive for the Company's shareholders or HMETD holders who exercised the Preemptive Rights, and on July 12, 2013 the Rights and Series II Warrants had expired in July 2016.

Business Activity of the Company

White Horse Group's business activities include land transportation services with market segments including:

- Tourism Transportation using the White Horse Deluxe Coach (WHDC) brand;
- Executive Shuttle Jakarta, Bandung and in Central Java, namely Yogyakarta, Semarang, Solo, Salatiga, Jepara, Klaten and Surabaya with the brand Day Trans;
- Others consisting of domestic travel with the Explorer.id brand.

The domicile of White Horse is in Central Jakarta, and its operational offices is in Grha White Horse, Jl. Husein Sastranegara No. 111, Rawa Bokor, Tangerang City, and has the following pools:

- Bus Fleet Pool and workshop in Jl. Husein Sastranegara No. 111, Rawa Bokor, Tangerang City;



Kota Tangerang;

- Pool untuk armada Shuttle (Day Trans) di Jl. Deplu No.43 Jakarta Selatan.

Dengan didukung oleh lebih dari 300 pengemudi yang terlatih dan lebih dari 300 armada yang terdiri dari berbagai jenis, tipe dan merek akhir Desember 2021, WEHA Group senantiasa berkomitmen untuk memberikan layanan yang terbaik bagi pelanggan setia dari berbagai segmen pasar di area Jabodetabek, Jawa, Palembang dan Bali.

Kepemilikan Saham Perseroan

Komposisi kepemilikan saham di Perseroan per tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp. 88.6 miliar yang terdiri dari 886,4 juta lembar saham, yang terdiri :

1. PT. Panorama Sentrawisata Tbk memiliki sebanyak 398,1 juta lembar saham atau 44,91%;
2. PT. Weha Investama memiliki sebanyak 211,8 juta lembar saham atau 23,90%;
3. Masyarakat (Publik) memiliki sebanyak 276,5 juta lembar saham atau 31,19%.

- Intercity Shuttle Pool (Day Trans) in Jl. Deplu No.43, South Jakarta.

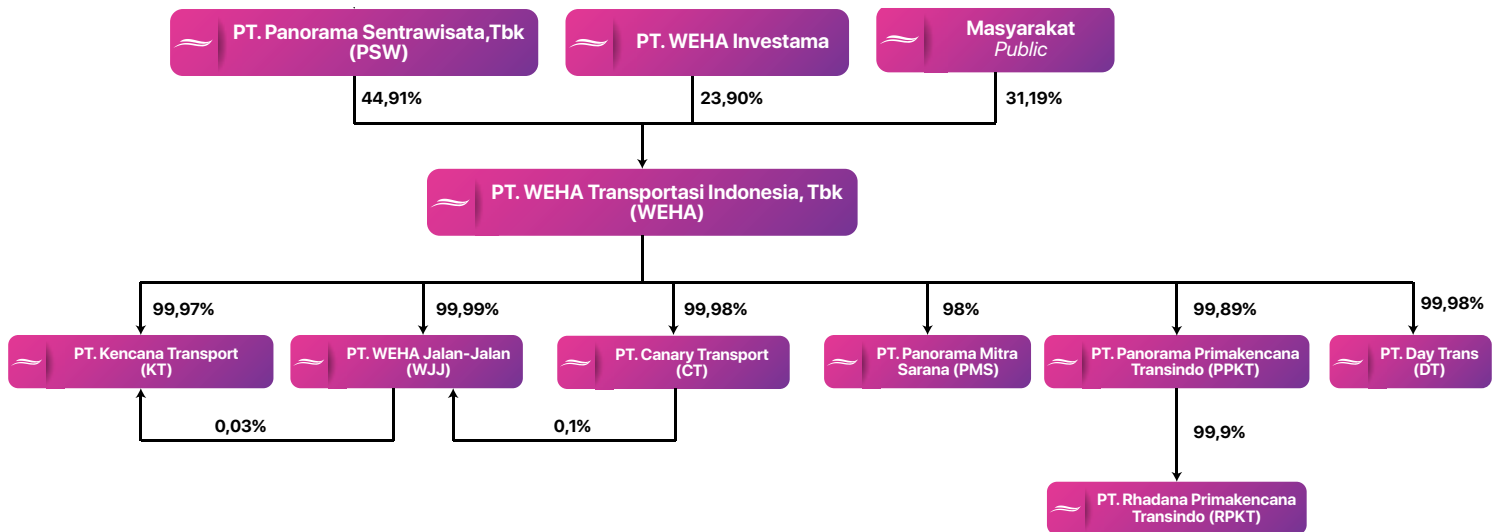
Supported by more than 300 drivers were trained and more than 300 fleet consisting of various kinds, types and brands of the end of December 2020, White Horse Group is always committed to provide the best service for loyal customers from various market segments in the Greater Jakarta area, Java, Palembang and Bali.

Share Ownership of the Company

The composition of share ownership in the Company as of December 31, 2020 was recorded at Rp. 88.6 billion, consisting of 886.4 million shares, consisting of:

1. PT. Panorama Sentrawisata Tbk owns 398.1 million shares or 44.91%;
2. PT. Weha Investama owns 211.8 million shares or 23.90%;
3. The public (public) owns 276.5 million shares or 31.19%.

Struktur Kepemilikan Modal Capital Ownership Structure





DAFTAR ENTITAS ANAK PERUSAHAAN

List of Subsidiaries



Ekspansi usaha Perseroan untuk mencapai Visi Perusahaan didukung oleh anak perusahaan sebagai berikut:

Expansion of the Company to achieve the Company's vision is supported by the following subsidiaries:

KEPEMILIKAN LANGSUNG Direct Ownership

Perseroan memiliki penyertaan saham secara langsung pada Anak Perusahaan sebagai berikut:

The Company has direct investments in shares in subsidiaries as follows:

Entitas Anak Perusahaan Subsidiaries	Jenis Usaha Line of Business	Tahun Beroperasi Years of Ops Started	Status Operasional Operational Status	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Aset Total Assets
PT. Kencana Transport	Jasa Transportasi	2002	Beroperasi Operating	100%	24.186.061.376
PT. Panorama Primakencana Transindo	Jasa Transportasi	1996	Beroperasi Operating	99,89%	1.222.934.582
PT. Rhadana Primakencana Transindo	Jasa Transportasi	2005	Tidak Beroperasi Non Operating	98,90%	-
PT. Panorama Mitra Sarana	Jasa Transportasi	2007	Beroperasi Operating	98,00%	12.139.358.876
PT. Day Trans	Executive Shuttle	2008	Beroperasi Operating	99,90%	50.601.846.126
PT. Canary Transport	Jasa Transportasi	2012	Tidak Beroperasi Non Operating	99,80%	300.000
PT. Weha Jalan-Jalan	Perjalanan Wisata	2018	Beroperasi Operating	100%	1.712.828.036

KANTOR PUSAT DAN ANAK USAHA

Head Office & Subsidiaries

Angkutan Bus Wisata Bus Charter

PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk.

Head Office:

Grha White Horse, Jl. Husein Sastranegara No. 111,
Rawa Bokor, Benda, Tangerang 15125 - Indonesia
T. +62 21 2967 5555 | F. +62 21 2967 5005
E. marketing_jkt@whitehorse.co.id

PT. Kencana Transport (White Horse Yogyakarta)

Jl. Laksda Adi Sutjipto KM 11,5, Cupuwatu I,
Purwomartani, Kalasan, Sleman,
D.I. Yogyakarta - Indonesia
T. +62 274 497 630 | F. +62 274 497 631
E. marketing_jog@whitehorse.co.id

PT. Panorama Primakencana Transindo (White Horse Bali)

Jl. By Pass Ngurah Rai No. 99 D
Denpasar 80234 - Indonesia
T. +62 361 472 7979 | F. +62 361 472 7989
E. marketing_dps@whitehorse.co.id

PT. Canary Transport

Jl. Husein Sastranegara No. 111, Rawa Bokor,
Tangerang 15125 - Indonesia
T. +62 21 2967 5555 | F. +62 21 2967 5005

Sewa Kendaraan Car Rental

PT. Panorama Mitra Sarana

Jl. Tanjung Selor No. 17 Roxy, Jakarta Pusat 10150 - Indonesia
T. +62 21 2967 5555 | F. +62 2967 5005

PT. Rhadana Primakencana Transindo

Jl. Tukad Jinah No. 10, Renon
Denpasar 80234 - Indonesia
T. +62 361 223 658 | F. +62 361 223 712

Jasa Tur Dalam Negeri Domestic Tour

PT. WEHA JALAN - JALAN (EXPLORER.ID)

Grha White Horse, Jl. Husein Sastranegara No. 111,
Rawa Bokor, Benda, Tangerang 15125 - Indonesia
T. +62 21 2967 5555 | F. +62 21 2967 5005
E. customer.service@explorer.id

Angkutan Antar Kota Intercity Shuttle

PT. Day Trans

Head Office:

Jl. Deplu Raya No. 34
Jakarta Selatan - Indonesia
T. +62 21 2967 6767 | F. +62 21 2967 5005

Day Trans Cihampelas

Jl. Cihampelas No. 64, Bandung - Indonesia
T. +62 855 135 6767

Day Trans Dipati Ukur

Jl. Dipati Ukur No. 107 PAV, Bandung - Indonesia
T. +62 815 8400 6767

Day Trans Pasteur

Jl. DR. Djunjunan No. 55 B, Pasteur, Bandung, Indonesia
T. +62 816 780 6767

Day Trans Yogyakarta

Jl. M.T. Haryono No. 1, D.I. Yogyakarta, Indonesia
T. +62 274 385 990 | F. +62 274 385 879

Day Trans Semarang

Jl. Jendral Sudirman No. 251, Karang Ayu, Semarang, Indonesia
T. +62 24 7604 192 | F. +62 24 7603 317

Day Trans Solo

Jl. Slamet Riyadi No.428, Purwosari,
Laweyan, Surakarta, Jawa Tengah 57141, Indonesia
T. +62 816 98 6767

Day Trans Salatiga

Jl. Diponegoro No.68B, Salatiga,
Sidorejo, Kota Salatiga, Jawa Tengah 50711, Indonesia
T. +62 816 870 370

Day Trans Klaten

Ruko Ngangkruk, Jl. Dr. Soeradji Tirtonegoro No.190,
Bendogantungan, Sumberejo, Klaten Selatan,
Jawa Tengah - Indonesia
T. +62 815 7371 6767

Day Trans Jepara

Jl. Pemuda No. 92, Jepara, Indonesia
T. +62 291 623 700

Day Trans Surabaya

Jl. Ngagel No.133, Ngagel, Wonokromo, Surabaya,
Jawa Timur 60246 - Indonesia
T. +62 816 90 6767

KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Company Business Activity



Layanan Penyewaan Bus Untuk Angkutan Wisata

White Horse Group melaksanakan layanan penyewaan Bus untuk angkutan wisata / penumpang yang tersebar di pulau Jawa, dan Bali. Untuk melayani segmen angkutan wisata/penumpang ini tidak hanya melayani penumpang yang akan melakukan perjalanan wisata saja tetapi juga melayani penumpang untuk tujuan yang lebih bersifat umum seperti penyediaan angkutan untuk segmen korporasi domestik maupun internasional, antar jemput anak sekolah, antar jemput karyawan, acara pernikahan hingga angkutan penumpang untuk rumah duka.

White Horse Group dalam melakukan pelayanan segmen angkutan penumpang menggunakan tiga jenis armada yaitu Big Bus, Medium Bus dan Mini Bus dengan brand "White Horse Deluxe Coach" (WHDC), WEHA One dan WEHA Premiere.

Layanan penyewaan bus yang diberi nama White Horse Deluxe Coach (WHDC) terdiri dari tiga tipe layanan yaitu Big Bus, Medium Bus dan Mini Bus dengan cakupan pasar di wilayah Jawa dan Bali. Bus dengan kategori Big Bus terdiri dari tiga jenis kapasitas tempat duduk yaitu 40, 43, 48 dan 59 tempat duduk, sedangkan kategori Medium Bus juga terdiri dari tiga jenis kapasitas tempat duduk yaitu 27, 29, 31 dan 35 tempat duduk, sedangkan jenis Mini Bus terdiri dari 12, 14 dan 16 tempat duduk. Layanan penyewaan bus dapat diakses melalui Call Center oleh pelanggan individu maupun korporat, termasuk perusahaan agen perjalanan wisata.

Bus Rental for Tourism Transport Services

White Horse Group implementing bus rental services for tourist transport / passenger spread across islands of Java and Bali. To serve this tourist transport / passenger segment not only serve the passengers who will be traveling alone but also to serve passengers for the purpose of a more general nature such as the provision of transport for the corporate segment domestically and internationally, school kids shuttle, employees shuttle, weddings up to passenger transport for funeral home.

White Horse Group in the services segment of passenger transport fleet uses three types, namely Big Bus, Medium Bus and Mini Bus under the brand "White Horse Deluxe Coach" (WHDC), WEHA One and WEHA Premiere.

The bus rental services named White Horse Deluxe Coach (WHDC) consists of three types of services, namely Big Bus, Medium Bus and Mini Bus with market coverage in the area of Java and Bali. Bus with the category of Big Bus consists of three types of seating capacity: 40, 43, 48 and 59 seat, while the category of Medium Bus also consists of three types of seating capacity that is 27, 29, 31 and 35 seat, while the type of Mini Bus consists of 12, 14 and 16 seats. Bus rental services can be accessed through the Call Center by individual and corporate customers, including corporate travel agent.



White Horse Group juga memiliki produk unggulan berupa bus luxury dengan brand "WEHA One" kendaraan kelas premium yang mewah, nyaman, memberikan layanan yang berkualitas, profesional serta crew yang terlatih, dilengkapi dengan perangkat DVD, LCD TV dan CD Player dengan sistem suara stereo. Serta bus kelas bisnis yang dinamakan "WEHA Business" yang dilengkapi dengan sandaran kaki di setiap kursi, meja kecil, dispenser, toilet dan board game. Tersedia dengan kapasitas Medium Bus 12 + 2 Seat dan Big Bus 20 + 4 Seat.

Layanan Angkutan Antar Kota

White Horse Group melaksanakan layanan angkutan antar kota (intercity) berupa executive shuttle yang berjadwal dengan rute Yogyakarta, Solo, Semarang, Salatiga, Klaten, Jepara, Surabaya dan rute Jakarta – Bandung dikenal dengan brand "Day Trans" menggunakan armada Minivan Toyota Hiace (Commuter).

Layanan Tour Open Trip

Perseroan telah mengembangkan perjalanan wisata domestik berbasis aplikasi yang dinamakan Explorer.id yang dapat diunduh di AppStore dan PlayStore. Paket wisata domestik dari Explorer.id bersifat open trip one day dan menginap. Destinasi yang dihadirkan merupakan destinasi kekinian dan juga disediakan pemandu wisata (guide) yang berpengalaman, ramah dan setia menemani dalam perjalanan wisata.

White Horse Group also has superior products in the form of luxury buses with the "WEHA One" brand, premium class vehicles that are luxurious, comfortable, provide quality, professional service and a trained crew, equipped with DVD, LCD TV and CD Player with stereo sound system. As well as a business class bus called "WEHA Business" which is equipped with footrests on each seat, a small table, a dispenser, a toilet and a board game. Available with a Medium Bus capacity of 12 + 2 Seats and Big Bus 20 + 4 Seats.

Intercity Shuttle Services

White Horse Group provides intercity transportation services (intercity) in the form of an executive shuttle with scheduled routes for Yogyakarta, Solo, Semarang, Salatiga, Klaten, Jepara, Surabaya and the Jakarta - Bandung route known as the "Day Trans" brand using a Toyota Hiace (Commuter) Minivan fleet.).

City Tour Services

The Company has developed an application-based domestic travel trip called Explorer.id which can be downloaded on the AppStore and PlayStore. Domestic tour packages from Explorer.id are open trip one day and stay. The destinations presented are contemporary destinations and are also provided with experienced, friendly and loyal tour guides to accompany them on tourist trips.

DIAGRAM BRAND COMPANY

Company Brand Diagram



 **Bus Charter Service**
Minivan, Medium Bus and Big Bus

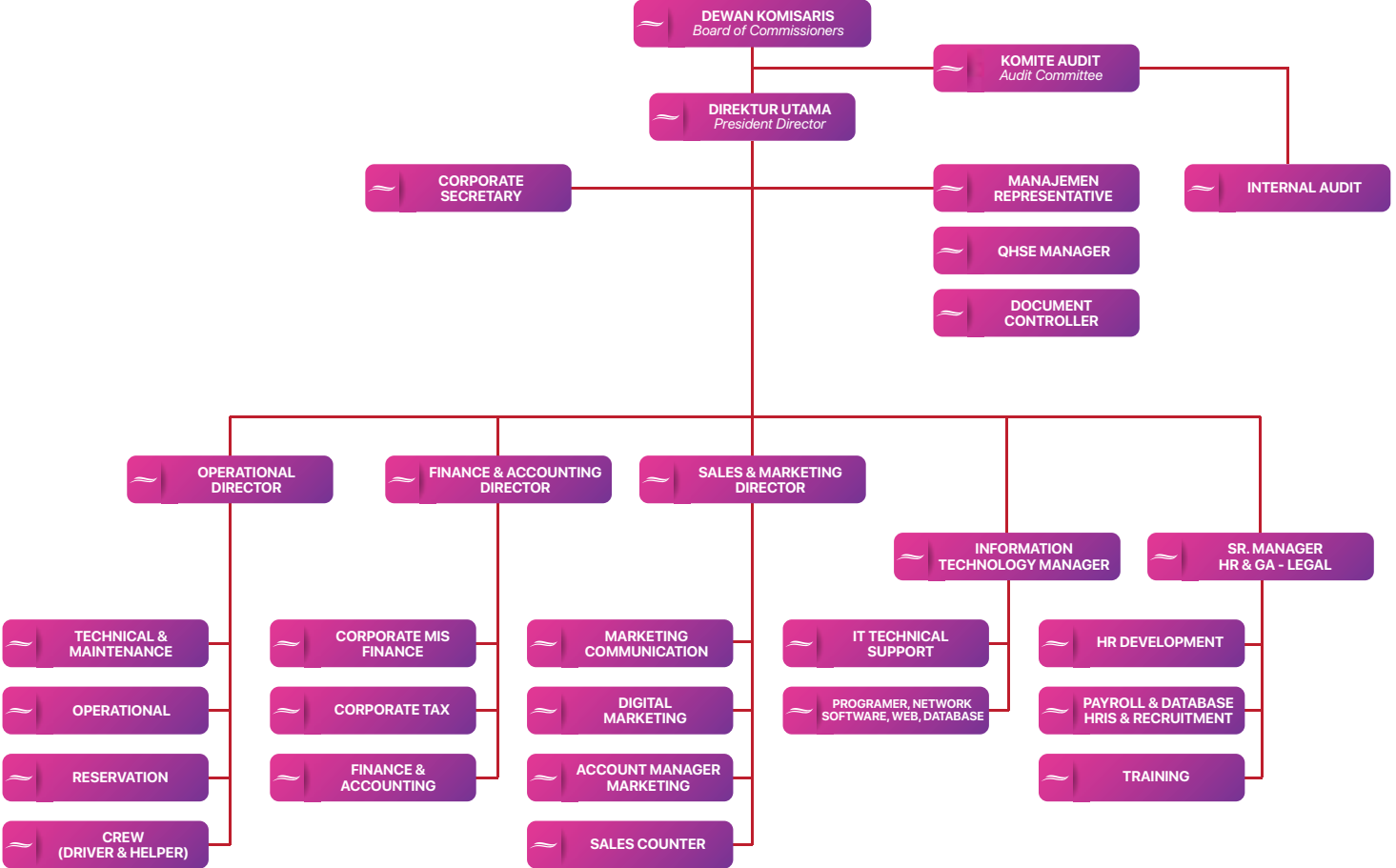
 **Luxury Bus Charter Service**
Minivan and Big Bus

 **Intercity Shuttle Service**
Minivan (Jakarta, Tangerang, Bekasi, Bandung, Yogyakarta, Semarang, Klaten, Solo, Salatiga, Jepara dan Surabaya)

 **Open Trip Tour Services**
Providing open trip and private trip for Indonesia area.

STRUKTUR ORGANISASI

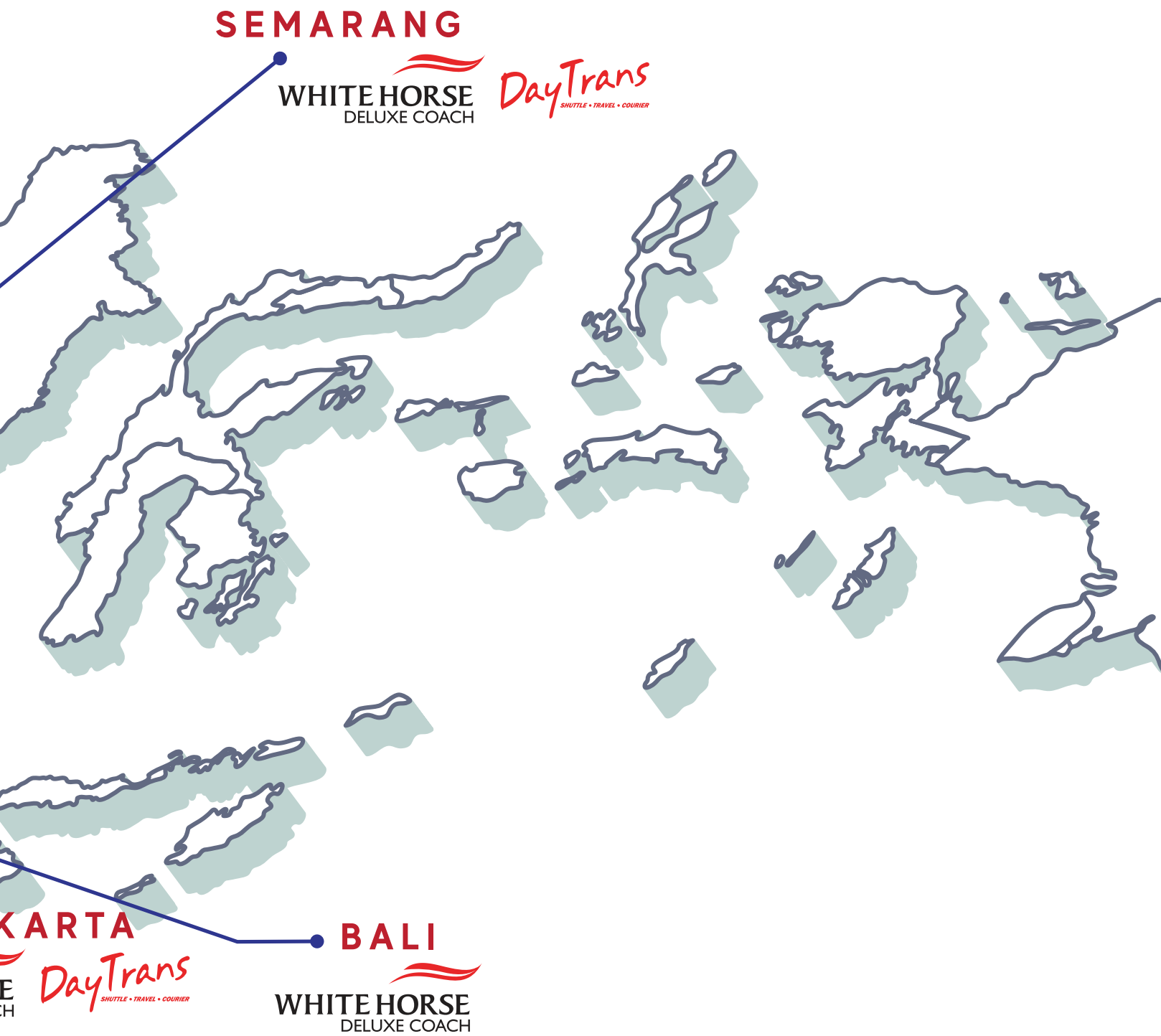
Organization Structure



PETA DAERAH OPERASIONAL

Operational Area Map





VISI, MISI, NILAI & JIWA LAYANAN

Vision, Mission, Value & Service Soul



Dalam menjalankan bisnisnya, WEHA Group berpedoman pada visi, misi, nilai dan Jiwa Layanan Perusahaan.

Visi Perusahaan

"Menjadi salah satu operator transportasi yang terbaik di Indonesia".

Misi Perusahaan

"Menyediakan layanan transportasi terintegrasi darat, laut dan udara yang didukung fasilitas, keamanan dan pelayanan yang berkualitas".

Nilai Perusahaan

- Fokus Pada Pelanggan :
Memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.
- Inovatif :
Menyajikan nilai tambah atas produk yang dimiliki yang belum ditawarkan oleh kompetitor.
- Berkemampuan :
Menerapkan "The right man on the right place".
- Tanggung Jawab Sosial :
Selain meningkatkan kepuasan pemangku kepentingan juga memperhatikan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat sekitarnya.
- Perbaikan Terus Menerus :
Menjadikan SDM sebagai aset perusahaan dan meningkatkan kinerja SDM secara berkesinambungan.
- Etis :
Perusahaan dan karyawan melaksanakan kegiatannya berlandaskan norma-norma etika yang berlaku.
- Keamanan :
Keselamatan adalah yang utama.
- Integritas :
Bertindak adil dan menjunjung tinggi etika bisnis.

Jiwa Layanan Perusahaan

- Reliability (Handal) :
Melayani sesuai komitmen dengan konsisten.
- Convenience (Mudah) :
Memberikan banyak kemudahan bagi pelanggan.
- Comfort (Nyaman) :
Memberikan banyak kenyamanan bagi pelanggan.
- Fair Value (Adil) :
Menghasilkan manfaat yang terbaik untuk semua.
- Unique Experience (Pengalaman Unik) :
Menciptakan pengalaman yang khas dan berkesan.
- Flexible Solution (Solusi yang Fleksibel) :
Handal dalam menangani kebutuhan dan harapan pelanggan.
- Recognition (Menghargai) :
Menghargai dan menghormati setiap pelanggan.

WEHA Group always operates its business based on vision, mission, value and Corporate Goals.

Company Vision

"To become one of the best transportation companies in Indonesia"

Company Mission

"Provide integrated land, air, sea transportation services supported by quality facilities, security and customer service"

Company Values

- Customer Focus :
Provide the best service to customers.
- Innovative :
Present value of the products that have not been offered by competitors.
- Capable :
Implement "The right man on the right place"
- Social Responsibility :
In addition to improving stakeholder satisfaction also consider social responsibility to surrounding community.
- Continual Improvement :
Making the HR as a corporate asset and continuously improve the performance of human resources.
- Ethical :
The company and employees carry out their activities based on ethical norms and regulations.
- Safety :
We put safety as our priority.
- Integrity :
Act fairly and preserve business ethics.

Corporate Goals

- Reliability :
Serving accordance with a consistent commitment.
- Convenience :
Provide a lot of convenience for the customer.
- Comfort :
Provide a lot of comfort for the customer.
- Fair Value :
Produce the best benefits for all.
- Unique Experiences :
Creating a distinctive and memorable experience.
- Flexible Solution :
Robust in addressing customer needs and expectations.
- Recognition :
Appreciate and respect each customer.

BUDAYA PERUSAHAAN

Corporate Culture

Nilai Budaya PT WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. (WEHA) mengutamakan 3 (tiga) prima, yaitu :

- a. Prima dalam Layanan (Excellence in Service)
- b. Prima dalam Sikap (Excellence in Attitude)
- c. Prima dalam Kreativitas (Excellence in Creativity)

Cultural Values of PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. (WEHA) prioritizes 3 (three) excellences, they are :

- a. Excellence in Service
- b. Excellence in Attitude
- c. Excellence in Creativity



Integritas

Setiap insan Panoramian harus bertindak dengan integritas (kejujuran, konsisten, komitmen, dan dapat dipercaya) dalam rangka mencapai keunggulan dalam kinerja berdasarkan tuntutan pemegang saham.

Unggul dalam Pelayanan

Fokus pada pelanggan untuk memberikan pelayanan prima dan memastikan produk/ jasa yang dikerjakan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan.

Pembelajaran yang Berkelanjutan

Setiap insan Panoramian harus mampu mentransformasikan dirinya secara berkelanjutan, berdasarkan tuntutan yang sedang maupun akan terjadi.

Kepedulian

Menjaga keselamatan keamanan dan kesehatan lingkungan untuk pekerja, mitra kerja, masyarakat pada umumnya.

Integrity

Panoramian people must act with integrity (honesty, consistency, commitment, and trustworthy), in order to achieve excellence in performance based on the demand of "stakeholders".

Service Excellence

Focus on the customers to provide the excellent service and ensure the product / service that work to meet the customer needs.

Continuous Learning

Panoramian people should be able to transform themselves in a sustainable manner, based on the demands that are being and will happen.

Care

Maintain safety. Security and environment health for employees, partners, and public.



45

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

46

Profil Dewan Direksi
Board of Directors Profile

49

Profil Komite Audit
Audit Committee Profile

50

Sumber Daya Manusia
Human Resources

53

Kebijakan K3L Perusahaan
Company HSE Regulation

55

Teknologi Informasi
Information Technology



"I never dreamed about success. I worked for it."

- Estée Lauder -

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



Angreta Chandra

Komisaris Utama

Lahir di Palembang pada tahun 1977, beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Tarumanegara, Magister Manajemen di Swiss German University serta Master of Business Administration di Ernst-Abbe-Hochschule Jena di tahun 2017. Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 2021 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 26 Agustus 2021.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau berkarir di jasa konsultasi manajemen dan perpajakan. Beliau bergabung di Perseroan sejak tahun 2007 sebagai Senior Finance Accounting Manager dan pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan (2008-2015) serta Direktur Utama Perseroan (2015-2021).

Selain itu, beliau juga menjabat sebagai anggota dewan Komisaris pada, PT. Panorama Media, PT. Panorama Evenindo, PT. Day Trans, PT. Rhadana Primakencana Transindo, PT. Canary Transport, PT. Panorama Mitra Sarana dan PT. Weha Jalan Jalan. serta sebagai Direksi pada PT. Panorama Sentrawisata Tbk, PT. Dwi Ratna Pertiwi, PT. Panorama Ventura Indonesia, PT. Andalan Selaras Abadi, PT. Panorama Primakencana Transindo dan PT. Kencana Transport.

Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, Beliau telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar diantaranya adalah Contractor Management Forum - HSE Implementation from ConocoPhillips.

Daniel Martinus

Komisaris Independen

Sebelum bergabung dengan Panorama, Beliau berkarir di Kantor Akuntan Publik Prasetyo Utomo & Co (SGV) sebagai Senior Auditor (1994-1998). Memulai karir di Panorama sebagai Manajer Accounting (1998-2007), dan sebagai Direksi (2008 - 2018). Saat ini Beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.

Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, Beliau telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar.



Angreta Chandra

President Commissioner

Born in Palembang on September 17, 1977, he obtained a Bachelor of Economics degree in Accounting at Tarumanegara University, Master of Management at Swiss German University and a Master of Business Administration at Ernst-Abbe-Hochschule Jena in 2017. She has served as the Company's President Commissioner since 2021 with legal basis for the Company's Extraordinary GMS Decision on Augusts 26, 2021.

Prior to joining the Company, he is planning a career in management consulting services and taxation. She joined the Company in 2007 as Senior Finance Accounting Manager and served as Director of the Company (2008-2015) also President Director of the Company (2015-2021).

In addition, he also serves as a member of the Board of Commissioners at, PT. Panorama Media, PT. Panorama Evenindo, PT. Day Trans, PT. Rhadana Primakencana Transindo, PT. Canary Transport, PT. Panorama Mitra Sarana and PT. Weha Jalan-Jalan. as well as the Board of Directors at PT. Panorama Sentrawisata Tbk, PT. Dwi Ratna Pertiwi, PT. Panorama Ventura Indonesia, PT. Andalan Selaras Abadi, PT. Panorama Primakencana Transindo and PT. Kencana Transport.

In order to develop and improve competence, she has attended and participated in various trainings and seminars including the Contractor Management Forum - HSE Implementation from ConocoPhillips.

Daniel Martinus

Independent Commissioner

Before he joined with Panorama, he had a career at Public Accounting Firm Prasetyo Utomo & Co (SGV) as a Senior Auditor (1994-1998). Started his career at Panorama as an Accounting Manager (1998-2007), and as a Board of Directors (2008 - 2018). Currently he also serves as a member of the Board of Commissioners at PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.

In order of developing and upgrading his professional competence, he has attended and participated in various training and seminars.

PROFILE DEWAN DIREKSI

Board of Directors Profile



Andrianto Putera Tirtawisata

Direktur Utama

Lahir di Jakarta pada tahun 1992, beliau memperoleh gelar Master Bisnis Administrasi dari University of San Francisco dan Sarjana Ekonomi dari University of San Francisco. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 2021 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 26 Agustus 2021. Beliau bertanggung jawab mengelola seluruh aspek bisnis Perseroan dan anak perusahaan.

Selain itu, beliau juga menjabat sebagai anggota Direksi pada PT. Day Trans dan PT. Weha Jalan Jalan.

Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, Beliau telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar.

Tiodora Amran Bonardy

Direktur Sales & Marketing

Lahir di Singkawang pada tahun 1967, beliau memperoleh gelar Diploma di AKPINDO Jakarta tahun 1993. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2014 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 27 Juni 2014.

Beliau bertanggung jawab mengelola seluruh aspek sales dan marketing di Perseroan. Beliau memulai karir di Perseroan sejak tahun 2009 dengan jabatan sebagai Head of Division Business Development. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau berkarir di bidang garment, tour dan ticketing. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai anggota Direksi pada PT. Panorama Primakencana Transindo dan PT. Kencana Transport.

Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, Beliau telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar diantaranya adalah Contractor Management Forum - HSE Implementation from ConocoPhillips.

Andrianto Putera Tirtawisata

President Director

Born in Jakarta on December 11, 1992, he obtained a Master of Business Administration from the University of San Francisco and a Bachelor of Economics from the University of San Francisco. He has served as President Director of the Company since 2021 on the legal basis of the Decision of the Company's Annual GMS on August 26, 2021. He is responsible for managing all aspects of the Company's business development and its subsidiaries.

In addition, he also serves as a member of the Board of Directors at PT. Day Trans and PT. Weha Jalan-Jalan.

In order to develop and improve competence, he has attended and participated in various trainings and seminars.

Tiodora Amran Bonardy

Sales & Marketing Director

Born in Singkawang on December 19, 1967, he earned a Diploma degree in AKPINDO Jakarta in 1993. He has been a Director of the Company since 2014 on the basis of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on 27 June 2014.

She is responsible for managing all aspects of sales and marketing at the of the Company. He started his career in the Company in 2009 with a position as Head of Business Development Division. Before joining the Company, he was a career in the garment, tour and ticketing. In addition, he also serves as a member of the Board of Directors at PT. Panorama Primakencana Transindo and PT. Kencana Transport.

In order to develop and improve competence, she has attended and participated in various trainings and seminars including the Contractor Management Forum - HSE Implementation from ConocoPhillips.



Edgar Surjadi

Direktur Accounting

Lahir di Jakarta pada tahun 1971, beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Trisakti tahun 1994. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2015 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 26 Juni 2015.

Beliau bertanggung jawab mengelola seluruh aspek keuangan Perseroan dan anak perusahaan. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau berkarir di jasa akuntan publik dan perusahaan manufakturing. Beliau bergabung di Perseroan sejak tahun 2012 sebagai Senior Finance Accounting Manager. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada PT. Dwi Ratna Pertiwi.

Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, Beliau telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar diantaranya seminar yang diselenggarakan oleh Bursa dan OJK, Seminar yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia serta lembaga pelatihan perpajakan.

Romy Firmangustri

Direktur Operasional

Lahir di Belinyu, Kep. Bangka Belitung pada tahun 1974, beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gideon Asmi. Beliau bertanggung jawab mengelola seluruh aspek operasional di Perseroan. Beliau

Edgar Surjadi

Accounting Director

Born in Jakarta on May 31, 1971, he obtained a Bachelor of Economics degree in Accounting at Trisakti University in 1994. He has served as the Company's Director since 2015 on the legal basis of the Decision of the Company's Annual GMS on June 26, 2015

He is responsible for managing all financial aspects of the Company and its subsidiaries. Prior to joining the Company, he had a career in public accounting services and manufacturing companies. He joined the Company since 2012 as a Senior Finance Accounting Manager. He also serves as a member of the Board of Commissioners at PT. Dwi Ratna Pertiwi.

In the context of developing and enhancing competence, he has attended and participated in various trainings and seminars including Seminars organized by the Exchange and OJK as well as taxation training institutions.

Romy Firmangustri

Operational Director

Born in Belinyu, Kep. Bangka Belitung in 1974, he obtained a Bachelor's degree in Economics from the Gideon Asmi School of Economics. He is responsible for managing all operational aspects of the Company. He started his career in the Company since 1996



memulai karir di Perseroan sejak tahun 1996 dengan jabatan sebagai Supervisor Operasional dan menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2020 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 31 Agustus 2020.

Selain itu, beliau juga menjabat sebagai anggota Direksi pada PT. Panorama Primakencana Transindo dan PT. Kencana Transport.

Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, Beliau telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar diantaranya Pelatihan Health & Safety Management System Awareness training OHSAS 18001:1999, Pelatihan Bimbingan Teknis Peningkatan Keselamatan Angkutan Pariwisata dan Pembekalan Penyusunan Dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum.

Tugas dan wewenang Direksi antara lain adalah berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dan untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan dengan persetujuan RUPS.

Direksi telah menyelesaikan laporan keuangan hasil konsolidasian PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk dan anak perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang diterbitkan dan bertanggung jawab atas laporan keuangan hasil konsolidasian tersebut.

with the position of Operational Supervisor and has served as Director of the Company since 2020 based on the Decision of the Company's Annual GMS on August 31, 2020.

In addition, he also serves as a member of the Board of Directors at PT. Panorama Primakencana Transindo and PT. Kencana Transport.

In order to develop and improve competence, he has attended and participated in various training and seminars including Health & Safety Management System Awareness training OHSAS 18001:1999, Technical Guidance Training for Tourism Transportation Safety Improvement and Preparation of Public Transport Company Safety Management System Documents.

The duties and authorities of the Board of Directors include the right to represent the Company inside and outside the court on all matters and in all events, bind the Company with other parties and other parties with the Company, and carry out all actions, both regarding management and ownership, and to carry out legal action in the form of a transaction containing a conflict of interest with the approval of the General Meeting of the Shareholders.

The Board of Directors has completed the consolidated financial statements of PT. WEHA Transport Indonesia, Tbk and its subsidiaries which ended on December 31, 2021 which were issued and are responsible for the consolidated financial statements.

PROFIL KOMITE AUDIT

Audit Committee Profile

Daniel Martinus

Komisaris Independen

Sebelum bergabung dengan Panorama, Beliau berkarir di Kantor Akuntan Publik Prasetyo Utomo & Co (SGV) sebagai Senior Auditor (1994-1998). Memulai karir di Panorama sebagai Manajer Accounting (1998-2007), dan sebagai Direksi (2008 – 2018). Saat ini Beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.

Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, Beliau telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar.

Darmawan Nataatmadja

Pihak Independent (Anggota)

Lahir di Jakarta 54 tahun yang silam. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan. Beliau seorang Konsultan Keuangan dan Pajak yang telah berpengalaman lebih dari 15 Tahun dan saat ini membuka Kantor Konsultan Pajak pada PT. Darmawan Nataatmadja (Konsultan Pajak) yang beralamat di Jalan Gunung Sahari II No.14 E Jakarta Pusat. Ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit PT. Panorama Transportasi, Tbk sejak Tahun 2007.

Tommy Tan

Pihak Independent (Anggota)

Lahir di Jakarta 58 tahun yang silam. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari STIE PBM, Jakarta dan Master Akuntansi dari IBII, Jakarta. Beliau menjabat sebagai partner pada Konsultan Keuangan & Pajak "Kusna, Tendy & Tommy" sejak Bulan Agustus 1998 – sekarang.

Beliau sebelum bergabung dengan PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. berbagai jabatan penting pernah disandangnya yaitu;

- Sebagai Direktur Legal/HRD, sejak bulan Oktober 2013 sampai saat ini di PT. Rahayu Santosa yang bergerak dibidang Industri Karoseri Bus dengan Karyawan 800 orang,
- Sebagai Direktur Keuangan, sejak Oktober 2012 s/d Oktober 2013, di PT. Rahayu Santosa yang bergerak dibidang Industri Karoseri Bus dengan karyawan 800 orang,
- Sebagai Komite Audit Independen, sejak Januari 2007 sampai saat ini di PT. Weha Transportasi Indonesia Tbk (d/h PT. Panorama Transportasi Tbk) yang bergerak dibidang Industri jasa Pariwisata Transportasi dengan Karyawan 1.400 orang,
- Sebagai Konsultan Keuangan & Pajak "Kusna, Tendy & Tommy, sejak Agustus 1998 sampai saat ini,
- Sebagai Partner, sebagai Finance Manager di PT. Profilindo Sejahtera Manunggal sejak Juni 1996 sampai Juli 1998,

Daniel Martinus

Independent Commisioner

Before he joined with Panorama, he had a career at Public Accounting Firm Prasetyo Utomo & Co (SGV) as a Senior Auditor (1994-1998). Started his career at Panorama as an Accounting Manager (1998-2007), and as a Board of Directors (2008 – 2018). Currently he also serves as a member of the Board of Commissioners at PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.

In order of developing and upgrading the competence, he has attended and participated in various training and seminars.

Darmawan Nataatmadja

Independents (Member)

Born in Jakarta 53 years ago. He earned a Bachelor of Accountancy from Parahyangan Catholic University. He is a Financial and Tax Consultant who has more than 15 years and is currently open Office Tax Consultant at PT. Darmawan Nataatmadja (Tax Consultant) at Jalan Gunung Sahari, Central Jakarta II 14 E. Appointed as a Member of the Audit Committee of PT. Panorama Transportasi, Tbk since 2007.

Tommy Tan

Independents (Member)

Born in Jakarta 58 years ago. He earned a Bachelor of Accounting from STIE PBM, Jakarta and a Master of Accounting from IBII, Jakarta. He served as a partner at Financial & Tax Consultant "Kusna, Tendy & Tommy" since the month of August 1998 – present.

He before joining PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. various key positions which never bears;

- As the Director of Legal / HR, since October 2013 until today in the PT. Rahayu Santosa engaged Bus Body Industry with employees 800 people,
- As Director of Finance, since October 2012 until October 2013, PT. Rahayu Santosa engaged Bus Body Industry with employees 800 people,
- As an Independent Audit Committee, since January 2007 to date in PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk (formerly named PT. Panorama Transportasi, Tbk) engaged in Tourism Transportation services industry with 1,400 employees,
- As Finance & Tax Consultant "Kusna, Tendy & Tommy, since August 1998 to date,
- As a Partner, as Finance Manager at PT. Profilindo Sejahtera Manunggal since June 1996 until July 1998.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources



Melanjutkan program pengelolaan Sumber Daya Manusia, Perseroan menitikberatkan pada pengembangan SDM dengan tujuan utama adalah kepuasan kepada pelanggan. Oleh karenanya, mulai dari bagian yang berhubungan langsung dengan pelanggan yaitu mitra, pengemudi, dispatcher, call center officer, Sales Counter, Customer Care sampai dengan bagian yang berfungsi sebagai dukungan atas berjalannya operasi yaitu bagian Teknikal, Operasi, Keuangan, Teknologi Informasi dan Human Resources. Fokus tidak hanya pada bagian yang berhubungan langsung dengan pelanggan, tetapi juga memperbaiki dan melakukan sinergi dalam bagian pendukung pelayanan kepada pelanggan.

Dalam pelaksanaannya, Sumber Daya Manusia memiliki 4 kunci utama dalam kinerja yaitu :

1. Rekrutmen
2. Renumerasi
3. Punishment & Rewards
4. Pengembangan Dan Tahapan Karir

Keempatnya merupakan pilar dalam manajemen manusia di PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk. Berawal dari tahap:

1. Rekrutmen

Rekrutmen berazaskan pada : Keterbukaan dan Menghormati Nilai Kemanusiaan, dengan berpedoman pada Visi, Misi, Nilai dan Panduan Perilaku Pelayanan yang sejalan dengan budaya dalam Perseroan.

Dalam menghadapi tantangan, Perseroan menyadari

Continuing the Human Resources management program, the Company focuses on the development of human resources with the primary objective is customer satisfaction. Therefore, from a section that deals directly with customers are partners, drivers, dispatchers, call center officer, Sales Counter, Customer Care up to the part that serves as a support for the passage of operation, namely the Technical, Operations, Finance, Information Technology and Human Resources, The focus is not only on the part that is in direct contact with customers, but also improve and create synergy in the supporting services to customers.

In practice, Human Resources has 4 major key in performance, they are:

1. Recruitment
2. Remuneration
3. Punishment & Rewards
4. Stages of Development and Career

All four represent the pillars in human management at PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk. Starting from the stage:

1. Recruitment

Recruitment are basically: Transparency and Respecting Human Values, based on the Vision, Mission, Values and Code of Conduct for service in line with the culture of the Company.

In facing the challenges, the Company will fully realize the

Tabel Komposisi Karyawan Berdasar Usia Tabel of Employee Composition Based on Age

Divisi Usaha Business Division	Pekerja Tetap Permanent Employee	Pekerja Kontrak Contract Employee	Mitra Partner
PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk.	171	57	-
PT. Kencana Transport	20	-	-
PT. Panorama Prima Kencana Transindo	22	3	-
PT. Day Trans	21	271	-
PT. WEHA Jalan-Jalan	4	4	-
Total Total	238	335	-

Divisi Usaha Business Division	>S1	>S1	Diploma	SMA/ Sederajat	<SMA
PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk.	-	21	11	140	56
PT. Kencana Transport	-	4	-	16	-
PT. Panorama Prima Kencana Transindo	-	1	2	15	7
PT. Day Trans	-	35	7	203	47
PT. WEHA Jalan-Jalan	-	5	1	2	-
Total Total	-	66	21	376	110

Divisi Usaha Business Division	Direktur & Komisaris Director & Commissioners	Manager Manager	Supervisor Supervisor	Staff Staff	Non-Staff Non-Staff
PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk.	4	7	6	38	177
PT. Kencana Transport	-	1	1	4	14
PT. Panorama Prima Kencana Transindo	-	-	1	3	21
PT. Day Trans	1	6	8	123	155
PT. WEHA Jalan-Jalan	1	-	-	8	0
Total Total	6	14	16	176	367

Divisi Usaha Business Division	<21 Tahun Year	21-30 Tahun Year	31-45 Tahun Year	45-55 Tahun Year	>55 Tahun Year
PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk.	1	24	125	46	22
PT. Kencana Transport	-	-	13	7	-
PT. Panorama Prima Kencana Transindo	-	-	13	10	2
PT. Day Trans	25	111	113	42	1
PT. WEHA Jalan-Jalan	-	8	-	-	-
Total Total	26	153	264	105	25

sepenuhnya akan SDM yang kompetitif di masyarakat, oleh karenanya, dalam proses seleksi, Perseroan berpegang pada criteria kompetensi setiap jabatan dan serangkaian Tes Psikologi guna melihat karakter yang sejalan dengan budaya Perseroan.

Khusus untuk mitra dan pengemudi, tes kemampuan meliputi pengetahuan akan mengenai ibukota dan sekitarnya, pengetahuan bahasa asing, kemampuan memberikan pelayanan yang prima, hingga kemampuan mengemudi dengan aman dan nyaman.

2. Renumerasi

Prinsip yang melandasi penerapan renumerasi adalah asas performa atas produktivitas tanpa mengindahkan aturan pemerintah terkait minimum renumerasi.

Oleh karena itu, dengan berpegang pada asas performa kerja untuk produktivitas, maka renumerasi tidak hanya terdiri atas upah pokok yang berdasarkan pada Upah Minimum Provinsi/Kabupaten, tetapi juga berdasarkan insentif yang sifatnya berjenjang, dihitung dari pencapaian performa kerja, diantaranya adalah sistem komisi bagi mitra.

Perseroan membangun serangkaian system guna memonitor produktivitas kerja, yang dijadikan sebagai Sasaran Mutu per bagian, hingga ke per individu. Hal ini sesuai dengan system manajemen mutu yang telah diterapkan oleh Perseroan yaitu

competitive human resources in the community, therefore, in the selection process, the Company adhering to the criteria of competence of each office and Psychology Test series in order to see the character in line with the corporate culture.

Especially for partners and drivers, test capabilities include knowledge about the capital and surrounding areas, knowledge of foreign languages, ability to provide excellent service, to the ability to drive safely and comfortably.

2. Remuneration

The principle underlying the application of the principle of remuneration is performance on productivity without regard to the rules of the relevant government minimum remuneration.

Therefore, by adhering to the principle of job performance for productivity, then the remuneration does not only consist of the basic wages based on the Minimum Wage Province / District, but also based incentives that are tiered, calculated on the attainment of job performance, including the commission system for partners,

Company to build a series of systems to monitor labor productivity, which serve as the Quality Goals per section, up to per individual. This is in accordance with the quality management system that has been applied by the Company

ISO 9001:2008.

3. Punishment & Rewards

Dasar atas Punishment & Rewards, adalah untuk menjaga budaya di dalam perusahaan sekaligus memberikan dorongan untuk terciptanya budaya yang sesuai dengan Nilai Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan merancang strategi dan rencana aksi yang terintegrasi lewat :

- Hubungan kerja antara karyawan, mitra dan Perseroan yang jelas dan dituangkan ke dalam perjanjian kemitraan dan perjanjian kontrak kerja yang legal. Disetujui oleh kedua belah pihak; karyawan, mitra dan Perseroan, dan memuat secara jelas hak dan kewajiban masing-masing.
- Membangun serangkaian "do & don'ts" yang aplikatif, disamping sosialisasi terhadap aturan perusahaan yang berlaku.
- Sosialisasi dilakukan mulai dari sejak karyawan masuk kerja, dan terus dilakukan lewat majalah dinding dan memo-memo internal.
- Punishment dirancang melalui penerapan sanksi yang jelas dan segera.
- Rewards diberikan lewat program Pengemudi Terbaik White Horse dan Kenek Terbaik White Horse.
- Penguatan terhadap budaya perusahaan juga dibangun lewat media internal yaitu majalah internal Perseroan yang berisikan kisah-kisah inspiratif yang nyata yang dialami oleh karyawan dan mitra dalam kehidupan pekerjaan sehari-hari.

4. Pengembangan dan Tahapan Karir

Pengembangan yang tidak hanya ditujukan pada bagian yang berhubungan langsung dengan pelanggan, tetapi berfokuskan pada Operational Excellence, yang merupakan penekanan terhadap flow operasi mulai dari Teknik, Operasi, Reservasi, Teknologi Informasi dan Human Resources.

Dasar dari pengembangan terhadap manusia yaitu membangun manusia yang memiliki nilai dan perilaku Perseroan yang dapat memberikan performa maksimal dalam kinerja sehari-harinya. Untuk mendukung performa tersebut, pelatihan diberikan tidak hanya pelatihan terhadap sikap kerja, tetap juga pelatihan akan pemahaman terhadap pekerjaannya sendiri dan bagaimana kontribusi individu tersebut terhadap kinerja bagian dan akhirnya terhadap Perseroan.

Serangkaian program pengembangan dimulai dari mulai pelatihan dasar pada waktu karyawan/mitra bergabung dan pelatihan yang secara rutin dilakukan.

- Pelatihan pengenalan perusahaan yang memperkenalkan Perseroan, jajaran manajemennya, sejarah, aliansi group, sampai dengan lokasi-lokasi kantor berada bagi seluruh karyawan dan mitra.
- Pelatihan Misi, Visi dan Nilai serta Perilaku yang menjadi Jiwa Layanan di dalam Perseroan bagi seluruh karyawan dan mitra.
- Pelatihan Pelayanan Prima meliputi pelatihan service excellent dan basic customer experience bagi seluruh front office seperti mitra, pengemudi, call center sampai dengan bagian penjualan.
- Pelatihan terhadap flow operasi dan pendalaman pemahaman akan pekerjaan.
- Pelatihan Defensive Driving bagi mitra dan pengemudi.

are ISO 9001: 2008.

3. Punishment & Rewards

The basis on Punishment & Rewards, is to keep the culture within the company as well as provide the impetus for the creation of a culture that is in accordance with the Company's value. Therefore, the Company designed a strategy and action plan are integrated through:

- The working relationship between employees, partners fund the Company a clear and poured into a partnership agreement and employment agreement legal. Approved by both parties; employees, partners and the Company, and states clearly the rights and obligations of each.
- Construct a series of "do & don'ts" are applicable, in addition to the socialization of company rules and regulations.
- Socialization is done start since the employees come to work, and continue to be made through the magazine walls and internal memos.
- Punishment is designed through the application penalty is clear and immediately.
- Rewards are given through Driver program Best White Horse and White Horse Best conductor.
- Strengthening the corporate culture is also built through the internal media are the Company's internal magazine that contains inspiring stories are real experienced by employees and partners in their daily work life.

4. Stages of Development and Career

Development that is not only aimed at the part that deals directly with customers, but focuses on Operational Excellence, which is an emphasis on operating flow starting from Engineering, Operations, Reservations, Information Technology and Human Resources.

The basis of the development of the human being are building a people who have values and behaviors of the Company that can provide maximum performance in day-to-day performance. To support the performance, training was provided not only training on work attitude, keep training well be the understanding of the work itself and how the individual contributions to the performance section and finally to the Company.

A series of program development began from the start of basic training at the time of the employees / partners joining and training are routinely performed.

- Introductory training company that introduced the Company, its management ranks, history, alliance group, to the locations of offices located for all employees and partners.
- Training Mission, Vision and Values and Behaviour which became Life Service in the Company to employees and partners.
- Excellent Service Training includes basic training and the service excellent customer experience for all front office as partners, drivers, call center up to sales.
- Training of the operating flow and deepening understanding of the job.
- Defensive Driving Training for partners and driver.

KEBIJAKAN K3L PERUSAHAAN

Company HSE Regulation



PROGRAM QHSE

PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. mempunyai program Keselamatan Kesehatan Kerja & Lingkungan (K3L) yang di laksanakan secara bertahap dan terus menerus ke anak-anak perusahaannya. Adapun program-program K3L melibatkan partisipasi dari setiap departemen, hal ini bertujuan untuk menciptakan budaya K3L di lingkungan kerja.

Beberapa program K3L yang telah dilaksanakan adalah :

Training QHSE Awareness

Bertujuan untuk meningkatkan kepedulian bagi karyawan mengenai pentingnya K3L dalam area perusahaan dan sekitarnya.

Training Defensive Driving

Bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan driver dan mitra dalam cara mengemudi yang baik dan aman sehingga dapat memberikan rasa aman bagi pelanggan dan bagi driver sendiri.

Training P3K dan Safety Drill

Bertujuan untuk menambah wawasan karyawan termasuk driver dan helper dalam hal penanganan kasus keadaan darurat seperti kebakaran, gempa bumi dan lain-lain.

PROGRAM QHSE

PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. programs of Occupational Health Safety & Environment (K3L) carried on gradually and continuously to subsidiaries. The K3L programs involving the participation of each department, it aims to create a culture of K3L in the work environment.

Several K3L programs that have been implemented are:

QHSE Awareness Training

Aiming to raise awareness about the importance K3L for employees in the company and the surrounding area.

Defensive Driving Training

Aims to improve the knowledge of drivers and partners in how to drive properly and safely so that it can provide a sense of security for customers and for its own driver.

First Aid Kit dan Safety Drill Training

Aiming to broaden employees including drivers and helpers in handling the case of emergencies such as fires, earthquakes and others.

**Training K3L Bagi Manajemen**

Bertujuan untuk menambah wawasan dan meningkatkan komitmen Manajemen atas K3L.

Pemeriksaan Fisik Karyawan

Pemeriksaan kesehatan karyawan dilaksanakan oleh dokter perusahaan dan beberapa rekanan lainnya (Jasa Raharja, dan rumah sakit rekanan) dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas karyawan.

Program Donor Darah

Setiap 1 tahun sekali, karyawan PT WEHA Transportasi Indonesia, Tbk, ikut berpartisipasi dalam kegiatan donor darah yang bertujuan untuk membantu sesama kita yang membutuhkan sumbangan darah.

K3L Training for Management

Aiming to broaden and increase the commitment of top management for K3L.

Employees Physical Examination

Employee health checks carried out by the company doctor and some other partners (Jasa Raharja, and hospital partners) with the aim of improving the performance and productivity of employees.

Blood Donation Program

Once every 1 year, employees of PT WEHA Transportasi Indonesia, Tbk, participated in blood donation activities that aim to help our neighbors who need blood donations.

TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology



Komputer dan sistem informasi merupakan bagian penting dari bisnis modern. Setiap perusahaan harus berinvestasi dalam teknologi bukanlah “biaya”, tetapi investasi untuk mengembangkan kapabilitas dan meraih peluang usaha. Namun juga harus melihatnya dari kerangka yang lebih besar dan bagaimana IT membawa manfaat bagi bisnis Perseroan.

Bagi Perseroan, teknologi informasi dan korporat bersifat krusial baik dalam segi operasi sehari-hari maupun dalam segi pertumbuhan. Karena itu divisi Informasi Teknologi terus berkembang, setiap hari, guna mendukung proses bisnis utama melalui analisis kebutuhan dan penyediaan solusi teknologi informasi dan korporat.

Perseroan mengembangkan infrastruktur dan jaringan terkait, dengan investasi yang efektif dan hemat biaya, dengan tujuan memberdayakan manajemen dalam pengelolaan informasi secara akurat dan tepat waktu.

Perseroan akan terus menggali, menemukan dan meningkatkan kemampuan IT di semua operasi yang membutuhkan dukungan teknologi, dengan cara mengintegrasikan mereka sistem baru ke dalam infrastruktur, operasional dan pengembangan sumber daya manusia yang sudah ada. Namun sebagai perusahaan yang berorientasi layanan, tentunya harus berhati-hati untuk tidak berlebihan dalam menerapkan teknologi, atau menjadi ketergantungan.

Inisiatif Sistem Informasi

Perseroan terus mengembangkan Sistem Informasi yang terintegrasi yang bertujuan untuk membantu Perseroan mewujudkan bisnis melalui seleksi dan prioritas yang terfokus,

Computers and information systems are an important part of modern business. Every company must invest in technology not “cost”, but investment to develop capabilities and seize business opportunities. However, we also have to look at it from a larger framework and how IT brings benefits to the Company’s business.

For the Company, information and corporate technology is crucial both in terms of daily operations and in terms of growth. Therefore the Information Technology division continues to grow, every day, to support key business processes through needs analysis and the provision of information technology and corporate solutions.

The Company develops infrastructure and related networks, with effective and cost-effective investments, with the aim of empowering management in managing information in an accurate and timely manner.

The Company will continue to explore, discover and improve IT capabilities in all operations that require technology support, by integrating their new systems into existing infrastructure, operations and human resource development. However, as a service-oriented company, of course, one must be careful not to over-implement technology, or become dependent.

Information Technology Development

The Company continues to develop an integrated Information System that aims to help the Company realize its business through focused, realistic, efficient selection and priorities



realistik, efisien terhadap inisiatif Teknologi Informasi. Hal ini difokuskan pada beberapa tujuan untuk:

1. Membangun teknologi yang handal diseluruh area bisnis user;
2. Memfasilitasi untuk memberikan perbedaan di area bisnis tertentu sebagai daya saing perusahaan dengan kompetitor;
3. Membangun kapabilitas Teknologi Informasi untuk secara signifikan meningkatkan kemampuan Perseroan untuk mengimplementasi inisiatif Teknologi Informasi.

Dalam rangka mengimplementasikan Informasi Teknologi telah ditetapkan :

1. Visi Teknologi Informasi yaitu : Memajukan Teknologi Informasi sebagai salah satu kunci utama untuk meningkatkan efisiensi dan kinerja karyawan di Perseroan agar menjadi Top Leader dalam dunia industri transportasi, dan mendukung operasional dan sistem Prosedur Perusahaan agar Perseroan dapat berkembang dengan baik, sedangkan;
2. Misi yang ditetapkan adalah bahwa Teknologi Informasi sebagai pendukung bisnis untuk menyiapkan solusi bisnis dalam rangka mewujudkan pencapaian program "Top Gears".

Untuk meningkatkan daya saing dan efisiensi perusahaan dalam era Digital- Transformation, di bidang teknologi informasi, perusahaan mengembangkan Masterplan ke arah online booking agar dapat mempercepat pergerakan yang dapat mendorong kemampuan daya jual di pasar. Dimana kemampuan online booking tidak hanya sampai pada tahap menjual reservasi kepada customer, akan tetapi ditujukan ke arah pendekatan (Direct Approach) kepada customer yang membutuhkan jasa

for Information Technology initiatives. It is focused on several objectives to:

1. Build reliable technology in all user business areas;
2. Facilitating to provide differences in certain business areas as the company's competitiveness with competitors;
3. Building Information Technology capabilities to significantly improve the Company's ability to implement Information Technology initiatives.

In order to implement Information Technology, it has been determined:

1. Vision of Information Technology, namely: Advancing Information Technology as one of the main keys to improve the efficiency and performance of employees in the Company so that they become Top Leaders in the world of transportation industry, and support the Company's operational and procedure systems so that the Company can develop properly, meanwhile;
2. The stated mission is that Information Technology is a business supporter to prepare business solutions in order to realize the achievement of the "Top Gears" program.

To increase the company's competitiveness and efficiency in the Digital-Transformation era, in the field of information technology, the company developed a Masterplan towards online booking in order to accelerate the movement that can boost marketability in the market. Where the online booking capability does not only reach the stage of selling reservations to customers, but is aimed at an approach (Direct Approach) to customers who need transportation services, so that they can provide more



transportasi, sehingga dapat memberikan Experience dan Comfort yang lebih kepada customer.

Pengembangan Sistem Online Booking

Untuk lebih mendekatkan diri dengan pelanggan, dan memberikan pengalaman yang lebih, di tahun 2017 ini perusahaan mengembangkan Online Booking System. Dimana pada online booking system ini pelanggan dapat langsung melakukan pemesanan jasa transportasi, baik dari jenis kendaraan, kapasitas penumpang, asal keberangkatan dan tujuan yang diinginkan. Pelanggan diberikan keleluasaan pilihan jenis dan fleksibilitas pembayaran, baik dari transfer, kartu kredit ataupun melalui anjungan modern market yang tersebar luas. Hal ini bertujuan mempermudah pelanggan untuk dapat melakukan reservasi tanpa harus datang ke counter atau kantor terdekat. Hal ini juga memberikan kelebihan karena jasa reservasi dapat dilakukan oleh pelanggan, baik pada jam kerja maupun diluar jam kerja ataupun hari libur.

Pengintegrasian Online Booking Dengan Sistem Reservasi

Untuk lebih meningkatkan performa dan efisiensi perusahaan, Sistem online booking yang dibangun diintegrasikan ke dalam sistem reservasi dan operasional perusahaan. Sehingga seluruh proses mulai dari pemesanan, penjadwalan, pengaturan sampai ke pengiriman kendaraan tersambung dengan baik dan berjalan sesuai prosedur yang dimiliki perusahaan. Integrasi sistem ini sesuai dengan tujuan utama perusahaan, yaitu menunjang kapasitas dan performa perusahaan, selain itu juga menjaga harmoni antar departement yang ada melalui satu sistem terintegrasi.

Pengembangan User Interface dan User Experience

Selain mengembangkan sistem online booking, perusahaan juga melihat pentingnya arti pelanggan, oleh karena itu perusahaan terus mengembangkan user interface dari online booking, sehingga online booking tidak hanya dapat diakses melalui situs resmi perusahaan tapi juga dapat di akses menggunakan aplikasi pada smartphone. Saat ini aplikasi smartphone yang sudah didukung adalah aplikasi smartphone jenis Android.

Selain user interface perusahaan merasa perlu meningkatkan user experience, peningkatan user experience ini adalah untuk memudahkan user melakukan pemesanan, melihat jadwal, berkomunikasi dengan supir dan melakukan penilaian terhadap jasa pelayanan yang telah diberikan perusahaan melalui feedback rating system. Dimana rating ini kelak dapat terus memperbaiki perusahaan agar menjadikan perusahaan ini sesuai dengan kriteria perusahaan transportasi yang layak dan terbaik di jaman era digital modern ini.

Experience and Comfort to customers.

Software Development

To get closer to customers, and provide a better experience, in 2017 the company developed an Online Booking System. Where in this online booking system, customers can directly order transportation services, both from the type of vehicle, passenger capacity, origin of departure and desired destination. Customers are given the freedom to choose the type and flexibility of payment, either from transfers, credit cards or through modern market platforms that are widely spread. It aims to make it easier for customers to make reservations without having to come to the nearest counter or office. This also provides an advantage because the reservation service can be done by customers, both during working hours and outside working hours or holidays.

Integrating Online Booking With Reservation System

To further improve the performance and efficiency of the company, the online booking system that was built was integrated into the reservation system and company operations. So that the entire process from ordering, scheduling, arranging to vehicle delivery is well connected and runs according to company procedures. This system integration is in accordance with the company's main objective, which is to support the company's capacity and performance, while also maintaining harmony between existing departments through an integrated system.

User Interface and User Experience Development

In addition to developing an online booking system, the company also sees the importance of the customer, therefore the company continues to develop the user interface of online booking, so that online booking can not only be accessed through the company's official website but can also be accessed using an application on a smartphone. Currently, smartphone applications that are supported are Android smartphone applications.

In addition to the user interface, the company feels the need to improve user experience, this user experience improvement is to make it easier for users to place orders, view schedules, communicate with drivers and evaluate services provided by the company through a feedback rating system. Where this rating will be able to continue to improve the company in order to make this company in accordance with the criteria of a proper and best transportation company in this modern digital era.





61

Tinjauan Operasional

Operational Overview

63

Jaringan Operasional

Operational Network

64

Kinerja dan Analisa Usaha

Performance and Business Analysis

66

Analisa Kinerja Keuangan

Financial Performance Analysis

67

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Overview Analysis

72

Prospek Bisnis 2022

Business Prospect 2022

73

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

75

Digital Marketing

Digital Marketing

77

Kebijakan Dividen

Divident Policy

78

Kebijakan Manajemen Resiko Keuangan

Financial Risk Management Policy



79 Transaksi Pihak Berelasi (Transaksi Affiliasi)

Related Party Transactions (Affiliated Transactions)

80 Perubahan Peraturan Perundangan
Change in Legislation

81 Perubahan Pernyataan Standar Keuangan (PSAK)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

"Don't sit down and wait for the opportunities to come. Get up and make them."

- Madam C.J. Walker -

TINJAUAN OPERASIONAL

Operational Overview



PENAMBAHAN ARMADA

Di tahun 2021, Perseroan hanya melakukan penambahan armada terutama di lini usaha angkutan antar kota terkait dengan penambahan beberapa rute penting-penting yang dilakukan untuk peningkatan kinerja Perseroan.

JUMLAH ARMADA

Pada tahun 2021 WEHA jumlah armada banyak berkurang karena dilakukan penjualan untuk unit armada yang harus masuk usia peremajaan namun karena tingkat utilitas yang rendah serta pengaruh situasi Pandemi COVID-19 maka Perseroan hanya melakukan sebagian kecil penggantian, adapun jumlah armada pada tahun 2021 yang terdiri dari berbagai jenis dan merek, yaitu berupa Bus Besar, Bus Sedang, Minivan dan Car Rental dengan rincian sebagai berikut :

FLEET ADDITION

In 2021, the Company only added fleets, especially in the inter-city transportation business line related to the addition of several important routes that were carried out to improve the Company's performance.

FLEET TOTAL

In 2021 WEHA the number of fleets decreased a lot due to sales of fleet units that had to enter the age of rejuvenation but due to the low utilization rate and the influence of the COVID-19 Pandemic situation, the Company only made a small number of replacements, while the number of fleets in 2021 consisted of types and brands, namely in the form of Big Buses, Medium Buses, Minivans and Car Rentals with the following details:

Tipe Armada Fleet Type	Jumlah Armada 2021 Fleet Total	Jumlah Armada 2020 Fleet Total
BIG BUS	46	58
MEDIUM BUS	62	63
MINIVAN	18	41
JUMLAH ARMADA FLEET TOTAL	126	162

MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN

Perseroan menerapkan strategi Triple Zero ("0") dalam pelaksanaan pelayanan kepada pelanggan yaitu :

- Zero Complain;
- Zero Accident; dan
- Zero Storing.

Yang melibatkan seluruh personil perseroan, pengemudi, kru mekanik, operasional, tenaga pemasaran dan divisi pendukung lainnya.

IMPROVING QUALITY OF SERVICE

The Company adopts the strategy of Triple Zero ("0") in the implementation of services to the customers, they are:

- Zero Complaint;
- Zero Accident; and
- Zero Storing.

Involving the entire personnel of the company, driver, mechanics crew, operational, marketing and other support divisions.

Total Triple Zero Triple Zero Total

TRIPLE ZERO	2021	2020
ZERO COMPLAINT	0,09%	0,10%
ZERO ACCIDENT	0,002%	0,003%
ZERO STORING	0,005%	0,004%

Total Running Days Running Days Total

RUNNING DAYS	2021	2020
Rasio Running Days Bus Wisata <i>Bus Charter Running Days Ratio</i>	49%	43%
Occupancy Trip Angkutan Antar Kota <i>Intercity Shuttle Occupancy Trip</i>	50%	47%
Rasio Jasa Perjalanan Wisata <i>Travel Services Ratio</i>	40%	20%





JARINGAN OPERASIONAL

Operational Network



Jasa Angkutan Bus Wisata

Terdapat 4 (empat) jaringan kantor sebagai basis untuk menyediakan bus wisata dan perjalanan wisata, yang meliputi di Jakarta, Yogyakarta, Palembang dan Denpasar.

Jasa Angkutan Antar Kota

Terdapat 26 jaringan kantor yaitu di Jakarta, Bekasi, Tangerang, Karawang, Bandung, Yogyakarta, Solo, Semarang, Klaten, Salatiga, Jepara dan Surabaya.

Jasa Angkutan Tour Dalam Kota (Explorer)

Jasa penyediaan paket wisata open trip dan private trip ke berbagai destinasi objek wisata melalui aplikasi Explorer.id yang dapat diunduh di AppStore dan PlayStore. Explorer.id memiliki Kantor Pusat di Jakarta.

Tourism Bus Transport Services

There are 4 (four) office network, set as a base-point for providing tourism buses and transportation services, covering Jakarta, Yogyakarta, Palembang and Denpasar.

Intercity Shuttle Transport Services

There are network of 26 offices in Jakarta, Bekasi, Tangerang, Karawang, Bandung, Yogyakarta, Solo, Semarang, Klaten, Salatiga, Jepara and Surabaya.

Sightseeing Tour Services (Explorer)

The service of providing open trip and private trip packages to various tourist destinations through the Explorer.id application which can be downloaded on the AppStore and PlayStore. Explorer.id has its Head Office in Jakarta.

KINERJA & ANALISIS USAHA

Performance & Business Analysis

Kinerja yang diraih Perseroan ini tidak lepas dari kontribusi kinerja operasional yang dicapai oleh tiga pilar perusahaan yaitu di segmen usaha Bus Charter, Intercity Shuttle, Car Rental Service dan perjalanan wisata.

The performance achieved by the Company is inseparable from the operational performance contribution of the three pillars namely the Bus Charter business segment, Intercity Shuttle, Car Rental Service and Tour Trip Service.

TINJAUAN BISNIS PER SEGMENT OPERASI

Business Review By Operating Segment



Bus Angkutan Wisata

Perseroan pada tahun 2021 ini fokus mengoperasikan kegiatan usaha penyewaan bus dibawah merek "White Horse Deluxe Coach" (WHDC) untuk melayani pelanggan korporasi domestik maupun Internasional dan Perseroan Multinasional di Jakarta dan di Sumatera. Selain itu Perusahaan juga fokus untuk didalam mengembangkan penjualan bus melalui "online".

Perseroan dalam melakukan pelayanan angkutan penumpang menggunakan 3 (tiga) jenis armada yaitu: Big Bus, Medium Bus dan Mini Van.

Perseroan mempunyai produk angkutan penumpang executive dengan merk dagang "WEHA One" yaitu unit kendaraan kelas mewah, nyaman dan berkualitas dengan layanan profesional serta crew yang terlatih dengan dilengkapi ruangan yang lapang dengan 15 kursi yang dilapisi kulit, meja pribadi flip-down, kulkas, dapur, toilet, dengan beberapa monitor LCD TV, CD Player dengan sistem suara stereo. Produk WEHA One ini adalah merupakan salah satu produk unggulan Perseroan untuk penyewaan bus premium dan mini van, bus mewah yang dapat disewa yang menawarkan privasi kepada pengguna, dilengkapi dengan fasilitas premium.

Tourism Bus Charter

In 2021, the Company will focus on operating bus rental business activities under the "White Horse Deluxe Coach" (WHDC) brand to serve domestic and international corporate customers and multinational companies in Jakarta and Sumatra. In addition, the Company also focuses on developing bus sales through "online".

The Company in providing passenger transportation services uses 3 (three) types of fleets, namely: Big Bus, Medium Bus and Mini Van.

The Company has executive passenger transportation products with the trademark "WEHA One" which is a luxury, comfortable and quality class vehicle unit with professional services and a trained crew equipped with a spacious room with 15 leather-covered chairs, a flip-down private table, refrigerator, kitchen, toilet, with multiple monitor LCD TV, CD Player with stereo sound system. This WEHA One product is one of the Company's flagship products for rental of premium buses and mini vans, luxury buses that can be rented that offer privacy to users, equipped with premium facilities.



Perseroan melakukan renovasi beberapa Bus dengan merubah jumlah tempat duduk menjadi 20 tempat duduk sehingga penumpang akan terasa lebih nyaman terutama jika Pelanggan ingin melakukan perjalanan jarak jauh yang diberi nama "WEHA Business". Bus ini dilengkapi dengan toilet, dispenser dan meja kecil dibagian belakang untuk minum kopi dan bermain board games yang disediakan di bus ini.

Bus Perseroan terdiri dari Big Bus, Medium Bus dan Mini Van dengan cakupan pasar di wilayah Jawa dan Bali. Bus dengan kategori Big Bus terdiri dari 15, 20, 40, 43, 47, 48 dan 59 tempat duduk, sedangkan kategori Medium terdiri dari 12, 18, 27, 31 dan 35 tempat duduk, sedangkan jenis Mini Van terdiri dari 12, 14 dan 16 tempat duduk. Kontribusi untuk segmen bus adalah 49% dari total pendapatan secara konsolidasian di tahun 2021 sedangkan tahun 2020 adalah 58% dari total pendapatan secara konsolidasian.

Pada tahun 2021, Perseroan mengalami peningkatan pendapatan lini usaha bus 12% yaitu menjadi sebesar Rp 46 Miliar dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp 41 Miliar hal ini disebabkan karena penambahan beberapa pendapatan dari antar jemput karyawan dan pengaruh kelonggaran PPKM di kuartal ke 4 tahun 2021 dimana masyarakat sudah memberanikan diri untuk melakukan perjalanan wisata.

Angkutan Antar Kota

Melalui PT. Day Trans menyediakan layanan angkutan antar kota dengan rute Jakarta – Bandung dibawah merek "Day Trans" dan untuk daerah Jawa Tengah dan sekitarnya dengan rute Yogyakarta, Semarang, Solo, Salatiga, Klaten dan Jepara, serta Jawa Timur daerah Surabaya yang didukung dengan lebih kurang dua puluh enam titik penjualan atau pemberangkatan.

Perseroan juga telah mengimplentasikan "Online Booking System" untuk memberikan kemudahan dalam reservasi dan pengaturan armada untuk mendukung kegiatan operasional.

Pada tahun 2021, Perseroan mengalami peningkatan pendapatan lini usaha Angkutan sebesar 57% yaitu menjadi sebesar Rp 44 Miliar ditahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp 28 Miliar. Hal ini disebabkan karena penambahan rute dimana area operasi saat ini sudah hampir mencakup seluruh Pulau Jawa, selain itu adanya pengembangan usaha untuk paket pengiriman dan pengiriman makanan yang semakin berkembang. Sedangkan kontribusi pendapatan untuk lini usaha angkutan antar kota sebesar 47% dan 39% dari Total Pendapatan secara konsolidasian pada tahun 2020 dan 2019.

Lainnya

Segmen usaha lainnya merupakan kegiatan usaha dalam menyediakan perjalanan wisata dalam negeri dibawah naungan PT WEHA Jalan-jalan dan persewaan kendaraan kecil seperti sedan dan MPV dibawah naungan PT. Panorama Mitra Sarana. Untuk segmen usaha lainnya juga mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp 3,8 Miliar di tahun 2021 atau sebesar 133% dari dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp 1,6 Miliar. Kontribusi untuk segmen lainnya adalah 4 % dari total pendapatan secara konsolidasian di tahun 2021 sedangkan tahun 2020 adalah 2,3 % dari total pendapatan secara konsolidasian.

The Company renovated several buses by changing the number of seats to 20 seats so that passengers will feel more comfortable, especially if the customer wants to travel long distances which is named "WEHA Business". This bus is equipped with a toilet, dispenser and a small table at the back for drinking coffee and playing board games provided on this bus.

The Company's buses consist of Big Bus, Medium Bus and Mini Van with market coverage in Java and Bali. Buses in the Big Bus category consist of 15, 20, 40, 43, 47, 48 and 59 seats, while the Medium category consists of 12, 18, 27, 31 and 35 seats, while the Mini Van type consists of 12, 14 and 16 seats. The contribution for the bus segment is 49% of total consolidated revenue in 2021 while in 2020 it is 58% of total consolidated revenues.

In 2021, the Company experienced a 12% increase in revenue from the bus business line, which was Rp. 46 billion compared to 2020 of Rp. 41 billion, this was due to the addition of some income from employee shuttles and the influence of the PPKM slack in the 4th quarter of 2021 where the public already.

Intercity Shuttle

Through PT. Day Trans provides inter-city transportation services on the Jakarta - Bandung route under the "Day Trans" brand and for Central Java and surrounding areas with the Yogyakarta, Semarang, Solo, Salatiga, Klaten and Jepara routes, as well as East Java Surabaya area which is supported by approximately two twenty-six points of sale or departure.

The Company has also implemented an "Online Booking System" to provide convenience in reservations and fleet management to support operational activities.

In 2021, the Company experienced an increase in revenue from the Transportation business line by 57%, which was Rp. 44 billion in 2021 compared to 2020 of Rp. 28 billion. This is due to the addition of routes where the operating area currently covers almost the entire island of Java, in addition to the growing business development for package delivery and food delivery. Meanwhile, the revenue contribution for the inter-city transportation business line was 47% and 39% of Total Revenue on a consolidated basis in 2020 and 2019.

Others

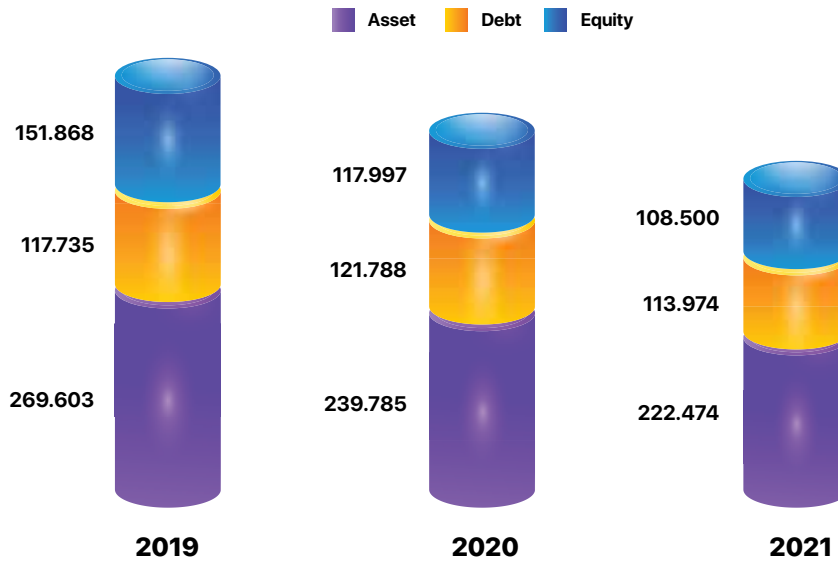
The other business segment is a business activity in providing domestic tourism trips under the auspices of PT WEHA Jalan-jalan and rental of small vehicles such as sedans and MPVs under the auspices of PT. Panorama Mitra Sarana. For other business segments, it also increased to IDR 3.8 billion in 2021 or 133% compared to 2020 of IDR 1.6 billion. Contribution for other segments is 4% of total consolidated revenue in 2021 while in 2020 it is 2.3% of total consolidated revenue.

ANALISA KINERJA KEUANGAN

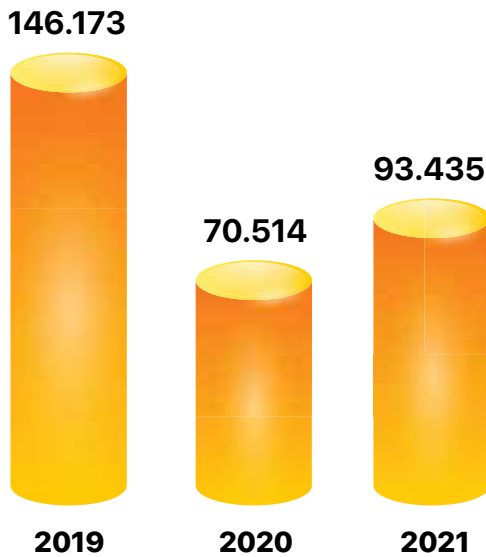
Financial Performance Analysis

Grafik Analisa Kinerja Keuangan Financial Performance Analysis Chart
(dalam jutaan in million)

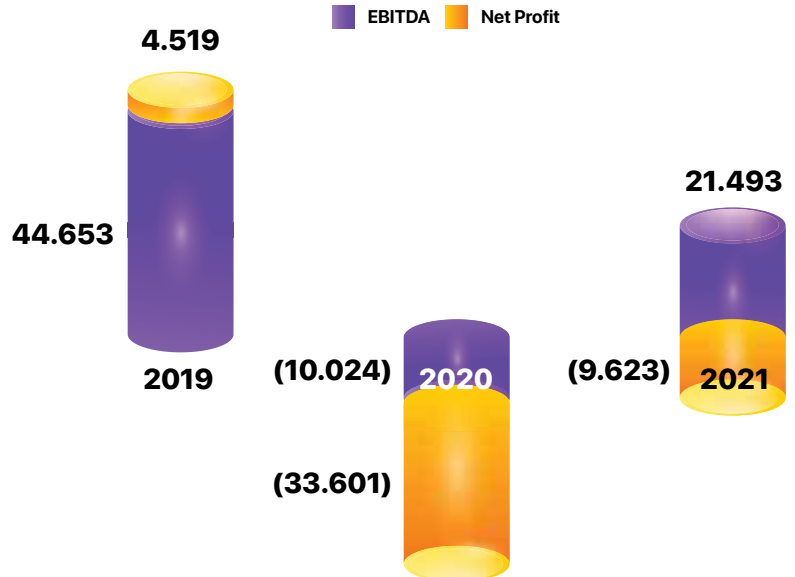
Consolidated Asset - Debt - Equity



Consolidated Net Sales



Consolidated EBITDA - Net Profit



TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Financial Performance Overview

Aset / Asset Dalam Jutaan Rupiah/In million Rupiah	2021	2020	Persentase Percentage
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	12.590	11.359	10%
Aset Tidak Lancar <i>Non-Current Assets</i>	209.884	228.426	(8%)
Jumlah <i>Total</i>	222.474	239.785	(7%)

ASET

Aset Lancar

Total aset lancar perseroan pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 mengalami kenaikan 10% menjadi Rp 12,59 Miliar bila dibandingkan tahun 2020 yang sebesar Rp 11,36 Miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh posisi Kas dan setara Kas yang meningkat sebesar Rp 1,7 Miliar atau sebesar 111% dibandingkan tahun lalu. Hal ini disebabkan adanya perbaikan likuiditas terutama di akhir periode 2021.

Aset Tidak Lancar

Total aset tidak lancar Perseroan pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 mengalami penurunan 8 % menjadi Rp 210 miliar jika dibandingkan tahun 2020 yang sebesar Rp 228 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan piutang pihak berelasi non-usaha sebesar Rp 11,5 Miliar atau turun sebesar 36%, penurunan aset tetap sebesar Rp 2,6 Miliar atau turun sebesar 2% dimana dipengaruhi oleh biaya penyusutan tahun berjalan serta penurunan aset tetap tidak digunakan sebesar Rp 2,6 Miliar atau sebesar 38% dari tahun lalu dimana dipengaruhi adanya biaya penyusutan tahun berjalan serta penjualan sebagian atas aset tersebut.

Total Aset

Total Aset Perseroan pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami penurunan sebesar 7% menjadi sebesar Rp 222 Miliar jika dibandingkan tahun 2020 yang sebesar Rp 240 Miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan piutang pihak berelasi non-usaha sebesar Rp 11,5 Miliar atau menurun sebesar 36%, penurunan aset tetap sebesar Rp 2,6 Miliar atau menurun sebesar 2% dimana dipengaruhi oleh biaya penyusutan tahun berjalan dan penurunan aset tetap tidak digunakan sebesar Rp 2,6 Miliar atau sebesar 38% dari tahun lalu dimana dipengaruhi oleh biaya penyusutan tahun berjalan serta penjualan sebagian atas aset tersebut.

ASSET

Current Assets

The company's total current assets in the Consolidated Statement of Financial Position dated December 31, 2021, increased by 10% to Rp 12.59 Billion when compared to 2020 which was Rp 11.36 Billion. This increase was due to the position of Cash and Cash equivalents which increased by Rp. 1.7 Billion or by 111% compared to last year. This is due to an improvement in liquidity, especially at the end of the 2021 period.

Non-Current Assets

The Company's total non-current assets in the Consolidated Statement of Financial Position dated December 31, 2021, decreased by 8% to Rp 210 Billion compared to 2020 which was Rp 228 billion. This decrease was caused by a decrease in non-trade related party receivables of Rp. 11.5 Billion or a decrease of 36%, a decrease in fixed assets of Rp. 2.6 Billion or a decrease of 2% which was influenced by depreciation costs for the current year and a decrease in unused fixed assets amounted to Rp 2.6 Billion or 38% from last year which was influenced by the current year's depreciation expense and the sale of some of these assets.

Total Assets

The Company's total assets in the Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2021, decreased by 7% to Rp 222 Billion compared to 2020 which was Rp 240 Billion. This decrease was due to a decrease in non-trade related party receivables of Rp. 11.5 Billion or a decrease of 36%, a decrease in fixed assets of Rp. 2.6 Billion or a decrease of 2% which was influenced by depreciation expense for the current year and a decrease in unused fixed assets. amounted to Rp 2.6 Billion or 38% from last year which was influenced by depreciation costs for the current year and the sale of some of these assets.

Liabilitas / Liability Dalam Jutaan Rupiah/In million Rupiah	2021	2020	Persentase Percentage
Liabilitas Jangka Pendek <i>Short Term Liability</i>	29.779	30.824	(3%)
Liabilitas Jangka Panjang <i>Long Term Liability</i>	84.195	90.964	(7%)
Jumlah <i>Total</i>	113.974	121.788	(6%)

LIABILITAS

Liabilitas Jangka Pendek

Total liabilitas jangka pendek Perseroan pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021

LIABILITIES

Current Liabilities

The Company's total short-term liabilities in the Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2021,

mengalami penurunan sebesar 3% menjadi sebesar Rp 30 Miliar jika dibandingkan tahun 2020 yang sebesar Rp 31 Miliar. Penurunan ini disebabkan oleh adanya penurunan pinjaman bank jangka pendek dan adanya restruktur pinjaman bank jangka panjang.

Liabilitas Jangka Panjang

Total liabilitas jangka panjang Perseroan pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami penurunan sebesar 7% menjadi Rp 84 Miliar jika dibandingkan tahun 2020 yang sebesar Rp 91 Miliar. Penurunan ini disebabkan oleh posisi utang pembelian aset tetap jangka panjang yang akan jatuh tempo di tahun ini.

Total Liabilitas

Total liabilitas Perseroan pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami penurunan 6% menjadi sebesar Rp 114 Miliar jika dibandingkan tahun 2020 yang sebesar Rp 122 Miliar. Penurunan ini disebabkan oleh adanya penurunan atas pembayaran utang pembelian aset tetap atas pembelian armada serta penurunan pinjaman bank jangka pendek.

Ekuitas

Total Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami penurunan 8% menjadi sebesar Rp 109 Miliar jika dibandingkan tahun 2020 yang sebesar Rp 118 Miliar. Penurunan ini disebabkan oleh rugi komprehensif yang alami oleh Perseroan di tahun 2021 sebesar Rp 9 Miliar.

Pendapatan Usaha

Ditahun 2021, Pendapatan usaha Perseroan mencapai Rp 93 Miliar dimana mengalami kenaikan sebesar 33% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp 71 Miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan lini usaha Jasa angkutan antar kota sebesar 57% atau sebesar Rp 16 Miliar dan Peningkatan atas lini usaha jasa angkutan penumpang sebesar 12% atau sebesar Rp 5 Miliar. Lonjakan yang cukup signifikan terjadi di kuartal ke 4 di tahun 2021.

Peningkatan tersebut disebabkan karena:

- Pembukaan beberapa rute baru untuk lini usaha jasa antar kota dimana saat ini rute yang sudah ada hampir mencakup seluruh pulau Jawa.
- Berkembangnya jasa logistik yang mendukung kenaikan pendapatan Perseroan yang cukup signifikan dengan melakukan pengiriman paket dimana barang dapat sampai ke tempat tujuan pada hari yang sama.
- Kenaikan pendapatan Perseroan yang cukup signifikan.
- Peningkatan pada lini usaha jasa angkutan penumpang (Bus Charter) terutama terjadi di sektor retail atau perorangan) dimana masyarakat sudah mulai melakukan perjalanan wisata domestik.

Laba (Rugi) Kotor

Di tahun 2021, Laba Kotor Perseroan sebesar Rp 31 Miliar atau mengalami kenaikan sebesar 2.241% dibandingkan tahun 2020 dimana Perseroan mengalami Rugi Kotor sebesar Rp 1,5 Miliar. Kenaikan laba kotor disebabkan karena pengaruh kenaikan sales sebesar 33% dan efisiensi beberapa komponen pada beban pokok pendapatan.

Beban Usaha

Beban usaha mengalami penurunan sebesar 7% menjadi sebesar Rp 35,7 Miliar di tahun 2021 dibandingkan tahun 2020 yang sebesar Rp 38,3 Miliar, hal ini disebabkan karena adanya penurunan atas beban penyusutan dan amortisasi, serta cadangan penurunan nilai piutang di tahun 2021 dimana di tahun

decreased by 3% to Rp. 30 Billion compared to that of 2020 which was Rp. 31 Billion. This decrease was due to a decrease in short-term bank loans and a restructuring of long-term bank loans.

Long-Term Liabilities

The Company's total long-term liabilities in the Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2021, decreased by 7% to Rp. 84 Billion compared to that of 2020 which was Rp. 91 Billion. This decrease was due to the position of payable for the purchase of long-term fixed assets which will mature this year.

Total Liabilities

The Company's total liabilities in the Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2021, decreased by 6% to Rp. 114 Billion compared to that of 2020 which was Rp. 122 Billion. This decrease was due to a decrease in payment of debt for the purchase of fixed assets for the purchase of fleets as well as a decrease in short-term bank loans.

Equity

Total Equity in the Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2021, decreased by 8% to Rp 109 Billion compared to 2020 which was Rp 118 Billion. This decrease was caused by the comprehensive loss experienced by the Company in 2021 of Rp 9 Billion.

Revenues

In 2021, the Company's operating revenues reached Rp. 93 Billion, which increased by 33% compared to 2020 of Rp. 71 Billion. This increase was due to an increase in the intercity transportation service business line by 57% or Rp 16 Billion and an increase in the passenger transportation service business line by 12% or Rp 5 Billion. A significant increase occurred in the 4th quarter of 2021.

The increase was due to:

- The opening of several new routes for inter-city service business lines where currently existing routes cover almost the entire island of Java.
- The development of logistics services that support a significant increase in the Company's revenue by sending packages where the goods can arrive at their destination on the same day.
- Significant increase in the Company's revenue.
- An increase in the business line of passenger transportation services (Bus Charter) especially in the retail sector or individuals) where people have started to travel domestically.

Gross Profit (Loss)

In 2021, the Company's Gross Profit was Rp. 31 Billion or an increase of 2.241% compared to 2020 where the Company experienced a Gross Loss of Rp. 1.5 Billion. The increase in gross profit was due to the effect of a 33% increase in sales and the efficiency of several components in the cost of revenue.

Operating Expenses

Operating expenses decreased by 7% to Rp 35,7 billion in 2021 compared to 2020 which amounted to Rp 38,3 billion, this was due to a decrease in depreciation and amortization expenses, as well as allowance for impairment of receivables in 2021 where in 2020 the Company was only apply PSAK 71 Calculation and



2020 Perseroan baru menerapkan Perhitungan PSAK 71 serta penurunan atas imbalan kerja jangka panjang dimana Perseroan melakukan penerapan atas undang-undang cipta kerja di tahun 2021.

Laba (Rugi) Usaha

Di tahun 2021, Perseroan berhasil mengurangi Rugi usaha sebesar 89% menjadi sebesar Rp 4 miliar dibandingkan tahun 2020 dimana Perseroan mengalami Rugi usaha sebesar 40 Miliar. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan pendapatan Perseroan dan efisiensi beberapa biaya serta penerapan Undang-undang cipta kerja, namun demikian Perseroan belum berhasil membukukan laba usaha disebabkan karena pengaruh Pandemi COVID-19 yang masih bergelombang di kuartal 1 sampai dengan 3 tahun 2021.

Laba (Rugi) Bersih

Pada Tahun 2021, Perseroan mengalami Rugi bersih sebesar Rp 9,6 Miliar dimana tahun 2020 Perseroan mencatat rugi bersih sebesar Rp 33,6 Miliar dimana rugi bersih menurun sebesar 71%.

Laba (Rugi) Bersih Per Saham

Pelonggaran aturan karena pandemi Covid-19 mempengaruhi kondisi Perseroan yang mengalami Rugi Bersih Per saham pada tahun 2021 menjadi Rp 11 per saham turun 71% dibandingkan tahun 2020 Rp 38 per saham.

EBITDA

EBITDA Perseroan di tahun 2021 sebesar Rp 21,4 Miliar mengalami kenaikan sebesar 314% dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebesar minus Rp 10 Miliar. Kenaikan tersebut disebabkan karena peningkatan penjualan serta beberapa efisiensi biaya yang dilakukan pada tahun 2021.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan mengalami kenaikan Kas bersih yang diperoleh dari Aktivitas operasi sebesar 87% menjadi Rp 19,1 Miliar dibandingkan tahun 2020 dengan sebesar Rp 10,2 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan penerimaan dari pelanggan karena pendapatan meningkat sebesar 33%.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mencatat penurunan Kas bersih yang diperoleh dari Aktivitas Investasi sebesar 83% menjadi Rp 0,8 Miliar dibandingkan tahun 2020 dimana kas bersih yang digunakan untuk investasi sebesar Rp 4,5 Miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh Penurunan tersebut disebabkan oleh peningkatan pengeluaran terkait perolehan aset tetap pada tahun 2021.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mencatat kenaikan Kas bersih yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan sebesar 4% menjadi Rp 18,2 Miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp 17,5 Miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh pembayaran pinjaman bank jangka pendek.

Kolektibilitas Piutang

Perseroan memiliki 2 metode pembayaran sehubungan dengan penjualan yaitu kredit dan tunai. Penjualan secara kredit umumnya diberikan kepada pelanggan kontrak jasa angkutan bus dan jasa sewa kendaraan (termasuk di lini usaha lainnya).

Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan Perseroan dalam memenuhi semua liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Likuiditas diukur dengan menggunakan rasio lancar

decrease in long-term employee benefits where the Company implements the work copyright law in 2021.

Operating Profit (Loss)

In 2021, the Company succeeded in reducing its operating loss by 89% to Rp 4 Billion compared to 2020 where the Company experienced an operating loss of 40 Billion. This is due to an increase in the Company's revenue and the efficiency of several costs as well as the implementation of the Copyright Act, however the Company has not succeeded in recording operating profit due to the influence of the COVID-19 Pandemic which is still volatile in the 1st to 3rd quarter of 2021.

Net Profit (Loss)

In 2021, the Company experienced a net loss of Rp 9.6 Billion where in 2020 the Company recorded a net loss of Rp 33.6 Billion where the net loss decreased by 71%.

Net Income (Loss) Per Share

The loosening of regulations due to the Covid-19 pandemic affected the condition of the Company which experienced a Net Loss Per share in 2021 to Rp 11 per share, a decrease of 71% compared to 2020 of Rp 38 per share.

EBITDA

The Company's EBITDA in 2021 amounted to Rp 21,4 Billion, an increase of 314% compared to 2020 which was minus Rp 10 Billion. The increase was due to an increase in sales as well as several cost efficiencies carried out in 2021..

Cash Flows from Operation Activities

In the year ending December 31, 2021, the Company experienced an increase in net cash obtained from operating activities by 87% to Rp 19,1 Billion compared to 2020 with Rp 10,2 Billion. The increase was due to an increase in receipts from customers as revenue increased by 33%.

Cash Flows from Financing Activities

In the year ended December 31, 2021, there was a decrease in net cash obtained from investing activities by 83% to Rp. 0.8 Billion compared to 2020 where net cash used for investment was Rp. 4.5 Billion. The decrease was due to the decrease due to an increase in expenditure related to the acquisition of fixed assets in 2021.

Cash Flow from Funding Activities

In the year ended December 31, 2021, there was an increase in net cash used for financing activities by 4% to Rp 18,2 Billion compared to 2020 which was Rp 17,5 Billion. The increase was due to the payment of short-term bank loans.

Collectibility of Receivables

The Company has 2 payment methods in connection with sales, namely credit and cash. Sales on credit are generally given to contract customers for bus transportation services and vehicle rental services (including in other business lines).

Liquidity

Liquidity is the Company's ability to meet all short-term liabilities using its current assets. Liquidity is measured using the current ratio, which is the ratio of current assets to short-term liabilities.



yaitu perbandingan aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek. Likuiditas Perseroan di tahun 2021 meningkat menjadi 42% dibandingkan tahun 2020 yang besarnya 37%. Peningkatan ini terjadi karena pengaruh dari naiknya penjualan pada tahun 2021 yang menyebabkan naiknya likuiditas Perseroan.

Solvabilitas

Solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitas dengan membandingkan total seluruh liabilitas dengan total ekuitas (Debt to Equity Ratio) atau juga dapat dengan membandingkan total seluruh liabilitas dengan total aset (Debt to Asset Ratio).

Solvabilitas Perseroan dengan membandingkan total seluruh kewajiban dan total ekuitas di tahun 2021 sebesar 105% dan ditahun 2020 sebesar 103%. Solvabilitas Perseroan dengan membandingkan total seluruh kewajiban dengan total aset di tahun 2021 adalah sebesar 51% dan ditahun 2020 sebesar 51%. Dengan demikian tingkat solvabilitas tersebut mencerminkan Perseroan masih memiliki kemampuan dalam memenuhi kewajibannya.

Margin Laba (Rugi) Bersih

Margin laba (rugi) bersih merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan laba bersih terhadap total Penjualan. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan mengalami kerugian sehingga Margin rugi bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar (10%) mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar (48%).

The Company's liquidity in 2021 increased to 42% compared to 2020 which was 37%. This increase occurred due to the influence of increased sales in 2021 which led to an increase in the Company's liquidity.

Solvency

Solvency is a ratio that shows the Company's ability to meet all liabilities by comparing the total of all liabilities with total equity (Debt to Equity Ratio) or also by comparing the total of all liabilities with total assets (Debt to Asset Ratio).

The Company's solvency by comparing the total liabilities and total equity in 2021 is 105% and in 2020 it is 103%. The Company's solvency by comparing total liabilities with total assets in 2021 is 51% and in 2020 it is 51%. Thus, the solvency level reflects that the Company still has the ability to fulfill its obligations.

Net Loss Margin

Net profit (loss) margin is a ratio that shows the ratio of net profit to total sales. As of December 31, 2021, the Company suffered a loss so that the Company's net loss margin for the year ended December 31, 2021 was (10%) an increase compared to 2020 of (48%). This increase was influenced by the increase in sales figures in 2021.

Kenaikan ini dipengaruhi dari peningkatan angka penjualan pada tahun 2021.

Imbal Hasil Aset

Imbal hasil aset merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan laba (rugi) bersih terhadap total aset untuk mengukur perputaran aset dalam menghasilkan laba bersih. Imbal hasil aset (RoA) Perseroan di tahun 2021 sebesar (4%) meningkat dibandingkan tahun 2020 yang sebesar (14%). Hal ini disebabkan karena Perseroan berhasil mengurangi rugi bersih di tahun 2021 sebesar Rp 9,6 Miliar atau meningkat sebesar 71% dibandingkan tahun 2020 yang mengalami Rugi bersih sebesar Rp 33,6 Miliar meskipun secara total aset mengalami penurunan sebesar 7%.

Imbal Hasil Ekuitas

Imbal hasil ekuitas merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan laba bersih terhadap total ekuitas. Imbal hasil ekuitas (RoE) Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar (9%) sedangkan ditahun 2020 sebesar (28%). Peningkatan ini dipengaruhi oleh kondisi Perseroan yang mengalami kerugian lebih rendah dibandingkan tahun 2020.

Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal

Tidak ada ikatan yang material untuk investasi barang modal baik ditahun 2021 maupun di tahun 2020.

Struktur Permodalan

Perseroan telah menyusun rencana permodalan berdasarkan telaah dan Penilaian atas kebutuhan kecukupan permodalan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi dan industri yang dinamis. Rencana permodalan tersebut disusun dan dikaji oleh Direksi dan dengan pengawasan dari Dewan Komisaris.

Tujuan dari pengelolaan modal tersebut untuk memastikan bahwa untuk memastikan Perseroan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memastikan nilai pemegang saham. Pemantauan modal dilakukan dengan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal).

Return on Assets

Return on assets is a ratio that shows the ratio of net profit (loss) to total assets to measure asset turnover in generating net income. The Company's return on assets (RoA) in 2021 was (4%) an increase compared to 2020 which was (14%). This is because the Company managed to reduce net loss in 2021 by Rp 9.6 Billion or an increase of 71% compared to 2020 which experienced a net loss of Rp 33.6 Billion even though total assets decreased by 7%.

Return on Equity

Return on equity is a ratio that shows the ratio of net income to total equity. The Company's return on equity (RoE) for the year ended 31 December 2021 was (9%) while in 2020 it was (28%). This increase was influenced by the condition of the Company which experienced lower losses compared to 2020.

The Bond Materials to Invest Capital Goods

There are no material commitments for capital goods investment either in 2021 or in 2020.

Capital Structure

The Company has prepared a capital plan based on a review and assessment of the need for capital adequacy and combines it with a review of dynamic economic and industrial developments. The capital plan is prepared and reviewed by the Board of Directors and with supervision from the Board of Commissioners.

The purpose of capital management is to ensure that the Company maintains a healthy capital ratio in order to support the business and ensure shareholder value. Capital monitoring is carried out by means of a gearing ratio analysis (the ratio of debt to capital).

 Uraian / Description (Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah)	 2021	 2020
Jumlah Pinjaman dan Hutang <i>Amount of Loans and Debt</i>	72.897	78.530
Kas dan Setara Kas <i>Cash and Cash Equivalents</i>	3.273	1.551
Net <i>Netto</i>	69.624	76.979
Jumlah Ekuitas <i>Equity Total</i>	108.500	117.997
Rasio Utang Bersih Terhadap Modal <i>Net Debt to Equity Ratio</i>	64%	65%

PROSPEK BISNIS 2022

Business Prospect 2022



Melihat kemampuan Pemerintah dalam memutus rantai COVID-19 cukup baik dimana dilakukan vaksin booster cukup efektif dan kemauan pemerintah dalam menanggulangi virus Omicron, selain itu kondisi perekonomian nasional juga cukup menggeliat maka Perseroan melihat prospek usaha di tahun 2022 cukup menggembirakan.

Dengan prospek usaha di tahun 2022 yang cukup menjanjikan maka Perseroan akan mencoba untuk melakukan inovasi-inovasi dan melihat semua peluang-peluang yang dapat digarap, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja Perseroan, Perseroan akan mengoptimalkan seluruh sumber daya yang ada agar pertumbuhan bisnis dapat tercipta. Tetapi Perseroan tetap mempertimbangkan ancaman akan dampak penyebaran pandemi COVID-19 masih akan terjadi dengan tetap melakukan protokol kesehatan.

Penambahan kontrak-kontrak untuk jasa antar jemput karyawan merupakan salah satu fokus yang dilakukan oleh Perseroan untuk meningkatkan pendapatan, selain peran media sosial yang terus digalakkan untuk menjangkau pengguna individu. Pembukaan rute-rute dan menambah trip perjalanan untuk lini usaha jasa angkutan antar kota serta pembukaan rute baru untuk perjalanan wisata yang menjadi daya tarik kaum milenial merupakan salah satu prospek usaha yang tetap harus dilakukan. Selain itu transformasi digital disemua lini usaha serta melakukan efisiensi biaya. Semua hal tersebut merupakan faktor yang mendukung prospek usaha Perseroan di tahun 2022, dimana Perseroan menawarkan jasa transportasi yang berkualitas yang dapat diandalkan sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Seeing that the Government's ability to break the COVID-19 chain is quite good where a booster vaccine is quite effective and the government's ability to deal with the Omicron virus, besides that the national economic condition is also quite stretched, the Company sees that the business prospect in 2022 is quite encouraging.

With business prospects in 2022 that are quite promising, the Company will try to innovate and see all opportunities that can be worked on, so that it is expected to improve the Company's performance, the Company will optimize all existing resources so that business growth can be created. However, the Company still considers the threat of the impact of the spread of the COVID-19 pandemic that will still occur by continuing to carry out health protocols.

The addition of contracts for employee pick-up services is one of the focuses carried out by the Company to increase revenue, in addition to the role of social media that continues to be encouraged to reach individual users. The opening of routes and adding travel trips for the inter-city transportation service business line as well as the opening of new routes for tourist trips that are attractive to millennials is one of the business prospects that must still be carried out. In addition, digital transformation in all lines of business and cost efficiency. All of these are factors that support the Company's business prospects in 2022, where the Company offers reliable quality transportation services according to customer needs.

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect



Di awal tahun 2021, Perseroan masih menghadapi tantangan Pandemi Covid-19 yang terus berlanjut walaupun sudah dilakukan vaksinasi kepada masyarakat namun efek dari varian-varian baru seperti Varian Delta masih memberikan dampak yang luar biasa signifikan bagi hampir semua sektor bisnis dengan skala global baik nasional maupun Internasional Sebagai perusahaan yang bergerak di jasa layanan transportasi, Perseroan juga mendapatkan imbas dari efek Pandemi Covid-19, Imbas dari hal tersebut sangat terasa sekali pada saat di berlakukannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sampai Pemberlakuan pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di sejumlah daerah besar Indonesia.

Di dalam kondisi Pandemi, Perseroan tetap konsisten menyapa para pelanggan dengan lebih pro aktif di dalam media sosial serta mengoptimalkan dan memperkuat platform digital yang dimiliki oleh Perseroan.

Setelah pelonggaran Pembatasan Sosial Berskala Besar oleh Pemerintah yang disebabkan karena penurunan jumlah penderita COVID -19 di kuartal ke 4 tahun 2021, minat masyarakat untuk kembali berwisata mulai bermunculan, namun mereka lebih memilih untuk jalan-jalan bersama keluarga. Permintaan penggunaan armada luxury bus juga meningkat, namun ketersediaan armada tidak dapat mengakomodir banyaknya permintaan pelanggan yang masuk. Oleh karena itu, Perseroan mengambil inisiatif untuk merubah armada Big Bus reguler menjadi WEHA Business yang berkapasitas 20 + 4 Seat dan tipe Medium Bus 14 + 2 Seat dengan dilengkapi dengan meja dan toilet (khusus untuk Big Bus) di bagian belakang serta ada sandaran kaki yang membuat perjalanan semakin nyaman. Selain itu Permintaan akan antar

At the beginning of 2021, the Company was still facing the challenges of the Covid-19 Pandemic which continued despite vaccinations being carried out to the public, but the effects of new variants such as the Delta Variant still had a tremendously significant impact on almost all business sectors on a global scale, both nationally and internationally. International As a company engaged in transportation services, the Company is also affected by the effects of the Covid-19 Pandemic. big Indonesian.

In a pandemic condition, the Company consistently greets customers by being more pro-active in social media as well as optimizing and strengthening the digital platform owned by the Company.

After the easing of Large-Scale Social Restrictions by the Government due to the decline in the number of COVID-19 sufferers in the 4th quarter of 2021, public interest in returning to travel has begun to emerge, but they prefer to travel with their families. The demand for the use of the luxury bus fleet is also increasing, but the availability of the fleet cannot accommodate the many incoming customer requests. Therefore, the Company took the initiative to change the regular Big Bus fleet to WEHA Business with a capacity of 20 + 4 Seats and Medium Bus type 14 + 2 Seats equipped with a table and toilet (specifically for Big Buses) at the back as well as a footrest which make travel more comfortable. In addition, the demand for employee shuttles has also increased. So that the Company's business growth is

jemput karyawan juga meningkat. Sehingga pertumbuhan bisnis Perseroan semakin menggeliat di akhir tahun 2021 hampir sama dengan pendapatan sebelum Pandemi terjadi.

Di sisi Intercity Shuttle, Perseroan juga membuat terobosan dengan membuka rute-rute baru yang hampir mencakup seluruh pulau Jawa hal ini sangat berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan. Selain itu Perseroan mengambil inisiatif untuk meluncurkan jasa titip oleh-oleh atau makanan khas daerah yang terdapat di aplikasi DayTrans yaitu DayMall serta jasa pengiriman barang yang diberi nama DayTrans Express. Langkah ini diambil karena melihat tingginya animo masyarakat dengan belanja online di masa pandemi ini sehingga Perseroan menilai hal ini sebagai potensi yang cukup baik untuk meningkatkan pendapatan Perseroan selama masa pandemi. Ditambah perseroan melakukan inovasi dalam pelayanan dimana barang yang dipesan oleh pelanggan dapat diantar pada hari yang sama.

Jasa perjalanan wisata domestik Perseroan (Explorer.ID) juga mengeluarkan berbagai langkah strategis untuk mengembalikan minat masyarakat untuk berwisata khususnya generasi milenial, dengan senantiasa melakukan terobosan dengan mencari destinasi wisata serta kegiatan yang digemari. Serta mengeluarkan promo paket-paket perjalanan wisata domestik dengan harga yang cukup kompetitif dengan pesaing dari operator perjalanan wisata lainnya.

increasingly stretched at the end of 2021, almost the same as the income before the Pandemic occurred.

On the Intercity Shuttle side, the Company also made a breakthrough by opening new routes that almost cover the entire island of Java, this has a very significant impact on the Company's performance. In addition, the Company took the initiative to launch a delivery service for souvenirs or regional specialties contained in the DayTrans application, namely DayMall and a goods delivery service called DayTrans Express. This step was taken because of the high public interest in online shopping during this pandemic, so the Company considers this a good potential to increase the Company's revenue during the pandemic. In addition, the company innovates in service where the goods ordered by customers can be delivered on the same day.

The Company's domestic travel service (Explorer.ID) has also issued various strategic steps to restore public interest in traveling, especially the millennial generation, by constantly making breakthroughs by looking for popular tourist destinations and activities. As well as issuing promos for domestic travel packages at prices that are quite competitive with competitors from other travel operators.



DIGITAL MARKETING

Digital Marketing



Perkembangan dunia digital khususnya media sosial begitu pesat memasuki tahun 2021 ini. Mulai dari Instagram, YouTube hingga TikTok yang sering digunakan generasi milenial. Perseroan melihat itu sebagai salah satu langkah yang dapat digunakan untuk digunakan sebagai media pemasaran produk Perseroan yang cukup efektif di masa pandemi ini.

Di tahun 2021, lini usaha Perseroan yang bergerak di Intercity Shuttle yaitu DayTrans menggunakan salah satu media sosial yaitu Instagram dan TikTok untuk menawarkan produk mereka yaitu DayMall yang terdapat di aplikasi DayTrans. Serta dari lini usaha Jasa Perjalanan Wisata yaitu Explorer.ID juga menggunakan platform Instagram dan TikTok sebagai salah satu media untuk menjaring konsumen baru open trip.

Untuk meningkatkan brand awareness, Perseroan juga bekerjasama dengan beberapa influencer untuk mempromosikan produk Perseroan dari bus pariwisata White Horse, intercity shuttle DayTrans dan DayMall hingga produk open trip dari Explorer.id. Langkah ini kita coba dikarenakan kita melihat trend digital di masa sekarang ini masyarakat lebih memperhatikan review dari influencer yang mereka ikuti ataupun review-review dari sosial media dalam bentuk Instagram Reel ataupun video di TikTok.

The development of the digital world, especially social media, is so fast entering 2021. Starting from Instagram, YouTube to TikTok which are often used by millennials. The Company sees this as one of the steps that can be used as a marketing medium for the Company's products which is quite effective during this pandemic.

In 2021, the Company's line of business operating on the Intercity Shuttle, namely DayTrans, uses one of the social media platforms, namely Instagram and TikTok, to offer their product, namely DayMall, which is found in the DayTrans application. And from the Travel Services business line, Explorer.ID, they also use the Instagram and TikTok platforms as a medium to attract new consumers for open trips.

To increase brand awareness, the Company also collaborates with several influencers to promote the Company's products from the White Horse tourism bus, DayTrans and DayMall intercity shuttles to open trip products from Explorer.id. We try this step because we see the current digital trend, people pay more attention to reviews from influencers they follow or reviews from social media in the form of Instagram Reel or videos on TikTok.

Perseroan juga melihat efisiensi dari penggunaan Google Adwords dan Instagram Ads sebagai salah satu media iklan yang lebih dapat menjangkau target market dibandingkan menggunakan media cetak ataupun media outdoor seperti billboard dan lainnya.

The Company also sees the efficiency of using Google Adwords and Instagram Ads as one of the advertising media that is more able to reach the target market than using print media or outdoor media such as billboards and others.

Media Sosial Perseroan Company Social Media



KEBIJAKAN DEVIDEN

Dividend Policy



Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham hasil Penawaran Umum, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Perseroan senantiasa melakukan peningkatan nilai pemegang saham, dan merencanakan setiap tahunnya akan membagikan dividen tunai yang berasal dari laba bersih tahun buku yang bersangkutan dengan catatan total laba ditahan dalam posisi negatif. Yang juga telah mempertimbangkan tingkat kesehatan keuangan Perseroan, tingkat kecukupan modal, dan kebutuhan dana Perseroan sesuai dengan yang telah ditentukan dalam Anggaran Dasar.

Kebijakan dividen adalah ditabel dibawah atau ditentukan lain sesuai dengan keputusan RUPS. Ditahun 2018, 2010, 2009 dan 2008, Perseroan telah membagikan dividen tunai sebesar 5% di tahun 2018 dan 20% di tahun 2010, 2009 dan 2008. Dengan dividen per lembar saham masing - masing sebesar Rp. 2.73,- ; Rp. 2.35,-; Rp. 2.19,- dan Rp. 1.92,- untuk tahun buku 2018, 2010, 2009 dan 2008.

All of the Company's issued and fully paid shares, including shares resulting from the Public Offering, have the same and equal rights, including the right to dividend distribution.

The Company continues to increase shareholder value, and plans to distribute cash dividends every year from net income for the financial year concerned with a record total retained earnings in a negative position. Which has also taken into account the financial soundness of the Company, the level of capital adequacy, and the Company's funding needs in accordance with what has been determined in the Articles of Association.

Dividend policy is tabled below or determined otherwise in accordance with the decision of the GMS. In 2018, 2010, 2009 and 2008, the Company has distributed cash dividends of 5% in 2018 and 20% in 2010, 2009 and 2008. With dividends per share of Rp. 2.73,-; Rp. 2.35,-; Rp. 2.19, - and Rp. 1.92,- for the financial year 2018, 2010, 2009 and 2008.

KEBIJAKAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN

Financial Risk Management Policy



Di dalam menjalankan bisnis Perseroan sampai kepada pengembangan usaha, Perseroan selalu mengidentifikasi risiko-risiko usaha yang dihadapi beserta dengan cara penanggulangannya. Risiko risiko penting yang mempengaruhi kinerja keuangan antara lain:

a. Risiko Suku Bunga

Perseroan di dalam melakukan investasi untuk pengembangan usaha dapat dikategorikan sebagai investasi padat modal dan cenderung memiliki ketergantungan dengan lembaga pembiayaan yang suku bunganya sewaktu-waktu dapat meningkat. Penanganan risiko ini oleh Perseroan dengan cara bekerjasama dalam pembiayaan dengan Perbankan papan atas yang mana suku bunga yang diberikan lebih kompetitif, dan Perseroan juga secara aktif melakukan pemantauan dan mencari instrumen keuangan dengan biaya pendanaanyang lebih efisien.

b. Risiko Likuiditas

Adalah risiko kerugian yang timbul karena Perseroan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya. Perseroan mengelola risiko likuiditas dalam memenuhi komitmen Perseroan untuk menjalankan operasional normal Perusahaan. Perseroan juga memproyeksi posisi arus kas sampai dengan 5 tahun mendatang.

c. Risiko Kredit

Adalah risiko bahwa akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Perseroan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing bank dan institusi keuangan yaitu hanya bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat.

d. Risiko Pasar

Adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perusahaan harga pasar. Perseroan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

e. Risiko Nilai Tukar

Adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas konstruktual masa dating dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

In running the Company's business to business development, the Company has always identified business risks faced in order to solve them. The significant risks affecting financial performance include:

a. Interest Rate Risk

The Company in investing business for its development can be categorized as a capital-intensive investment and tend to have a dependency with financial institutions that interest rates can be increased at any time. To handle theses, the Company makes cooperation in financing with top banks in which the interest rates are more competitive, and the Company also actively monitors and looks for financial instruments with more efficient funding costs.

b. Liquidity Risk

Is the risk of arising losses due to the Company does not have sufficient cash flow to meet its liabilities. The Company manages liquidity risk in meeting the Company's commitment to carry out the normal operations of the Company. The company also projecting cash flow position until the next 5 years.

c. Credit Risk

Is a risk of loss arising from customers or counterparties as a result of failing to meet their contractual obligations. The Company manages credit risk by setting limits on the amount of risk that is acceptable to each bank and financial institution i.e only reputable banks and financial institutions and is predicated.

d. Market Risk

Market risk is the risk where the fair value of future cash flows of a financial instruments will fluctuate due to market prices firm. The Company is affected by market risk, primarily interest rate risk and exchange rate risk of foreign currency.

e. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk is the risk where the fair value or future contractual cash flows of a financial instruments will be affected by changes in exchange rates.

TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Transaksi Afiliasi)

Related Party Transactions (Affiliated Transactions)



Sepanjang tahun 2021, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 tentang Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi.

In the normal course of business, the Group enters into transactions with related parties, as defined in Indonesia Financial Accounting Standard (PSAK) 7 "Related Party Disclosures".

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANGAN

Change in Legislation



Pada tahun 2021, Perseroan menerapkan perhitungan imbalan pasca-kerja (IPK) dihitung berdasarkan UU Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja.

In 2021, the Company applies the calculation of post-employment benefits (IPK) calculated based on the Job Creation Law and Government Regulation (PP) No. 35/2021 concerning Certain Time Work Agreements, Outsourcing, Working Time and Rest Time, and Termination of Employment.

PERUBAHAN PERNYATAAN STANDAR KEUANGAN (PSAK)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)



Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2021, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> - Amendemen PSAK No. 22, Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis - Amendemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 - Amendemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 - Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 - Amendemen PSAK No. 73: Sewa, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 - Amendemen PSAK No. 73: Sewa, tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 | <p>The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2021 and relevant for the Group, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Amendment to PSAK No. 22, Business Combination regarding Definition of Business - Amendments to PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2 - Amendments to PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2 - Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2 - Amendments to PSAK No. 73: Leases, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2 - Amendments to PSAK No. 73: Leases, on Covid-19-related Rent Concessions |
|---|--|





85

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

91

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

96

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

100

Dewan Direksi
Board of Directors

104

Komite Audit
Audit Committee

105

Komite Nominasi & Renumerasi
Nomination & Remuneration Committee

107

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

109

Unit Audit Internal
Internal Audit

112

Kode Etik Perusahaan
Code of Conduct

113

Akses Informasi
Access to Information



- 114** **Perlindungan & Penanganan Keluhan Pelanggan**
Customer Protection & Complaint Handling
- 115** **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
Corporate Social Responsibility
- 118** **Laporan Keuangan Konsolidasian 2021**
Consolidated Financial Statement 2021

**"Quality means doing it right
when no one is looking."**
- Henry Ford -

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



Good Corporate Governance (GCG) merupakan suatu kebutuhan dan menjamin terjadinya keselarasan tujuan antara perusahaan dan stakeholdersnya. Perseroan sangat memahami akan kebutuhan tersebut dengan bersungguh - sungguh dalam mengimplementasikan GCG. Perseroan berkomitmen untuk menjaga konsistensi praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sebagai upaya untuk menjalankan bisnis yang beretika. Penegakan praktik GCG juga bertujuan untuk menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan (sustainable growth) di mana Perseroan terus bertumbuh dengan tingkat kualitas kepatuhan yang baik terhadap seluruh peraturan Perundang-undangan serta meminimalisir adanya konflik kepentingan dan mendorong perlindungan terhadap seluruh pemangku kepentingan sehingga meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan stakeholders lainnya.

Dasar Penerapan GCG

Memperhatikan kondisi dan pengalaman White Horse Group masa lalu, sudah menjadi keharusan bagi setiap Perseroan yang ingin memajukan usahanya untuk menerapkan GCG dalam implementasinya mengacu pada:

1. Ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Prinsip-prinsip Corporate Governance yang dikembangkan oleh Organization for Economic Cooperation and Development (OECD); dan
3. Pedoman GCG Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).
4. Sebagai perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (emiten), landasan praktik GCG di Perseroan mengadaptasi beberapa pedoman, antara lain:
 - POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
 - POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
 - POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
 - POJK No. 21/POJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Good Corporate Governance (GCG) is a necessity and ensures the alignment of objectives between the company and its stakeholders. The Company understands this need very seriously in implementing GCG. The Company is committed to maintaining the consistency of Good Corporate Governance (GCG) practices as an effort to run an ethical business. Enforcement of GCG practices also aims to create sustainable growth where the Company continues to grow with a good quality level of compliance with all laws and regulations and minimize conflicts of interest and encourage protection of all stakeholders so as to increase shareholder and stakeholder trust, other.

Legal Ground For GCG Implementation

Considering the condition and experience of the White Horse Group in the past, it has become a necessity for every Company that wishes to advance its efforts to implement GCG in its implementation referring to:

1. Provisions of Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. The principles of Corporate Governance developed by the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD), and
3. Indonesian GCG Guidelines developed by the National Committee on Governance Policy (KNKG).
4. As a company listed on the Indonesia Stock Exchange (issuer), the basis for GCG practices in the Company is to adapt several guidelines, including:
 - POJK No. 32 / POJK.04 / 2014 concerning Plans and Organizing of a Public Company Shareholders General Meeting.
 - POJK No. 33 / POJK.04 / 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
 - POJK No. 35 / POJK.04 / 2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.
 - POJK No. 21 / POJK.04 / 2015 concerning Guidelines for Public Corporate Governance.

Internalisasi dari peraturan perundang-undangan dan pedoman di atas ke dalam kebijakan internal White Horse merupakan komitmen dari Dewan Komisaris dan Direksi seluruh karyawan. Komitmen White Horse dalam menerapkan GCG terlihat dari visi, misi, nilai – nilai budaya dan jiwa pelayanan White Horse Group. Dalam mewujudkan visi dan menjalankan misinya, Perseroan senantiasa berpegang pada asas-asas GCG yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian, Kewajaran.

Prinsip – prinsip GCG tersebut dijabarkan sebagai berikut:

Transparansi

yaitu prinsip keterbukaan yang tercerminkan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil yang relevan mengenai Perusahaan.

Akuntabilitas

yaitu prinsip kejelasan tanggung – gugat sebagaimana yang dijabarkan dalam tugas pokok, fungsi, peran dan kewenangan dari setiap organ atau unit kerja yang terdapat di dalam Perseroan dalam rangka mewujudkan secara efektif pengelolaan perusahaan sebagai suatu organisasi.

Tanggung Jawab

yaitu prinsip pertanggungjawaban dalam pengelolaan Perusahaan terutama menyangkut kesesuaiannya terhadap etika usaha maupun hukum yang berlaku serta prinsip – prinsip pengelolaan Perusahaan yang sehat.

Kemandirian

yaitu prinsip pengelolaan perusahaan yang dilakukan secara mandiri dan profesional dengan menghindari benturan kepentingan serta pengaruh maupun tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan etika usaha, hukum yang berlaku atau prinsip – prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat.

Kewajaran

yaitu prinsip perlakuan yang wajar dan proporsional dalam memenuhi hak-hak shareholders maupun stakeholders berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penerapan GCG dilaksanakan dengan berlandaskan pada:

1. GCG Sebagai Budaya

Budaya artinya sekumpulan nilai-nilai, simbol dan ritual yang dimiliki dan dijalankan oleh karyawan perusahaan sejak level bawah sampai dengan level atas yang mencerminkan pelaksanaan kegiatan perusahaan dalam memecahkan persoalan manajemen baik secara internal perusahaan maupun yang terkait dengan pemangku kepentingan (stakeholders) dan terkait juga dengan lingkungan bisnis. Namun yang perlu ditekankan dalam budaya perusahaan adalah nilai-nilai tersebut hanya berlaku apabila semuanya terakomodir dan dijalankan secara berkesinambungan oleh mayoritas karyawan perusahaan.

Dalam pelaksanaan maksud dan tujuan Perseroan, sejak tahun 2008 Perseroan sudah menerapkan prinsip-prinsip GCG oleh Manajemen Perseroan dalam rangka untuk menjalankan usaha bisnis perusahaan dengan baik dan benar sesuai pada aturan-aturan yang telah dikeluarkan pemerintah baik dari peraturan-peraturan yang menyangkut Perseroan maupun terkait dengan ketentuan Pasar Modal mengingat Perseroan sebagai Perusahaan Publik juga peraturan yang dibuat oleh Perseroan sendiri. Dalam kurun waktu tiga tahun perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG atau nilai-nilai dalam rangka membangun

The internalization of the legislation and guidelines above into the internal policy of the White Horse is a commitment of the Board of Commissioners and Directors of all employees. White Horse's commitment in implementing GCG can be seen from the vision, mission, cultural values and service spirit of the White Horse Group. In realizing its vision and carrying out its mission, the Company always adheres to the principles of GCG namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, Fairness.

The GCG principles are described as follows:

Transparent

namely the principle of openness which is reflected in the decision making process and openness in presenting relevant material information about the Company.

Accountability

namely the principle of clarity of accountability as set out in the main duties, functions, roles and authorities of each organ or work unit contained within the Company in order to effectively realize the management of the company as an organization.

Responsibility

namely the principle of accountability in the management of the Company, especially concerning its compliance with business ethics and applicable laws and the principles of sound corporate management.

Independence

which is the principle of corporate management carried out independently and professionally by avoiding conflicts of interest and the influence or pressure of any party that is not in accordance with business ethics, applicable law or the principles of sound management of the company.

Fairness

which is the principle of fair and proportional treatment in meeting the rights of shareholders and stakeholders under the applicable laws and regulations.

Implementation of Good Corporate Governance conducted on the basis:

1. Good Corporate Governance as a Culture

Culture means a set of values, symbols and rituals that are owned and carried out by company employees from the lower level to the top level that reflect the implementation of the company's activities in solving management problems both internally and related to stakeholders. business environment. However, what needs to be emphasized in the corporate culture is that these values only apply if they are accommodated and carried out sustainably by the majority of the company's employees.

In implementing the purposes and objectives of the Company, since 2008 the Company has implemented the principles of GCG by the Company's Management in order to run the company's business properly and correctly in accordance with the regulations that have been issued by the government, both from regulations concerning the Company and related with the provisions of the Capital Market considering the Company as a Public Company as well as regulations made by the Company itself. Within three years the company has implemented GCG principles or values in order to build a corporate culture that is in harmony with

budaya perusahaan yang selaras dari pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik sehingga nantinya diharapkan terciptanya pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan berlandaskan pada etika bisnis, sehat, bermartabat serta berkelanjutan guna mendorong kesejahteraan ekonomi dan berkeadilan.

2. GCG Sebagai Nilai Perusahaan

Perseroan dalam kurun waktu empat tahun dalam menerapkan nilai-nilai tata kelola perusahaan dengan baik dan benar dari waktu ke waktu mengalami perkembangan, dimana pada tahun 2011 Perseroan menciptakan dan menerapkan secara berkesinambungan nilai-nilai yang muncul dalam penerapan tata kelola perusahaan, dan nilai-nilai tersebut akan diterapkan secara berkesinambungan dan konsisten oleh karyawan baik dari level bawah sampai dengan level atas apa yang telah dicanangkan sebagai nilai-nilai perusahaan. Nilai-nilai yang telah dicanangkan oleh Perseroan terdiri dari 8 landasan yang merupakan pedoman bagi karyawan untuk menjalankan kegiatan usaha bisnis perusahaan dengan berlandaskan beretika dan bermartabat yang disebut dengan simbol "TARIF".

TARIF adalah merupakan kumpulan 8 landasan nilai-nilai yang wajib dijalankan oleh karyawan perusahaan secara utuh dalam rangka penerapan tata kelola perusahaan yang baik dimana antara satu dengan lainnya saling mendukung dan terkait yang tidak dapat terpisahkan.

Konsistensi Penerapan GCG

Perseroan menyadari bahwa ke delapan tahapan landasan yang diuraikan di atas, akan kurang berarti apabila implementasinya tidak dilakukan secara disiplin serta konsisten dimana prinsip-prinsip GCG diwujudkan dalam tindakan nyata oleh seluruh jajaran manajemen Perseroan.

Dalam mewujudkan tahapan ini (konsistensi penerapan) maka diperlukan keteladanan Top Manajemen dan Senior Manajemen yang berperang sebagai Change of Champion dan Change of Agent di setiap unit kerja dan sebagai role model yang menerapkan budaya perusahaan dan prinsip-prinsip GCG secara konsekuen.

Perseroan menyakini bahwa penerapan budaya perusahaan yang konsisten dan disiplin akan menjadikan perusahaan memiliki tata kelola yang solid dan sustainable dalam jangka panjang tidak hanya sekedar mencapai kinerja semu dalam jangka pendek.

Penerapan Whistleblowing System

Dalam rangka upaya melakukan deteksi dini atas pelanggaran yang mungkin terjadi, Perseroan telah memiliki sistem pengaduan atau whistle blowing system (WBS) berupa Letter to CEO (LTC) yang merupakan sarana bagi pegawai maupun vendor untuk menyampaikan laporan pengaduan pelanggaran, perbuatan fraud atau indikasi dan/atau pelanggaran lainnya yang sifatnya merugikan Perseroan kepada direktur utama secara langsung. Hal ini tetap perlu dilakukan evaluasi secara berkesinambungan terhadap mekanisme sistem WBS sehingga kedepannya dapat lebih efektif.

Struktur dan Mekanisme GCG

Berdasarkan Undang - Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT) Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Sistem pengurusan menganut sistem dua badan (two tier system), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai dengan fungsinya masing - masing sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang - Undangan.

the implementation of good corporate governance so that later it is hoped that the implementation of the Company's business activities will be based on business ethics, sound, dignified and sustainable in order to promote prosperity, economic and fair.

2. GCG as Corporate Value

The Company in a period of four years in implementing the values of corporate governance properly and correctly from time to time has developed, where in 2011 the Company created and continuously implemented values that emerged in the implementation of corporate governance, and values This will be applied continuously and consistently by employees from the lower to the upper levels, what has been declared as the company's values. The values that have been proclaimed by the Company consist of 8 foundations which are guidelines for employees to carry out the company's business activities based on ethics and dignity which are referred to as the "TARIF" symbol.

TARIF is a collection of 8 basic values that must be carried out by company employees as a whole in the context of implementing good corporate governance which are mutually supportive and inseparable.

GCG Implementation Consistency

The Company realizes that the eight basic stages described above, will be meaningless if their implementation is not carried out in a disciplined and consistent manner where the principles of GCG are manifested in concrete actions by all levels of the Company's management.

In realizing this stage (consistency of application) it is necessary to set the example of Top Management and Senior Management who fight as Change of Champion and Change of Agent in each work unit and as role models who consistently apply corporate culture and GCG principles.

The Company believes that the implementation of a consistent and disciplined corporate culture will enable the company to have solid and sustainable governance in the long term, not just achieving pseudo performance in the short term.

Whistleblowing System Implementation

In an effort to carry out early detection of possible violations, the Company has a whistleblowing system (WBS) in the form of a Letter to CEO (LTC) which is a means for employees and vendors to submit reports on complaints of violations, acts of fraud or indications and/or other violations that are detrimental to the Company to the president director directly. This still needs to be evaluated continuously on the WBS system mechanism so that in the future it can be more effective.

Structure and Mechanism of GCG

Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UU PT) The Company's organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. The management system adheres to a two-tier system, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors, which have clear powers and responsibilities in accordance with their respective functions as mandated in the Articles of Association and Legislations - Invitations.

Namun demikian, keduanya mempunyai tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi dan nilai - nilai perusahaan.

Dalam melaksanakan kepengurusan Perseroan, Direksi didukung oleh struktur manajemen yang efektif. Adapun dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan kepenasehatan, Dewan Komisaris didukung oleh organ penunjang seperti Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

However, both have the responsibility to maintain the Company's business continuity in the long term. Therefore, the Board of Commissioners and the Board of Directors must have the same perception of the company's vision, mission and values.

In carrying out the management of the Company, the Board of Directors is supported by an effective management structure. Meanwhile, in carrying out its supervisory and advisory functions, the Board of Commissioners is supported by supporting organs such as the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

Isu-Isu Signifikan

Tidak terdapat isu signifikan yang dihadapi Perseroan pada tahun 2021, yang dapat berdampak negatif terhadap kemampuan Perseroan dalam melanjutkan usahanya sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan.

Isu-Isu Signifikan

There are no significant issues faced by the Company in 2021, which could have a negative impact on the Company's ability to continue its business in accordance with the strategic plan that has been set.

Implementasi Rekomendasi OJK Berdasarkan POJK No.21/ POJK.04/2015 Mengenai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementasi Rekomendasi OJK Berdasarkan POJK No.21/ POJK.04/2015 Mengenai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

- | | | |
|-----|---|--|
| 1.1 | Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.
Public Companies have a voting method or technical procedure, either an open or close ballot, that promotes independence and shareholders' interest. | Diterapkan Complied. |
| 1.2 | Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.
All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS. | Pada RUPS Tahunan 2021, seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam rapat tersebut.
At the 2021 Annual GMS, all members of the Board of Directors and Board of Commissioners were present |
| 1.3 | Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.
A summary of the minutes of the GMS is available in the Public Company's website for at least 1 (one) year. | Diterapkan Complied |
| 2.1 | Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.
Public Companies have a policy on communication with shareholders or investors. | Diterapkan Complied |
| 2.2 | Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.
Public Companies disclose the policy on communication with shareholders or investors in their websites | Diterapkan Complied |
| 3.1 | Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.
The number of the Board of Commissioners members has taken into consideration the condition of the Public Company. | Diterapkan Complied |
| 3.2 | Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.
The composition of the Board of Commissioners members has taken into consideration the diversity of the required skills, knowledge and experience. | Diterapkan Complied |



4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Diterapkan Complied
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	Diterapkan Complied
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Companies have a voting method or technical procedure, either an open or close ballot, that promotes independence and shareholders' interest.	Diterapkan Complied
4.4	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.	Diterapkan Complied
5.1	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the minutes of the GMS is available in the Public Company's website for at least 1 (one) year.	Diterapkan Complied
5.2	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Companies have a policy on communication with shareholders or investors.	Diterapkan Complied
5.3	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Public Companies disclose the policy on communication with shareholders or investors in their websites.	Diterapkan Complied
6.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The number of the Board of Commissioners members has taken into consideration the condition of the Public Company.	Diterapkan Complied
6.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Commissioners members has taken into consideration the diversity of the required skills, knowledge and experience.	Diterapkan Complied
6.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Diterapkan Complied
7.1	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	Diterapkan Complied

7.2	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy on resignation of its member who is involved in a financial crime.	Diterapkan Complied
7.3	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee carrying out nomination and remuneration function prepares a succession plan in the nomination process of the Board of Directors members.	Diterapkan Complied
7.4	Perusahaan Terbuka serta efektifitas pengambilan keputusan. The number of Board of Directors members has taken into consideration the condition of the Public Company and the effectiveness in the decision making.	Diterapkan Complied
7.5	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The number of Board of Directors members has taken into consideration the diversity of the required skills, knowledge and experience.	Diterapkan Complied.
7.6	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Board of Directors member overseeing accounting or finance has the skill and/or knowledge on accounting.	Struktur remunerasi Direksi dan Karyawan yang berlaku saat ini dinilai telah mampu mendukung kinerja Direksi dan karyawan yang akan memberikan dampak jangka panjang. The current remuneration structure of the Directors and Employees is considered to be able to support the performance of the Directors and employees which will have a long-term impact.
8.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Diterapkan Complied.
8.2	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	Tidak Diterapkan Not Complied.

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sesuai dengan kegiatan operasional Perseroan yang terus berkembang dan kebijakan ekspansi usaha di bidang transportasi darat, Perseroan selalu berusaha untuk menerapkan GCG secara konsisten agar tujuan komitmen penerapan GCG yang dibangun dapat tercapai.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan berupaya menerapkan prinsip-prinsip dasar tata kelola yang baik, mencakup asas transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajiban secara konsekuen di setiap kegiatan operasionalnya dan berupaya untuk terus menerus meningkatkan kualitas praktek GCG dengan senantiasa memperbaiki dan melengkapi organ serta proses GCG dan juga memastikan terimplementasinya prinsip GCG yang terintegritas dengan budaya perusahaan melalui peningkatan peran dan tanggung jawab baik ditingkat Dewan Komisaris, Direksi, Manajer maupun karyawan yang semakin baik dan efektif, juga berupaya untuk terus menerus meningkatkan kualitas tata kelola terutama berkaitan dengan proses komunikasi dan pengungkapan Perusahaan, pengukuran dan pertanggungjawaban kinerja serta pengelolaan audit Perusahaan baik audit internal maupun eksternal.

The Purpose of Implementation GCG

In accordance with the Company's operational activities are constantly evolving and business expansion policy in the field of land transport, the Company always strives to implement GCG consistently for the purpose of commitment GCG implementation that is built can be achieved.

To achieve these objectives, the Company seeks to apply the basic principles of good governance, including the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness are consequently in every operations and strive to continuously improve the quality of GCG practice to constantly improve and supplement the organs and the GCG and also ensure implementation of GCG the integrated with the corporate culture through increased roles and responsibilities both at the Board of Commissioners, Directors, Managers and employees are getting better and effective, also seeks to continuously improve the quality of governance, especially with regard to the communication process and the Company's disclosure, and accountability for performance measurement and management of the Company's audit both internal and external audits.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

RUPS merupakan organ tertinggi dalam Perseroan yang berwenang untuk melakukan pengambilan keputusan penting yang didasari pada kepentingan perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan pada Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS memiliki wewenang antara lain untuk:

1. Mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar;
5. Memberikan persetujuan atas laporan tahunan;
6. Menetapkan alokasi penggunaan laba;
7. Menunjuk akuntan publik.

RUPS Perseroan terdiri dari :

1. RUPS Tahunan yang wajib diselenggarakan setiap tahun setelah tahun buku berakhir sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan POJK Nomor 15/POJK.04/2020 dimana POJK ini merupakan perubahan dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan Terbuka;
2. RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar.

Keputusan yang diambil dalam RUPS didasari pada kepentingan usaha Perseroan jangka panjang. RUPS dan atau pemegang saham tidak melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan hak sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Pengambilan keputusan RUPS dilakukan secara wajar dan transparan.

Dalam penyelenggaraan RUPS, upaya yang telah dilakukan Perseroan adalah:

1. Pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan usul mata acara RUPS sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Panggilan RUPS telah mencakup informasi mengenai mata acara, tanggal, waktu dan tempat RUPS;
2. Bahan mengenai setiap mata acara yang tercantum dalam panggilan RUPS tersedia di kantor White Horse Group sejak tanggal panggilan RUPS, sehingga memungkinkan pemegang saham berpartisipasi aktif dalam RUPS dan memberikan suara secara bertanggung jawab. Jika bahan tersebut belum tersedia saat dilakukan panggilan untuk RUPS, maka bahan itu disediakan sebelum RUPS diselenggarakan;
3. Risalah RUPS tersedia di kantor White Horse Group, dan Perseroan menyediakan fasilitas agar pemegang saham dapat membaca risalah tersebut serta ringkasan risalah RUPS telah dipublikasikan.

RUPS White Horse Group terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Proses pengumuman dan pemanggilan RUPS dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik RUPS Tahunan (RUPST) maupun RUPS Luar Biasa (RUPSLB). Pada tahun 2021, Perseroan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa.

GMS is the highest organ authorized to make important decisions that are based on the company's interests, having regard to the provisions of the Articles of Association and the legislation that apply.

The GMS has the authority, as follow:

1. Appoint and dismiss the Board of Commissioners and Directors;
2. Determine the remuneration of the Board of Commissioners and Directors;
3. Evaluating the performance of the Board of Commissioners and Directors;
4. Ratifying changes to the Articles of Association;
5. Give approval for the annual report;
6. Establish the allocation of use of profits;
7. Appoint a public accountant.

AGM of the Company consists of:

1. The Annual GMS must be held every year after the financial year ends in accordance with the provisions of the Financial Services Authority POJK Number 15/POJK.04/2020 where this POJK is an amendment to the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS) of a Public Company;
2. The Extraordinary General Meeting held from time to time based on need with due observance of the laws and regulations and the Articles of Association.

The decisions taken at the GMS are based on the long-term business interests of the Company. The GMS and or shareholders do not intervene in the duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and Directors without reducing the authority of the GMS to exercise rights in accordance with the Articles of Association and laws and regulations. GMS decision making is carried out fairly and transparently.

In organizing the GMS, the efforts have been made by the Company are:

1. Shareholders are given the opportunity to submit proposals for the agenda of the GMS in accordance with the laws and regulations. The invitation to the GMS includes information regarding the agenda, date, time and place of the GMS;
2. Materials regarding each agenda listed in the GMS call are available at the White Horse Group office from the date of the GMS call, allowing shareholders to actively participate in the GMS and vote responsibly. If the material is not yet available when a call is made for the GMS, the material is provided before the GMS is held;
3. Minutes of GMS are available at the White Horse Group office, and the Company provides facilities so that shareholders can read the minutes and a summary of the minutes of the GMS has been published.

The White Horse Group GMS consists of the Annual GMS and Extraordinary GMS. The process of announcing and calling on the GMS is carried out in accordance with the applicable provisions, both the Annual GMS (AGMS) and the Extraordinary GMS (EGM). In 2021, the Company has held 1 (one) Annual GMS and 1 (one) Extraordinary GMS.



Pelaksanaan RUPS Tahun 2021

Tahapan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar biasa di tahun 2021 tergambar dalam tabel berikut:

Pengumuman RUPST AGMS Announcement	Panggilan RUPST AGMS Call	Pelaksanaan RUPST AGMS Implementation	Hasil RUPST AGMS Result
Pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) tanggal 9 Juli 2021 dan diumumkan kepada pemegang saham tanggal 19 Juli 2021 melalui iklan surat kabar harian International Media, situs web BEI dan situs web Perseroan.	Pemanggilan kepada Pemegang Saham tanggal 4 Agustus 2021 melalui iklan di harian International Media, situs web BEI dan situs web Perseroan.	RUPST dilaksanakan tanggal 26 Agustus 2021 jam 10.00 bertempat di Ruang Truly Care, Gedung Panorama Lt. 6 Jalan Tomang Raya No.63, Jakarta.	Diumumkan tanggal 30 Agustus 2021 melalui iklan di surat kabar harian International Media, situs web BEI dan situs web Perseroan.
<i>Notification to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) on 9 July 2021 and announced to shareholders on 19 July 2021 through daily newspaper advertisements International Media, the IDX website and the Company's website.</i>	<i>Invitation to Shareholders on August 4, 2021 through advertisements in the International Media daily, the IDX website and the Company's website.</i>	<i>The AGMS was held on 26 August 2021 at 10.00 at the Truly Care Room, Panorama Building, Lt. 6 Jalan Tomang Raya No.63, Jakarta.</i>	<i>Announced on August 30, 2021 via advertisement in the daily newspaper International Media, website IDX and the Company's website.</i>

Agenda RUPS Tahunan

Agenda RUPS Tahunan 26 Agustus 2021 adalah sebagai berikut:

1. Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Tugas Direksi, dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020;
2. Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020;
3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021;
4. Pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk penentuan gaji/honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;

Agenda RUPS Luar Biasa

Agenda RUPS Luar Biasa 26 Agustus 2021 adalah sebagai berikut:

1. - Persetujuan pelaksanaan penambahan modal Perseroan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham ("PMHMETD"), sesuai dengan Peraturan OJK No.14/POJK.04/2019 tentang perubahan atas Peraturan OJK No.32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Peraturan OJK No.32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, termasuk persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan HMETD, termasuk namun tidak terbatas pada perubahan struktur permodalan Perseroan;
 - Persetujuan untuk memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan tindakan-tindakan sehubungan dengan PUT II dengan cara menerbitkan HMETD kepada Para Pemegang Saham Perseroan tersebut, termasuk tidak terbatas pada penentuan syarat-syarat, menetapkan realisasi jumlah saham baru dan saham hasil pelaksanaan waran, menetapkan rasio HMETD dan waran, menetapkan harga pelaksanaan HMETD dan waran, menetapkan jadwal PMHMETD dan waran, menetapkan penggunaan dana yang didapat dari PMHMETD dan waran dan melakukan sesuatu terkait dengan PUT II tersebut;
2. Persetujuan Penyesuaian Maksud dan Tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI 2020") serta penambahan kegiatan usaha penunjang perseroan, sehingga ketentuan

Implementation of 2021 General Meeting of Shareholders

The stages of the implementation of the Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders in 2021 are illustrated in the following table:

Annual General Meeting of Shareholders Agenda

The agenda for the August 26, 2021 Annual GMS is as follows:

1. Approval and ratification of the Annual Report including the Supervisory Report of the Board of Commissioners, Report of the Duties of the Board of Directors, and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements ending on 31 December 2020;
2. Determination of the use of the Company's Net Profit for the financial year ending on December 31, 2020;
3. Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's Financial Statements for the 2021 financial year;
4. Granting power of attorney to the Company's Board of Commissioners to determine the salary/honorarium and/or other allowances for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners;

Extraordinary General Meeting of Shareholders Agenda

The agenda for the Extraordinary GMS August 26, 2021 is as follows:

1. - Approval for the implementation of the increase in the Company's capital by granting Pre-emptive Rights to shareholders ("PMHMETD"), in accordance with OJK Regulation No.14/POJK.04/2019 regarding amendments to OJK Regulation No.32/POJK.04/2015 concerning Increase in Capital of Public Companies by Granting Pre-emptive Rights and OJK Regulation No.32/POJK.04/2015 concerning Increases in Capital of Public Companies by Granting Pre-emptive Rights, including approval of amendments to the Company's Articles of Association in relation to Preemptive Rights, including but not limited to changes in the Company's capital structure;
 - Approval to authorize the Board of Directors of the Company to take actions related to the PUT II by issuing Preemptive Rights to the Shareholders of the Company, including but not limited to determining the conditions, determining the realization of the number of new shares and shares resulting from the exercise of warrants, determining the ratio Rights and warrants, determine the exercise price of Rights and warrants, determine the schedule for PMHMETD and warrants, determine the use of funds obtained from PMHMETD and warrants and do something related to the PUT II;
2. Approval of Adjustment of Purpose and Objectives as well as the Company's business activities in accordance with Central Statistics Agency Regulation Number 2 of 2020 concerning Standard Classification of Indonesian Business Fields ("KBLI 2020") as well as additional business activities supporting the

pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan .

- 3 a. Persetujuan untuk merubah dan menyatakan kembali seluruh anggaran dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian terhadap ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tertanggal 20 April 2020 Nomor 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- b. Persetujuan memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk mengambil tindakan yang dianggap perlu guna melaksanakan keputusan acara Rapat, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menetapkan keputusan Rapat dalam suatu akta notaris, membuat, menandatangani dan menyerahkan segala dokumen dan memberitahukan perubahan anggaran dasar Perseroan kepada instansi berwenang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan;
5. Persetujuan untuk meminjam sejumlah dana ke lembaga keuangan, bank, dan/atau lembaga non-keuangan serta menjaminkan sebagian besar kekayaan Perseroan dan/atau pemberian Corporate Guarantee Perseroan pada lembaga keuangan, bank, dan/atau lembaga non-keuangan lainnya.

Keputusan RUPS Tahunan

1. Menyetujui dan Mengesahkan Laporan Tahunan termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Tugas Direksi, dan pengesahan Laporan Keuangan konsolidasi Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan karenanya memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et decharge) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas semua hak dan tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam tahun tersebut.
2. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dengan tidak akan membagikan dividen kepada para pemegang saham, karena Perseroan tidak mencatat adanya keuntungan melainkan kerugian sebesar Rp 33.601.480.667,- (tiga puluh tiga miliar enam ratus satu juta empat ratus delapan puluh ribu enam ratus enam puluh tujuh Rupiah).
3. Menyetujui Penunjukan Kantor Akuntan Publik MIRAWATI SENSI IDRIS sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan periode-periode lainnya dalam tahun buku 2021 apabila dianggap perlu, sekaligus memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik serta jumlah honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut termasuk untuk mengganti Kantor Akuntan Publik jika dipandang perlu dengan memenuhi persyaratan sebagai berikut :
 - a. Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan;
 - b. Berpengalaman dalam melakukan audit;
 - c. Tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan; dan
 - d. Tidak tersangkut perkara dengan Perseroan, anak perusahaan, afiliasi, Direktur dan/atau Komisaris Perseroan.
4. a. Menetapkan penyesuaian gaji dan tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dengan ketentuan disesuaikan dengan kondisi usaha Perseroan serta dilimpahkan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menentukan besarnya gaji dan/atau tunjangan bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris dengan berdasarkan masukan dan pertimbangan dari Komite Nominasi dan Remunerasi bagi

company, so that the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association.

- 3 a. Approval to amend and restate all of the Company's articles of association in the context of adjustments to the provisions of the Financial Services Authority Regulation dated April 20, 2020 Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company;
- b. Approval grants power of attorney with substitution rights to the Board of Directors of the Company to take actions deemed necessary to implement the resolutions of the Meeting agenda, including but not limited to determining the Meeting resolutions in a notarial deed, making, signing and submitting all documents and notifying the amendments to the Company's articles of association to the competent authorities. based on the applicable laws and regulations.
4. Changes in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company;
5. Approval to borrow a certain amount of funds from financial institutions, banks, and/or non-financial institutions and pledge most of the Company's assets and/or provide the Company's Corporate Guarantee to financial institutions, banks, and/or other non-financial institutions.

Annual General Meeting of Shareholders Decision

1. Approved and ratified the Annual Report including the Supervisory Report of the Board of Commissioners, the Report of the Duties of the Board of Directors, and the ratification of the Company's consolidated Financial Statements ending on 31 December 2020 and therefore granted full release and settlement (acquit et decharge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for all rights and management and supervisory actions that have been carried out during the year.
2. Approved the determination of the use of the company's net profit for the financial year ending on December 31, 2020 by not distributing dividends to shareholders, because the Company did not record a profit but a loss of Rp 33,601,480,667,- (thirty three billion six hundred one million four hundred eighty thousand six hundred and sixty seven Rupiah).
3. Approved the appointment of the MIRAWATI SENSI IDRIS Public Accounting Firm as the Public Accounting Firm that will audit the Company's financial statements for the financial year ending 31 December 2021 and other periods in the 2021 financial year if deemed necessary, as well as granting authority to the Company's Board of Commissioners to determine the Public Accountant and the amount of honorarium for the Public Accounting Firm, including to replace the Public Accountant if deemed necessary by fulfilling the following requirements:
 - a. Registered with the Financial Services Authority;
 - b. Experienced in conducting audits;
 - c. Has no conflict of interest with the Company; and;
 - d. Not involved in a case with the Company, its subsidiaries, affiliates, Directors and/or Commissioners of the Company.
4. a. To determine salary adjustments and other benefits for all members of the Board of Commissioners with provisions adapted to the Company's business conditions and delegated authority to the President Commissioner to determine the amount of salary and/or allowances for each member of the Board of Commissioners based on input and considerations from the Nomination and Remuneration Committee for each of

masing-masing Dewan Komisaris tersebut.

b. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021.

Keputusan RUPS Luar Biasa

1. Menyetujui pelaksanaan penambahan modal Perseroan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham ("PMHMETD"), sesuai dengan Peraturan OJK No.14/POJK.04/2019 tentang perubahan atas Peraturan OJK No.32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Peraturan OJK No.32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, termasuk persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan HMETD, termasuk namun tidak terbatas pada perubahan struktur permodalan Perseroan;

- Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan tindakan-tindakan sehubungan dengan PUT II dengan cara menerbitkan HMETD kepada Para Pemegang Saham Perseroan tersebut, termasuk tidak terbatas pada penentuan syarat-syarat, menetapkan realisasi jumlah saham baru dan saham hasil pelaksanaan waran, menetapkan rasio HMETD dan waran, menetapkan harga pelaksanaan HMETD dan waran, menetapkan jadwal PMHMETD dan waran, menetapkan penggunaan dana yang didapat dari PMHMETD dan waran dan melakukan sesuatu terkait dengan PUT II tersebut;

- Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk mengambil tindakan yang dianggap perlu guna melaksanakan keputusan acara Rapat, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menetapkan keputusan Rapat dalam suatu akta notaris, membuat, menandatangani dan menyerahkan segala dokumen dan memberitahukan perubahan anggaran dasar Perseroan kepada instansi berwenang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Menyetujui Penyesuaian Maksud dan Tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI 2020") serta penambahan kegiatan usaha penunjang perseroan, sehingga ketentuan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan untuk selanjutnya tertulis dan berbunyi sebagai berikut :

Maksud dan tujuan perseroan serta kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2020 (dua ribu dua puluh) tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia beserta Lampirannya (selanjutnya disebut "KBLI") adalah sebagai berikut :

- a) Kegiatan Usaha Utama Perseroan adalah :
ANGKUTAN BUS PARIWISATA (KBLI nomor 49221).
- b) Untuk menunjang kegiatan usaha utama Perseroan sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 di atas, maka Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut :
AKTIVITAS PENYEWAAN DAN SEWA GUNA USAHA TANPA HAK OPSI MOBIL, BUS, TRUK DAN SEJENISNYA (KBLI 77100).

the Board of Commissioners.

b. Delegating authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary and other benefits for all members of the Company's Board of Directors for the 2021 financial year.

Extraordinary General Meeting of Shareholders Decision

1. Approved the implementation of the Company's capital increase by granting Pre-emptive Rights to shareholders ("PMHMETD"), in accordance with OJK Regulation No.14/POJK.04/2019 regarding amendments to OJK Regulation No.32/POJK.04/ 2015 concerning Increase in Capital of Public Companies by Granting Pre-emptive Rights and OJK Regulation No.32/POJK.04/2015 concerning Increases in Capital of Public Companies by Granting Pre-emptive Rights, including approval of amendments to the Company's Articles of Association in connection with Pre-emptive Rights, including but not limited to not limited to changes in the Company's capital structure;

- Granted power and authority to the Board of Directors of the Company to take actions related to the PUT II by issuing Preemptive Rights to the Shareholders of the Company, including but not limited to determining the conditions, determining the realization of the number of new shares and shares resulting from the exercise of warrants, determining the ratio Rights and warrants, determine the exercise price of Rights and warrants, determine the schedule for PMHMETD and warrants, determine the use of funds obtained from PMHMETD and warrants and do something related to the PUT II;

- Granted power of attorney with substitution rights to the Board of Directors of the Company to take actions deemed necessary to implement the resolutions of the Meeting agenda, including but not limited to determining the Meeting's resolutions in a notarial deed, making, signing and submitting all documents and notifying the amendments to the Company's articles of association to the competent authorities based on the applicable laws and regulations.

2. Approved the Adjustment of the Purpose and Objectives as well as the Company's business activities in accordance with the Central Statistics Agency Regulation Number 2 of 2020 concerning the Standard Classification of Indonesian Business Fields ("KBLI 2020") as well as the addition of the company's supporting business activities, so that the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association are hereinafter written and reads as follows:

The aims and objectives of the company and the Company's business activities in accordance with the Central Bureau of Statistics Regulation Number 2 of 2020 (two thousand and twenty) concerning the Standard Classification of Indonesian Business Fields and their Attachments (hereinafter referred to as "KBLI") are as follows:

- a) The Company's main business activities are:
TOURISM BUS TRANSPORT (KBLI number 49221).
- b) To support the Company's main business activities as referred to in paragraph 1 above, the Company may carry out supporting business activities as follows:
RENTAL AND BUSINESS LEASING ACTIVITIES WITHOUT OPTION RIGHTS FOR CARS, BUS, TRUCKS AND THE LIKE (KBLI 77100).



3. a. Menyetujui untuk merubah dan menyatakan kembali seluruh anggaran dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian terhadap ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tertanggal 20 April 2020 Nomor 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;

b. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk mengambil tindakan yang dianggap perlu guna melaksanakan keputusan acara Rapat, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menetapkan keputusan Rapat dalam suatu akta notaris, membuat, menandatangani dan menyerahkan segala dokumen dan memberitahukan perubahan anggaran dasar Perseroan kepada instansi berwenang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. a. Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang lama dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et decharge) kepada mereka dan dengan diiringi rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala jerih payah dan jasa para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

b. Mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru dengan susunan sebagai berikut :

DIREKSI

Direktur Utama	: Andrianto Putera Tirtawisata
Direktur	: Tiodora Amran Bonardy
Direktur	: Edgar Surjadi
Direktur	: Romy Firmangustri

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama	: Angreta Chandra
Komisaris Independen	: Daniel Martinus

Pemberhentian dan pengangkatan mana efektif mulai berlaku sejak ditutupnya Rapat tersebut.

c. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk mengambil tindakan yang dianggap perlu guna melaksanakan keputusan acara Rapat, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menetapkan keputusan Rapat dalam suatu akta notaris, membuat, menandatangani dan menyerahkan segala dokumen dan memberitahukan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan kepada instansi berwenang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengurus pemberitahuan serta pendaftarannya kepada instansi berwenang.

5. Menyetujui untuk meminjam sejumlah dana ke lembaga keuangan, bank, dan/atau lembaga non-keuangan serta menjaminkan sebagian besar kekayaan Perseroan dan/atau pemberian Corporate Guarantee Perseroan pada lembaga keuangan, bank, dan/atau lembaga non-keuangan lainnya.

3. a. Approved to amend and restate all of the Company's articles of association in order to comply with the provisions of the Financial Services Authority Regulation dated April 20, 2020 Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company;

b. Granting power of attorney with substitution rights to the Board of Directors of the Company to take actions deemed necessary to implement the resolutions of the Meeting agenda, including but not limited to determining the Meeting's resolutions in a notarial deed, making, signing and submitting all documents and notifying the changes to the Company's articles of association to the agency. authorized under the applicable laws and regulations.

4. a. Respectfully dismiss all former members of the Board of Directors and Board of Commissioners by granting them release and discharge (acquit et decharge) and accompanied by the greatest gratitude for all the hard work and services of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company. .

b. Appoint new members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners with the following composition:

BOARD OF DIRECTOR

President Director	: Andrianto Putera Tirtawisata
Director	: Edgar Surjadi
Director	: Tiodora Amran Bonardy
Director	: Romy Firmangustri

BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioner	: Satrijanto Tirtawisata
Independent Commissioner	: Daniel Martinus

Dismissal and appointment which are effective as of the closing of the Meeting.

c. Granted power of attorney with substitution rights to the Board of Directors of the Company to take necessary actions to implement the resolutions of the Meeting agenda, including but not limited to determining the Meeting's resolutions in a notarial deed, making, signing and submitting all documents and notifying changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company. to the competent authority based on the applicable laws and regulations and manage the notification and registration with the authorized agency.

5. Approved to borrow a certain amount of funds from financial institutions, banks, and/or non-financial institutions and pledge most of the Company's assets and/or provide the Company's Corporate Guarantee to financial institutions, banks, and/or other non-financial institutions.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan Organ Perseroan memiliki kewajiban untuk menjalankan fungsi pengawasan, memberikan arahan serta masukan kepada direksi dan memastikan bahwa Perseroan telah mengimplementasikan GCG. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya sampai penutupan RUPS tahun ke-8 (ke delapan) berikutnya, dan dapat diangkat kembali.

Komposisi Dewan Komisaris, terdiri dari :

Komisaris Utama : Angreta Chandra;
Komisaris Independen : Daniel Martinus.

Tugas, Tanggung jawab & Wewenang Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

Dewan Komisaris memiliki tugas, wewenang dan tanggung jawab yang meliputi :

1. Melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi, termasuk perencanaan dan pengembangan, operasi dan anggaran, kepatuhan terhadap Anggaran Dasar Perusahaan dan pelaksanaan mandat dan keputusan yang telah diputuskan dalam RUPST dan RUPSLB dan memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris tidak berwenang untuk menjalankan maupun mengelola Perusahaan, kecuali dalam situasi tertentu apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara karena suatu sebab;
2. Memberikan saran dan pendapat kepada RUPST mengenai pelaporan keuangan tahunan, rencana pengembangan perusahaan, penunjukan Kantor Akuntan Publik sebagai auditor dan hal-hal penting serta strategis lainnya terkait dengan aksi Perusahaan;
3. Melakukan evaluasi atas rencana kerja dan anggaran Perusahaan, mengikuti perkembangan Perusahaan, dan melakukan koordinasi dengan Pihak Direksi jika ada gejala yang menunjukkan Perusahaan sedang dalam masalah, sehingga Direksi dapat segera mengumumkannya kepada para pemegang saham dan memberikan rekomendasi untuk langkah-langkah perbaikan yang harus ditempuh, serta mengawasi pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
4. Memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik telah diterapkan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi dan dipelihara dengan baik sesuai peraturan yang berlaku;
5. Membentuk Komite Audit dan dapat membentuk Komite lainnya untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
6. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas, kecuali:
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
 - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan

The Board of Commissioners is the organ of the Company has an obligation to carry out the supervisory function, to provide direction and input to directors and ensuring that the Company has implemented Good Corporate Governance. Members of the Board of Commissioners are appointed by the AGM for a period commencing from his appointment until the close of the AGM in the 8th (eighth) next, and may be reappointed.

The composition of the Board of Commissioners, consisting of:

President Commissioner : Angreta Chandra;
Independent Commissioner : Daniel Martinus.

Duties, Responsibilities, and Authorities of Board of Commissioners

Each member of the Board of Commissioners must perform their duties and responsibilities in good faith, full of responsibility, and prudence.

The Board of Commissioners has the duties, powers and responsibilities include:

1. Supervising the company management run by the Board of Directors, including planning and development, operations and budgets, compliance with the Article of Association of the Company and implementation of the mandate and decisions that have been decided in the GMS and EGMS. BOC is not authorized to run and manage the Company, except in situations where all members of the Board of Directors are suspended for any reason;
2. Providing advice and opinions to the GMS on financial reporting, business development, appointment of public accounting firm as an auditor and important matters as well as other strategic actions related to the Company;
3. Evaluate the Company work plan and budget, following the development of the Company, and coordinate with the Board of Directors if there are sign which indicate the Company is in trouble, so that the Directors may soon announce to shareholders and provide a recommendation for corrective measures to be taken, as well as overseeing the implementation of the Company's Long-Term Plan (RJPP), Work Plan and Budget (CBP);
4. Ensure that the Company has implemented the principles of good corporate governance which has been applied to all levels of organization properly in accordance with the applicable regulations.
5. Establish an Audit Committee and may establish other Committees to support the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
6. Each member of the Board of Commissioners is jointly and severally responsible for the Company's losses caused by the mistakes or negligence of the Board of Commissioners in carrying out their duties, except:
 - a. The loss is not due to his fault or negligence;
 - b. Have carried out management in good faith, full of responsibility, and prudence for the benefit and in accordance with the purposes and objectives of the Company;
 - c. Does not have a conflict of interest, either directly or indirectly, over management actions that result in losses; and

- d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut;
7. Berwenang untuk memberhentikan sementara anggota Direksi dengan alasan yang kuat dan tepat;
8. Dapat melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS;
9. Berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perusahaan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi; dan;
10. Berkewajiban untuk mendapatkan penjelasan dari Direksi dan setiap anggota Direksi tentang segala hal yang ditanyakan.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan harus sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan RUPS dan semua peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Internal Audit, Komite Audit.

Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan sekurang-kurangnya satu kali dalam satu bulannya atau pada setiap waktu jika dianggap perlu oleh salah satu atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari salah satu atau lebih pemegang saham yang memiliki sedikitnya sepersepuluh saham Perseroan yang beredar dengan hak suara yang sah. Mekanisme pengambilan keputusan dalam rapat Dewan Komisaris berdasarkan pada suara mayoritas anggota Dewan Komisaris yang hadir atau yang mewakili pada rapat. Apabila jumlah suara berimbang, maka keputusan yang diajukan harus ditolak. Kuorum untuk seluruh rapat Dewan Komisaris adalah lebih dari separuh jumlah anggota Dewan Komisaris yang hadir atau diwakili kuasa yang diberikan kepada salah satu Komisaris yang hadir pada rapat tersebut.

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 kali yang hadir oleh seluruh jajaran Komisaris. Dewan Komisaris juga menyelenggarakan rapat gabungan antara Dewan Komisaris yang diwakili oleh salah seorang komisaris dan Direksi sebanyak sekali dalam setiap bulan.

- d. Have taken action to prevent the occurrence or continuation of the loss;
7. Authorized to temporarily dismiss members of the Board of Directors with strong and appropriate reasons;
8. Can take actions to manage the Company under certain circumstances for a certain period of time based on the Articles of Association or the decision of the GMS;
9. Has the right to enter buildings and yards or other places used or controlled by the Company and has the right to examine all books, letters and other evidence, check and match the condition of cash and others and has the right to know all actions that have been carried out by the Board of Directors; and;
10. Obligated to obtain an explanation from the Board of Directors and each member of the Board of Directors regarding all matters asked.

The implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners shall be in accordance with the Articles of Association, resolutions of the AGM and all laws and regulations prevailing. In performing its duties, the Board of Commissioners is assisted by Internal Audit, Audit Committee.

Frequency of Board Meeting

Meetings of the Board of Commissioners are held at least once a month or at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners or at the written request of one or more shareholders who own at least one tenth of the Company's outstanding shares with valid voting rights. legitimate. The decision-making mechanism in the Board of Commissioners meeting is based on the majority vote of the members of the Board of Commissioners who are present or who represent at the meeting. If the number of votes is balanced, the proposed decision must be rejected. The quorum for all meetings of the Board of Commissioners is more than half of the total members of the Board of Commissioners who are present or represented by the power of attorney granted to one of the Commissioners present at the meeting.

During 2021, the Board of Commissioners has held 12 meetings which were attended by all levels of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners also holds joint meetings between the Board of Commissioners represented by one of the commissioners and the Board of Directors once a month.

Tabel Kehadiran Rapat Dewan Komisaris Table of Meeting Attendance of Board of Commissioners

 Nama Name	 Jumlah Rapat Total Meetings	 Jumlah Kehadiran Total Attendance	 Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Angreta Chandra	12	12	100%
Daniel Martinus	12	12	100%

Tabel Kehadiran Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Table of Meeting Attendance of Board of Commissioners and Directors

 Nama Name	 Jumlah Rapat Total Meetings	 Jumlah Kehadiran Total Attendance	 Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Angreta Chandra	12	12	100%
Daniel Martinus	12	12	100%
Andrianto Putera Tirtawisata	12	12	100%
Edgar Surjadi	12	12	100%
Tiodora Amran Bonardy	12	12	100%
Romy Firmangustri	12	12	100%



Hubungan keluarga dan keuangan anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Family and financial relationships of members of the Board of Commissioners can be seen in the table as follows:

Tabel Hubungan Keuangan dan Keluarga Dewan Komisaris per 31 Desember 2021
Table of Ownerships Share of Members the Board of Commissioners as of December 31, 2021

Nama Name	Hubungan Keuangan dan Keluarga Dengan Financial and Family Relationship with						Keterangan Remarks
	Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		
	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	
Angreta Chandra	-	V	-	V	-	V	
Daniel Martinus	-	V	-	V	-	V	

Rincian Kepemilikan Saham Dewan Komisaris disajikan dalam tabel berikut:

Details of the Board of Commissioners' Share Ownership are presented in the following table:

Tabel Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2021
Share Ownership of Members the Board of Commissioners as of December 31, 2021

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Angreta Chandra	Komisaris Utama President Commissioner	466.000	0,05%
Daniel Martinus	Komisaris Independen Independent Commissioner	15.000	0,00%

Pedoman Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibekali dengan Pedoman Kerja, sesuai dengan kebijakan GCG dan Tata Tertib Dewan Komisaris (Supervisory Board Charter), dengan mengacu pada Anggaran Dasar, Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan prinsip-prinsip GCG.

Board of Commissioners Guidelines

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is equipped with Work Guidelines, in accordance with the GCG policy and the Board of Commissioners' Rules of Procedure (Supervisory Board Charter), with reference to the Articles of Association, OJK Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and the principles of GCG.

Tercantum didalamnya, klausa mengenai tugas pokok, hak dan wewenang, komposisi, kualifikasi, independensi, rapat, benturan kepentingan, keterbukaan serta forum strategi. Sedangkan, dalam Tata Tertib diatur tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris, serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas masing masing untuk mencapai visi dan misi Perusahaan. Dengan adanya Tata Tertib diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi, selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Di tahun 2020, para anggota Dewan Komisaris telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar mengenai pelaksanaan tata kelola perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar yang berguna bagi pengembangan kompetensi diri.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian Dewan Komisaris dilakukan baik secara individu maupun kolektif setiap tahun secara mandiri (self-assessment) dengan tingkat akuntabilitas yang tinggi. Setiap anggota Dewan Komisaris diberikan kuesioner yang disiapkan oleh Dewan Komisaris, dengan pertanyaan-pertanyaan yang meliputi pemenuhan kriteria sebagai anggota Dewan Komisaris, implementasi GCG, kemampuan menjalankan visi misi dan rencana strategis Perseroan, serta tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Penilaian sendiri (self-assessment) oleh Dewan Komisaris menunjukkan selama tahun 2021, Dewan Komisaris telah secara aktif melaksanakan tugas pengawasan dengan dukungan dan masukan dari Komite dibawah Dewan Komisaris sesuai dengan kondisi dan situasi terkini yang dihadapi Perseroan, dan telah memberikan masukan-masukan kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan.

Penilaian Kinerja Komite

Evaluasi terhadap kinerja anggota Komite dibawah Dewan Komisaris dilakukan baik secara individual maupun secara kolektif dengan periode setiap 1 (satu) tahun secara self-assessment dengan menggunakan metode evaluasi dalam suatu sistem yang ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja anggota Komite dibawah Dewan Komisaris menjadi bahan penilaian untuk perpanjangan masa kerja anggota Komite dibawah Dewan Komisaris untuk tahun berikutnya. Penilaian diantaranya meliputi kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerjasama dan berkomunikasi secara aktif sesama anggota Komite, integritas, kemampuan memahami visi misi dan rencana strategis Panorama, serta kualitas atas saran/ rekomendasi yang diberikan terkait program kerja masing-masing Komite dibawah Dewan Komisaris. Dengan memperhatikan isu-isu penting yang menjadi tantangan pengawasan Dewan Komisaris.

Included in it are clauses regarding main duties, rights and authorities, composition, qualifications, independence, meetings, conflicts of interest, transparency and strategic forums. Meanwhile, the Code of Conduct regulates the work procedures for the Board of Commissioners, as well as explains the stages of activities in a structured, systematic, easy to understand and consistent manner, which can serve as a reference for the Board of Commissioners in carrying out their respective duties to achieve the Company's vision and mission. With the Code of Conduct, it is hoped that high work standards will be achieved, in line with the principles of GCG.

Competency Development for the Board of Commissioners

In 2021, members of the Board of Commissioners have attended and participated in various trainings and seminars on the implementation of corporate governance. All members of the Board of Commissioners have attended and participated in various trainings and seminars which are useful for developing self-competence.

Performance Assessment Board of Commissioners

Assessment of the Board of Commissioners is carried out both individually and collectively every year independently (self-assessment) with a high level of accountability. Each member of the Board of Commissioners is given a questionnaire prepared by the Board of Commissioners, with questions covering the fulfillment of criteria as a member of the Board of Commissioners, implementation of GCG, the ability to carry out the vision and mission and strategic plans of the Company, as well as the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

Self-assessment by the Board of Commissioners shows that during 2021, the Board of Commissioners has been actively carrying out supervisory duties with the support and input from the Committees under the Board of Commissioners in accordance with the latest conditions and situations faced by the Company, and has provided input to the Board of Directors. in carrying out the Company's operational activities.

Committee Performance Assessment

Evaluation of the performance of Committee members under the Board of Commissioners is carried out both individually and collectively for a period of 1 (one) year by self-assessment using the evaluation method in a system stipulated in the Board of Commissioners Decree. The results of the performance evaluation of Committee members under the Board of Commissioners serve as assessment materials for the extension of the Committee members' tenure under the Board of Commissioners for the following year. The assessments include attendance at meetings, the ability to collaborate and communicate actively among Committee members, integrity, ability to understand Panorama's vision and mission and strategic plans, and the quality of the suggestions/recommendations given regarding the work programs of each Committee under the Board of Commissioners. By paying attention to important issues that challenge the supervision of the Board of Commissioners.

DEWAN DIREKSI

Board of Directors



Direksi merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab menjalankan pengurusan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS. Setiap Direktur memiliki masa jabatan selama lima tahun yang dimulai sejak tanggal pengangkatan. Pemegang saham dalam RUPST atau RUPSLB berhak untuk memberhentikan anggota Direksi pada setiap saat sebelum masa jabatannya berakhir.

Komposisi Direksi, terdiri dari :

Direktur Utama	: Andrianto Putera Tirtawisata
Direktur	: Tiodora Amran Bonardy
Direktur	: Edgar Surjadi
Direktur	: Romy Firmangustri

Tugas, Tanggung jawab & Wewenang Dewan Direksi

Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian. Direksi memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang antara lain:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran dasar.
2. Mengadakan RUPS, baik RUPS tahunan maupun Luar Biasa sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Membentuk komite untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta melakukan evaluasi atas kinerja Komite yang dibentuk tersebut.
4. Berwenang menjalankan pengurusan Perseroan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
5. Berwenang mewakili Perseroan di dalam dan diluar Pengadilan.
6. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan, dalam hal Direktur Utama berhalangan, maka 2 anggota Direksi berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi.

The Board of Directors is the organ of the Company which is in charge and responsible for carrying out maintenance in accordance with the purposes and objectives of the Company as set forth in the Articles of Association of the Company. Member of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS. Each Director has a term of five years starting from the date of appointment. Shareholders in the AGM or EGM is entitled to dismiss members of the Board of Directors at any time before his term ends.

Composition of the Board of Directors, consisting of:

President Director	: Andrianto Putera Tirtawisata
Director	: Tiodora Amran Bonardy
Director	: Edgar Surjadi
Director	: Romy Firmangustri

Duties, Responsibilities & Authorities of Board of Directors

Each member of the Board of Directors shall perform their duties and responsibilities in good faith, full of responsibility, and prudence. Directors have a duty, responsibility, and authority, among others:

1. Carry out and be responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the aims and objectives set out in the Articles of Association.
2. Hold a GMS, both annual and extraordinary GMS as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association.
3. Establish a committee to support the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors and evaluate the performance of the established Committee.
4. Authority to carry out the management of the Company in accordance with policies deemed appropriate, in accordance with the aims and objectives set out in the articles of association.
5. Authority to represent the Company in and outside the court.
6. The President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors as well as to represent the Company, in the event that the President Director is absent, then 2 members of the Board of Directors are authorized to act for and on behalf of the Board of Directors.



Sedangkan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dapat diuraikan sebagai berikut:

Direktur Utama

- Berupaya menjadikan Perseroan sebagai pemimpin angkutan darat;
- Mengembangkan perencanaan strategis, visi dan misi, tujuan perusahaan dalam upaya untuk meningkatkan pendapatan, keuntungan dan pertumbuhan;
- Memastikan Perseroan dikelola secara efisien, dengan kualitas terbaik, memberikan pelayanan prima dan mampu memanfaatkan sumber daya secara optimal dan efektif;
- Melakukan dan melaksanakan tugas dan kewajiban direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Direktur Keuangan

- Bertanggung jawab untuk keuangan, akuntansi, pajak dan sistem informasi Perseroan;
- Memimpin dan mengkoordinasikan sistem pembukuan, akuntansi, keuangan, pajak dan anggaran perusahaan dan sistem informasi Perseroan;
- Melaksanakan tugas dan kewajiban Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Direktur Operasional

- Bertanggung jawab terhadap jalannya operasional Perseroan secara baik dan memenuhi aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh Direksi, termasuk fungsi monitoring dan pelaksanaan yang terkait dengan masalah operasional Perseroan termasuk operasional anak perusahaan;
- Memastikan pelayanan kepada pelanggan terpenuhi baik dalam ketepatan waktu pelayanan dan kenyamanan fasilitas armada.
- Memastikan kondisi armada dalam keadaan prima.

Direktur Marketing

- Menggabungkan kewirausahaan dengan keterampilan bisnis manajemen untuk mendorong keuntungan pendapatan, pangsa pasar dan kinerja laba.
- Mengkomunikasikan strategi visi penjualan secara efektif dan melatih anggota tim penjualan senior atau junior.
- Memupuk hubungan baik dengan pelanggan yang sudah ada.
- Dapat mempersiapkan dan menaikkan profit dan pertumbuhan Perseroan.

Pada tahun 2021, Rapat Direksi dilaksanakan sebanyak:

While the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors can be described as follows:

President Director

- Strive to make the Company a leader in land transportation;
- Develop strategic planning, vision and mission, company goals in an effort to increase revenue, profit and growth;
- Ensuring that the Company is managed efficiently, with the best quality, provides excellent service and is able to utilize resources optimally and effectively;
- Perform and carry out the duties and obligations of the board of directors as stipulated in the Company's Articles of Association

Finance Director

- Responsible for the Company's finance, accounting, tax and information systems;
- Leading and coordinating the company's bookkeeping, accounting, finance, tax and budget systems and the Company's information system;
- Carry out the duties and obligations of the Board of Directors as stipulated in the Company's Articles of Association.

Operational Director

- Responsible for the Company's operations properly and comply with the rules set by the Board of Directors, including monitoring and implementation functions related to the Company's operational issues including the operations of subsidiaries;
- Ensuring service to customers is met both in timeliness of service and convenience of fleet facilities.
- Ensure that the vehicle is in top condition.

Marketing Director

- Combine entrepreneurship with business management skills to drive revenue gain, market share and profit performance.
- Communicate the sales vision strategy effectively and train senior or junior sales team members.
- Cultivate good relationships with existing customers.
- Can prepare and increase the profit and growth of the Company.

In 2021, the Board of Directors Meeting conducted as much:

Tabel Kehadiran Rapat Dewan Direksi Table of Meeting Attendance of Board of Directors

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Andrianto Putera Tirtawisata	12	12	100%
Edgar Surjadi	12	12	100%
Tiodora Amran Bonardy	12	12	100%
Romy Firmangustri	12	12	100%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Selain itu, Direksi mengadakan Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2021, sebanyak 12 (dua) kali yaitu :

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

In addition, the Board of Directors held a joint meeting with the Board of Commissioners throughout 2021, as many as 12 (twelve) times, namely:

Tabel Kehadiran Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Table of Meeting Attendance of Board of Commissioners and Directors

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Angreta Chandra	12	12	100%
Daniel Martinus	12	12	100%
Andrianto Putera Tirtawisata	12	12	100%
Edgar Surjadi	12	12	100%
Tiodora Amran Bonardy	12	12	100%
Romy Firmangustri	12	12	100%

Hubungan keluarga dan keuangan anggota Direksi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Family and financial relationships of members of the Board of Commissioners can be seen in the table as follows:

Tabel Hubungan Keuangan dan Keluarga Dewan Direksi per 31 Desember 2021

Table of Ownerships Share of Members the Board of Directors as of December 31, 2021

Nama Name	Hubungan Keuangan dan Keluarga Dengan Financial and Family Relationship with						Keterangan Remarks
	Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		
	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	
Andrianto Putera Tirtawisata	-	V	-	V	V	-	
Edgar Surjadi	-	V	-	V	-	V	
Tiodora Amran Bonardy	-	V	-	V	-	V	
Romy Firmangustri	-	V	-	V	-	V	

Rincian Kepemilikan Saham Dewan Direksi disajikan dalam tabel berikut:

Details of the Board of Director Share Ownership are presented in the following table:

Tabel Kepemilikan Saham Anggota Dewan Direksi per 31 Desember 2021

Share Ownership of Members the Board of Directors as of December 31, 2021

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Andrianto Putera Tirtawisata	Direktur Utama <i>President Director</i>	210.000	0,02%
Edgar Surjadi	Direktur <i>Director</i>	243.000	0,03%
Tiodora Amran Bonardy	Direktur <i>Director</i>	254.900	0,03%
Romy Firmangustri	Direktur <i>Director</i>	37.000	0,00%



Pengembangan Kompetensi Dewan Direksi

Di tahun 2021, para anggota Dewan Direktur telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar mengenai pelaksanaan tata kelola perusahaan.

Pedoman Dewan Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi berpedoman pada kebijakan GCG yang telah mengatur tata laksana kerja dan tahapan aktivitas yang diragkai secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai target, visi serta misi Perusahaan. Dengan adanya Kebijakan GCG tersebut, diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi, selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Penilaian Kinerja Dewan Direksi

Penilaian Direksi dilakukan baik secara individu maupun kolektif setiap tahun secara mandiri (self-assessment). Setiap anggota Direksi diberikan kuesioner yang disiapkan oleh Direksi dengan pertanyaan-pertanyaan yang meliputi pemenuhan kriteria sebagai anggota Direksi, implementasi GCG, kemampuan menjalankan visi misi dan rencana strategis Perseroan, serta tugas dan tanggung jawab Direksi.

Penilaian sendiri (self-assessment) oleh Direksi menunjukkan selama tahun 2021, Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam melaksanakan kegiatan operasional Perseroan.

Competence Development of the Board of Directors

In 2021, members of the Board of Directors have attended and participated in various trainings and seminars on the implementation of corporate governance.

Board of Directors Guidelines

In carrying out its duties, the Board of Directors is guided by GCG policies which have regulated work procedures and activity stages which are structured, systematic, easy to understand and can be carried out consistently, can be a reference for the Board of Directors in carrying out their respective duties to achieve targets, visions and mission of the Company. With the existence of this GCG Policy, it is hoped that a high standard of work will be achieved, in line with the principles of GCG.

Performance Assessment Board of Directors

The Board of Directors' assessment is carried out both individually and collectively every year independently (self-assessment). Each member of the Board of Directors is given a questionnaire prepared by the Board of Directors with questions covering the fulfillment of the criteria as a member of the Board of Directors, implementation of GCG, the ability to carry out the Company's vision and mission and strategic plans, as well as the duties and responsibilities of the Board of Directors.

Self-assessment by the Board of Directors shows that during 2021, the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities properly in carrying out the Company's operational activities.



KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit dibentuk sesuai Peraturan OJK Nomor: IX.1.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit dan menjalankan tugas sesuai Piagam Komite Audit Perseroan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan, serta bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Baik Ketua maupun Anggota tidak memiliki hubungan afiliasi dengan para anggota Dewan Komisaris, Direksi, ataupun Pemegang Saham. Independensi Komite Audit dirumuskan dalam Piagam Komite Audit.

Komite Audit terdiri dari:

Ketua merangkap Anggota :

Daniel Martinus (Komisaris Independen)

Anggota:

Darmawan Nataatmadja (anggota - Pihak Independen)

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta 56 tahun yang silam. Beliau memperoleh gelar Akuntan dari Universitas Katolik Parahyangan. Beliau seorang Konsultan Keuangan dan Pajak yang telah berpengalaman lebih dari 15 Tahun dan saat ini membuka Kantor Konsultan Pajak pada PT. Darmawan Nataatmadja (Konsultan Pajak) yang beralamat di Jalan Gunung Sahari II No.14 E Jakarta Pusat. Ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk sejak Tahun 2007.

Tommy Tan (anggota - Pihak Independen)

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta 61 tahun yang silam. Beliau memperoleh gelar Akuntan dari STIE PBM, Jakarta dan Master Akuntansi dari IBIL, Jakarta. Beliau menjabat sebagai partner pada Konsultan Keuangan & Pajak "Kusna, Tendy & Tommy" sejak Bulan Agustus 1998 – sekarang.

Beliau sebelum bergabung dengan PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. berbagai jabatan penting pernah disandangnya yaitu ;

- Sebagai Direktur Legal/HRD, sejak bulan Oktober 2013 sampai saat ini di PT. Rahayu Santosa yang bergerak dibidang Industri Karoseri Bus dengan Karyawan 800 orang,
- Sebagai Direktur Keuangan, sejak Oktober 2012 s/d Oktober 2013, di PT. Rahayu Santosa yang bergerak dibidang Industri Karoseri Bus dengan karyawan 800 orang,
- Sebagai Komite Audit Independen, sejak Januari 2007 sampai saat ini di PT. Panorama Transportasi Tbk yang bergerak dibidang Industri jasa Pariwisata Transportasi dengan Karyawan 1.400 orang
- sebagai Konsultan Keuangan & Pajak "Kusna, Tendy & Tommy, sejak Agustus 1998 sampai saat ini,
- sebagai Partner, sebagai Finance Manager di PT. Profilindo Sejahtera Manunggal sejak Juni 1996 sampai Juli 1998.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Selama tahun 2021 Komite Audit mengadakan Rapat Internal Komite Audit sebanyak dua kali sebagai berikut:

The Audit Committee formed according to OJK Regulation No. IX.1.5 and Guidelines on the Establishment of the Audit Committee and perform tasks according to the Charter of the Audit Committee to assist the Board in conducting surveillance, and is directly responsible to the Board of Commissioners. Both the Chairman and Members do not have an affiliate relationship with the members of the Board of Commissioners, Board of Directors or Shareholders. Independence of the Audit Committee are formulated in the Charter of the Audit Committee.

The Audit Committee consists of:

Chairman and member:

Daniel Martinus (Independent Commissioner)

Member:

Darmawan Nataatmadja (member - Independent)

Born in Jakarta 56 years ago. He earned a Bachelor of Accountancy from Parahyangan Catholic University. He is a Financial and Tax Consultant who has more than 15 years and is currently open Office Tax Consultant at PT. Darmawan Nataatmadja (Tax Consultant) at Jalan Gunung Sahari, Central Jakarta II 14 E. Appointed as a Member of the Audit Committee of PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk since 2007.

Tommy Tan (member - Independent)

Born in Jakarta 61 years ago. He earned a Bachelor of Accounting from STIE PBM, Jakarta and a Master of Accounting from IBIL, Jakarta. He served as a partner at Financial & Tax Consultant "Kusna, Tendy & Tommy" since the month of August 1998 – present.

He before joining PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. various key positions which never bears;

- As the Director of Legal / HR, since October 2013 until today in the PT. Rahayu Santosa engaged Bus Body Industry with employees 800 people,
- As Director of Finance, since October 2012 until October 2013, PT. Rahayu Santosa engaged Bus Body Industry with employees 800 people,
- As an Independent Audit Committee, since January 2007 to date in PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk (formerly named PT. Panorama Transportasi, Tbk) engaged in Tourism Transportation services industry with 1,400 employees,
- As Finance & Tax Consultant "Kusna, Tendy & Tommy, since August 1998 to date,
- As a Partner, as Finance Manager at PT. Profilindo Sejahtera Manunggal since June 1996 until July 1998.

Frequency of Meetings and Attendance

During 2021 the Audit Committee Internal Audit Committee Meetings held twice as follows:

Tabel Jumlah Rapat Komite Audit Table of Total Audit Committee Meeting

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Daniel Martinus	12	12	100%
Tommy Tan	12	12	100%
Darmawan Nataatmadja	12	12	100%

Komite Nominasi & Remunerasi

Nomination & Remuneration Committee



Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh Dewan Komisaris sesuai peraturan Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan memastikan pelaksanaan proses pencalonan posisi strategis dalam manajemen dan proses penetapan besaran remunerasi berjalan secara obyektif, efektif dan efisien. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan pendapat dan rekomendasi profesional kepada Dewan Komisaris terkait penentuan besaran gaji atau honorarium, bonus dan tunjangan bagi Dewan Komisaris, Direksi, serta karyawan Perseroan, termasuk struktur, syarat dan pelaksanaan atas insentif jangka panjang bagi Direksi.

Piagam Komite Nominasi & Remunerasi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi dilengkapi pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disahkan oleh Dewan Komisaris. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi berisi:

Landasan Pembentukan

- Persyaratan Keanggotaan dan masa Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi
- Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi
- Tugas Utama Komite Nominasi dan Remunerasi
- Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi
- Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
- Tanggung Jawab Pelaporan

The Nomination and Remuneration Committee was established by the Board of Commissioners in accordance with the Decree of the Financial Services Authority No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies.

The Company established a Nomination and Remuneration Committee to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function and ensuring the implementation of the nomination process for strategic positions in management and the process of determining the amount of remuneration is carried out objectively, effectively and efficiently. The Nomination and Remuneration Committee provides professional opinions and recommendations to the Board of Commissioners regarding the determination of the amount of salary or honorarium, bonuses and allowances for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Company's employees, including the structure, terms and implementation of long-term incentives for the Board of Directors.

Nomination & Remuneration Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee is equipped with work guidelines set out in the Nomination and Remuneration Committee Charter. The Nomination and Remuneration Committee Charter is drawn up based on the prevailing laws and regulations and approved by the Board of Commissioners. The Nomination and Remuneration Committee Charter contains:

Foundation Formation

- Nomination and Remuneration Committee Membership Requirements and Term
- Functions of the Nomination and Remuneration Committee
- Main Duties of the Nomination and Remuneration Committee
- Authority of the Nomination and Remuneration Committee
- Nomination and Remuneration Committee Meeting
- Reporting Responsibilities

Tugas & Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas utama untuk memberikan pendapat profesional dan rekomendasi yang independen kepada Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

1. Terkait fungsi Nominasi, memberikan pendapat profesional dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas komposisi jabatan, kebijakan dan kriteria dalam proses nominasi serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi; dan
2. Terkait fungsi Remunerasi, memberikan pendapat profesional dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas struktur, kebijakan, dan besaran atas remunerasi dan membantu Dewan Komisaris melakukan kebijakan evaluasi kinerja dengan kesesuaian remunerasi.

Kewenangan Komite Nominasi & Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi diberikan wewenang oleh Dewan Komisaris untuk mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset, serta sumber daya Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Susunan Komite Nominasi & Remunerasi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari satu orang Komisaris Independen dan dua orang Komisaris. Berikut ini adalah susunan Komite Nominasi dan Remunerasi:

- | | |
|---------------------------|-----------|
| 1. Daniel Martinus | : Ketua |
| 2. Satrijanto Tirtawisata | : Anggota |
| 3. Sally Condro Supandi | : Anggota |

Independensi Komite Nominasi & Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan peran secara profesional dan independen, serta tidak menerima/ melakukan intervensi dari/kepada pihak lainnya. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak terkait dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, maupun Direksi, serta tidak memiliki kepentingan/ keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan (conflict of interest).

Rapat Komite Nominasi & Remunerasi

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan sekurang-kurangnya 3 rapat dalam setahun. Di sepanjang tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan sebanyak 3 kali rapat dengan rincian tingkat kehadiran sebagai berikut:

Duties & Responsibilities of the Nomination & Remuneration Committee

Duties of the Nomination and The Nomination and Remuneration Committee has the main task of providing professional opinions and independent recommendations to the Board of Commissioners, including:

1. Regarding the Nomination function, providing professional opinions and recommendations to the Board of Commissioners on the composition of positions, policies and criteria in the nomination process as well as performance evaluation policies for members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors; and
2. Regarding the Remuneration function, providing professional opinions and recommendations to the Board of Commissioners on the structure, policies, and amount of remuneration and assisting the Board of Commissioners in conducting performance evaluation policies with the suitability of remuneration.

Authority of the Nomination & Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is authorized by the Board of Commissioners to access records or information about employees, funds, assets, and other Company resources related to the implementation of the duties of the Board of Commissioners.

Composition of the Nomination & Remuneration Committee

The members of the Nomination and Remuneration Committee of the Company consist of one Independent Commissioner and two Commissioners. The following is the composition of the Nomination and Remuneration Committee:

- | | |
|---------------------------|------------|
| 1. Daniel Martinus | : Chairman |
| 2. Satrijanto Tirtawisata | : Member |
| 3. Sally Condro Supandi | : Member |

Independence of the Nomination & Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee performs its role professionally and independently, and does not accept/ intervene from/to other parties. Members of the Nomination and Remuneration Committee are not related to the Shareholders, the Board of Commissioners, or the Board of Directors, and do not have any personal interests/relationships that may cause negative impacts and conflicts of interest.

Nomination & Remuneration Committee Meeting

In accordance with applicable regulations, the Nomination and Remuneration Committee conducts at least 3 meetings in a year. Throughout 2021, the Nomination and Remuneration Committee held 3 meetings with details of attendance as follows:

 Nama Name	 Jumlah Rapat Total Meetings	 Jumlah Kehadiran Total Attendance	 Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Daniel Martinus	12	12	100%
Satrijanto Tirtawisata	12	12	100%
Sally Condro Supandi	12	12	100%

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary



Sekretaris Perusahaan diangkat oleh dan bertanggung jawab langsung terhadap Direktur Utama serta berfungsi sebagai penghubung antara perseroan dengan pihak otoritas di pasar modal, investor dan pemangku kepentingan lainnya, serta memastikan bahwa Perseroan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sekretaris Perusahaan diangkat Berdasarkan Peraturan OJK Nomor: KEP-63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 Lampiran Nomor: IX.I.4 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan juncto Keputusan PT. Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep.305/ BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004. Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Edgar Surjadi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.SK-002/DIR/WEHA 18.11.

Nama dan Profil Singkat Sekretaris Perusahaan

Posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Edgar Surjadi tanggal 01 November 2018, Beliau merangkap sebagai Direktur Perseroan di PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. dan Komisaris di PT. Dwi Ratna Pertiwi.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Di sepanjang tahun 2020, Corporate Secretary aktif menghadiri beberapa pelatihan sosialisasi baik secara kunjungan (Sebelum Pandemi COVID-19) dan secara online (webinar) untuk mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan antara lain:

1. Seminar Perpajakan yang diadakan Lembaga Formasi;
2. Seminar yang diadakan Ikatan Akuntan Publik Indonesia;
3. Webinar yang diadakan oleh Bursa Efek Indonesia bekerjasama dengan Ikatan Akuntan Indonesia terkait PSAK yang terkait kondisi Pandemi COVID-19;
4. Webinar terkait peraturan Otoritas Jasa Keuangan terbaru yang diadakan oleh Bursa Efek Indonesia dengan Otoritas Jasa Keuangan terkait Sosialisasi POJK Nomor 15/POJK.04/2020 Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
5. Sosialisasi kebijakan perpajakan yang terbaru yang diadakan oleh KPP Perusahaan Masuk Bursa;
6. Seminar terkait dengan E-Voting dan E-Proxy Platform;

The Corporate Secretary is appointed by and is directly responsible to the President Director and serves as a liaison between the company and the capital market authorities, investors and other stakeholders, as well as ensuring that the Company complies with the prevailing laws and regulations.

The Corporate Secretary is appointed Based on OJK Regulation Number: KEP-63/PM/1996 dated January 17, 1996 Attachment Number: IX.I.4 concerning Appointment of Corporate Secretary in conjunction with the Decree of PT. Bursa Efek Jakarta Number: Kep.305/BEJ/07-2004 dated July 19, 2004. The current Corporate Secretary is Edgar Surjadi based on the Decree of the Board of Directors No.SK-002/DIR/WEHA 18.11.

Name and Brief Profile of Corporate Secretary

The position of Corporate Secretary was held by Edgar Surjadi on November 1, 2018, he also serves as Director of the Company at PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. and Commissioner at PT. Dwi Ratna Pertiwi.

Training and Competency Development

Throughout 2020, the Corporate Secretary actively attended several socialization trainings both on a visit basis (Before the COVID-19 Pandemic) and online (webinars) to follow the development of laws and regulations, including:

1. Tax Seminar held by Formation Institutions;
2. Seminars held by the Indonesian Institute of Public Accountants;
3. Webinars held by the Indonesia Stock Exchange in collaboration with the Indonesian Institute of Accountants regarding PSAK related to the COVID-19 Pandemic;
4. Webinar related to the latest Financial Services Authority regulations held by the Indonesia Stock Exchange with the Financial Services Authority related to the Socialization of POJK Number 15/POJK.04/2020 Planning and Organizing the General Meeting of Shareholders of Public Companies and POJK Number 16/POJK.04/2020 concerning Electronic Public Company General Meeting of Shareholders;
5. Dissemination of the latest tax policy held by the Tax Office of Listed Companies;
6. Seminars related to E-Voting and E-Proxy Platforms;

7. Webinar yang diadakan oleh konsultan pajak terkait dengan Undang-Undang Cipta Kerja.

Tugas Sekretaris Perusahaan meliputi:

- a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya mengenai peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- b. Memberikan informasi yang berkaitan dengan kondisi Perseroan yang dibutuhkan oleh investor;
- c. Memberikan masukan kepada Direksi dan dewan Komisaris sesuai dengan undang-undang Pasar Modal yang berlaku;
- d. Mempersiapkan penyelenggaraan RUPS;
- e. Menghadiri rapat Direksi dan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi;
- f. Mengelola dan menyimpan dokumen yang terkait dengan kegiatan Perseroan meliputi dokumen RUPS, risalah rapat Direksi, risalah rapat gabungan antara Direksi dengan Dewan Komisaris, dan dokumen-dokumen Perseroan yang penting lainnya;
- g. Mencatat Daftar Khusus berkaitan dengan Direksi dan keluarganya serta Komisaris dan keluarganya baik dalam Perseroan maupun afiliasinya yang mencakup kepemilikan saham, hubungan bisnis, dan peranan lain yang menimbulkan benturan kepentingan dengan kepentingan Perseroan;
- h. Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung-jawabnya kepada Direktur Utama secara berkala;
- i. Menghimpun semua informasi yang penting mengenai Perseroan dari setiap unit kerja;
- j. Menentukan kriteria mengenai jenis dan materi informasi yang dapat disampaikan kepada para pemangku kepentingan, termasuk informasi yang dapat disampaikan sebagai dokumen umum;
- k. Memelihara dan memberikan informasi terkini tentang Perseroan yang disampaikan kepada para pemangku kepentingan, baik dalam situs web, buletin, atau media informasi lainnya;
- l. Memastikan bahwa Laporan Tahunan Perusahaan (Annual Report) telah mencantumkan penerapan GCG di lingkungan Perseroan;
- m. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan OJK (dahulu – Bapepam-LK) dan Publik.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas

Sekretaris Perseroan telah melaksanakan tugas-tugasnya disepanjang tahun 2021, antara lain:

1. Memberikan masukan kepada Direksi lainnya mengenai perubahan dan perkembangan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, serta implikasinya bagi Perseroan;
2. Mengikuti sosialisasi perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
3. Menyelenggarakan RUPS Perseroan serta mendokumentasikan data RUPS Perseroan;
4. Menyelenggarakan public expose;
5. Menyediakan keterbukaan informasi kepada investor maupun masyarakat pada website Perseroan (laporan tata kelola, laporan tahunan, dan laporan keuangan);
6. Mengadakan analyst meeting untuk memaparkan hasil kinerja Perseroan;
7. Menyediakan data dan informasi yang berkaitan dengan kinerja Perseroan kepada investor dan masyarakat pasar modal;
8. Melakukan penelaahan dan penyempurnaan website perseroan bagian tata kelola dan relasi dengan investor.

7. Webinars held by tax consultants related to the Job Creation Act.

The duties of the Corporate Secretary include:

- a. Keeping abreast of the development of the Capital Market, particularly regarding the applicable regulations in the Capital Market sector;
- b. Provide information related to the condition of the Company required by investors;
- c. Provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners in accordance with the applicable Capital Market laws;
- d. Prepare the holding of the GMS;
- e. Attending Board of Directors meetings and joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors;
- f. Manage and store documents related to the Company's activities including GMS documents, minutes of meetings of the Board of Directors, minutes of joint meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners, and other important Company documents;
- g. To record a Special Register relating to the Board of Directors and their families as well as the Commissioners and their families both within the Company and its affiliates which includes share ownership, business relationships, and other roles that may cause conflicts of interest with the interests of the Company;
- h. Report the implementation of duties and responsibilities to the President Director on a regular basis;
- i. Collect all important information about the Company from each work unit;
- j. Determine criteria regarding the types and materials of information that can be submitted to stakeholders, including information that can be submitted as general documents;
- k. Maintain and provide up-to-date information about the Company that is conveyed to stakeholders, whether on a website, bulletin, or other information media;
- l. Ensure that the Company's Annual Report has included the implementation of GCG in the Company's environment;
- m. As a liaison between the Company and OJK (formerly – Bapepam-LK) and the public.

Task Implementation Brief Report

The Corporate Secretary has carried out his duties throughout 2021, including:

1. Provide input to other Directors regarding changes and developments in the applicable regulations in the capital market sector, as well as their implications for the Company;
2. Following the socialization of the development of the prevailing laws and regulations in the capital market sector;
3. Organizing the Company's GMS and documenting the data of the Company's GMS;
4. Organizing public exposes;
5. Provide information disclosure to investors and the public on the Company's website (governance reports, annual reports, and financial reports);
6. Hold an analyst meeting to present the results of the Company's performance;
7. Provide data and information related to the Company's performance to investors and the capital market community;
8. Reviewing and improving the company's website for governance and investor relations.



UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Internal Audit

Tugas dan tanggung jawab Internal Audit dituangkan secara formal di dalam suatu dokumen Piagam Internal Audit yang sejalan dengan definisi Internal Audit, Kode Etik dan Standar. Piagam yang dimaksud minimal berisi tujuan, wewenang dan tanggung jawab Internal Audit dan digunakan sebagai dasar pelaksanaan seluruh aktifitas Internal Audit.

Internal Audit Perseroan telah memiliki Piagam Internal Audit sejak 29 Desember 2009, telah ditanda tangani oleh Direktur Utama dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan. Piagam Internal Audit Perseroan di dalamnya memuat visi, misi, tujuan, ruang lingkup, independensi dan Pelaporan, tugas, wewenang, tanggung jawab dan standar pelaksanaan Internal Auditor.

Nama dan Profil Singkat Internal Audit

Posisi Internal Audit dijabat oleh Aji Kerstriutomo, Beliau lahir di Jakarta, 11 Oktober 1990, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Pakuan Bogor. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2016. Dan menjabat satuan kepala audit internal sejak 01 November 2018. Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, Beliau telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar yang diadakan oleh Direktorat Jenderal Pajak Republik Indonesia.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Melaksanakan pemeriksaan/audit terhadap jalannya sistem pengendalian intern sesuai kebijakan/peraturan Perseroan;
2. Melakukan analisa dan evaluasi efektifitas sistim dan prosedur serta rencana investasi Perseroan, sehubungan dengan risiko Perseroan;
3. Melakukan pengawasan dan pemeriksaan atas kegiatan yang dilakukan oleh Perseroan;
4. Melakukan pengujian dan Penilaian atas laporan berkala unit-unit kerja Perseroan;
5. Melakukan monitoring dan evaluasi atas hasil-hasil temuan audit serta menyampaikan saran perbaikan terhadap kegiatan usaha dan sistem/kebijakan/peraturan yang sesuai perkembangan Perseroan;
6. Menyampaikan hasil audit yang telah dilaksanakan kepada Direktur Utama dengan tembusan ke Komite Audit.

Wewenang

1. Menyusun, mengubah dan melaksanakan kebijakan audit internal termasuk antara lain menentukan prosedur dan lingkup pelaksanaan pekerjaan audit;
2. Akses terhadap seluruh dokumen, personal dan fisik objek audit yang dilaksanakan;
3. Melakukan verifikasi dan uji kehandalan dalam Penilaian efektifitas sistem yang diaudit.
4. Bekerjasama dengan Komite Audit untuk memberikan informasi tentang karyawan, dana, asset serta sumber daya Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas. Internal Auditor tidak mempunyai kewenangan pelaksanaan dan tanggung jawab atas aktivitas yang di review, tetapi tanggung jawab Internal Auditor adalah pada Penilaian dan analisa atas aktivitas tersebut.

Pengawasan dan Pengendalian Internal

Pengawasan dan Pengendalian Intern Perseroan bertujuan

Duties, Authority and Responsibilities of Internal Audit

Duties and responsibilities of Internal Audit formally outlined in a document Internal Audit Charter in line with the definition of Internal Auditing, Code of Ethics and Standards. Charter is a minimum contain the purpose, authority and responsibility of Internal Audit and used as the basis for the implementation of all activities of Internal Audit.

Internal Audit Internal Audit Charter has had since December 29, 2009, was signed by the CEO and approved by the Board of Commissioners. Internal Audit Charter of the Company in it contains the vision, mission, purpose, scope, independence and reporting, duties, powers, responsibilities and standard implementation of the Internal Auditor.

Name and Brief Profile of Internal Audit

The position of Internal Audit is held by Aji Kerstriutomo, he was born in Jakarta, October 11, 1990, obtained a Bachelor of Economics degree at Pakuan University, Bogor. Joined the Company in 2016. And served as head of the internal audit unit since 01 November 2018. In order to develop and improve competence, he has attended and participated in various trainings and seminars held by the Directorate General of Taxes of the Republic of Indonesia.

Duties and Responsibilities

1. Carry out inspection / audit of internal control systems appropriate course of policy / rules of the Company.
2. Conduct analysis and evaluation of the effectiveness of systems and procedures and investment plans of the Company, in connection with the Company's risk.
3. Conduct supervision and inspection on the activities undertaken by the Company;
4. Conduct testing and assessment of the periodic reports the Company's working units;
5. Conduct monitoring and evaluation of the results of the audit findings and suggestions for improvement to business activities and system / policy / regulation corresponding development of the Company.
6. Delivering results of audits that have been conducted to the President Director with a copy to the Audit Committee.

Authority

1. Arranging, modify and implement internal audit policies, including among others, determine the procedures and scope of the implementation of the audit work;
2. Access to all documents, personal objects and physical audits performed;
3. To verify and test the effectiveness of the system reliability in assessment being audited.
4. In cooperation with the Audit Committee to provide information about employees, funds, assets and other resources of the Company relating to the implementation of the tasks. Internal auditors do not have the authority and responsibility for the implementation of activities in the review, but the responsibility of the Internal Auditor is the assessment and analysis of the activity.

Monitoring and Internal Control

The supervision and Internal Control of the Company aims

untuk mengendalikan resiko pada seluruh kegiatan Perseroan agar terjadi peningkatan kinerja dari sisi efektivitas maupun efisiensi. Adapun tugas dan tanggung jawab dari Pengawasan dan Pengendalian Internal adalah sebagai berikut:

1. Membuat strategi, kebijakan, serta rencana kegiatan pengawasan;
2. Memonitor pencapaian tujuan dan strategi pengawasan secara keseluruhan serta melakukan kajian secara berkala;
3. Memastikan sistem pengendalian internal Perseroan berfungsi efektif termasuk melakukan kegiatan yang dapat mencegah terjadinya penyimpangan serta melakukan assesment terhadap sistem tersebut secara berkala;
4. Melaksanakan fungsi pengawasan pada seluruh aktivitas usaha yang meliputi antara lain bidang akuntansi, keuangan, informasi teknologi, sumber daya manusia dan operasional;
5. Melakukan audit guna mendorong terciptanya kepatuhan baik pekerja maupun manajemen Perseroan kepada peraturan perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku;
6. Melakukan audit khusus (investigasi) untuk mengungkap kasus yang mempunyai indikasi terjadinya penyalahgunaan wewenang, penggelapan, penyelewengan, dan kecurangan (fraud);
7. Memberikan saran-saran perbaikan yang diperlukan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diaudit kepada semua tingkatan manajemen;
8. Memberikan konsultasi terhadap seluruh jajaran manajemen mengenai upaya peningkatan efektivitas pengendalian internal, peningkatan efisiensi, manajemen risiko, dan kegiatan lainnya terkait dengan peningkatan kinerja;
9. Mendukung penerapan GCG di lingkungan Perseroan;
10. Menyiapkan dukungan data, informasi dan analisis untuk Direksi dalam rangka penyampaian laporan Direksi kepada Dewan Komisaris; dan
11. Melaporkan seluruh hasil kegiatan pengawasannya langsung kepada Direktur Utama dan memberikan tembusan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Sistem Pengendalian Internal

1. Terdapat prosedur yang cukup untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan;
2. Satuan Kerja Audit internal melakukan audit secara berkala dengan cakupan yang memadai, mendokumentasikan temuan audit dan tanggapan manajemen atas hasil audit serta melakukan kajian terhadap tindak lanjut temuan audit.

Manajemen Risiko Perseroan

Risiko Perseroan dapat diklasifikasikan sebagai:

1. Risiko strategi, yang meliputi antara lain: risiko persaingan bisnis, risiko kerugian anak perusahaan, risiko kerugian kerja sama strategis, risiko kegagalan marketing, risiko yang timbul dari dampak adanya kebijakan / regulasi pemasaran
2. Risiko operasional, meliputi antara lain: risiko kehandalan peralatan (pasokan dan teknologi), risiko kesalahan proses, risiko bencana alam, risiko ketidakpatuhan pada SOP, risiko pemogokan kerja dan SDM, risiko kegagalan penanganan lingkungan, risiko kesehatan dan keselamatan lingkungan serta keselamatan proses, risiko perubahan situasi sosial, politik dan keamanan, risiko persaingan pemasaran
3. Risiko keuangan, yang meliputi antara lain: risiko harga produk BBM, risiko perubahan nilai suku bunga, risiko tidak tertagihnya piutang, risiko likuiditas pinjaman perbankan

Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Internal

Implementasi manajemen risiko dilakukan melalui tahapan proses

to control the risks in all activities of the Company so that an increase in performance in terms of effectiveness and efficiency. The duties and responsibilities of oversight and internal control are as follows:

1. Making strategies, policies, and monitoring action plans;
2. Monitoring the achievement of objectives and supervision strategies in overall and conducting periodic review;
3. Ensuring the Company's internal control system is effective including conducting activities that can prevent the occurrence of misconduct and evaluating system on a regular basis;
4. Carrying out supervisory functions to all business activities which include accounting, finance, information technology, human resources and operations;
5. Conducting compliance audits in order to encourage the compliance of the Company's employees and management to applicable rules and regulations;
6. Conducting special audit (investigation) to uncover cases that have potential authorization abuse, embezzlement, misappropriation, and fraud;
7. Providing suggestions for improvement and necessary and objective information about the activities to be audited to all levels of management;
8. Providing consultation to all levels of management regarding the efforts to increase the effectiveness of internal control, increased efficiency, risk management, and other activities related to the improvement of performance;
9. Supporting the implementation of good corporate governance within the Company;
10. Preparing supporting data, information and analysis for the Board of Directors in a form of report to the Board of Directors; and
11. Reporting all results of supervisory activities directly to the President Director and providing the copy to the Board of Commissioners through the Audit Committee.

Internal Control Systems

- a. There are sufficient procedures to ensure the Company's compliance with provisions;
- b. Internal Audit Unit conducts audit on a regular basis with adequate coverage, documents audit findings and management responses toward the audit results and conducts follow-up review on such audit findings.

Risk Management

Corporate Risks can be classified as:

1. Strategic Risks, include risk of business competition, risk of subsidiary losses, risk of loss of strategic cooperation, risk of marketing failure, risks arising from the impact of marketing policy/ regulatory
2. Operational risks, include the risk of equipment reliability (supply and technology), the risk of process error, risk of natural disaster, risk of non-compliance to the SOP, risk of labor strikes and HR, risk of environment management failures, risk of health, safety and environmental as well as process safety, risk of social, politic and security condition changes, risks of marketing competition
3. Financial risks, which include the risk of petroleum product prices, risk of interest rates changes, risk of uncollectible receivables, risk of bank loans liquidity.

Implementation of Risk Management Including Internal Control Systems

Implementation of risk management is done through the risk

manajemen risiko yaitu identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko pada semua level. Cakupan laporan berkaitan dengan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam melakukan persetujuan dan peninjauan berkala mengenai strategi dan kebijakan risiko yang mencakup batas toleransi Perseroan terhadap risiko;
2. Direksi bertanggung jawab untuk mengimplementasikan strategi dan kebijakan risiko tersebut dengan cara menjabarkan dan mengkomunikasikan kebijakan dan strategi risiko, memantau dan mengendalikan risiko dan mengevaluasi penerapan kebijakan dan strategi dimaksud;
3. Direksi memantau kondisi internal dan perkembangan kondisi eksternal, memastikan penetapan strategi Perseroan memperhitungkan dampak risiko dan memastikan Perseroan memiliki satuan kerja yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab yang mendukung perumusan dan pemantauan pelaksanaan strategi termasuk rencana perusahaan;
4. Direksi menetapkan struktur organisasi yang mencerminkan secara jelas mengenai batas wewenang, tanggung jawab dan fungsi, serta independensi antar unit bisnis dengan unit kerja manajemen risiko; dan
5. Perseroan melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko dengan mempertimbangkan perkembangan kondisi internal dan eksternal.

Usaha Tergantung pada Kondisi Ekonomi diluar Pengendalian Perseroan

Kegiatan usaha Perseroan sangat bergantung pada berbagai faktor eksternal yang berada di luar pengendalian Perseroan dan / atau manajemen Perseroan, terutama faktor-faktor :

1. Siklus ekonomi;
2. Total armada industri yang melebihi permintaan pasar; dan
3. Menurunnya daya beli konsumen. Kondisi ekonomi, khususnya di segmen pasar terbesar Perseroan, akan memberikan tekanan negatif terhadap harga dan running days kendaraan jika permintaan pelanggan menurun atau kapasitas armada industri meningkat melebihi permintaan. Kondisi ekonomi yang menurun juga dapat berdampak pada kemampuan pelanggan Perseroan untuk membayar piutang Perseroan.

Perkara Penting

Perseroan tidak sedang terlibat dalam suatu sengketa atau gugatan perdata dan / atau perkara pidana yang terdaftar di Pengadilan Negeri, tidak terdaftar sebagai termohon maupun pemohon dalam perkara kepailitan dan / atau sebagai pemohon dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) di Pengadilan Niaga, tidak sedang terlibat dalam sengketa perpajakan yang terdaftar di Pengadilan Pajak, tidak sedang terlibat dalam sengketa di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN), tidak sedang terlibat dalam perselisihan hubungan industrial maupun pemutusan hubungan kerja yang terdaftar di Pengadilan Hubungan Industrial, tidak sedang terlibat dalam perselisihan arbitrase yang diselesaikan melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI).

management process i.e identification, measurement, monitoring and control of risk at all levels. Coverage of the reports relating to the implementation of the Company's risk management policies are as follows:

1. The Board of Commissioners is responsible for the approval and periodic review of the strategy and risk policies including the Company's tolerance limits on the risk;
2. The Directors are responsible for implementing risk strategies and policies by way of presenting and communicating risk policy and strategy, monitoring and controlling risk and evaluating the implementation of policy and strategy;
3. Directors monitor the condition of the internal and external developments, ensure the determination of the Company's strategy, take into account the risk impact and ensure that the Company has working unit that has the authority and responsibility to support the formulation and monitoring of the implementation of the strategy, including the company's plans;
4. The Directors establishes an organizational structure that clearly reflects the limits of authority, responsibilities and functions, as well as the independence of the business unit with risk management units; and
5. The Company evaluates risk management policies by considering the development of internal and external conditions.

Efforts Depending on Economic Conditions beyond the Company's Control

Company is highly dependent on various external factors that are beyond the Company control and or the Company management, particularly the factors of:

1. Economic cycle;
2. Total industry fleet exceeds market demand; and
3. The decline of consumer purchasing power. Economic conditions, particularly in the largest market segment of the Company, will provide negative pressure on prices and vehicle running days if customer demand decreased or increased industry fleet capacity exceeds demand. Declining economic conditions also may have an impact on the Company's customers' ability to pay receivables of the Company.

Important Case

The Company is not currently involved in a dispute or civil action and/ or criminal cases registered in the District Court, is not listed as a defendant as well as the applicant in the case of bankruptcy and/or as an applicant in the delays of Payment (PKPU) in the Commercial Court, is not being involved in taxation disputes registered in Tax Court, is not being involved in the dispute in the State Administrative Court, is not being involved in industrial disputes and termination of employment registered in Industrial Relations Court, is not being involved in the dispute resolved through Indonesia National Board of Arbitration (BANI).

KODE ETIK PERUSAHAAN

Code of Conduct

PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. memiliki Kode Etik Perusahaan (Code of Conduct) yang mengatur berbagai hal mengenai etika Perseroan terhadap pekerja, pelanggan, pesaing, vendor, mitra kerja, pemerintah, masyarakat, media massa. Selain itu CoC juga mengatur standar perilaku pekerja kepada sesama Pekerja (Insan Panoramian), standar perilaku dalam menjaga kerahasiaan data dan informasi Perseroan, menjaga harta Perseroan, keamanan dan keselamatan, kesehatan kerja, mencatat data Pelaporan, menghindari benturan kepentingan dan penyalahgunaan jabatan, menerima hadiah/cinderamata dan entertainment, memberi hadiah/cinderamata dan entertainment, penyalahgunaan narkoba dan miras.

Sebagai bagian dari upaya dalam mencapai visi dan misi Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris berkomitmen untuk melaksanakan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik, sesuai dengan peraturan dan perundang yang berlaku.

Tujuan dari Pedoman Etika Bisnis dan Etika Perilaku adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi nilai-nilai dan standar etika selaras dengan visi dan misi Perseroan;
2. Menjabarkan Tata Nilai sebagai landasan etika yang harus diikuti oleh Insan Perusahaan dan Insan Panoramian dalam menjalankan tugas
3. Menjadi pedoman perilaku bagi Insan Perusahaan dan Insan Panoramian dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing serta berinteraksi dengan pemangku kepentingan perusahaan;
4. Menjabarkan secara rinci standar etika agar Insan Perusahaan dan Insan Panoramian dapat menilai bentuk kegiatan yang diinginkan dan membantu memberikan pertimbangan jika menemui keragu-raguan dalam bertindak.

Etika Bisnis dan Etika Perilaku selanjutnya dapat menjadi acuan perilaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan sebagai Insan Panoramian dalam mengelola Perseroan dengan cakupan :

1. Dewan Komisaris bertanggung jawab atas dipatuhinya Etika Bisnis dan Etika Perilaku dilingkungan Perseroan;
2. Direksi bertanggung jawab atas penerapan Etika Bisnis dan Etika Perilaku dilingkungan Perseroan dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Internal Kontrol;
3. General Manajer, Manajer dan setingkat Manajer bertanggung jawab atas penerapan Etika Bisnis dan Etika Perilaku dilingkungan unit kerjanya masing-masing.

Hal-hal yang diatur dalam Code of Conduct adalah sebagai berikut :

1. Standar Etika Bisnis;
2. Standar Etika Perilaku;
3. Penegakan Etika Bisnis dan Etika Perilaku.
 - A. Pelaporan Pelanggaran
 - B. Sanksi atas Pelanggaran
 - C. Sosialisai
 - D. Pakta Integritas.

PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. has a Code of Conduct (Code of Conduct) that regulate a variety of things on the ethics of the Company to employees, customers, competitors, vendors, partners, government, society, the mass media. In addition CoC standards also regulate employee behavior to fellow workers (Insan Panoramian), standards of conduct in maintaining the confidentiality of the data and information of the Company, the Company maintain the property, security and safety, occupational health, noting the data reporting, to avoid conflicts of interest and abuse of office, receiving prizes / souvenirs and entertainment, giving prizes / souvenirs and entertainment, drug and alcohol abuse.

As part of efforts in achieving the vision and mission of the Company, the Board of Directors and Board of Commissioners is committed to implementing practices of good corporate governance, in accordance with the applicable rules and regulations.

The purpose of the Code of Business Ethics and Ethical Behavior is as follows:

1. Identify the values and ethical standards in line with the vision and mission of the Company;
2. Describe the Values as the foundation of ethics to be followed by the Company personnel and personnel in performing their duties Panoramian
3. Become a code of conduct for company personnel and personnel Panoramian in carrying out duties and responsibilities of each stakeholder and interact with the company;
4. Describe in detail the ethical standards that the company and personnel Panoramian personnel can assess the shape desired activities and help give consideration when they have doubts in the act.

Business Ethics and Conduct Ethics subsequent behavior can be a reference for the Board of Commissioners, Directors and employees as Insan Panoramian in managing the Company with coverage:

1. The Board of Commissioners is responsible for the compliance of Business Ethics and Conduct Ethics within the Company;
2. The Board of Directors is responsible for the implementation of Business Ethics and Conduct Ethics within the Company is supported by the Corporate Secretary and Internal Control;
3. General Managers, Managers and level manager responsible for the implementation of Business Ethics and Conduct Ethics environment each work unit.

Matters set forth in the Code of Conduct are as follows:

1. Standards of Business Ethics;
2. Standards of Conduct;
3. Enforcement of Ethical Business Conduct and Ethics.
 - A. Reporting Violations
 - B. Sanctions for Violation
 - C. Socialization
 - D. Integrity Pact.

AKSES INFORMASI

Access to Information



Sebagai perusahaan yang mengedepankan transparansi, Perseroan menyediakan akses yang memadai bagi publik terhadap data dan informasi Perseroan, sesuai aturan yang berlaku.

Jalur akses utama untuk data dan informasi mengenai Perseroan adalah melalui situs web perusahaan serta bagian Customer Care. Melalui situs web perusahaan, masyarakat dapat dengan mudah mengakses berbagai informasi seperti profil dan bisnis perusahaan, berita terbaru seputar bisnis Perseroan.

Sementara itu, jalur komunikasi melalui Customer Care Perseroan merupakan layanan informasi dua arah, dan sampai saat ini merupakan saluran paling efektif bagi publik dalam mencari informasi, menyampaikan saran, keluhan, yang langsung mendapatkan respon dari Customer Care. Publik juga bisa mendapatkan jawaban tertulis dengan meninggalkan pesan melalui e-mail.

Situs Web :

www.whitehorse.co.id

Customer Care :

Telp : 021 – 2967 5555

Fax : 021 – 2967 5005.

Dalam rangka untuk menyampaikan informasi kinerja Perseroan kepada masyarakat, Perseroan menerbitkan "Stakeholders News" per tiga bulan sekali yang berisi informasi terkini data kinerja Perseroan. Untuk mendapatkan informasi mengenai kinerja Perseroan, maka Perseroan memiliki email khusus yang dapat dihubungi yaitu :

E-mail :

corporatesecretary@whitehorse.co.id

As a company that promotes transparency, the Company provides adequate access for the public to the data and information of the Company, according to the rules.

The main access point to data and information regarding the Company is through the company's website as well as part of the Customer Care. Through the company's website, the public can easily access a variety of information such as profiles and business enterprise, the latest news about the Company's business.

Meanwhile, the lines of communication through the Company's Customer Care is a two-way information services, and to date the most effective channel for the public to search for information, submit suggestions, complaints, which immediately get a response from Customer Care. Public can also get answers tertulis by leaving a message via e-mail.

Website:

www.whitehorse.co.id

Customer Care:

Tel: 021 - 2967 5555

Fax: 021 - 2967 5005.

In order to convey information to the public performance of the Company, the Company issued a "Stakeholders News" per three months of data containing the latest information of the Company's performance. To obtain information about the performance of the Company, has a special email which can be contacted as follows:

The email:

corporatesecretary@whitehorse.co.id

PERLINDUNGAN & PENANGANAN KELUHAN PELANGGAN

Customer Protection & Complaint Handling



Komitmen dalam memberikan pelayanan terbaik terhadap para pelanggan terwujud diseluruh unit bisnis Perseroan. Aktivitas perlindungan dan penanganan keluhan yang ditangani meliputi pelanggan perorangan maupun pelanggan perusahaan. Perseroan menyediakan saluran layanan untuk menerima berbagai macam keluhan secara langsung melalui 021-2967 5555. Setiap keluhan yang diterima saluran tersebut disampaikan kepada unit bisnis yang terkait, untuk selanjutnya diteruskan kepada bagian Customer Care untuk ditindak lanjuti atas keluhan atau komplain dari para pelanggan.

Selanjutnya Bagian Customer Care akan melakukan pendekatan kepada para pelanggan yang bersangkutan untuk mengklarifikasi keluhan dan memberikan solusi terbaik. Apabila solusi telah terpecahkan, maka Customer Care tersebut akan melaporkan kepada atasannya (VP) bahwa masalah telah teratasi dengan baik. Sementara itu, data keluhan yang telah masuk akan menjadi bahan analisa penyebab terjadinya masalah dan juga sebagai bahan untuk perbaikan berkelanjutan. Saat menangani keluhan VP dan Manajer unit terkait secara sistematis melakukan kajian terhadap keluhan untuk menemukan sumber permasalahannya.

Di sepanjang tahun 2021, Customer Care menerima keluhan dari para pelanggan melalui telepon, SMS, Faksimili, maupun e-mail hingga total mencapai 50 kontak atau rata-rata 8 Kontak perbulan. Seluruh kontak yang masuk telah seluruhnya (100%) direspon atau dieskalasi kepada unit bisnis terkait di Perseroan. Khusus untuk layanan keluhan melalui telepon, Customer Care telah merespon 100% kontak dalam kurun waktu dari 45 detik.

Untuk penanganan pelanggan yang merupakan perusahaan seperti di unit bisnis perhotelan, perbankan, perusahaan tambang, keluhan langsung disampaikan kepada marketing atau Key Account yang menangani langsung pelanggan tersebut. Perseroan akan melakukan pengecekan, klarifikasi keluhan, dan mencari solusi untuk menangani keluhan tersebut. Seperti pada penanganan keluhan perorangan, seluruh yang diterima akan dijadikan evaluasi bagi Perseroan guna meningkatkan pelayanan kepada para pelanggan serta untuk meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan.

The commitment to provide the best service to customers can be realized throughout the business unit of the company. The activities of complaint protection and handling include individual customers and corporate customer. The company provides service line to receive complaints directly through 021-2967 5555. Each complaints received by the channel is forwarded to the relevant business unit, to subsequently forward to the customer care department to follow up the complaints from the customers.

Furthermore Customer Care department will approach the relevant customers to clarify the complaint and provide the best solution. If the solution has been resolved, then the Customer Care will report to its superiors (VP) that the issue has been resolved well. Meanwhile, complaint data received will be the material analysis to find out causes of the issues as well as the material for continuous improvement. When handling the complaints, VP and related Manager unit systematically review the complaint to find the source of the issues.

In 2021, the Customer Care received complaints from customers via telephone, SMS, facsimile, or e-mail up to a total of 50 contacts, or on average 8 contacts per month. All the incoming contacts are totally (100%) responded or escalated to the relevant business unit in the Company. Especially for service complaints by phone, Customer Care has responded to 100% of the contacts within the period of 45 seconds.

For handling the customers which are the forms of a company such as the business unit hotels, banking, mining company, the direct complaints shall be submitted to the marketing or Key Account that directly handle the customer. The Company will check, clarify the complaint, and find solutions to handle the complaints. As in the individual complaints handling, all the complaint received will be used for the evaluation by the Company in order to improve the service to customers and to improve customer satisfaction and customer loyalty.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



Untuk tahun 2021 Perseroan terus melaksanakan Program Bina Lingkungan untuk menjaga keharmonisan dengan masyarakat sekitar wilayah Perseroan. Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Perseroan mengambil keputusan tidak hanya berdasarkan faktor profit semata, namun juga mempertimbangkan konsekuensi sosial dan lingkungan yang diwujudkan melalui berbagai program CSR yang mencakup beberapa aspek yaitu lingkungan hidup, kesehatan dan keselamatan kerja (K3).

Bentuk bantuan yang diberikan berupa bantuan pendidikan, peningkatan kesehatan masyarakat meningkatkan kepedulian terhadap kesejahteraan masyarakat yang merupakan salah satu bentuk investasi masa depan untuk usaha Perseroan, menjalankan program Pengembangan Komunitas untuk anak-anak yang sedang menjalankan perawatan kesehatan, anak-anak jalanan dan anak-anak yang mempunyai prestasi di bidang akademis namun tidak mampu bersekolah.

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan Hidup

Terhadap program ini Perseroan mematuhi seluruh peraturan lingkungan yang berlaku, termasuk peraturan-peraturan yang berhubungan dengan emisi dan pembuangan limbah. Setelah pemakaian sepuluh tahun Perseroan akan melakukan peremajaan unit kendaraan dalam rangka menjaga tingkat emisi Perseroan sesuai dengan pedoman pemerintah. Perseroan mewajibkan setiap unit armada untuk mengikuti dan melewati uji emisi yang dilakukan setiap enam bulan di unit pemeriksaan kendaraan bermotor dari lembaga Transportasi setempat.

Perseroan juga mempunyai program "Go Green" yang menyangkut lingkungan hidup karena Perseroan sebagai perusahaan transportasi darat tentunya menyadari dan sangat perhatian sekali terhadap dampak dari operasional perusahaan.

For 2021, the Company continued to implement the Community Development Program to maintain harmony with the communities around the area of the Company. In conducting its business, the Company took a decision based not only on profit factor alone, but also consider the social and environmental consequences are manifested through various CSR programs that cover some aspects of environmental, health and safety (K3).

Forms of assistance provided in the form of educational assistance, improvement of public health to increase awareness of public welfare, which is one form of investment in the future for the Company's business, running a program Community Development for children who are running health care, street children and children who have achievements in the academic field but is not able to attend school.

Social Responsibility Against Environment

The Company complies with all applicable environmental regulations, including regulations related to emissions and waste disposal. After ten years of use, the Company will rejuvenate its vehicle units in order to maintain the Company's emission levels in accordance with government guidelines. The Company requires each fleet unit to follow and pass an emission test which is carried out every six months at the motor vehicle inspection unit from the local transportation agency.

The company also has a program "Go Green" concerning the environment for of the Company as a ground transportation company must be aware of and very empathetic to the impact of the company's operations. To run the program "Go Green" is

Untuk menjalankan program “Go Green” ini Perseroan melakukan pengolahan limbah berbahaya seperti aki dan pelumas melalui daur ulang dengan bantuan dari pihak ketiga yang meliputi:

1. Penyaluran air limbah domestik (dari septic tank) melalui saluran air limbah yang kedap air ke bak kontrol/penampungan sebelum di buang ke badan air penerima;
2. Penanganan limbah oli bekas dan aki bekerjasama dengan pihak ketiga yang memiliki ijin;

Perseroan telah memiliki Izin Gangguan untuk Kantor dan Pool Kendaraan yang dikeluarkan oleh Walikota Tangerang No.503/ Kep-517/BPPMPT/BR/X/2013 dimana didalamnya terkait mengenai Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UPL).

of the Company conducts processing hazardous waste such as batteries and lubricants through recycling with the help of third parties include:

1. Distribution of domestic wastewater (septic tank) through sewerage impermeable to control tanks / reservoirs prior to dispose of the water body acceptance;
2. Waste handling used oil and batteries in cooperation with third parties who have a permit;

Company has Disturbance Permit for Office and Pool Vehicles issued by the Mayor of Tangerang 503 / Kep-517 / BPPMPT / BR / X / 2013, where in the associated Environmental Management Effort (UKL) and Environmental Monitoring Effort (UPL).



Tanggung Jawab Sosial Terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3L) Lingkungan Hidup

Untuk memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan kegiatan usahanya secara aman dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang keselamatan Transportasi, Perseroan menerapkan langkah-langkah keselamatan dan menyelenggarakan program keselamatan bagi para sopir dan karyawan sebagai berikut :

1. Sebelum unit armada meninggalkan pool setiap harinya, Perseroan mewajibkan para sopir untuk melakukan pemeriksaan terhadap unit kendaraannya guna memastikan bahwa standar keselamatan serta keamanan di jalan yang berlaku telah terpenuhi;
2. Perseroan juga melakukan pemeriksaan dan pemeliharaan unit kendaraan secara rutin dan melengkapinya dengan alat keselamatan disamping yang sudah ada di kendaraan, termasuk peralatan P3K dan Apar;
3. Untuk sopir bus Perseroan menyediakan pelatihan tentang keadaan darurat termasuk pelatihan keterampilan mengemudi dan penanganan bahaya kebakaran.

Social responsibility on Health and Safety at Work (K3L) Environment

To ensure that the Company has been conducting its business safely and in accordance with the legislation prevailing concerning the safety of transport, the Company implements safety measures and organizes safety for the driver and the employee as follows:

1. Before leaving the fleet unit pool every day, of the Company require the driver to conduct an examination of the vehicle unit to ensure that the safety standards and road safety prevailing have been fulfilled;
2. The Company also conduct inspections and routine maintenance of vehicles and equip it with safety equipment in addition to that already exist in the vehicle, including Medical Aid equipment and Fire Extinguisher;
3. To the bus driver Company provides training on emergency situations including driving skills training and fire prevention.

SURAT PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2021

Statement Letter of Responsibility for the 2021 Annual Report

KAMI YANG BERTANDATANGAN DIBAWAH INI, MENYATAKAN BAHWA:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Tahunan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.
2. Semua informasi dalam Laporan Tahunan tersebut, termasuk Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar.
3. Tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal didalam Perseroan.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

THE COMPANY, THE UNDERSIGNED, DECLARE THAT:

1. The Company is responsible for the preparation and presentation of the Company's Annual Report for the year ended on December 31, 2021.
2. In this Annual Report, all information including the Company's consolidated financial statements has been fully and correctly disclosed.
3. This Annual Report does not contain materially misleading information of facts, and does not conceal any information or facts.
4. The Company is responsible for the Company's internal control system.

This statement has been truthfully made.

PT. WEHA TRANSPORTASI INDONESIA, Tbk.

Jakarta, 12 Mei 2022

Jakarta, May 12, 2022

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Angreta Chandra
Komisaris Utama

President Commissioner

Daniel Martinus
Komisaris Independen

Independent Commissioner

Dewan Direksi

Board of Directors

Andrianto Putera Tirtawisata
Direktur Utama

President Director

Edgar Surjadi
Direktur

Director

Tiadora Amran Bonardy
Direktur

Director

Romy Firmangustri
Direktur

Director



Laporan Keuangan Konsolidasian 2021
Consolidated Financial Statements 2021

PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020/
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2021 and 2020

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2021 and 2020

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Laporan Auditor Independen**No. 00065/2.1090/AU.1/06/1284-1/1/III/2022****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report**No. 00065/2.1090/AU.1/06/1284-1/1/III/2022****The Stockholders, Board of Commissioners,
and Directors
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

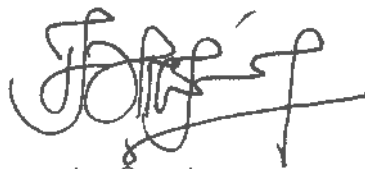
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Leo Susanto

Izin Akuntan Publik No. AP.1284/Certified Public Accountant License No. AP.1284

18 Maret 2022/March 18, 2022

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**DIRECTORS' STATEMENT ON
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address
/in accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title
2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address
/in accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title

- : Andrianto Putera Tirtawisata
: Jl. Husein Sastranegara No.111, Rawa Bokor
Tangerang 15125
: Jl. Pulau Ayer I/43
Jakarta Barat
: 021-29675555
: Direktur Utama
- : Edgar Surjadi
: Jl. Husein Sastranegara No.111, Rawa Bokor
Tangerang 15125
: Perum Citra III Ext Blok B13/12 A
Cengkareng, Jakarta Barat
: 021-29675555
: Direktur

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements for the years ended December 31, 2021 and 2020.
2. The Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements, and
b. The Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company's and its Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

18 Maret 2022/March 18, 2022

Andrianto Putera Tirtawisata
Presiden Direktur/President Director

Edgar Surjadi
Direktur/Director



PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3.273.153.026	4	1.550.765.075	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.983.788.502 dan Rp 1.962.970.202 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020		5		Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 1,983,788,502 and Rp 1,962,970,202 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Pihak berelasi	724.158.698		1.948.184.528	Related parties
Pihak ketiga	4.949.234.941		5.265.944.367	Third parties
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 366.687.900 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	445.293.206	6	329.335.271	Other accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 366,687,900 as of December 31, 2021 and 2020
Persediaan	1.691.721.328	7	1.230.323.907	Inventories
Pajak dibayar dimuka	-		6.019.647	Prepaid taxes
Uang muka	54.926.417	8	25.171.317	Advances
Biaya dibayar dimuka	1.451.670.630	9	1.003.246.897	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	12.590.158.246		11.358.991.009	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi non-usaha	20.545.980.721	10	32.056.817.728	Due from related parties
Investasi saham	990.000.000	11	990.000.000	Investment in shares of stock
Biaya dibayar dimuka jangka panjang	123.909.663	9	236.556.920	Long-term portion of prepaid expenses
Aset pajak tangguhan	1.245.765.012	34	664.893.777	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 145.583.895.076 dan Rp 141.982.979.181 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	137.263.004.813	12	139.878.236.250	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 145,583,895,076 and Rp 141,982,979,181 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 3.079.870.509 dan Rp 1.750.249.824 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	3.169.385.614	13	3.734.373.639	Right-of-use assets - net accumulated amortization of Rp 3,079,870,509 and Rp 1,750,249,824 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Uang muka	41.753.879.522	14	43.531.384.622	Advance payments
Aset lain-lain	4.792.122.288	15	7.333.650.545	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	209.884.047.633		228.425.913.481	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	222.474.205.879		239.784.904.490	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2.775.264.582	16	4.868.061.367	Short-term bank loans
Utang usaha		17		Trade accounts payable
Pihak berelasi	698.384.500		838.854.500	Related party
Pihak ketiga	2.250.927.526		3.035.298.871	Third parties
Utang lain-lain	1.038.026.724		1.312.408.785	Other accounts payable
Utang pajak	1.117.036.128	18	981.793.377	Taxes payable
Beban akrual	3.542.488.370	19	3.935.569.244	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	1.452.958.924	20	1.097.788.299	Advances received
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Pinjaman bank	3.934.870.287	16	5.141.037.255	Bank loans
Liabilitas sewa	1.281.476.736	21	1.905.886.853	Lease liabilities
Pinjaman pembelian aset tetap	11.687.130.787	22	7.707.646.737	Liabilities for purchases of property and equipment
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	29.778.574.564		30.824.345.288	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi non-usaha	19.231.166.667	10	18.901.166.667	Due to related parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Pinjaman bank	44.354.391.504	16	43.829.186.792	Bank loans
Liabilitas sewa	153.505.769	21	125.406.751	Lease liabilities
Pinjaman pembelian aset tetap	8.709.985.353	22	14.952.908.048	Liabilities for purchases of property and equipment
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.538.727.936	33	3.341.234.890	Long-term employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	9.207.271.635	34	9.813.655.232	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	84.195.028.864		90.963.538.380	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	113.973.603.428		121.787.883.668	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 1.700.000.000 saham				Authorized - 1,700,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 886.411.265 saham	88.641.126.500	24	88.641.126.500	Issued and paid-up - 886,411,265 shares
Tambahan modal disetor - bersih	47.523.493.292	25	47.523.493.292	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali	4.873.155.023		4.873.155.023	Difference in value arising from transactions with non-controlling interest
Cadangan umum	405.000.000	27	405.000.000	General reserve
Defisit	(33.219.741.138)		(23.720.457.756)	Deficit
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	108.223.033.677		117.722.317.059	Total equity attributable to owners of the Parent Company
Kepentingan Nonpengendali	277.568.774	28	274.703.763	Non-controlling Interests
JUMLAH EKUITAS	108.500.602.451		117.997.020.822	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	222.474.205.879		239.784.904.490	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENDAPATAN BERSIH	93.434.910.443	28	70.513.990.516	NET REVENUES
BEBAK POKOK PENDAPATAN	62.142.870.805	29	71.975.560.170	COST OF REVENUES
LABA (RUGI) BRUTO	31.292.039.638		(1.461.569.654)	GROSS PROFIT (LOSS)
BEBAK USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	2.761.952.137	30	1.807.295.003	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	32.904.653.049	31	36.540.851.615	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha	35.666.605.186		38.348.146.618	Total Operating Expenses
RUGI USAHA	(4.374.565.548)		(39.809.716.272)	LOSS FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAK) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan penjualan aset tetap	1.502.985.437	12	2.908.687.724	Gain on sale of property and equipment
Pendapatan bunga	8.737.577		18.634.773	Interest income
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih	(743.054)		(913.674)	Loss on foreign exchange - net
Beban bunga dan keuangan lainnya	(6.831.888.303)	32	(5.722.078.470)	Interest expense and other financial charges
Lainnya - bersih	(634.611.835)		(1.375.815.234)	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	(5.955.520.178)		(4.171.484.881)	Other Expenses - Net
RUGI SEBELUM PAJAK	(10.330.085.726)		(43.981.201.153)	LOSS BEFORE TAX
BEBAK (PENGHASILAN) PAJAK		34		TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	377.608.463		103.859.812	Current tax
Tangguhan	(1.085.018.134)		(10.483.580.298)	Deferred tax
	(707.409.671)		(10.379.720.486)	
RUGI TAHUN BERJALAN	(9.622.676.055)		(33.601.480.667)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	24.020.986	33	(271.928.867)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	102.236.698	34	2.329.589	Tax relating to items that will not be reclassified
Penghasilan (rugi) komprehensif lain setelah pajak	126.257.684		(289.599.278)	Total other comprehensive income (loss) - net of tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	(9.496.418.371)		(33.871.079.945)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total profit (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(9.625.471.320)		(33.546.989.875)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	2.795.265		(54.490.792)	Non-controlling interests
	(9.622.676.055)		(33.601.480.667)	
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	(9.499.283.382)		(33.818.412.723)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	2.865.011	26	(52.667.222)	Non-controlling interests
	(9.496.418.371)		(33.871.079.945)	
RUGI PER SAHAM	(11)	35	(38)	LOSS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company								
				Selisih Nilai						
		Modal Saham	Tambahan	Transaksi dengan	Cadangan	Defisit/	Jumlah/	Kepentingan		
		Ditempatkan	Modal Disetor -	Kepentingan Nonpengendali/	Umum/	Deficit	Total	Non-controlling		
		atau Disetor/	Bersih/	Difference in Value	General			Interests		
		Capital Stock	Additional	Arising from	Reserve					
Catatan/	Notes	Issued and Paid-up	Paid-in Capital -	Transactions with					Jumlah Ekuitas/	Total Equity
		Capital Stock	Net	Non-controlling Interests						
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020/ Balance as of January 1, 2020		88.641.126.500	47.523.493.292	4.873.155.023	405.000.000	10.097.954.967	151.540.729.782	327.370.985	151.868.100.767	
Rugi komprehensif/ Comprehensive loss										
Rugi tahun berjalan/Loss for the year		-	-	-	-	(33.546.989.875)	(33.546.989.875)	(54.490.792)	(33.601.480.667)	
Rugi komprehensif lain/Other comprehensive loss										
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - pajak bersih Remeasurement of long-term employee benefit liability - net of tax	33	-	-	-	-	(271.422.848)	(271.422.848)	1.823.570	(269.599.276)	
Jumlah rugi komprehensif/ Total comprehensive loss		-	-	-	-	(33.818.412.723)	(33.818.412.723)	(52.667.222)	(33.871.079.945)	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020/ Balance as of December 31, 2020		88.641.126.500	47.523.493.292	4.873.155.023	405.000.000	(23.720.457.756)	117.722.317.059	274.703.763	117.997.020.822	
Rugi komprehensif/ Comprehensive loss										
Laba (rugi) tahun berjalan/Profit (loss) for the year		-	-	-	-	(9.625.471.320)	(9.625.471.320)	2.795.265	(9.622.676.055)	
Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income										
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - pajak bersih Remeasurement of long-term employee benefit liability - net of tax	33	-	-	-	-	126.187.938	126.187.938	69.746	126.257.684	
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif/ Total comprehensive income (loss)		-	-	-	-	(9.499.283.382)	(9.499.283.382)	2.865.011	(9.496.418.371)	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021/ Balance as of December 31, 2021		88.641.126.500	47.523.493.292	4.873.155.023	405.000.000	(33.219.741.138)	108.223.033.677	277.568.774	108.500.602.451	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan tunai dari pelanggan	95.309.998.024	70.120.436.323	Cash receipts from customers
Pembayaran tunai kepada pemasok dan lainnya	(54.487.690.654)	(39.587.668.390)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(21.668.503.852)	(20.017.075.020)	Cash paid to employees
Kas bersih dihasilkan dari operasi	19.153.803.518	10.515.692.913	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(1.521.367)	(271.444.835)	Income taxes paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	19.152.282.151	10.244.248.078	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	8.737.577	18.634.773	Interest received
Penurunan piutang pihak berelasi non-usaha	11.510.837.007	755.704.187	Decrease in amounts due from related parties
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(1.067.706.000)	(3.535.877.400)	Paid for advances acquisition of property and equipment
Hasil penjualan aset tetap	4.547.150.000	9.079.403.383	Proceeds from sale of property and equipment
Hasil penjualan aset tetap tidak digunakan	1.350.635.852	-	Proceeds from sale of assets not used in operations
Perolehan aset tetap	(15.581.092.265)	(1.822.596.841)	Acquisitions of property and equipment
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	768.562.171	4.495.268.102	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan (penurunan) utang pihak berelasi non-usaha	330.000.000	(9.033.333)	Increase (decrease) in amounts due to related parties
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek - bersih	(2.092.796.785)	(9.395.027)	Payments of short-term bank loans - net
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(1.922.572.896)	(1.701.179.284)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran pinjaman pembelian aset tetap	(7.638.947.445)	(9.319.608.590)	Payments of liabilities for purchases of property and equipment
Pembayaran liabilitas sewa	(1.870.906.727)	(870.448.757)	Payments of lease liabilities
Pembayaran bunga	(5.203.335.764)	(5.775.254.076)	Interest paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(18.198.559.617)	(17.484.917.067)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1.722.284.705	(2.745.400.887)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.550.765.075	4.296.025.294	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	103.246	140.668	Effect of exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3.273.153.026	1.550.765.075	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 76 tanggal 11 September 2001 dari Rachmat Santoso, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-14822 HT.01.01.TH.2001 tanggal 3 Desember 2001 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 10 September 2002, Tambahan No. 10454.

Perusahaan telah menyesuaikan Anggaran Dasarnya dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini didokumentasikan dalam Akta No. 62 tanggal 8 Juli 2015, dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta dan telah dicatatkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-0939519.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 23 Juli 2015.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 44 tanggal 22 September 2021 dari Recky Francky Limpele, S.H., notaris di Jakarta, tentang perubahan pasal 3 Anggaran Dasar mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha untuk disesuaikan dengan redaksional Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 dan penyesuaian terhadap ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0052303.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 24 September 2021.

1. General

a. Establishment and General Information

PT WEHA Transportasi Indonesia (the Company) was established based on Notarial Deed No. 76 dated September 11, 2001 of Rachmat Santoso, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-14822 HT.01.01.TH.2001 dated December 3, 2001 and was published in Supplement No. 10454 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated September 10, 2002.

The Company has amended its Articles of Association to comply with the Regulation of Financial Services Authority and Regulation of Indonesia Stock Exchange. The amendments were documented in Notarial Deed No. 62 dated July 8, 2015 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0939519.AH.01.02.Tahun 2015 dated July 23, 2015.

The Articles of Association have been amended several times, the latest based on Notarial Deed No. 44 dated September 22, 2021 of Recky Francky Limpele, S.H., public notary in Jakarta, regarding the changes in Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the purposes and objectives and business activities of the Company in order to adjust with editorial of Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) 2020 and adjustment with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies. These amendments were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0052303.AH.01.02. Tahun 2021 dated September 24, 2021.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang angkutan bus pariwisata. Saat ini Grup bergerak dalam usaha jasa angkutan penumpang, angkutan kota dan sewa kendaraan.

Perusahaan memperoleh izin usaha angkutan wisata dari Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta berdasarkan Surat Persetujuan Prinsip Angkutan Kendaraan Pariwisata No. 3415/-1.811.32 tanggal 14 November 2001 dan Surat Keputusan Gubernur Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 128/BUA/I/2004 tanggal 21 Agustus 2004 dan izin usaha angkutan sewa dari Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta berdasarkan Surat Persetujuan Prinsip Pengusahaan Angkutan Sewa No. 3453/-1.811.32 tanggal 19 November 2001 dan Surat Keputusan Gubernur Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 3453/IU/WST/Dishub/I/2003 tanggal 2 Januari 2003. Perusahaan juga memperoleh izin usaha penyelenggaraan angkutan pariwisata dari Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. 6284/AJ.202/DJPD/315123 Tahun 2018 tanggal 5 Januari 2018 yang berlaku sampai dengan tanggal 15 September 2022.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) tergabung dalam kelompok usaha Panorama Leisure. Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 2001. Perusahaan berkantor pusat di Jl. Husein Sastranegara No. 111, Rawa Bokor - Tangerang.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 22 Mei 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S.2406/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 128.000.000 saham Perusahaan seharga Rp 245 per saham dimana melekat 25.600.000 waran pada harga pelaksanaan sebesar Rp 300 per saham yang dapat dikonversi sampai dengan 30 Mei 2012. Pada tanggal 31 Mei 2007, seluruh saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in tourism bus transportation. The Group is currently engaged in the business of passenger transportation services, public transportation and car rental.

The Company obtained its license to provide tourism transportation services from the Governor of Jakarta based on the Principle Approval Letter on Tourism Transportation No. 3415/-1.811.32 dated November 14, 2001, and the Decision Letter of the Governor of Jakarta No. 128/BUA/I/2004 dated August 21, 2004 and obtained its license to provide rental services from the Governor of Jakarta based on the Principle Approval Letter on Rental Transportation No. 3453/-1.811.32 dated November 19, 2001 and the Decision Letter of the Governor of Jakarta No. 3453/IU/WST/Dishub/I/2003 dated January 2, 2003. The Company also obtained its license to provide tourism transportation services from the Directorate General of Land Transportation of the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia based on Decision No. 6284/AJ.202/DJPD/315123 Tahun 2018 dated January 5, 2018 which is valid until September 15, 2022.

The Company and its subsidiaries (the Group) operate under Panorama Leisure group business. The Company started commercial operations in 2001. The Company's head office is domiciled in Jalan Husein Sastranegara No. 111, Rawa Bokor - Tangerang.

b. Public Offering of Shares

On May 22, 2007, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) (Currently Financial Services Authority/OJK) in his Letter No. S.2406/BL/2007 for its offering to the public of 128,000,000 shares at Rp 245 per share with 25,600,000 warrants at an exercise price of Rp 300 per share which can be exercised only until May 30, 2012. On May 31, 2007, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 27 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S.196/D.04/2013 untuk Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada Pemegang Saham sebanyak 428.270.270 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran Rp 175 per saham dimana melekat sebanyak 128.481.081 Waran Seri II dimana sebanyak 98.610.327 waran tidak dikonversi menjadi saham dan telah berakhir pada bulan Juli 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 886.411.265 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership 2021 dan/and 2020	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
					2021	2020
PT Kencana Transport (KT)	Yogyakarta	Jasa transportasi/ Transportation services	2002	100,00	24.186.061.376	33.789.253.897
PT Panorama Primakencana Transindo (PPT)	Bali	Jasa transportasi/ Transportation services	1996	99,89	1.222.934.582	1.295.205.587
PT Rhadana Primakencana Transindo (RPT) dimiliki PPT dengan kepemilikan 99%/owned by PPT with 99% ownership	Bali	Jasa transportasi/ Transportation services	2005	98,90	-	-
PT Panorama Mitra Sarana (PMS)	Jakarta	Jasa transportasi/ Transportation services	2007	96,00	12.139.358.876	12.408.259.567
PT Day Trans (DTS)	Jakarta	Jasa transportasi/ Transportation services	2008	99,90	50.601.846.126	56.497.041.971
PT Canary Transport (CT)	Jakarta	Jasa transportasi/ Transportation services	2012	99,80	300.000	300.000
PT WEHA Jalan Jalan (WJJ)	Jakarta	Jasa perjalanan wisata/ Tour services	2018	100,00	1.712.828.036	1.555.783.539

Kepentingan nonpengendali di entitas anak dianggap tidak material, sehingga Grup tidak menyajikan mengenai pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan nonpengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain".

On June 27, 2013, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Financial Services Authority in its Letter No. S.196/D.04/2013 for Limited Public Offering I of 428,270,270 shares with pre-emptive rights to the Stockholders with a nominal value of Rp 100 per share at the offering price of Rp 175 per share with attached 128,481,081 Series II Warrants of which 98,610,327 warrants were not exercised and expired in July 2016.

As of December 31, 2021 and 2020, all of the Company's shares totaling to 886,411,265 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2021 and 2020, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, follows:

The noncontrolling interest in subsidiaries are not considered material, thus, the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosures for material noncontrolling interest of PSAK No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities".

d. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 31 Desember 2021, berdasarkan Akta No. 62 tanggal 26 Agustus 2021 dari Racky Francky Limpele, S.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Angreta Chandra
Komisaris Independen : Daniel Martinus

Direksi

Direktur Utama : Andrianto Putera Tirtawisata
Direktur : Tiodora Amran Bonardi
: Romy Firmangustri
: Edgar Surjadi

Pada tanggal 31 Desember 2020, berdasarkan Akta No. 73 tanggal 27 Agustus 2020 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Satrijanto Tirtawisata
Komisaris Independen : Daniel Martinus

Direksi

Direktur Utama : Angreta Chandra
Direktur : Tiodora Amran Bonardy
: Andrianto Putera Tirtawisata
: Romy Firmangustri
: Edgar Surjadi

Sebagai Perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit sebagaimana diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Komite Audit Perusahaan terdiri dari 3 orang anggota, dimana Komisaris Independen juga menjadi Ketua Komite Audit.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Ketua : Daniel Martinus
Anggota : Darmawan Nataatmadja
Tommy Tan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, *Corporate Secretary* Perusahaan adalah Edgar Surjadi. Perusahaan telah membentuk unit internal audit sejak 29 Desember 2009.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

d. Employees, Directors, and Board of Commissioners

As of December 31, 2021, based on Notarial Deed No. 62 dated August 26, 2021 of Racky Francky Limpele, S.H., public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Directors

As of December 31, 2020, based on Notarial Deed No. 73 dated August 27, 2020 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Directors

As a public company, the Company has an Independent Commissioner and an Audit Committee as required by Financial Services Authority. The Company's Audit Committee consists of 3 members, wherein the Independent Commissioner is also the Chairman of the Audit Committee.

As of December 31, 2021 and 2020, the composition of the Audit Committee follows:

Chairman
Members

As of December 31, 2021 and 2020, the Corporate Secretary of the Company is Edgar Surjadi. The Company has established an internal audit unit on December 29, 2009.

Key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 157 karyawan tahun 2021 dan 174 karyawan tahun 2020. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 216 karyawan tahun 2021 dan 243 karyawan tahun 2020.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 157 in 2021 and 174 in 2020. Total average number of employees of the Group (unaudited) is 216 in 2021 and 243 in 2020.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 18 Maret 2022. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2021 were completed and authorized for issuance on March 18, 2022 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group obtains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Company.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah Rp 14.269 dan Rp 14.105 per US\$ 1.

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2021 and 2020, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia of Rp 14,269 and Rp 14,105 per US\$ 1, respectively.

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- 1) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- 2) untuk diperdagangkan,
- 3) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran dan penurunan nilai atas instrumen keuangan.

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- 1) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- 2) held primarily for the purpose of trading, or
- 3) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. held primarily to the purpose of trading,
- iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Financial Instruments

The Group has applied PSAK No. 71, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement and impairment in value of financial assets.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has financial instruments under financial assets at amortized cost, financial assets at fair value through other comprehensive income and financial liabilities at amortized cost categories. Thus, accounting policies related to financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss were not disclosed.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- The Group's business model for managing the financial assets; and
- The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

1. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi non-usaha dan aset lain-lain (setoran jaminan) dalam kategori ini.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has classified its cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable, due from related parties and other assets (refundable security deposits) under this category.

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

2. Financial assets at fair value through other comprehensive income

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
- (b) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Equity securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mengklasifikasikan investasi dalam saham PT Andalan Selaras Abadi (Catatan 11) dalam kategori ini.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has classified its investment in shares of PT Andalan Selaras Abadi (Note 11) in this category.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Financial Liabilities and Equity Instruments

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mengklasifikasikan pinjaman bank jangka pendek dan panjang, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman pembelian aset tetap dan utang pihak berelasi non-usaha dalam kategori ini.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has classified its short-term and long-term bank loans, trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, liabilities for purchases of property and equipment and due to related parties under this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

Reclassifications of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

- c. Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

h. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 -- harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 -- teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 -- teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

j. Investments in Associates

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate.

k. Biaya Dibayar Dimuka

k. Prepaid Expenses

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Aset Tetap

l. Property and Equipment

Pemilikan Langsung

Direct Acquisitions

Aset tetap, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Property and equipment, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Beban-belan yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada tahun terjadinya. Apabila beban-belan tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-belan tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

Tahun/Years

Bangunan dan prasarana	15 - 20	Buildings and infrastructures
Kendaraan bermotor non-operasional (dinas)	4 - 8	Non-operational vehicles
Peralatan dan perlengkapan	2 - 8	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor operasional (armada)	2 - 8	Operational vehicles

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap dalam Rangka Bangun, Kelola, dan Alih (Build, Operate, and Transfer atau BOT)

Aset tetap dalam rangka bangun, kelola, dan alih dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai aset, jika ada. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian BOT, yaitu dua puluh (20) tahun.

m. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of property and equipment is included in the profit and loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Properties under Build, Operate, and Transfer (BOT) Agreements

Properties under BOT agreements are stated at cost, less accumulated depreciation and any impairment in value. Depreciation is computed using the straight-line method over the period of the BOT agreements of twenty (20) years.

m. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;

- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

1. The Group has the right to operate the asset;
2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;

- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

o. Revenue and Expense Recognition

The Group has applied PSAK No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. here these are not directly observable, the relative stand- alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Advances received".

Pendapatan sewa diakui sejalan dengan berlalunya waktu atau selama periode sewa atau penggunaan aset yang bersangkutan.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

p. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Rental revenue is recognized on a straight-line basis over the period the assets are leased or used by other parties.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in the profit and loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

p. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term employee benefits

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

q. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

r. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

s. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

q. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

r. Earnings (Loss) per Share

Earnings (loss) per share are computed by dividing profit (loss) attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

s. Operating Segments

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Kas dan setara kas	3.273.153.026	1.550.765.075	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5.673.393.639	7.214.128.895	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	445.293.206	329.335.271	Other accounts receivable
Piutang pihak berelasi non-usaha	20.545.980.721	32.056.817.728	Due from related parties
Aset lain-lain (setoran jaminan)	375.243.758	357.529.469	Other assets (refundable security deposit)
Jumlah	<u>30.313.064.350</u>	<u>41.508.576.438</u>	Total

c. Allowance for Impairment

At each financial position reporting date, the Group shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Group shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

The carrying values of the Group's financial assets measured at amortized cost as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

**d. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi
Harga di Pasar Aktif**

Grup mengukur seluruh aset keuangan berupa investasi dalam instrumen ekuitas pada nilai wajarnya. Akan tetapi, pada keadaan terbatas, biaya perolehan dapat merupakan estimasi nilai wajar yang tepat. Hal tersebut dapat terjadi jika informasi yang terkini tidak tersedia untuk mengukur nilai wajar, atau terdapat rentang kemungkinan yang cukup besar atas nilai wajar, dimana biaya perolehan yang merupakan estimasi terbaik nilai wajar dalam rentang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen Grup memutuskan untuk mengukur investasi aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang diungkapkan dalam Catatan 11 pada biaya perolehan, karena informasi yang terkini tidak tersedia untuk mengukur nilai wajarnya.

e. Sewa

Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan serta perjanjian sewa tanah. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa. Grup juga menentukan sejumlah sewa termasuk sewa jangka pendek dan menerapkan ketentuan PSAK No.73, Sewa, mengenai pengecualian sewa jangka pendek.

Grup Sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

**d. Financial Assets Not Quoted in Active
Market**

The Group measures all investments in equity securities financial assets at fair value. However, in limited circumstances cost may be an appropriate estimate of fair value. That may be the case if insufficient more recent information is available to measure fair value, or if there is a wide range of possible fair value measurements and cost represents the best estimate of fair value within that range.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group management decided to measure the investment in financial assets at fair value through other comprehensive income disclosed in Note 11 at cost, because current information is not available to measure fair value.

e. Leases

Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces and commercial land. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities. The Group has determined certain leases are short-term leases and applied PSAK No.73 Leases, about exemptions on short-term leases.

Group as Lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that it is an operating lease since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 23.

f. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of assets and financial liabilities are set out in Note 23.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 diungkapkan pada Catatan 12.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terjadi indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 diungkapkan pada Catatan 12.

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of property and equipment as of December 31, 2021 and 2020 are set out in Note 12.

d. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets as of December 31, 2021 and 2020 are disclosed in Note 12.

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 33 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, diungkapkan pada Catatan 33.

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tercatat aset pajak tangguhan disajikan di Catatan 34.

e. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 33 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

The carrying amounts of long-term employee benefits liability as of December 31, 2021 and 2020, are set out in Note 33.

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2021 and 2020, the carrying amounts of deferred tax assets are set out in Note 34.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

	2021	2020
Kas		
Rupiah	743.996.818	86.563.738
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	1.045.668.461	877.028.135
PT Bank Pan Indonesia Tbk	181.679.330	78.744.089
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	140.422.057	171.241.803
PT Bank CIMB Niaga Tbk	83.175.749	3.913.974
PT Bank Permata Tbk	24.468.782	24.530.551
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13.742.237	271.100.881
PT Bank KEB Hana Indonesia	13.086.228	9.046.228
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	10.549.627	11.148.171
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5.405.584	5.860.461
PT Bank Mega Tbk	1.975.304	2.975.304
PT Bank Victoria International Tbk	-	885.637
Jumlah	1.520.173.359	1.454.475.234
Dolar Amerika Serikat (Catatan 37)		
PT Bank Central Asia Tbk	8.983.049	9.726.103
Jumlah Bank	1.529.156.408	1.464.201.337
Deposito berjangka - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Victoria International Tbk	1.000.000.000	-
Jumlah	3.273.153.026	1.550.765.075
Suku bunga per tahun deposito berjangka Rupiah	5,00%	-

4. Cash and Cash Equivalents

Cash on hand	
Rupiah	
Cash in banks - third parties	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank KEB Hana Indonesia	
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Victoria International Tbk	
Subtotal	
U.S. Dollar (Note 37)	
PT Bank Central Asia Tbk	
Total Cash in banks	
Time deposits - a third party	
Rupiah	
PT Bank Victoria International Tbk	
Total	
Interests rates per annum on time deposit Rupiah	

5. Piutang Usaha

	2021	2020
a. Berdasarkan Pelanggan		
Pihak berelasi (Catatan 36)	1.060.868.856	2.036.725.684
Cadangan kerugian penurunan nilai	(336.710.158)	(88.541.156)
Pihak berelasi - bersih	724.158.698	1.948.184.528
Pihak ketiga - Pelanggan dalam negeri	6.596.313.285	7.140.373.413
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.647.078.344)	(1.874.429.046)
Pihak ketiga - bersih	4.949.234.941	5.265.944.367
Jumlah - Bersih	5.673.393.639	7.214.128.895

5. Trade Accounts Receivable

a. By Customer	
Related parties (Note 36)	
Allowance for impairment	
Related parties - net	
Third parties - Domestic customers	
Allowance for impairment	
Third parties - net	
Net	

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2021	2020	
b. Berdasarkan Umur			b. By Age
Pihak berelasi (Catatan 36)			Related parties (Note 36)
Belum jatuh tempo	106.321.200	37.000.000	Not past due
Jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	183.192.400	13.090.000	1 - 30 days
31 - 60 hari	236.399.600	38.481.000	31 - 60 days
61 - 90 hari	198.797.600	10.312.500	61 - 90 days
91 - 120 hari	181.273.100	-	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	154.884.956	1.937.842.184	More than 120 days
Jumlah	1.060.868.856	2.036.725.684	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(336.710.158)	(68.541.156)	Allowance for impairment
Pihak berelasi - bersih	724.158.698	1.948.184.528	Related parties - net
 Pihak ketiga			 Third parties
Belum jatuh tempo	1.980.793.421	1.436.541.571	Not past due
Jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	2.722.038.862	2.107.927.668	1 - 30 days
31 - 60 hari	176.653.348	939.512.440	31 - 60 days
61 - 90 hari	25.650.000	576.619.800	61 - 90 days
91 - 120 hari	5.700.000	4.040.000	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	1.685.477.654	2.075.731.934	More than 120 days
Jumlah	6.596.313.285	7.140.373.413	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.647.078.344)	(1.874.429.046)	Allowance for impairment
Pihak ketiga - bersih	4.949.234.941	5.265.944.367	Third parties - net
 Jumlah	<u>5.673.393.639</u>	<u>7.214.128.895</u>	 Total

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	1.962.970.202	658.465.445	Beginning balance
Penambahan - bersih (Catatan 31)	20.818.300	1.304.504.757	Provision - net (Note 31)
Saldo akhir tahun	<u>1.983.788.502</u>	<u>1.962.970.202</u>	Ending balance

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 71, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha tanpa komponen pendanaan signifikan. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71, which requires the use of the lifetime expected loss provision for trade receivables with no significant financing component. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Management believes that the allowance for impairment as of December 31, 2021 and 2020 is adequate to cover losses from uncollectible accounts.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

6. Piutang Lain-lain

	2021	2020
Pihak ketiga		
Samsi Nursamsi Hendrawan	366.687.900	366.687.900
Piutang dari karyawan	202.776.115	225.378.175
Lain-lain	242.517.091	103.957.096
Jumlah	811.981.106	696.023.171
Cadangan kerugian penurunan nilai	(366.687.900)	(366.687.900)
Jumlah - Bersih	445.293.206	329.335.271

Piutang dari karyawan merupakan piutang tanpa bunga dan dibayar melalui pengurangan gaji bulanan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

6. Other Accounts Receivable

	2021	2020
Third parties		
Samsi Nursamsi Hendrawan	366.687.900	366.687.900
Receivables from employees	225.378.175	225.378.175
Others	103.957.096	103.957.096
Total	696.023.171	696.023.171
Allowance for impairment	(366.687.900)	(366.687.900)
Total	329.335.271	329.335.271

Receivables from employees which are non-interest bearing are being collected through monthly salary deduction.

Management believes that the allowance for impairment as of December 31, 2021 and 2020 is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

7. Persediaan

Persediaan terutama merupakan persediaan suku cadang kendaraan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak melampaui nilai realisasi bersihnya.

7. Inventories

This account mainly represents spareparts of vehicles.

Management believes that the carrying values of inventories as of December 31, 2021 and 2020 do not exceed the net realizable values.

8. Uang Muka

	2021	2020
Perbaikan dan pemeliharaan	12.863.100	5.500.000
Lain-lain	42.063.317	19.671.317
Jumlah	54.926.417	25.171.317

8. Advances

	2021	2020
Repairs and maintenance	12.863.100	5.500.000
Others	42.063.317	19.671.317
Total	54.926.417	25.171.317

9. Biaya Dibayar Dimuka

	2021	2020
Sewa	642.177.078	6.016.672
Perizinan	362.782.244	318.273.595
Asuransi	326.482.643	569.679.153
Lain-lain	244.138.328	345.834.397
Jumlah	1.575.580.293	1.239.803.817
Dikurangi biaya dibayar dimuka jangka pendek	1.451.670.630	1.003.246.897
Biaya dibayar dimuka jangka panjang	123.909.663	236.556.920

9. Prepaid Expenses

	2021	2020
Rent	642.177.078	6.016.672
Licenses	362.782.244	318.273.595
Insurance	326.482.643	569.679.153
Others	244.138.328	345.834.397
Total	1.575.580.293	1.239.803.817
Less current portion	1.451.670.630	1.003.246.897
Long-term portion	123.909.663	236.556.920

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Biaya dibayar dimuka - perizinan merupakan biaya perolehan izin-izin yang terkait dengan operasi armada di Jakarta, Yogyakarta dan Bali yang dibayarkan dimuka untuk periode manfaat ke depan.

Prepaid licenses represent operational licenses for transportation services business in Jakarta, Yogyakarta, and Bali that were paid in advance.

Pada tanggal 31 Desember 2021, biaya dibayar dimuka jangka panjang merupakan asuransi dan perijinan dibayar dimuka sampai dengan tahun 2024 (2020: sampai dengan tahun 2023).

As of December 31, 2021, long-term prepaid expenses represent prepaid insurance and licenses until 2024 (2020: until 2023).

10. Piutang dan Utang Pihak Berelasi Non-Usaha

10. Due from and to Related Parties

	2021	2020	
Piutang pihak berelasi non-usaha (Catatan 36)			Due from related parties (Note 36)
Rupiah			Rupiah
PT Panorama Investama	19.373.123.104	23.885.097.321	PT Panorama Investama
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	966.391.629	1.733.416.752	PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
PT Andalan Selaras Abadi	131.465.988	109.799.202	PT Andalan Selaras Abadi
PT Panorama Media	75.000.000	-	PT Panorama Media
PT WEHA Investama	-	3.830.802.306	PT WEHA Investama
PT Roda Prima Motor	-	1.876.915.147	PT Roda Prima Motor
PT Panorama ISCC	-	620.787.000	PT Panorama ISCC
Jumlah	<u>20.545.980.721</u>	<u>32.056.817.728</u>	Total
Utang pihak berelasi non-usaha (Catatan 36)			Due to related parties (Note 36)
Rupiah			Rupiah
PT Panorama Sentrawisata Tbk	19.230.000.000	18.900.000.000	PT Panorama Sentrawisata Tbk
PT Duta Chandra Kencana	1.166.667	1.166.667	PT Duta Chandra Kencana
Jumlah	<u>19.231.166.667</u>	<u>18.901.166.667</u>	Total

Piutang dan utang pihak berelasi non usaha terutama timbul dari uang muka dan beban-beban operasional pihak berelasi yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Grup dan/atau sebaliknya. Akun ini tidak dikenakan beban bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti.

Due from and to related parties mainly, represent advance payments and payment of related parties operational expenses by the Group and/or vice versa. These accounts are not subject to interest and have no definite repayment terms.

Manajemen melakukan transaksi tersebut antara lain untuk menunjang kegiatan operasional Perusahaan agar mendapatkan manfaat dari ketersediaan produk vendor tersebut dan sebagai bagian dari rencana strategis Perusahaan untuk menjadikan Perusahaan sebagai grup yang terintegrasi.

Management enters into such transactions to support the Company's operational activities to get benefits from the product availment of the vendors and as part of the Company's strategic plan to become an integrated group.

11. Investasi Saham

11. Investment in Shares of Stocks

Investasi dalam saham adalah sebagai berikut:

The investments in shares follows:

	2021	2020	
Pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	990.000.000	990.000.000	At fair value through other comprehensive income
Investasi pada entitas asosiasi	-	-	Investment in an associate
Metode ekuitas	-	-	Equity method
Jumlah	<u>990.000.000</u>	<u>990.000.000</u>	Total

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan
Komprehensif Lain

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki penyertaan pada saham PT Andalan Selaras Abadi dengan nilai tercatat sebesar Rp 990.000.000 dan kepemilikan sebesar 1,94%. Investasi tersebut diukur pada biaya perolehan, berdasarkan pertimbangan manajemen yang diungkapkan pada Catatan 3.d, Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi tersebut.

Investasi pada Entitas Asosiasi - Metode Ekuitas

Akun ini merupakan investasi PT Day Trans (DTS), entitas anak, pada saham PT Dwi Ratna Pertiwi (DRP) dengan kepemilikan sebesar 45,61%.

Tidak terdapat bagian rugi DRP yang diakui oleh DTS pada tahun 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, bagian DTS atas rugi bersih DRP telah melebihi harga perolehan investasi, sehingga nilai tercatat investasi pada DRP menjadi nihil. Jika DRP selanjutnya melaporkan laba, maka DTS mulai mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui. Bagian kerugian bersih dari DRP yang belum diakui DTS masing-masing sebesar Rp 1.364.666.080 dan Rp 1.276.959.019 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Ikhtisar informasi keuangan entitas asosiasi, tanpa disesuaikan dengan proporsi kepemilikan Grup, adalah sebagai berikut:

At Fair Value Through Other Comprehensive
Income

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has investment in shares of stock of PT Andalan Selaras Abadi with carrying value amounting to Rp 990,000,000 and ownership interest of 1.94%. The investment is measured at cost, based on management's judgment as disclosed in Note 3.d, Financial Assets Not Quoted in Active Market.

Management believes that there is no impairment in value of these investments.

Investment in an Associate - Equity Method

This represents investment of PT Day Trans (DTS), a subsidiary, in shares of PT Dwi Ratna Pertiwi (DRP), representing ownership interest of 45.61%.

No share in net loss of DRP was recognized by DTS in 2021 and 2020.

As of December 31, 2021 and 2020, DTS' share in net loss of DRP has already exceeded the acquisition cost of its investment, thus, the carrying value of its investment in DRP has been reduced to zero. If DRP subsequently reported profit, DTS will resume recognizing its share in the profit of DRP only after its share of the profit equals to the share of net loss not recognized. As of December 31, 2021 and 2020, accumulated unrecognized share in net loss of DRP amounted to Rp 1,364,666,080 and Rp 1,276,959,019, respectively.

The following summarizes the financial information relating to an associate, not adjusted for proportion of ownership:

	2021	2020	
Aset			Assets
Lancar	189.994.922	667.856.654	Current
Tidak lancar	-	76.600.788	Noncurrent
Jumlah	189.994.922	744.457.442	Total
Liabilitas			Liabilities
Jangka pendek	-	19.101.679	Current
Jangka panjang	3.182.162.660	3.525.216.945	Noncurrent
Jumlah	3.182.162.660	3.544.318.624	Total
Pendapatan	-	273.509.284	Revenues
Beban	(192.306.559)	2.349.289.843	Expenses
Rugi bersih	(192.306.559)	(2.075.780.559)	Net loss

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

12. Aset Tetap

12. Property and Equipment

	Perubahan selama tahun 2021/ Changes during 2021			31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya Perolehan:					At Cost:
Pemilikan langsung:					Direct Acquisitions:
Kendaraan bermotor					
operasional (armada)	170.946.843.063	12.188.492.936	(17.266.812.906)	165.868.523.093	Operational vehicles
Bangunan dan prasarana	50.004.796.001	1.557.183.752	-	51.561.979.753	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	38.602.157.736	4.569.149.139	(17.772.000)	43.153.534.875	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor					
non-operasional (dinas)	7.822.794.184	35.412.000	-	7.858.206.184	Non-operational vehicles
Aset tetap dalam perjanjian rangka					Properties under build, operate
bangun, kelola dan alih -					and transfer agreement -
Bangunan dan prasarana	14.484.624.447	5.430.667.438	(5.510.635.901)	14.404.655.984	Buildings and infrastructure
Jumlah	281.861.215.431	23.780.905.265	(22.795.220.807)	282.846.899.889	Total
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciations:
Pemilikan langsung:					Direct Acquisitions:
Kendaraan bermotor					
operasional (armada)	102.778.469.125	16.208.294.660	(14.222.648.343)	104.764.115.442	Operational vehicles
Bangunan dan prasarana	6.787.708.349	2.920.924.202	-	9.708.632.551	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	15.833.583.689	3.938.995.751	(17.772.000)	19.754.807.440	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor					
non-operasional (dinas)	6.188.393.589	77.007.167	-	6.265.400.756	Non-operational vehicles
Aset tetap dalam perjanjian rangka					Properties under build, operate
bangun, kelola dan alih -					and transfer agreement -
Bangunan dan prasarana	10.394.824.429	206.750.359	(5.510.635.901)	5.090.938.887	Buildings and infrastructure
Jumlah	141.982.979.181	23.351.972.139	(19.751.058.244)	145.583.895.076	Total
Nilai Tercatat	139.878.236.250			137.263.004.813	Net Book Value

	Perubahan selama tahun 2020/ Changes during 2020			31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya Perolehan:					At Cost:
Pemilikan langsung:					Direct Acquisitions:
Kendaraan bermotor					
operasional (armada)	210.390.845.264	3.549.511.600	(42.993.513.801)	170.946.843.063	Operational vehicles
Bangunan dan prasarana	51.380.358.218	102.440.410	(1.458.000.625)	50.004.796.001	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	37.964.835.281	637.522.455	-	38.602.157.736	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor					
non-operasional (dinas)	7.382.131.608	440.682.578	-	7.822.794.184	Non-operational vehicles
Aset tetap dalam perjanjian rangka					Properties under build, operate
bangun, kelola dan alih -					and transfer agreement -
Bangunan dan prasarana	14.484.624.447	-	-	14.484.624.447	Buildings and infrastructure
Jumlah	321.582.582.816	4.730.137.041	(44.451.514.426)	281.861.215.431	Total
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciations:
Pemilikan langsung:					Direct Acquisitions:
Kendaraan bermotor					
operasional (armada)	113.494.079.022	19.290.292.169	(30.005.902.066)	102.778.469.125	Operational vehicles
Bangunan dan prasarana	5.318.442.578	2.927.266.396	(1.458.000.625)	6.787.708.349	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	11.887.149.317	3.946.434.372	-	15.833.583.689	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor					
non-operasional (dinas)	6.074.403.885	113.889.724	-	6.188.393.589	Non-operational vehicles
Aset tetap dalam perjanjian rangka					Properties under build, operate
bangun, kelola dan alih -					and transfer agreement -
Bangunan dan prasarana	10.188.074.070	206.750.359	-	10.394.824.429	Buildings and infrastructure
Jumlah	146.962.148.852	26.484.733.020	(31.463.902.691)	141.982.979.181	Total
Nilai Tercatat	174.620.443.964			139.878.236.250	Net Book Value

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2021
Beban pokok penjualan (Catatan 29)	16.166.782.169
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	7.185.189.970
Jumlah	23.351.972.139

Depreciation expense is allocated as follows:

	2020	
Cost of sales (Note 29)	17.921.656.066	
General and administrative expenses (Note 31)	8.563.076.954	
Total	26.484.733.020	

Pengurangan pada tahun 2021 dan 2020 yang merupakan penjualan aset tertentu dengan rincian sebagai berikut:

Deductions in 2021 and 2020 which pertains to sale of certain assets follows:

	2021
Harga jual	4.547.150.000
Nilai tercatat	3.044.164.563
Keuntungan penjualan	1.502.985.437

	2020	
Selling price	9.079.403.383	
Net carrying value	6.170.715.659	
Gain on sale	2.908.687.724	

Pengurangan pada tahun 2020 termasuk aset tetap tidak digunakan dalam operasi dengan nilai tercatat sebesar Rp 6.816.896.076 yang direklasifikasi ke "aset lain-lain".

Deductions in 2020 include certain property and equipment not being used in operations and with net book value amounting to Rp 6,816,896,076 which were reclassified to "other assets".

Bangunan dan prasarana dalam rangka BOT merupakan bangunan dan prasarana pool kendaraan operasional dan kantor yang didirikan di atas tanah yang disewa di daerah Jakarta, Bandung, Semarang dan Yogyakarta, dengan jangka waktu antara 2 sampai dengan 20 tahun, dimulai sejak tahun 2006. Bangunan tersebut akan diserahkan pada pemilik tanah pada saat berakhirnya masa sewa. Perjanjian sewa menyewa ini dapat diperpanjang dan diperbaharui kembali atas persetujuan kedua belah pihak (Catatan 38).

Properties under BOT agreements consist of buildings and infrastructure used as office and operational car pool located on rented parcels of land in Jakarta, Bandung, Semarang and Yogyakarta, with lease terms from 2 to 20 years, starting 2006. These buildings and infrastructure will be transferred to the land owners at the end of their lease terms. The related rental agreements can be extended and renewed upon agreement of both parties (Note 38).

Aset tetap milik Grup dengan nilai tercatat sebesar Rp 46.579.385.608 dan Rp 66.254.570.399 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dan pinjaman pembelian aset tetap (Catatan 16 dan 22).

The Group's property and equipment with net book values amounting to Rp 46,579,385,608 and Rp 66,254,570,399 as of December 31, 2021 and 2020, respectively, are used as collateral on bank loans and liabilities for purchases of property and equipment (Notes 16 and 22).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh kendaraan bermotor telah diasuransikan kepada pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 56.935.875.001 dan Rp 101.078.876.667. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

As of December 31, 2021 and 2020, all vehicles are insured with a third party, for a coverage of Rp 56,935,875,001 and Rp 101,078,876,667, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, estimasi manajemen atas nilai wajar aset tetap kendaraan bermotor operasional masing-masing sebesar Rp 72.693.000.000 dan Rp 103.598.017.980 (tidak diaudit).

As of December 31, 2021 and 2020, the management's of estimated fair value of property and equipment - vehicle (operational) amounted to Rp 72,693,000,000 and Rp 103,598,017,980 (unaudited), respectively.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

As of December 31, 2021 and 2020, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

13. Aset Hak-Guna

13. Right-of-Use Assets

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Perubahan selama tahun 2021/ Changes during 2021		31 Desember 2021/ December 31, 2021	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya Perolehan:					At Cost:
Tanah	1.160.839.451	-	(309.962.968)	850.876.483	Land
Bangunan dan prasarana	4.323.784.012	1.074.595.828	-	5.398.379.840	Buildings and infrastructures
Jumlah	5.484.623.463	1.074.595.828	(309.962.968)	6.249.256.123	Total
Akumulasi Amortisasi:					Accumulated Amortization:
Tanah	419.126.448	304.200.520	(309.962.968)	413.364.000	Land
Bangunan dan prasarana	1.331.123.376	1.335.383.133	-	2.666.506.509	Buildings and infrastructures
Jumlah	1.750.249.824	1.639.583.653	(309.962.968)	3.079.870.509	Total
Nilai Tercatat	3.734.373.639			3.169.385.614	Net Book Value

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Perubahan selama tahun 2020/ Changes during 2020		31 Desember 2020/ December 31, 2020	
		Dampak Penerapan/ Impact of Adoption PSAK No. 73 (Catatan 44/ Note 44)	Penambahan/ Additions		
Biaya Perolehan:					At Cost:
Tanah	-	1.160.839.451	-	1.160.839.451	Land
Bangunan dan prasarana	-	1.622.041.651	2.701.742.361	4.323.784.012	Buildings and infrastructures
Jumlah	-	2.782.881.102	2.701.742.361	5.484.623.463	Total
Akumulasi Amortisasi:					Accumulated Amortization:
Tanah	-	-	419.126.448	419.126.448	Land
Bangunan dan prasarana	-	-	1.331.123.376	1.331.123.376	Buildings and infrastructures
Jumlah	-	-	1.750.249.824	1.750.249.824	Total
Nilai Tercatat	-			3.734.373.639	Net Book Value

Pada tahun 2021 dan 2020, beban amortisasi masing - masing sebesar Rp 1.639.583.653 dan Rp 1.750.249.824 dialokasikan pada "Beban umum dan administrasi" (Catatan 31).

In 2021 and 2020, amortization expense amounting to Rp 1,639,583,653 and Rp 1,750,249,824, respectively are allocated in "General and administrative expenses" (Note 31).

Pengurangan pada tahun 2021 merupakan penyesuaian atas kontrak sewa yang telah berakhir.

Deductions in 2021 represents adjustment for lease contract that has been terminated.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned right-of-use assets as of December 31, 2021 and 2020.

14. Uang Muka

14. Advance Payments

	2021	2020	
Uang muka investasi	40.300.000.000	40.300.000.000	Advances for investment
Uang muka pembelian aset tetap	1.394.658.972	3.151.277.172	Advances for purchases of property and equipment
Lainnya	59.220.550	80.107.450	Others
Jumlah	41.753.879.522	43.531.384.622	Total

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Uang muka investasi merupakan uang muka yang dibayarkan Perusahaan kepada PT Panorama Sentrawisata Tbk (PSW) terkait rencana pembelian saham entitas anak PSW.

Advances for investment represent advances paid by the Company to PT Panorama Sentrawisata Tbk (PSW) related to the plan to purchase share of PSW's subsidiary.

15. Aset Lain-lain

15. Other Assets

	2021	2020	
Aset tetap tidak digunakan - bersih	4.257.653.530	6.816.896.076	Assets not used in operations - net
Setoran jaminan (Catatan 38)	375.243.758	357.529.469	Refundable security deposit (Note 38)
Lain-lain	159.225.000	159.225.000	Others
Jumlah	4.792.122.288	7.333.650.545	Total

Pada tahun 2021, terdapat penjualan aset tetap tidak digunakan dengan nilai tercatat dan harga jual masing-masing sebesar Rp 1.348.169.792 dan Rp 1.350.635.852. Grup mengakui keuntungan penjualan sebesar Rp 2.466.060 dalam laba rugi tahun 2021.

In 2021, there was sale of assets not used in operations with net book value and selling price amounting to Rp 1,348,169,792 and Rp 1,350,635,852, respectively. The Group recognized a gain on sale amounting to Rp 2,466,060 in 2021 profit or loss.

16. Pinjaman Bank

16. Bank Loans

	2021	2020	
<u>Pinjaman Bank Jangka Pendek</u>			<u>Short-term Bank Loan</u>
PT Bank QNB Indonesia Tbk	2.775.264.582	4.868.061.367	PT Bank QNB Indonesia Tbk
<u>Pinjaman Bank Jangka Panjang</u>			<u>Long-term Bank Loans</u>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	40.968.187.500	40.968.187.500	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	4.239.755.014	6.162.327.910	PT Bank QNB Indonesia Tbk
Jumlah	45.207.942.514	47.130.515.410	Total
Diskonto yang belum diamortisasi	3.081.319.277	1.839.688.637	Unamortized discount
Jumlah - bersih	48.289.261.791	48.970.204.047	Net
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(3.934.870.287)	(5.141.037.255)	Less current portion
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	44.354.391.504	43.829.166.792	Long-term portion

Seluruh pinjaman bank merupakan fasilitas pinjaman yang diterima oleh Perusahaan.

All bank loans represent loan facilities received by the Company.

PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)

PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan dari QNB adalah sebagai berikut:

The loan facilities obtained by the Company from QNB consist of the following:

- Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) pada tahun 2017 dengan jumlah maksimum Rp 5.000.000.000. Suku bunga sebesar 10,50% per tahun dan jatuh tempo 23 Oktober 2018 dan telah diperpanjang sampai dengan 13 November 2022.

- Overdraft Facility in 2017 with maximum amount of Rp 5,000,000,000. This loan bears interest at 10.50% per annum and matured on October 23, 2018 and has been extended until November 13, 2022.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman pada tanggal 12 November 2021, terdapat penurunan jumlah maksimum menjadi sebesar Rp 3.000.000.000.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 2.775.264.582 dan Rp 4.868.061.367.

Beban bunga pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 363.230.559 dan Rp 526.774.182.

- b. Fasilitas Pinjaman Tetap pada tahun 2017 sebesar Rp 20.000.000.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu lima (5) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Oktober 2022. Pinjaman ini dibayar dengan angsuran bulanan dan dengan suku bunga sebesar 10,50% per tahun.

Fasilitas pinjaman digunakan untuk pembelian lima belas (15) unit bus baru.

Fasilitas Pinjaman Tetap 2 pada tahun 2020 sebesar Rp 11.110.000.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu lima (5) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Januari 2025. Pinjaman ini dibayar dengan angsuran bulanan dan dengan suku bunga sebesar 9,25% per tahun.

Fasilitas pinjaman digunakan untuk pembelian delapan (8) unit bus baru.

Pada tanggal 28 Juli 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas relaksasi dari QNB terkait kondisi pandemi Covid-19 yaitu penangguhan pembayaran pokok pinjaman sampai dengan enam bulan dimulai dari bulan April sampai September 2020 ke akhir jatuh tempo sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 6 bulan dan juga pengurangan *plafond* pada Fasilitas Pinjaman Tetap II menjadi Rp 755.272.134.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 4.239.755.014 dan Rp 6.162.327.910.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 1.922.572.896 dan Rp 951.179.284.

Based on amendment of loan agreement dated November 12, 2021, there was a decrease in the maximum amount to Rp 3,000,000,000.

As of December 31, 2021 and 2020, outstanding loans amounted to Rp 2,775,264,582 and Rp 4,868,061,367, respectively.

Interest expense in 2021 and 2020 amounted to Rp 363,230,559 and Rp 526,774,182, respectively.

- b. Fixed Loan Facility in 2017 with maximum amount of Rp 20,000,000,000. This facility has term of five (5) years and will be due on October 23, 2022. The loan is payable in monthly installments and bears interest at 10.50% per annum.

This loan facility is used for the purchase of fifteen (15) new bus units.

Fixed Loan Facility 2 in 2020 with maximum amount of Rp 11,110,000,000. This facility has term of five (5) years and will be due on January 24, 2025. The loan is payable in monthly installments and bears interest at 9.25% per annum.

This loan facility is used for the purchase of eight (8) new bus units.

On July 28, 2020, the Company obtained a relaxation facilities from QNB related to the Covid-19 pandemic, which is a deferment of loan principal payments for up to six months starting from April to September 2020 to the end of maturity, thus extending the installment period up to 6 months and also reducing the *plafond* on the Fixed Loan Facility II to Rp 755,272,134.

As of December 31, 2021 and 2020, outstanding loans amounted to Rp 4,239,755,014 and Rp 6,162,327,910, respectively.

Payments of loan principal in 2021 and 2020 amounted to Rp 1,922,572,896 and Rp 951,179,284, respectively.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perjanjian fasilitas pinjaman ini mencakup persyaratan tertentu antara lain:

- Perusahaan diharuskan menjaga *Debt Service Coverage Ratio* minimal 120%.
- Perusahaan diharuskan menjaga *gearing ratio* maksimal 300%.

Pinjaman ini dijamin dengan 1 unit apartemen "The Haven", Seminyak, Bali atas nama Satrijanto Tirtawisata, komisaris utama, dan kendaraan (Catatan 12).

Beban bunga pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 553.937.364 dan Rp 696.801.007.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pada tanggal 23 Mei 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman investasi dari PT Bank Pan Indonesia Tbk sebagai berikut:

- Pinjaman Jangka Panjang – PJP 1

Batas kredit sebesar Rp 22.500.000.000, dengan suku bunga 8,50% - 9,00% per tahun pada tahun 2021 dan 9,00% per tahun pada tahun 2020 dengan jangka waktu kredit selama 120 bulan. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kembali utang pihak berelasi non-usaha.

- Pinjaman Jangka Panjang – PJP 2

Batas kredit sebesar Rp 17.500.000.000, dengan suku bunga 8,50% - 9,00% per tahun pada tahun 2021 dan 9,00% per tahun pada tahun 2020 dengan jangka waktu kredit selama 96 bulan. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kembali pembelian unit baru serta renovasi armada Bus White Horse.

- Pinjaman Jangka Panjang – PJP 3

Batas kredit sebesar Rp 10.000.000.000, dengan suku bunga 8,50% - 9,00% per tahun pada tahun 2021 dan 9,00% per tahun pada tahun 2020 dengan jangka waktu kredit selama 96 bulan, dengan *grace period* selama 24 bulan. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian unit bus baru.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 12.049 m² atas nama PT Andalan Selaras Abadi, pihak berelasi, di Kp. Poncol, Kelurahan Kamal, Kecamatan Kalideres, Jakarta Barat.

This facility agreement includes specific requirements, among others:

- The Company is required to maintain its Debt Service Coverage Ratio to a minimal of 120%.
- The Company is required to maintain its gearing ratio to a maximum of 300%.

This facility is collateralized with 1 unit of apartment "The Haven", Seminyak, Bali on behalf of Satrijanto Tirtawisata, president commissioner, and vehicle (Note 12).

Interest expense in 2021 and 2020 amounted to Rp 553,937,364 and Rp 696,801,007, respectively.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

On May 23, 2018, the Company obtained investment loan facilities from PT Bank Pan Indonesia Tbk as follows:

- Long-term Loan – PJP 1

Credit limit of Rp 22,500,000,000, with an interest rate of 8.50% - 9.00% per annum in 2021 and 9.00% per annum in 2020 and a credit period of 120 months. This loan is used for refinancing amounts due to related parties.

- Long-term Loan – PJP 2

Credit limit of Rp 17,500,000,000, with an interest rate of 8.50% - 9.00% per annum in 2021 and 9.00% per annum in 2020 and a credit period of 96 months. This loan is used to refinance the purchase of new units and the renovation of the White Horse Bus fleet.

- Long-term Loan – PJP 3

Credit limit of Rp 10,000,000,000, with an interest rate of 8.50% - 9.00% per annum in 2021 and 9.00% per annum in 2020 and a credit period of 96 months, with a grace period of 24 months. This loan is used to purchase new bus units.

This loan is secured by land with an area of 12,049 m² on behalf of PT Andalan Selaras Abadi, a related party, in Kp. Poncol, Kelurahan Kamal, Kecamatan Kalideres, West Jakarta.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 27 April 2020, Perusahaan memperoleh persetujuan restruktur fasilitas kredit dari PT Bank Pan Indonesia Tbk terkait kondisi pandemi Covid-19 berupa penundaan pembayaran pokok pinjaman sampai dengan bulan April 2021 dan pembayaran bunga sebesar 9% dengan rincian sebagai berikut:

- 1% dibayar sejak bulan 1 sampai 3, sedangkan 2% dibayar sejak bulan 4 sampai ke 12 sejak akad restruktur.
- 8% ditangguhkan sejak bulan ke 1 sampai 3 serta 7% di bulan ke 4 sampai 12 akan mulai diangsur di bulan ke 13 sejak akad restruktur.

Pada tanggal 31 Maret 2021, Perusahaan memperoleh persetujuan restruktur ke-2 fasilitas kredit dari PT Bank Pan Indonesia Tbk terkait kondisi pandemi Covid-19 berupa penundaan pembayaran pokok pinjaman sampai dengan bulan Maret 2022 dan pembayaran bunga sebesar 8,50% dengan rincian sebagai berikut:

- 3,00% dibayar sejak bulan 1 sampai 6, sedangkan 5,00% dibayar sejak bulan 7 sampai ke 12 sejak akad restruktur.
- 5,50% ditangguhkan sejak bulan ke 1 sampai 6 serta 3,50% di bulan ke 7 sampai 12 akan mulai diangsur di bulan ke 13 sejak akad restruktur ke-2 selama 24 bulan.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar nihil dan Rp 750.000.000. Beban bunga pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 2.679.277.806 dan Rp 3.587.100.528.

Skedul pembayaran kembali utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2021
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:	
2021	-
2022	3.290.656.941
2023	5.428.373.005
2024	5.418.713.342
2025	6.062.008.202
2026	6.633.133.759
2027	7.322.685.569
2028	5.647.371.896
2029	3.640.000.000
2030	1.765.000.000
Jumlah	<u>45.207.942.514</u>

On April 27, 2020, the Company obtained an approval for credit facilities restructuring facilities from PT Bank Pan Indonesia Tbk related to the Covid-19 pandemic in the form of postponement of loan principal payments until April 2021 and interest payments of 9% with the following details:

- 1% is paid from 1 to 3 months, while 2% is paid from 4 to 12 months since the restructuring contract.
- 8% is deferred from the 1st to 3rd month and 7% in the 4th to 12th months will be paid in installments in the 13th month since the restructuring contract.

On March 31, 2021, the Company obtained an approval for the 2nd credit facilities restructuring facilities from PT Bank Pan Indonesia Tbk related to the Covid-19 pandemic in the form of postponement of loan principal payments until March 2022 and interest payments of 8.50% with the following details:

- 3.00% is paid from 1 to 6 months, while 5.00% is paid from 7 to 12 months since the restructuring contract.
- 5.50% is deferred from the 1st to 6th month and 3.50% in the 7th to 12th months will be paid in installments in the 13th month since the 2nd restructuring contract for 24 months.

Payments of loan principal in 2021 and 2020 amounted to nil and Rp 750,000,000, respectively. Interest expense in 2021 and 2020 amounted to Rp 2,679,277,806 and Rp 3,587,100,528, respectively.

Schedule of repayment of long-term bank loans follows:

	2020
Payments due in:	
2021	3.283.390.871
2022	5.419.898.782
2023	7.032.817.308
2024	6.273.458.872
2025	6.728.396.457
2026	7.332.668.425
2027	5.654.884.895
2028	3.640.000.000
2029	1.765.000.000
2030	-
Total	<u>47.130.515.410</u>

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

17. Utang Usaha

Merupakan utang Grup terutama untuk biaya kendaraan dan pembelian suku cadang dan pemeliharaan serta sewa kendaraan. Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Pihak berelasi (Catatan 36)		
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	696.734.500	838.854.500
PT Panorama Evenindo	1.650.000	-
Jumlah pihak berelasi	698.384.500	838.854.500
Pihak ketiga - pemasok dalam negeri	2.250.927.526	3.035.298.871
Jumlah	2.949.312.026	3.874.153.371

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Belum jatuh tempo	328.437.842	240.827.722
Sudah jatuh tempo		
Kurang dari 3 bulan	638.471.696	13.351.074
Lebih dari 3 bulan tapi kurang dari 6 bulan	-	48.031.494
Lebih dari 6 bulan tapi kurang dari 12 bulan	120.000	108.342.798
Lebih dari 12 bulan	1.982.282.488	3.463.600.283
Jumlah	2.949.312.026	3.874.153.371

Utang usaha pihak ketiga terdiri dari pemasok untuk perbaikan armada operasional Perusahaan (seperti : PT Astra International, F.A. Merpati), pemasok suku cadang (PT Surya Motor, PT Agung Jaya, PT Suka Gading Jaya Semesta dan CV Santa Perkasa).

17. Trade Accounts Payable

Trade accounts payable, mainly represents the Group's liabilities for vehicles' expenses, spareparts and maintenance and rental of vehicles. The details are as follows:

Related parties (Note 36)
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
PT Panorama Evenindo
Total - related parties
Third parties - local suppliers
Total

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice follows:

Not yet due
Past due
Less than 3 months
Over 3 months but less than 6 months
Over 6 months but less than 12 months
Over 12 months

Trade accounts payable to third parties consist of payables to suppliers of the Company's operational fleet (such as: PT Astra International, F.A. Merpati), suppliers of spare parts (PT Surya Motor, PT Agung Jaya, PT Suka Gading Jaya Semesta and CV Santa Perkasa).

18. Utang Pajak

	2021	2020
Pajak penghasilan badan (Catatan 34)	377.608.463	1.521.367
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	110.122.785	180.895.074
Pasal 21	142.301.696	58.807.666
Pasal 23	16.159.246	7.900.930
SKPKB dan Surat Tagihan Pajak	454.347.938	732.668.340
Pajak Pertambahan Nilai	16.496.000	-
Jumlah	1.117.036.128	981.793.377

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

18. Taxes Payable

Corporate income tax (Note 34)
Income taxes
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Tax assessments
Value Added Tax
Total

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*).

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

19. Beban Akruai

	2021	2020
Asuransi	1.050.254.969	675.863.784
Jasa profesional	463.366.000	747.819.857
Bunga	356.019.044	88.571.954
Listrik, air dan telekomunikasi	266.728.499	326.668.210
Izin dan legalitas	213.571.700	220.776.699
Bahan bakar	195.299.744	221.411.882
Perbaikan dan pemeliharaan	186.418.432	191.928.000
Sewa	123.366.207	106.564.410
Gaji dan tunjangan karyawan	123.287.141	377.809.342
Komisi	88.004.910	136.477.010
Lain-lain	476.181.724	841.678.096
Jumlah	<u>3.542.498.370</u>	<u>3.935.569.244</u>

19. Accrued Expenses

	2021	2020
Insurance	1.050.254.969	675.863.784
Professional fees	463.366.000	747.819.857
Interest	356.019.044	88.571.954
Utilities	266.728.499	326.668.210
Permits and legal	213.571.700	220.776.699
Fuel	195.299.744	221.411.882
Repairs and maintenance	186.418.432	191.928.000
Rent	123.366.207	106.564.410
Salaries and benefits	123.287.141	377.809.342
Commissions	88.004.910	136.477.010
Others	476.181.724	841.678.096
Total	<u>3.542.498.370</u>	<u>3.935.569.244</u>

20. Pendapatan Diterima Dimuka

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan atas jasa transportasi.

20. Advances Received

This represents advances received from customers for transportation services.

21. Liabilitas Sewa

Mutasi dari liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal tahun	2.031.293.604	-
Penambahan bersih selama tahun berjalan	(596.311.099)	2.031.293.604
Saldo akhir tahun	<u>1.434.982.505</u>	<u>2.031.293.604</u>

21. Lease Liabilities

The movement of lease liabilities is as follows:

	2021	2020
Beginning balance	2.031.293.604	-
Net addition during the year	(596.311.099)	2.031.293.604
Ending balance	<u>1.434.982.505</u>	<u>2.031.293.604</u>

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa:

	2021	2020
Jatuh tempo:		
2021	-	1.955.750.259
2022	1.311.532.516	144.900.000
2023	165.194.128	-
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	<u>1.476.726.644</u>	<u>2.100.650.259</u>
Dikurangi bunga	<u>(41.744.139)</u>	<u>(89.356.655)</u>
Nilai sekarang pembayaran sewa minimum	1.434.982.505	2.031.293.604
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(1.281.476.736)</u>	<u>(1.905.886.853)</u>
Bagian jangka panjang	<u>153.505.769</u>	<u>125.406.751</u>

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreements:

	2021	2020
Payment due in:		
2021	-	1.955.750.259
2022	1.311.532.516	144.900.000
2023	165.194.128	-
Total minimum lease liabilities	<u>1.476.726.644</u>	<u>2.100.650.259</u>
Less interest	<u>(41.744.139)</u>	<u>(89.356.655)</u>
Present value of minimum lease payments	1.434.982.505	2.031.293.604
Less current portion	<u>(1.281.476.736)</u>	<u>(1.905.886.853)</u>
Long-term portion	<u>153.505.769</u>	<u>125.406.751</u>

Beban bunga liabilitas sewa yang dibebankan pada laba rugi tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 119.474.809 dan Rp 96.160.985 (Catatan 32).

Interest expense on lease liabilities charged to operations in 2021 and 2020 amounted to Rp 119,474,809 and Rp 96,160,985, respectively (Note 32).

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

22. Pinjaman Pembelian Aset Tetap

22. Liabilities for Purchases of Property and Equipment

	2021	2020	
Pihak ketiga			Third parties
PT Mandiri Tunas Finance	12.160.090.811	14.125.785.097	PT Mandiri Tunas Finance
PT BCA Finance	4.989.685.866	7.850.570.211	PT BCA Finance
PT Sunindo Kookmin Best Finance	2.098.830.260	-	PT Sunindo Kookmin Best Finance
PT Toyota Astra Finance Service	1.018.701.771	453.270.973	PT Toyota Astra Finance Service
PT Maybank Indonesia Finance	129.787.432	230.928.504	PT Maybank Indonesia Finance
Jumlah	<u>20.397.096.140</u>	<u>22.660.554.785</u>	Total
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Less current portion
PT Mandiri Tunas Finance	7.666.389.038	3.895.731.528	PT Mandiri Tunas Finance
PT BCA Finance	2.842.610.309	3.550.981.078	PT BCA Finance
PT Sunindo Kookmin Best Finance	630.605.590	-	PT Sunindo Kookmin Best Finance
PT Toyota Astra Finance Service	428.510.698	159.793.059	PT Toyota Astra Finance Service
PT Maybank Indonesia Finance	119.015.152	101.141.072	PT Maybank Indonesia Finance
Jumlah	<u>11.687.130.787</u>	<u>7.707.646.737</u>	Total
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun			Long-term portion
PT Mandiri Tunas Finance	4.493.701.773	10.230.053.569	PT Mandiri Tunas Finance
PT BCA Finance	2.147.075.557	4.299.589.133	PT BCA Finance
PT Sunindo Kookmin Best Finance	1.468.224.670	-	PT Sunindo Kookmin Best Finance
PT Toyota Astra Finance Service	590.191.073	293.477.914	PT Toyota Astra Finance Service
PT Maybank Indonesia Finance	10.772.280	129.787.432	PT Maybank Indonesia Finance
Jumlah	<u>8.709.965.353</u>	<u>14.952.908.048</u>	Total
Suku bunga per tahun	3,50% - 13,50%	3,50% - 13,00%	Interest rates per annum

Utang pembelian aset tetap berjangka waktu 3 - 4 tahun dan dijamin dengan aset tetap yang dibeli melalui utang tersebut (Catatan 12).

Liabilities for purchases of property and equipment have terms of 3 to 4 years and are collateralized with the related property and equipment purchased (Note 12).

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 10.762.075.154 dan Rp 9.319.598.590. Beban bunga pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 3.115.967.765 dan Rp 815.241.768.

Payments of principal in 2021 and 2020 amounted to Rp 10,762,075,154 and Rp 9,319,598,590, respectively. Interest expense in 2021 and 2020 amounted to Rp 3,115,967,765 and Rp 815,241,768, respectively.

Skedul pembayaran kembali utang pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

The schedule of repayment of liabilities for purchases of property and equipment follows:

	2021	2020	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2021	-	7.707.646.737	2021
2022	11.687.130.787	8.982.302.489	2022
2023	7.024.137.728	5.900.447.151	2023
2024	1.685.827.625	70.158.408	2024
Jumlah	<u>20.397.096.140</u>	<u>22.660.554.785</u>	Total

23. Pengukuran Nilai Wajar

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset tertentu dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

31 Desember 2021/December 31, 2021				
Pengukuran nilai wajar menggunakan				
Fair value measurement using:				
	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Nilai Tercatat/ Carrying Values				
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Aset tetap - kendaraan bermotor operasional	61.104.407.651	-	-	72.693.000.000
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan				
Utang bank jangka panjang (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	48.289.261.791	-	48.289.261.791	-
Pinjaman pembelian aset tetap	20.397.096.140	-	20.397.096.140	-
31 Desember 2020/December 31, 2020				
Pengukuran nilai wajar menggunakan				
Fair value measurement using:				
	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Nilai Tercatat/ Carrying Values				
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Aset tetap - kendaraan bermotor operasional	68.169.373.938	-	-	103.598.017.980
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan				
Utang bank jangka panjang (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	48.970.204.047	-	48.970.204.047	-
Pinjaman pembelian aset tetap	22.860.554.785	-	22.860.554.785	-

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Instrumen yang termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar liabilitas Grup dalam hirarki Level 2 diestimasi berdasarkan analisa arus kas diskonto menggunakan suku bunga pasar.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3. Nilai wajar aset tetap diestimasi menggunakan metode pasar pembandingan dengan faktor penyesuaian yang relevan.

23. Fair Value Measurement

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of the Group's certain assets and financial liabilities as of December 31, 2021 and 2020:

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. Instruments included in Level 2. The fair value of the Group's obligations in the hierarchy Level 2 is estimated based on discounted cash flow analysis using market interest rates.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. The fair value of fixed assets is estimated using the market method of comparison with the relevant adjustment factors.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

24. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	2021		Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Rp
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	
PT Panorama Sentrawisata Tbk	398.100.000	44,91	39.810.000.000
PT Weha Investama	211.805.686	23,90	21.180.568.600
Angreta Chandra, Komisaris Utama	466.000	0,05	46.600.000
Tiodora Amran Bonardy, Direktur	254.900	0,03	25.490.000
Edgar Surjadi, Direktur Independen	243.000	0,03	24.300.000
Andrianto Putera Tirtawisata, Direktur Utama	210.000	0,02	21.000.000
Romy Firmangustri, Direktur	37.000	0,00	3.700.000
Daniel Martinus, Komisaris Independen	15.000	0,00	1.500.000
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	275.279.679	31,06	27.527.967.900
Jumlah	886.411.265	100,00	88.641.126.500

Nama Pemegang Saham	2020		Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Rp
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	
PT Panorama Sentrawisata Tbk	398.100.000	44,91	39.810.000.000
PT Weha Investama	224.555.686	25,33	22.455.568.600
Satrijanto Tirtawisata, Komisaris Utama	15.556.000	1,76	1.555.600.000
Angreta Chandra, Direktur Utama	466.000	0,05	46.600.000
Tiodora Amran Bonardy, Direktur	254.900	0,03	25.490.000
Edgar Surjadi, Direktur Independen	243.000	0,03	24.300.000
Andrianto Putera Tirtawisata, Direktur	210.000	0,02	21.000.000
Romy Firmangustri, Direktur	37.000	0,00	3.700.000
Daniel Martinus, Komisaris Independen	15.000	0,00	1.500.000
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	248.973.679	27,87	24.697.367.900
Jumlah	886.411.265	100,00	88.641.126.500

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

24. Capital Stock

The share ownership in the Company based on the record of PT Raya Saham Registra, share's registrar, follows:

Name of Stockholders	2021		Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Rp
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	
PT Panorama Sentrawisata Tbk	398.100.000	44,91	39.810.000.000
PT Weha Investama	211.805.686	23,90	21.180.568.600
Angreta Chandra, President Commissioner	466.000	0,05	46.600.000
Tiodora Amran Bonardy, Director	254.900	0,03	25.490.000
Edgar Surjadi, Independent Director	243.000	0,03	24.300.000
Andrianto Putera Tirtawisata, President Director	210.000	0,02	21.000.000
Romy Firmangustri, Director	37.000	0,00	3.700.000
Daniel Martinus, Independent Commissioner	15.000	0,00	1.500.000
Public (each less than 5%)	275.279.679	31,06	27.527.967.900
Total	886.411.265	100,00	88.641.126.500

Name of Stockholders	2020		Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Rp
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	
PT Panorama Sentrawisata Tbk	398.100.000	44,91	39.810.000.000
PT Weha Investama	224.555.686	25,33	22.455.568.600
Satrijanto Tirtawisata, President Commissioner	15.556.000	1,76	1.555.600.000
Angreta Chandra, President Director	466.000	0,05	46.600.000
Tiodora Amran Bonardy, Director	254.900	0,03	25.490.000
Edgar Surjadi, Independent Director	243.000	0,03	24.300.000
Andrianto Putera Tirtawisata, Director	210.000	0,02	21.000.000
Romy Firmangustri, Director	37.000	0,00	3.700.000
Daniel Martinus, Independent Commissioner	15.000	0,00	1.500.000
Public (each less than 5%)	248.973.679	27,87	24.697.367.900
Total	886.411.265	100,00	88.641.126.500

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk utang jangka pendek dan jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal adalah "Jumlah Ekuitas" yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total equity. Net debt is calculated as total borrowings (including "current and non-current borrowings" as shown in the consolidated statements of financial position) less cash and cash equivalents. Total equity represents the "Total Equity" as shown in the consolidated statements of financial position.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2021 and 2020 follows:

	2021	2020	
Jumlah pinjaman dan utang	92.127.771.685	97.431.280.470	Total borrowings and payable
Dikurangi: kas dan setara kas	3.273.153.026	1.550.765.075	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	88.854.618.659	95.880.515.395	Net debt
Jumlah ekuitas	108.500.602.451	117.997.020.823	Total equity
Rasio utang bersih terhadap modal	81,89%	81,26%	Net debt to equity ratio

25. Tambahan Modal Disetor - Bersih

25. Additional Paid in Capital - Net

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat, penerbitan saham sehubungan dengan konversi Waran Seri I dan Seri II serta selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebagai berikut:

This account represents additional paid-in capital in connection with initial public offering, right issuance due to conversion of Series I and Series II Warrant and difference in value of restructuring transactions among entity under common control follows:

	Jumlah/Amount	
Emisi saham perdana (Rp 245 per saham)	31.360.000.000	Admission costs (Rp 245 per share)
Dikurangi biaya emisi saham	(2.070.852.386)	Less stock issuance costs
Hasil penawaran umum perdana	29.289.147.614	Proceeds from initial public offering
Konversi Waran Seri I (Rp 300 per saham)	81.054.000	Conversion of Series I Warrant (Rp 300 per share)
Dikurangi nilai nominal (Rp 100 per saham)	(12.827.000.000)	Less nominal value (Rp 100 per share)
Reklasifikasi selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(1.846.153.568)	Reclassification of difference in value arising from restructuring transaction of entity under common control
Penawaran umum terbatas I tahun 2013	32.120.270.250	Limited public offering I year 2013
Biaya emisi tahun 2013	(2.136.025.804)	Shares emission costs in 2013
Kepentingan nonpengendali pada entitas anak yang dilepaskan	601.896.425	Non-controlling interest in a disposed subsidiary
Pelaksanaan konversi waran Seri II tahun 2014	365.296.200	Exercise of warrants Series II year 2014
Pelaksanaan konversi waran Seri II tahun 2015	1.875.000.000	Exercise of warrants Series II year 2015
Pelaksanaan konversi waran Seri II tahun 2016	8.175	Exercise of warrants Series II year 2016
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	47.523.493.292	Balance as of December 31, 2021 and 2020

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

26. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

26. Non-Controlling Interests

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets (liabilities) of the subsidiaries, with details as follows:

31 Desember 2021/December 31, 2021					
		Selisih			
		nilai transaksi dengan			
		kepentingan non			
		pengendali/			
		Difference in value			
		arising from			
		transactions with			
		non-controlling			
		interests			
Modal saham/ Capital stock	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)		Penghasilan (rugi) komprehensif/ Comprehensive income (loss)	Jumlah/Total	
PT Panorama Mitra Sarana	310.000.000	(316.046.765)	246.434.560	2.031.863	242.419.658
PT Day Tans (DTS)	43.600.000	(6.940.894)	3.613.283	1.282.494	41.554.883
PT Panorama Primakencana Transindo	5.000.000	(27.165.613)	19.801.393	(449.346)	(2.813.566)
PT Canary Transport	5.000.000	(8.592.201)	-	-	(3.592.201)
PT Rhadana Primakencana Transindo	3.000.000	(82.908.475)	79.908.475	-	-
PT Kencana Transport	-	7.328.637.594	(7.328.637.594)	-	-
Jumlah/Total	366.600.000	6.886.983.646	(6.978.879.883)	2.865.011	277.568.774

31 Desember 2020/December 31, 2020					
		Selisih			
		nilai transaksi dengan			
		kepentingan non			
		pengendali/			
		Difference in value			
		arising from			
		transactions with			
		non-controlling			
		interests			
Modal saham/ Capital stock	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)		Rugi komprehensif/ Comprehensive loss	Jumlah/Total	
PT Panorama Mitra Sarana	310.000.000	(274.068.923)	246.434.560	(41.977.842)	240.387.795
PT Day Tans (DTS)	43.600.000	(6.129.546)	3.613.283	(811.348)	40.272.389
PT Panorama Primakencana Transindo	5.000.000	(24.725.378)	19.801.393	(2.440.235)	(2.364.220)
PT Canary Transport	5.000.000	(4.263.669)	-	(4.328.532)	(3.592.201)
PT Rhadana Primakencana Transindo	3.000.000	(79.799.210)	79.908.475	(3.109.265)	-
PT Kencana Transport	-	7.328.637.594	(7.328.637.594)	-	-
Jumlah/Total	366.600.000	6.939.650.868	(6.978.879.883)	(52.667.222)	274.703.763

27. Cadangan Umum

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang diterbitkan di bulan Agustus 2007, mewajibkan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah membentuk cadangan umum sebesar Rp 405.000.000.

27. General Reserve

Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995, and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid up capital. There is no time limit on the establishment of such reserve.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has appropriated Rp 405,000,000 of its retained earnings to its general reserve.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

28. Pendapatan Bersih

Rincian pendapatan bersih Grup, seluruhnya dalam mata uang Rupiah, adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan jenis jasa

	2021	2020	
Jasa angkutan penumpang	45.914.392.924	41.055.335.039	Passengers transportation
Jasa angkutan antar kota	43.765.776.112	27.846.200.577	Public transportation
Lain-lain	3.754.741.407	1.612.454.900	Others
Jumlah	93.434.910.443	70.513.990.516	Total

b. Berdasarkan sumber pendapatan

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 36)	858.807.500	578.418.700	Related parties (Note 36)
Pihak ketiga	92.576.102.943	69.935.571.816	Third parties
Jumlah	93.434.910.443	70.513.990.516	Total

Pada tahun 2021 dan 2020, tidak terdapat penjualan kepada pelanggan tunggal yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih. Penjualan kepada pihak berelasi dikenakan harga yang sama dengan penjualan kepada pihak ketiga, namun pemberian potongan harga kepada pihak ketiga adalah bervariasi sementara potongan harga kepada pihak berelasi sudah ditetapkan oleh manajemen.

28. Net Revenue

The details of the Group's revenue, all denominated in Rupiah, follows:

a. Based on services sold

	2021	2020	
Passengers transportation	45.914.392.924	41.055.335.039	
Public transportation	43.765.776.112	27.846.200.577	
Others	3.754.741.407	1.612.454.900	
Total	93.434.910.443	70.513.990.516	

b. Based on source of income

	2021	2020	
Related parties (Note 36)	858.807.500	578.418.700	
Third parties	92.576.102.943	69.935.571.816	
Total	93.434.910.443	70.513.990.516	

In 2021 and 2020, there were no sales to customer exceeding 10% of the total sales. Selling price charged to related parties is similar with third parties but sales discount to third parties varies while sales discount to related parties was already established by the management.

29. Beban Pokok Pendapatan

	2021	2020	
Perjalanan dinas	20.502.358.646	14.504.278.799	Travel
Penyusutan (Catatan 12)	16.166.782.169	17.921.656.066	Depreciation (Note 12)
Bahan bakar	12.774.538.813	10.511.216.162	Fuel
Perbaikan dan pemeliharaan	4.411.483.367	19.895.851.855	Maintenance and services
Gaji dan tunjangan karyawan	2.885.469.921	3.822.900.351	Salaries
Beban kendaraan	1.641.163.061	2.139.331.163	Transportation
Asuransi	602.294.700	984.883.838	Insurance
Lain-lain	3.158.780.128	2.195.441.936	Others
Jumlah	62.142.870.805	71.975.560.170	Total

Selama tahun 2021 dan 2020, beban pokok pendapatan yang merupakan pembelian dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 420.300.000 dan Rp 223.560.000 (Catatan 36).

Pada tahun 2021 dan 2020, tidak terdapat pembelian dari pemasok tunggal yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih pada tahun-tahun tersebut.

29. Cost of Revenues

	2021	2020	
Travel	20.502.358.646	14.504.278.799	
Depreciation (Note 12)	16.166.782.169	17.921.656.066	
Fuel	12.774.538.813	10.511.216.162	
Maintenance and services	4.411.483.367	19.895.851.855	
Salaries	2.885.469.921	3.822.900.351	
Transportation	1.641.163.061	2.139.331.163	
Insurance	602.294.700	984.883.838	
Others	3.158.780.128	2.195.441.936	
Total	62.142.870.805	71.975.560.170	

In 2021 and 2020, cost of revenues representing purchases from related parties amounted to Rp 420,300,000 and Rp 223,560,000, respectively (Note 36).

In 2021 and 2020, there were no purchases from a single supplier which represent more than 10% of the total net sales to the respective years.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

30. Beban Penjualan

	2021	2020	
Pemasaran dan promosi	1.939.433.228	1.571.816.703	Marketing and promotions
Gaji dan tunjangan karyawan	822.518.909	235.478.300	Salaries and other benefits
Jumlah	<u>2.761.952.137</u>	<u>1.807.295.003</u>	Total

30. Selling Expenses

31. Beban Umum dan Administrasi

	2021	2020	
Gaji dan tunjangan karyawan	17.331.709.525	16.155.179.649	Salaries and employee benefits
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 12 dan 13)	8.824.773.623	10.313.326.778	Depreciation and amortization (Notes 12 and 13)
Administrasi kantor	1.289.585.372	1.421.847.990	Office administration
Perbaikan dan pemeliharaan	1.253.406.452	2.476.718.019	Repairs and maintenance
Telekomunikasi dan pos	1.247.339.632	1.327.932.147	Telecommunication and postage
Sewa	771.573.282	1.071.575.719	Rental
Pajak	732.179.579	656.234.932	Tax expense
Jasa profesional	668.807.636	549.503.114	Professional fees
Kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 5)	20.818.300	1.304.504.757	Provision for impairment (Note 5)
Perizinan	18.835.376	258.079.534	Licenses
Asuransi	4.644.608	25.396.858	Insurance
Imbalan kerja jangka panjang - bersih (Catatan 33)	-	646.473.574	Long-term employee benefits (Note 33)
Lain-lain	<u>740.979.664</u>	<u>334.078.544</u>	Others
Jumlah	<u>32.904.653.049</u>	<u>36.540.851.615</u>	Total

31. General and Administrative Expenses

32. Beban Bunga

	2021	2020	
Pinjaman bank jangka pendek (Catatan 16)	363.230.559	526.774.182	Short-term bank loans (Note 16)
Liabilitas jangka panjang:			Long-term liabilities:
Pinjaman bank (Catatan 16)	3.233.215.170	4.283.901.535	Bank loans (Note 16)
Liabilitas sewa (Catatan 21)	119.474.809	96.160.985	Lease liabilities (Note 21)
Pinjaman pembelian aset tetap (Catatan 22)	<u>3.115.967.765</u>	<u>815.241.768</u>	Liabilities for purchases of property and equipment (Note 22)
Jumlah	<u>6.831.888.303</u>	<u>5.722.078.470</u>	Total

32. Interest Expense

33. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Efektif sejak 2 Februari 2021, besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan UU Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja.

Pada tanggal 31 Desember 2020, besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

33. Long-term Employee Benefits Liability

Effective since February 2, 2021, the amount of post-employment benefits is determined based on the Job Creation Law and "Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja.

As of December 31, 2020, the amount of long-term employee benefits is determined based on the outstanding regulation Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tidak terdapat pendanaan khusus yang dibentuk atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

No funding of the benefits has been made to date.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, aktuaris independen, tertanggal 9 Maret 2022.

The latest actuarial valuation upon the long-term employee benefits liability was from Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, an independent actuary, dated March 9, 2022.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang sebanyak 216 pada tahun 2021 dan 243 pada tahun 2020 (tidak diaudit).

Number of eligible employees is 216 in 2021 and 243 in 2020 (unaudited).

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

	2021	2020	
Biaya jasa kini	196.788.567	280.250.248	Current service costs
Biaya bunga netto	214.703.211	270.342.081	Net interest expense
Biaya jasa lalu	(815.694.450)	-	Past service cost
Dampak kurtailmen	-	95.881.245	Effect of curtailment
Komponen biaya (penghasilan) imbalan pasti yang diakui di laba rugi	(404.202.672)	646.473.574	Components of defined benefit costs (income) recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement of the defined benefit liability:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	(24.020.986)	271.928.867	Actuarial losses (gain) arising from changes in actuarial assumptions recognized in other comprehensive income
Jumlah	(428.223.658)	918.402.441	Total

Penghasilan imbalan kerja jangka panjang pada tahun 2021 sebesar Rp 404.202.671 disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (beban) lain-lain - lainnya" sedangkan beban imbalan kerja jangka panjang pada tahun 2020 sebesar Rp 646.473.574 disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 31).

Long-term employee benefits income in 2021 amounting to Rp 404,202,671 is included in "Other income (expense) - others" while long-term employee benefits expense in 2020 amounting to Rp 646,473,574 is included as part of "General and administrative expenses" (Note 31).

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	3.341.234.890	3.468.516.643	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	196.788.567	280.250.248	Current service costs
Biaya bunga bersih	214.703.211	270.342.081	Net interest expense
Biaya jasa lalu	(815.694.450)	-	Past service cost
Dampak kurtailmen	-	95.881.245	Effect of curtailment
Kerugian pengukuran kembali Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	(24.020.986)	271.928.867	Remeasurement losses Actuarial losses (gain) arising from changes in actuarial assumptions
Pembayaran imbalan	(374.283.296)	(1.045.684.194)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	2.538.727.936	3.341.234.890	Balance at the end of the year

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits follows:

	2021	2020	
Tingkat diskonto	6,70%	6,50%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%	Future salary increases
Tingkat kematian	Indonesia - IV (2019)	Indonesia - IV (2019)	Mortality rate

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dengan asumsi lainnya, dianggap tetap adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions on December 31, 2021 and 2020, while holding all other assumptions constant, follows:

2021			
Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pensiun/Impact increase (decrease) on Defined Benefit Liability			
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(205.083.547)	236.984.064 Discount rate
2020			
Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pensiun/Impact increase (decrease) on Defined Benefit Liability			
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(233.062.115)	267.089.455 Discount rate

34. Pajak Penghasilan

34. Income Tax

Beban (penghasilan) pajak Grup terdiri dari:

The Group's tax expense (benefit) consists of the following:

	2021	2020	
Pajak kini - Entitas Anak	377.608.463	103.859.812	Current tax - Subsidiaries
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	677.824.385	(7.659.310.565)	The Company
Entitas anak	(1.762.842.519)	(2.824.269.733)	Subsidiaries
Jumlah	(1.085.018.134)	(10.483.580.298)	Subtotal
Jumlah	(707.409.671)	(10.379.720.486)	Total

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated fiscal losses of the Company follows:

	2021	2020	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(10.330.085.726)	(43.981.201.153)	Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak entitas anak	5.640.257.161	16.165.310.887	Loss before tax of the subsidiaries
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	(4.689.828.565)	(27.815.890.266)	Loss before tax - the Company

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2021	2020	
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja jangka panjang - bersih	(545.848.194)	(317.566.261)	Long term employee benefits - net
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	-	517.661.448	Provision for impairment
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal atas aset yang dijual	2.193.516.567	724.019.519	Difference between commercial and fiscal depreciation of assets sold
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(646.433.886)	(1.656.273.889)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Bersih	1.001.234.487	(732.159.183)	Net
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban pajak	679.459.444	476.887.502	Tax expense
Jamuan dan sumbangan	32.102.550	24.866.074	Entertainment and donation
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(6.160.540)	(13.275.348)	Interest income already subjected to final income tax
Bersih	705.401.454	488.478.228	Net
Rugi fiskal	(2.983.192.824)	(28.059.571.221)	Fiscal loss
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya:			Prior years' fiscal losses:
2020	(28.059.571.221)	-	2020
2019	(5.515.289.564)	(5.515.289.564)	2019
2016	-	(7.065.447.041)	2016
Akumulasi rugi fiskal	(36.558.053.409)	(40.640.307.826)	Accumulated fiscal losses

Perusahaan tidak memiliki pajak penghasilan badan terutang pada tahun 2021 dan 2020 karena mengalami rugi fiskal.

The Company does not have corporate income tax payable in 2021 and 2020 since it is in a fiscal loss position.

Perhitungan beban dan utang pajak kini entitas anak adalah sebagai berikut:

The details of current tax expense and tax payable of subsidiaries follows:

	2021	2020	
Beban pajak kini - entitas anak	377.608.463	103.859.812	Current tax expense - subsidiaries
Dikurangi pajak dibayar dimuka:			Less prepaid income taxes:
Entitas Anak	-	102.338.445	Subsidiary
Utang pajak kini (Catatan 18)	377.608.463	1.521.367	Total current tax payable (Note 18)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 yang telah disahkan menjadi UU No. 2 tanggal 16 Mei 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) yang antara lain mengubah tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% menjadi 22% untuk tahun-tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 20% mulai tahun pajak 2022. Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya. Grup telah menerapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan yang baru tersebut dalam perhitungan pajaknya.

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 which has been passed into UU No. 2 dated 16 May 2020 relating to State Financial Policies and Financial System Stability in Response to Corona Virus Disease (Covid-19) outbreak in which among others, changed the corporate income tax rate from previously 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and further decrease to 20% in fiscal year 2022. On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others. The Group has adopted the change of new corporate income tax rate in computing its income taxes.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			
	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			
1 Januari 2020/ January 1, 2020	Laba rugi/ Profit or loss		31 Desember 2020/ December 31, 2020	Laba rugi/ Profit or loss		31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Akumulasi rugi fiskal	3.573.608.024	7.008.250.939	-	10.581.868.983	123.662.834	-	10.705.421.797
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	777.580.187	(100.643.867)	2.328.589	678.265.909	(222.982.465)	102.236.898	558.520.142
Piutang usaha - bersih	106.817.822	230.018.239	-	330.836.061	175.030.548	-	511.866.609
Aset tetap - bersih	(23.565.177.375)	2.588.650.954	-	(20.976.526.421)	739.560.362	-	(20.236.966.039)
Aset tetap tidak digunakan	-	275.617.339	-	275.617.339	266.436.008	-	542.053.345
Liabilitas sewa	(527.500.000)	481.886.694	-	(45.813.306)	3.410.629	-	(42.402.477)
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(19.634.671.342)	10.483.580.298	2.328.589	(9.148.761.455)	1.085.016.134	102.236.898	(7.961.506.623)

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) follows:

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities for each entity follows:

	2021	2020	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
PT WEHA Jalan Jalan	742.176.079	637.171.414	PT WEHA Jalan Jalan
PT Panorama Primakencana Transindo	392.244.391	-	PT Panorama Primakencana Transindo
PT Panorama Mitra Sarana	111.344.542	27.722.363	PT Panorama Mitra Sarana
Jumlah	1.245.765.012	664.893.777	Total
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Perusahaan	6.296.906.020	5.595.785.735	The Company
PT Kencana Transport	1.582.525.515	2.937.331.968	PT Kencana Transport
PT Day Trans	1.327.840.100	1.280.537.529	PT Day Trans
Jumlah	9.207.271.635	9.813.655.232	Total

Rekonsiliasi antara jumlah penghasilan pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax per consolidated statements of other comprehensive income is as follows:

	2021	2020	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(10.330.085.726)	(43.981.201.153)	Loss before tax per consolidated statements of other comprehensive income
Rugi sebelum pajak entitas anak	5.640.257.161	16.165.310.887	Loss before tax of the subsidiaries
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	(4.689.828.565)	(27.815.890.266)	Loss before tax - the Company

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2021	2020	
Penghasilan pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(1.031.762.284)	(6.119.495.857)	Tax benefit at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Beban pajak	149.481.078	104.915.250	Tax expense
Jamuan dan sumbangan	7.062.561	5.470.536	Entertainment and donation
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(1.355.319)	(2.920.577)	Interest income already subjected to final income tax
Bersih	155.188.320	107.465.209	Net
Penyesuaian rugi fiskal	1.554.398.349	-	Adjustment on fiscal loss
Dampak perubahan tarif pajak	-	(1.647.279.917)	Impact of change in tax rate
Beban (penghasilan) pajak			Tax expense (benefit)
Perusahaan	677.824.385	(7.659.310.565)	The Company
Entitas anak	(1.385.234.056)	(2.720.409.921)	Subsidiaries
Jumlah Penghasilan Pajak	(707.409.671)	(10.379.720.486)	Total Tax Benefit

35. Rugi per Saham

35. Loss per Share

	2021	2020	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Rp)	(9.625.471.320)	(33.546.989.875)	Loss for the year attributable to owners of the Parent Company (in Rp)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan rugi per saham	886.411.265	886.411.265	Weighted average number of shares outstanding for computation of basic loss per share
Rugi per saham (dalam Rp)	(11)	(38)	Loss per share (in Rp)

36. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

36. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationship

a. PT Panorama Sentrawisata Tbk dan PT Weha Investama merupakan pemegang saham Perusahaan.

a. PT Panorama Sentrawisata Tbk and PT Weha Investama are the stockholders of the Company.

b. Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan:

b. Related parties which have the same stockholders as the Company:

- PT Andalan Selaras Abadi
- PT Destinasi Garuda Wisata
- PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
- PT Duta Chandra Kencana
- PT Pameran Masa Kini
- PT Panorama Evenindo
- PT Panorama Media
- PT Panorama JTB Tours Indonesia

c. Perusahaan yang sebagian pengurus atau manajemennya sama dengan pengurus atau manajemen Grup:

c. Related parties which have partly the same management as the Group:

- Grayline
- PT Caldera Lintas Indonesia

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- PT Caldera Sobek
- PT Emerald Paradise
- PT Fantasia Utama Nuansa
- PT Oasis Rhadana Hotel
- PT Panorama Hospitality Management
- PT Panorama Investama
- PT Panorama ISCC
- PT Panorama World
- PT Reed Panorama Exhibition
- PT Roda Prima Motor

d. Satrijanto Tirtawisata merupakan pemegang saham dan Komisaris Utama Perusahaan.

d. Satrijanto Tirtawisata is a stockholder and the President Commissioner of the Company.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

a. Rincian saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Details of account balances with related parties follows:

	2021	2020	Persentase terhadap jumlah Aset/Liabilitas / Percentage to total Assets/Liabilities		
			2021	2020	
Aset					Assets
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Grayline	829.478.856	828.678.856	0,37	0,35	Grayline
PT Panorama JTB Tours Indonesia	158.490.000	103.752.500	0,07	0,04	PT Panorama JTB Tours Indonesia
PT Oasis Rhadana Hotel	65.550.000	65.550.000	0,03	0,03	PT Oasis Rhadana Hotel
PT Destinasi Garuda Wisata	-	1.038.744.328	0,00	0,43	PT Destinasi Garuda Wisata
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 20.000.000)	7.350.000	-	0,00	0,00	Others (less than Rp 20,000,000 each)
Jumlah	1.060.868.856	2.038.725.684	0,47	0,85	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(336.710.156)	(88.541.156)	(0,15)	(0,04)	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	724.158.698	1.948.184.528	0,32	0,81	Net
Piutang pihak berelasi non-usaha					Due from related parties
PT Panorama Investama	19.373.123.104	23.885.097.321	6,71	9,96	PT Panorama Investama
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	968.391.629	1.733.416.752	0,44	0,72	PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
PT Andalan Selaras Abadi	131.465.988	109.799.202	0,06	0,05	PT Andalan Selaras Abadi
PT Panorama Media	75.000.000	-	0,03	-	PT Panorama Media
PT Weha Investama	-	3.830.802.308	-	1,60	PT Weha Investama
PT Roda Prima Motor	-	1.876.915.147	-	0,78	PT Roda Prima Motor
PT Panorama ISCC	-	620.787.000	-	0,26	PT Panorama ISCC
Jumlah	20.545.960.721	32.066.817.728	9,24	13,37	Total
Uang muka					Advance payments
PT Panorama Sentrawisata Tbk	40.300.000.000	40.300.000.000	18,11	16,81	PT Panorama Sentrawisata Tbk
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade accounts payable
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	696.734.500	838.854.500	0,61	0,61	PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
PT Panorama Everindo	1.650.000	-	0,00	-	PT Panorama Everindo
Jumlah	698.384.500	838.854.500	0,61	0,62	Total
Utang pihak berelasi non-usaha					Due to related parties
PT Panorama Sentrawisata Tbk	19.230.000.000	18.900.000.000	16,87	15,52	PT Panorama Sentrawisata Tbk
PT Duta Chandra Kencana	1.166.667	1.166.667	0,00	0,00	PT Duta Chandra Kencana
Jumlah	19.231.166.667	18.901.166.667	16,87	15,52	Total

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- b. Rincian transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- b. Details of transactions with related parties are as follows:

	Persentase terhadap jumlah Pendapatan/Beban yang bersangkutan Percentage to total respective revenues/expenses			
	2021	2020	2021	2020
Penjualan - Bersih				
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	564.675.000	32.000.000	0,61	0,05
PT Panorama JTB Tours Indonesia	280.847.500	511.803.700	0,30	0,73
PT Panorama Media	11.200.000	-	0,01	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10.000.000)	2.085.000	34.615.000	0,00	0,04
Jumlah	858.807.500	578.418.700	0,92	0,82
Beban Pokok Penjualan				
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	420.300.000	223.560.000	0,68	0,31

Sales - Net
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
PT Panorama JTB Tours Indonesia
PT Panorama Media
Others (below Rp 10,000,000 each)
Total
Cost of Sales
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk

- c. Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayar atau diakru Perusahaan kepada komisaris dan direksi sebesar adalah sebagai berikut:

- c. The aggregate salaries and benefits paid or accrued by the Company to all commissioners and directors follows:

	2021	2020	
Komisaris	448.219.660	248.941.150	Commissioners
Direksi	1.713.858.654	1.908.726.100	Directors
Jumlah	2.162.078.314	2.157.667.250	Total

- d. Penjualan kepada pihak berelasi dikenakan harga yang sama dengan penjualan kepada pihak ketiga, namun pemberian potongan harga kepada pihak ketiga adalah bervariasi sementara potongan harga kepada pihak berelasi sudah ditetapkan oleh manajemen.

- d. Sales to related parties are the same with price given to third parties, but the discount given to third parties varies while the discount given to related parties are determined by management.

- e. Utang bank jangka pendek dan jangka panjang Perusahaan dijamin dengan aset pihak-pihak berelasi.

- e. The Company's short-term and long-term bank loans are secured with assets of related parties.

37. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

37. Financial Risk Management Objectives and Policies

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risks and foreign currency exchange risk.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to the interest rate risk relates primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, management conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before it takes any decision to enter a new loan agreement.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's consolidated financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

31 Desember 2021/December 31, 2021						
Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate %	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 th Year	Jatuh Tempo Setelah Tahun ke - 4/ After 4 th Year	Jumlah/ Total
Liabilitas/Liabilities						
Bunga Mengambang/Floating Rate						
Pinjaman bank jangka panjang/Long-term bank loans	9,50% - 9,50%	3.934.870.287	7.537.806.106	6.085.274.554	5.944.372.176	24.786.938.608
						48.289.261.791
31 Desember 2020/December 31, 2020						
Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate %	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 th Year	Jatuh Tempo Setelah Tahun ke - 4/ After 4 th Year	Jumlah/ Total
Liabilitas/Liabilities						
Bunga Mengambang/Floating Rate						
Pinjaman bank jangka panjang/Long-term bank loans	9,00% - 9,75%	5.141.037.255	5.401.940.895	7.032.817.308	6.273.458.872	25.120.948.777
						48.970.204.047

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jika suku bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak untuk tahun-tahun tersebut akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 482.892.617 dan Rp 489.702.040 terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of December 31, 2021 and 2020, if interest rates on borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, profit before tax for the years then ended would have been Rp 482,892,617 and Rp 489,702,040 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Eksposur dalam mata uang asing Grup tersebut jumlahnya tidak material.

Berikut adalah posisi aset moneter dalam mata uang asing konsolidasian:

	2021		2020		
	Mata Uang Asing/ U.S. Dollar Amount	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	Mata Uang Asing/ U.S. Dollar Amount	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	Assets Cash
Aset					
Kas	629,55	8.983.049	689,55	9.726.103	

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2c atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jika mata uang melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun-tahun tersebut akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 449.152 dan Rp 486.305, terutama diakibatkan kerugian/keuntungan dari penjabaran aset keuangan serta utang dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty. Foreign currency risk exposure of the Group is only minimal.

The following table shows consolidated foreign currency denominated monetary asset:

As of December 31, 2021 and 2020, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2c to the consolidated financial statements.

As of December 31, 2021 and 2020, if the currency had weakened/strengthened by 5%, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, before tax profit for the years then ended would have been to Rp 449,152 and Rp 486,305, higher/lower, respectively, mainly as a result of foreign exchange gains (losses) on translation of US Dollar-denominated financial assets.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah eksposur maksimum laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The table below shows consolidated statements of financial position maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2021 and 2020:

	2021		2020		
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	
Kas dan setara kas	2.529.156.408	2.529.156.408	1.464.201.337	1.464.201.337	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	7.657.182.141	5.673.393.639	9.177.099.097	7.214.128.895	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	811.981.105	445.293.206	656.023.171	329.335.271	Other accounts receivable
Piutang pihak berelasi non-usaha	20.545.980.721	20.545.980.721	32.056.817.728	32.056.817.728	Due from related parties
Aset lain-lain (setoran jaminan)	375.243.758	375.243.758	357.529.469	357.529.469	Other assets (refundable security deposit)
Jumlah	31.919.544.134	29.569.067.732	43.711.670.802	41.422.012.700	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara bersih yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	2021				Diskonto yang Belum Diamortisasi/ Unamortized Discount	Nilai Tercatat/ As reported	
	<= 1 tahun/ ≤ 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	>= 3 tahun/ ≥ 3 year	Total/ Total			
Liabilitas							Liabilities
Utang bank jangka pendek	2.775.264.582	-	-	2.775.264.582	-	2.775.264.582	Short-term bank loans
Utang usaha	2.949.312.026	-	-	2.949.312.026	-	2.949.312.026	Trade accounts payable
Utang lain-lain	1.038.026.724	-	-	1.038.026.724	-	1.038.026.724	Other accounts payable
Beban akrual	3.542.498.370	-	-	3.542.498.370	-	3.542.498.370	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	3.280.656.941	5.428.373.005	36.488.912.568	45.207.942.514	3.081.319.277	48.289.261.791	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	1.281.476.736	153.505.769	-	1.434.982.505	-	1.434.982.505	Lease liabilities
Pinjaman pembelian aset tetap	11.687.130.787	7.024.137.728	1.685.827.625	20.397.096.140	-	20.397.096.140	Liabilities for purchase of property and equipment
Utang pihak berelasi non-usaha	19.231.166.667	-	-	19.231.166.667	-	19.231.166.667	Due to related parties
Jumlah	45.795.532.833	12.606.016.502	36.174.740.193	96.576.289.528	3.081.319.277	99.657.608.805	Total

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2020			Total/ Total	Diskonto yang Belum Diamortisasi/ Unamortized Discount	Nilai Tercatat As reported	
	<= 1 tahun/ ≤ 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	>= 3 tahun/ ≥ 3 year				
Liabilitas							Liabilities
Utang bank jangka pendek	4.868.061.367	-	-	4.868.061.367	-	4.868.061.367	Short-term bank loans
Utang usaha	3.874.153.371	-	-	3.874.153.371	-	3.874.153.371	Trade accounts payable
Utang lain-lain	1.312.408.785	-	-	1.312.408.785	-	1.312.408.785	Other accounts payable
Beban akrual	3.935.569.244	-	-	3.935.569.244	-	3.935.569.244	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	3.283.390.671	5.419.598.782	38.427.225.957	47.130.515.410	1.839.688.637	48.970.204.047	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	1.905.886.853	125.408.751	-	2.031.295.604	-	2.031.295.604	Lease liabilities
Pinjaman pembelian aset tetap	7.707.646.737	8.982.302.489	5.970.805.559	22.660.554.785	-	22.660.554.785	Liabilities for purchase of property and equipment
Utang pihak berelasi non-usaha	18.901.166.667	-	-	18.901.166.667	-	18.901.166.667	Due to related parties
Jumlah	45.788.283.695	14.527.608.022	44.397.831.516	104.713.723.233	1.839.688.637	106.553.411.870	Total

38. Perjanjian Sewa

Grup telah menandatangani beberapa perjanjian sewa tanah dengan pihak ketiga dengan pendirian bangunan di atas tanah sewaan tersebut untuk kemudian dialihkan kepada pemilik tanah pada akhir masa sewa (Catatan 12) dan Grup juga telah menandatangani beberapa perjanjian sewa tanah dan bangunan dengan pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

38. Lease Agreements

The Group has entered into various land lease agreements with third parties with building construction on the parcels of land to be transferred to the land owners at the end of lease period (Note 12) and the Group has also entered into several land and building lease agreements with third parties, with details as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Lokasi tanah dan bangunan/ Location of land and buildings	Periode perjanjian/ Period of agreement
PPKT	Bali	1 Maret 2019 - 28 Februari 2024 (March 1, 2019 - February 28, 2024)
KT	Yogyakarta *)	1 Februari 2006 - 1 Februari 2026 (February 1, 2006 - February 1, 2026)
KT	Yogyakarta *)	4 Desember 2018 - 4 Juni 2024 (December 4, 2018 - June 4, 2024)
DTS	Jakarta *)	8 Juni 2020 - 7 Juni 2023 (June 8, 2020 - June 7, 2023)
DTS	Yogyakarta *)	1 Februari 2019 - 31 Januari 2024 (February 1, 2019 - January 31, 2024)
DTS	Bandung *)	30 November 2019 - 29 November 2022 (November 30, 2019 - November 29, 2022)
DTS	Jakarta *)	24 Maret 2020 - 24 Maret 2025 (March 24, 2020 - March 24, 2025)
DTS	Jakarta *)	1 Agustus 2020 - 31 Juli 2022 (August 1, 2020 - July 31, 2022)
DTS	Bandung *)	16 September 2020 - 16 September 2023 (September 16, 2020 - September 16, 2023)
DTS	Semarang	15 Oktober 2020 - 14 Oktober 2022 (October 15, 2020 - October 14, 2022)
DTS	Semarang *)	9 Juni 2021 - 9 Juni 2026 (June 9, 2021 - June 9, 2026)
DTS	Jakarta	1 Juli 2021 - 30 Juni 2024 (July 1, 2021 - June 30, 2024)
DTS	Yogyakarta *)	1 September 2021 - 31 Agustus 2023 (September 1, 2021 - August 31, 2023)
DTS	Bandung *)	16 Oktober 2021 - 16 Oktober 2026 (October 16, 2021 - October 16, 2026)
DTS	Jakarta	1 Desember 2021 - 1 Desember 2024 (December 1, 2021 - December 1, 2024)

*) : Perjanjian sewa dengan bangun, kelola dan alih/Lease agreements with build, operate and transfer.

Nilai tercatat aset hak-guna dan liabilitas sewa masing-masing diungkapkan pada Catatan 13 dan 21.

The carrying value of right-of-use assets and lease liabilities are disclosed in Noted 13 and 21, respectively.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income shows the following amounts related to leases:

	2021	2020	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	1.639.583.653	1.750.249.824	Depreciation expense of right-of-use assets (Note 13)
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 32)	119.474.809	96.160.985	Interest expense on lease liabilities (Note 32)
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah	771.573.282	1.071.575.719	Expenses relating to short-term leases and low-value assets
	<u>2.530.631.744</u>	<u>2.917.986.528</u>	

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 1.877.644.095 dan Rp 1.379.182.222.

The total cash outflow for leases for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 1,877,644,095 and Rp 1,379,182,222, respectively.

39. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki tiga (3) segmen yang dilaporkan meliputi jasa angkutan penumpang, jasa angkutan antar kota, dan jasa lainnya.

39. Operating Segments

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group has three (3) reportable segments including passenger transportation services, inter-cities transportation services, and other services.

	2021					
	Jasa Angkutan Penumpang/ Passenger Transportation Services	Jasa Angkutan Antar Kota/ Inter - Cities Transportation Services	Jasa Lainnya/ Other Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan usaha	52.863.613.830	43.765.776.172	3.061.507.000	(6.255.986.559)	93.434.910.443	Net sales
Beban pokok penjualan	38.044.165.368	27.834.911.020	2.719.780.067	(6.255.986.559)	62.142.870.805	Cost of sales
Hasil segmen - laba bruto segmen	14.819.448.462	16.130.864.243	341.726.933	-	31.292.039.638	Segment results - segment gross profit
Rugi usaha	(6.387.228.483)	2.462.541.702	(449.877.767)	-	(4.374.565.548)	Loss from operations
Beban bunga dan keuangan lain	(6.150.862.789)	(681.225.534)	-	-	(6.831.888.303)	Interest expense and other financial
Pendapatan bunga	6.190.851	2.512.288	34.460	-	8.737.577	Interest income
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(3.348.240.033)	11.289.791	(18.228.641)	4.222.810.431	867.530.548	Other income (expense) - net
Rugi sebelum pajak	(15.879.941.434)	1.795.118.225	(468.072.948)	4.222.810.431	(10.330.085.726)	Loss before tax
Penghasilan pajak	982.990.787	(444.207.940)	188.628.644	-	707.409.671	Tax benefit
Rugi tahun berjalan	(14.896.950.647)	1.350.910.285	(279.444.104)	4.222.810.431	(9.622.676.055)	Loss for the year
Aset segmen	251.999.548.440	50.801.846.126	12.988.686.291	(94.371.619.990)	221.228.440.867	Segment assets
Liabilitas segmen	132.510.656.887	7.290.694.773	2.702.311.537	(38.854.367.532)	103.649.295.665	Segment liabilities
Pengungkapan tambahan						Additional disclosures
Perolehan barang modal	10.523.005.961	13.257.699.304	-	-	23.780.905.265	Acquisition of capital items
Penyusutan dan amortisasi	19.968.701.285	5.018.244.521	13.609.986	-	24.991.555.792	Depreciation and amortization
Pendapatan berdasarkan lokasi geografis						Sales based on geographic locations
Jawa	52.573.482.530	43.766.776.172	3.061.507.000	(6.255.986.559)	93.144.759.143	Jawa
Luar Jawa	290.151.300	-	-	-	290.151.300	Outside Jawa
Jumlah	52.863.613.830	43.765.776.172	3.061.507.000	(6.255.986.559)	93.434.910.443	Total

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2020					
	Jasa Angkutan Penumpang/ Passenger Transportation Services	Jasa Angkutan Antar Kota/ Inter - Cities Transportation Services	Jasa Lainnya/ Other Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan usaha	44.632.480.939	27.846.200.577	1.612.454.900	(3.577.155.900)	70.513.990.516	Net sales
Beban pokok penjualan	55.176.772.163	18.809.842.632	1.566.101.275	(3.577.155.900)	71.975.560.170	Cost of sales
Hasil segmen - laba (rugi) bruto segmen	(10.544.281.224)	9.036.357.945	46.353.625	-	(1.461.569.654)	Segment results - segment gross profit (loss)
Rugi usaha	(36.229.563.211)	(1.023.151.322)	(2.556.981.739)	-	(39.809.716.272)	Loss from operations
Beban bunga dan keuangan lain	(5.480.339.974)	(241.738.486)	-	-	(5.722.078.470)	Interest expense and other financial
Pendapatan bunga	14.281.556	3.893.193	480.024	-	18.654.773	Interest income
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	2.193.725.334	363.368.519	(1.025.135.037)	-	1.531.958.816	Other income (expense) - net
Rugi sebelum pajak	(39.501.916.295)	(897.628.106)	(3.581.656.752)	-	(43.981.201.153)	Loss before tax
Penghasilan pajak	9.855.141.273	111.662.188	412.887.047	-	10.378.720.488	Tax benefit
Rugi tahun berjalan	(29.646.775.022)	(785.935.940)	(3.168.769.705)	-	(33.601.480.667)	Loss for the year
Aset segmen	150.423.819.412	56.497.041.972	13.293.129.682	-	220.213.991.066	Segment assets
Liabilitas segmen	74.960.685.265	14.902.287.821	2.229.462.173	-	92.092.435.059	Segment liabilities
Pengungkapan tambahan						Additional disclosures
Perolehan barang modal	1.637.246.543	3.092.890.498	-	-	4.730.137.041	Acquisition of capital items
Penyusutan dan amortisasi	23.116.203.025	4.948.143.407	169.636.412	-	28.234.982.844	Depreciation and amortization
Pendapatan berdasarkan lokasi geografis						Sales based on geographic locations
Jawa	44.059.575.439	27.846.200.577	1.612.454.900	(3.577.155.900)	89.941.075.016	Java
Luar Jawa	572.915.500	-	-	-	572.915.500	Outside Java
Jumlah	44.632.480.939	27.846.200.577	1.612.454.900	(3.577.155.900)	70.513.990.516	Total

40. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2020 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2021, sebagai berikut:

40. Reclassification of Accounts

Certain accounts in the 2020 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the 2021 consolidated financial statement presentation. A summary of such accounts is as follows:

	31 Desember 2020/December 31, 2020				
	Disajikan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Disajikan kembali/ As restated		
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u>					<u>Consolidated statement of Financial position</u>
<u>Aset tidak lancar</u>					<u>Noncurrent assets</u>
Piutang pihak berelasi-non usaha	53.456.817.728	(21.400.000.000)	32.056.817.728		Due from related parties
Uang muka	3.231.384.622	40.300.000.000	43.531.384.622		Advance payments
<u>Liabilitas jangka panjang</u>					<u>Noncurrent liabilities</u>
Utang pihak berelasi-non usaha	1.166.667	18.900.000.000	18.901.166.667		Due to related parties

Reklasifikasi diatas tidak mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup tahun 2020.

The above reclassifications did not affect the 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income of the Group.

41. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas:

	2021	2020
Realisasi uang muka pembelian untuk perolehan aset tetap	2.824.324.200	976.645.000
Penambahan aset tetap melalui pinjaman pembelian aset tetap	5.375.488.800	1.149.579.200
Liabilitas sewa dari pengakuan aset hak guna	1.074.595.628	2.701.742.361
Realisasi uang muka pembelian ke beban	-	16.112.044.446
Penambahan aset tetap melalui pinjaman bank	-	781.316.000

41. Supplement Disclosures For Consolidated Statement of Cash Flows

The following are the noncash investing activities of the Group:

Acquisition of property and equipment through application of advances
Acquisition of property and equipment through liabilities for purchases
Lease liabilities from recognition of right-of-use assets
Realization of advances payments for purchases to expenses
Acquisition of property and equipment through bank loans

42. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas konsolidasian Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah aktivitas arus kas, atau arus kas masa depan, yang diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

42. Reconciliation of Consolidation Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's consolidation liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash change. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

		Perubahan Nonkas/Non-cash Changes					
		Arus kas pendanaan/ Financing cash flows *)	Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa/ Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities	Perolehan aset tetap melalui pinjaman pembelian aset tetap/ Acquisition of property and equipment through liabilities for purchase of property and equipment	Perubahan lainnya/ Other changes		
1 Januari/ January 1, 2021						31 Desember/ December 31, 2021	
Liabilitas sewa	2.031.293.604	(1.870.906.727)	1.074.595.628	-	-	1.434.982.505	Lease liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	18.901.166.667	330.000.000	-	-	-	19.231.166.667	Due to related parties
Pinjaman bank jangka pendek	4.868.061.367	(2.092.796.785)	-	-	-	2.775.264.582	Short-term bank loans - net
Pinjaman bank jangka panjang	48.970.204.047	(1.922.572.896)	-	-	1.241.630.640	48.289.261.791	Long-term bank loans
Pinjaman pembelian aset tetap	22.660.554.785	(7.638.947.445)	-	5.375.488.800	-	20.397.096.140	Liabilities for purchases of property and equipment
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	97.431.260.470	(12.995.223.853)	1.074.595.628	5.375.488.800	1.241.630.640	92.127.771.665	Total liabilities from financing activities

*) Arus kas utang pihak berelasi non-usaha, pinjaman jangka pendek dan jangka panjang merupakan jumlah bersih dari penerimaan pinjaman dan pembayaran kembali pinjaman dalam laporan arus kas/The cash flows from due to related parties, short-term bank loans and long-term bank loans represents up the net amount of proceeds from borrowings and repayment of borrowings in the statement of cash flows.

		Perubahan Nonkas/Non-cash Changes						
			Perolehan aset tetap melalui pinjaman bank jangka panjang/ Acquisition of property and equipment through long-term bank loans	Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa/ Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities	Perolehan aset tetap melalui pinjaman pembelian aset tetap/ Acquisition of property and equipment through liabilities for purchase of property and equipment	Perubahan lainnya/ Other changes		
	1 Januari/ January 1, 2020	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows *)					31 Desember/ December 31, 2020	
Liabilitas sewa	-	(670.448.757)	-	2.701.742.361	-	-	2.031.293.604	Lease liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	10.200.000	(9.033.333)	-	-	-	-	1.166.667	Due to related parties
Pinjaman bank jangka pendek	4.877.456.394	(9.365.027)	-	-	-	-	4.868.091.367	Short-term bank loans - net
Pinjaman bank jangka panjang	48.050.378.694	(1.701.179.264)	781.316.000	-	-	1.839.688.637	48.970.204.047	Long-term bank loans
Pinjaman pembelian aset tetap	30.830.582.175	(9.319.608.500)	-	-	1.149.579.200	-	22.660.554.785	Liabilities for purchases of property and equipment
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	83.788.817.283	(11.709.682.991)	781.316.000	2.701.742.361	1.149.579.200	1.839.688.637	78.531.280.479	Total liabilities from financing activities

*) Arus kas utang pihak berelasi non-usaha, pinjaman jangka pendek dan jangka panjang merupakan jumlah bersih dari penerimaan pinjaman dan pembayaran kembali pinjaman dalam laporan arus kas/The cash flows from due to related parties, short-term bank loans and long-term bank loans represents up the net amount of proceeds from borrowings and repayment of borrowings in the statement of cash flows.

43. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) pada tahun 2020 telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri transportasi, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Grup. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup.

Grup yang bergerak dibidang transportasi mulai terkena dampak atas pandemi Covid-19 sejak bulan Maret 2020, dimana pada bulan tersebut Covid-19 mulai merebak secara global mempengaruhi segmen jasa angkutan penumpang dan jasa angkutan antar kota. Secara finansial, Grup mengalami penurunan pendapatan yang sangat signifikan pada tahun 2021 dan 2020.

Mulai kuartal ke empat tahun 2021, sektor transportasi mengalami perbaikan usaha yang cukup baik, hal ini ditopang oleh kebijakan pemerintah yang cukup kondusif dan penurunan level PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) yang sangat mempengaruhi kegiatan operasional Grup.

43. Economic Environment Uncertainty

The global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) in 2020 has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market, volatility of foreign currency exchange rates and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the transportation industry, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Group. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the government authorities. These measures, actions and events are beyond the Group's control.

The Group that engages in transportation began to be impacted of the Covid-19 pandemic since March 2020, in which the month Covid-19 began to spread globally to affect the segment of passenger and inter-city transportation services. Financially, the Group experienced a significant decrease in revenues in 2021 and 2020.

Since the fourth quarter of 2021, the transportation sector experienced a fairly good business improvement, this was supported by quite conducive government policies and a decrease in the level of PPKM (Enforcement of Restrictions on Community Activities) which greatly affected the Group's operational activities.

Dalam menghadapi situasi saat ini, manajemen telah mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengkomunikasikan kepada pihak internal Grup mengenai keadaan bisnis Grup untuk membangun solidaritas karyawan dalam menghadapi situasi Covid-19;
2. Mengkomunikasikan kepada pihak eksternal Grup seperti Perbankan, OJK dan BEI mengenai situasi dan respon manajemen dalam menghadapi Covid-19;
3. Melakukan efisiensi terhadap biaya operasional (kompensasi dan manfaat karyawan, biaya operasional kantor dan lainnya);
4. Penerapan bekerja dari rumah (*online working*); dan
5. Pengajuan relaksasi pembayaran finansial kepada Perbankan terkait pinjaman Grup.

Manajemen berkeyakinan bahwa langkah-langkah tersebut di atas dapat dilaksanakan dan dapat meminimalkan dampak ketidakpastian ekonomi.

In facing this pandemic situation, management has taken the following actions:

1. Communicating to Internal Group's about current circumstances to build employee solidarity to face this Covid-19 situation;
2. Communicating to external parties such as banks, OJK and BEI, regarding current situation and management responses in facing Covid-19;
3. Implementing operational cost efficiencies (i.e. employee compensation and benefit, operating office expenses and etc.);
4. Implementing operational cost efficiencies (i.e. employee compensation and benefit, operating office expenses and etc.);
5. Proactively approaching and negotiating with banker for financial stimulus relating to Group's borrowings

Management believes that the above plans and actions are achievable and will allow the Group to minimize the impact of economic uncertainty.

44. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan Pernyataan Standar Keuangan (PSAK)

Diterapkan pada tahun 2021

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2021, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amandemen PSAK No. 22, Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis
- Amendemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2

44. New Financial Accounting Standards

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

Adopted during 2021

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2021 and relevant for the Group, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK No. 22, Business Combination regarding Definition of Business
- Amendments to PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2
- Amendments to PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2
- Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2

- Amendemen PSAK No. 73: Sewa, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 73: Sewa, tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19

Diterapkan pada tahun 2020

Penerapan PSAK No. 71

Grup menerapkan PSAK No. 71 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020. Dampak penerapan yang timbul dari pembentukan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan pada tahun berjalan karena jumlah tersebut dianggap tidak material.

Penerapan PSAK No. 73

Grup menerapkan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020. Grup tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diperbolehkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

Tabel berikut menunjukkan saldo beberapa pos-pos laporan posisi keuangan konsolidasian untuk saldo awal 1 Januari 2020 setelah penerapan PSAK No. 73:

	Saldo 31 Desember 2019/ <i>Balance as at 31 December 2019</i>	Penyesuaian PSAK No. 73/ <i>Adjustment PSAK No. 73/</i>	Saldo 1 Januari 2020/ <i>Balance as at 1 January 2020</i>
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN			
Biaya dibayar dimuka (lancar dan tidak lancar)	4.892.525.320	(2.782.881.102)	2.109.644.218
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	-	2.782.881.102	2.782.881.102

Pada saat penerapan PSAK No. 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya dicatat sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK No. 30, Sewa. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019.

- Amendments to PSAK No. 73: Leases, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2
- Amendments to PSAK No. 73: Leases, on Covid-19-related Rent Concessions

Adopted during 2020

Application of PSAK No. 71

The Group has applied PSAK No. 71 effective for the financial year beginning January 1, 2020. The effect of application arising from the recognition allowance for expected credit losses is recorded in the current year since the amount is not considered material.

Application of PSAK No. 73

The Group has applied PSAK No. 73 effective for the financial year beginning January 1, 2020. The Group has not restated comparative for the previous reporting period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

The following table shows the balance of several items on consolidated statement of financial position for the opening balance January 1, 2020 after the application of PSAK No. 73:

**STATEMENT OF CONSOLIDATED
FINANCIAL POSITION**

Prepaid expenses (current and noncurrent)

Right-of-use assets - net accumulated depreciation

On the application of PSAK No. 73, the Group recognized right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously accounted for as 'operating lease' under the principles of PSAK No. 30, Leases. These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate on January 1, 2020. Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognized in the consolidated statement of financial position as at December 31, 2019.

Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2020, aset hak guna Grup meningkat sebesar Rp 2.782.881.102 yang terdiri dari reklasifikasi biaya dibayar dimuka sebesar Rp 2.782.881.102.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan, yang berlaku efektif sejak tanggal:

1 Januari 2022

- Amandemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amandemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

1 Januari 2023

- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan amandemen PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan amandemen PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

By applying this standard, as of January 1, 2020 the Group's right-of-use assets increased by Rp 2,782,881,102 which comprised reclassification of prepayments amounted to Rp 2,782,881,102.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2022

- Amendment to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks
- Amendment to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts – Contract Fulfillment Costs
- 2020 Annual Improvements - PSAK No. 71: Financial Instruments - Fees in the '10 per cent' test for derecognition of financial liabilities

January 1, 2023

- Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-Current

The Group is still evaluating the effects of the amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.
